



PT Ricky Putra Globalindo Tbk
Strengthening Leadership



— **ANNUAL REPORT**

LAPORAN TAHUNAN 2025

From Resilience to Renewal

Executing with Discipline, Creating a Stronger
Foundation

Panduan Umum dan Sanggahan

General Use of Term and Disclaimers

Panduan Umum

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Ricky Putra Globalindo Tbk (Perseroan), yang bergerak di bidang manufaktur garmen.

Sanggahan dan Batasan

Hal-hal tertentu yang dibahas tentang Laporan Tahunan tentang kinerja masa depan termasuk tanpa terbatas pada pendapatan, laba, strategi, prospek, akibat dan semua pernyataan lain yang tidak sepenuhnya fakta historis merupakan forward-looking statement (pernyataan prospektif).

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Informasi terkait perkiraan mendatang telah disusun dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Semua forward-looking statement tidak menjamin kepastian untuk kinerja di masa mendatang, memiliki prospek risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor-faktor lain yang sebagian besar di luar kendali Perseroan sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan karena terjadinya perubahan dalam lingkungan bisnis dan aspek lainnya.

General Uses of Terms

This Annual Report uses the term “the Company,” which refers to PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the Company), engaged in garment manufacturing.

Disclaimer and Boundaries

Certain matters discussed in the Annual Report regarding future performance including without limitation revenue, profit, strategies, prospects, consequences and all other statements which are not entirely historical facts are forward-looking statements.

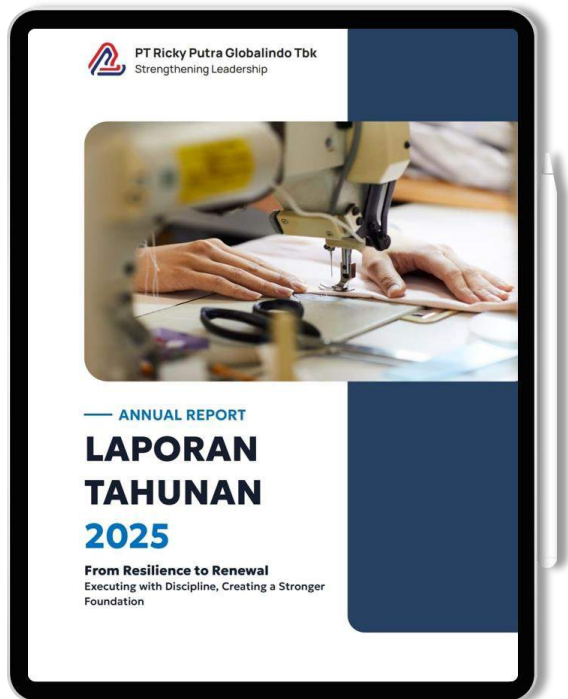
Such prospective statements in this annual report are made based on various assumptions concerning the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company carries out its business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected. Information regarding future forecasts has been prepared in earnest and with due observance of applicable regulations.

All forward-looking statements do not guarantee certainty for future performance. They have known and unknown risk prospects, uncertainties and other factors which are largely beyond the Company's control so that actual developments may be materially different from those reported due to changes in the business environment and other aspects.



Penjelasan Tema 2025

2025 Theme Explanation



Penjelasan Tema

Tema “From Resilience to Renewal: Executing with Discipline, Creating a Stronger Foundation” dipilih untuk menggambarkan perjalanan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan, melanjutkan proses transformasi, serta membangun fondasi usaha yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Kata “Resilience” mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika dan tekanan bisnis yang dihadapi, sementara “Renewal” menggambarkan komitmen Perseroan untuk melakukan pembaruan melalui penguatan operasional, perbaikan struktur keuangan, dan peningkatan efektivitas pengelolaan usaha.

Pada tahun 2025, Perseroan berfokus pada pelaksanaan strategi secara disiplin dengan memperkuat fundamental bisnis dan membangun dasar yang lebih kokoh bagi pemulihan kinerja. Melalui tema ini, Perseroan menegaskan komitmen untuk terus beradaptasi, melakukan perbaikan berkelanjutan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Theme Explanation

The theme “From Resilience to Renewal: Executing with Discipline, Creating a Stronger Foundation” was selected to reflect the Company’s journey in navigating challenges, continuing its transformation process, and building a stronger and more sustainable business foundation.

The word “Resilience” represents the Company’s ability to maintain business continuity amid various pressures and business dynamics, while “Renewal” reflects the Company’s commitment to continuous improvement through operational strengthening, financial restructuring, and enhanced effectiveness in managing its business activities.

In 2025, the Company focused on disciplined execution of its strategies by strengthening its business fundamentals and establishing a more solid foundation to support performance recovery. Through this theme, the Company reaffirms its commitment to continuous adaptation, sustainable improvements, and creating long-term value for all stakeholders.

Daftar Isi

Table of Contents

Panduan Umum dan Sanggahan Disclaimer and Limits of Responsibility	1	Jejak Langkah Perseroan The Company's Milestones	36
Penjelasan Tema 2025 2025 Theme Explanation	3	Perubahan Nama Perseroan Change of the Company Name	40
Ikhtisar Kinerja Performance Highlights		Bidang Usaha Perseroan The Company's Business Lines	42
Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights	8	Merk Dagang Trademarks	44
Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Charts	9	Keunggulan Kompetitif Competitive Strength	45
Ikhtisar Saham Stock Highlights	10	Visi dan Misi Perseroan The Company's Vision and Mission	48
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	12	Filosofi Perseroan The Company's Philosophy	49
Laporan Manajemen Management Report		Wilayah Operasional Operational Areas	50
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	16	Struktur Organisasi Organizational Structure	55
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	17	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	56
Direksi The Board of Directors	24	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	59
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	25	Struktur Grup Perseroan Company Group Structure	63
Profil Perusahaan Company Profile		Entitas Anak, Asosiasi & Ventura bersama Subsidiaries, Associates & Joint Ventures	64
Data Perseroan Corporate Data	34	Ikhtisar Surat Berharga Stock and Bond Highlights	65
Riwayat Singkat Perseroan Brief History of the Company	35	Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition	67
		Struktur Pemegang Saham Pengendali Structure of Controlling Shareholders	69
		Keanggotaan pada Asosiasi Associations Membership	70
		Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	71

Akses Informasi Information Access	72
---------------------------------------	----

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Economic Overview	76
Tinjauan Industri Industry Overview	77
Tinjauan Operasional Operational Overview	78
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	81
Tinjauan Keuangan Financial Overview	83
Kewajaran Transaksi Fairness of Transactions	108
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	114
Perbandingan Target dan Realisasi Comparison of Targets and Realizations	116
Prospek Usaha Business Prospects	119
Rencana Strategis Perseroan The Company Strategic Plan	120
Sumber Daya Manusia Human Resources	121

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	128
Struktur dan Mekanisme GCG GCG Structure and Mechanism	131
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	132
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	140
Direksi The Board of Directors	146

Penilaian, Nominasi, dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Performance, Nomination, and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	151
Komite Audit Audit Committee	155
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	161
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	164
Auditor Eksternal Independen Independent External Auditor	168
Pengendalian Internal Internal Control	170
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	171
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	174
Kasus atau Proses Hukum Material Material Legal Cases or Proceedings	175
Sistem Manajemen Resiko Risk Management System	176
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines	182

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	190
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Statement	191

Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	193
---	-----

01

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS





Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik disajikan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris, kecuali dinyatakan lain.

Figures in all tables and charts are presented in millions of Rupiah and are expressed using English notation, unless otherwise stated.

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Consolidated Statement of Financial Position				
Aset Lancar	941,764	1,294,068	1,343,291	Current Assets
Aset Tidak Lancar	889,916	185,141	203,761	Non-Current Assets
Total Aset	1,831,680	1,479,209	1,547,052	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	260,177	1,492,605	1,155,504	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,301,708	73,221	360,622	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	1,561,885	1,565,826	1,516,126	Total Liabilities
Ekuitas (Defisiensi Modal)	269,795	(86,617)	30,926	Equity (Capital Deficiency)
Total Liabilitas dan Ekuitas	1,831,680	1,479,209	1,547,052	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	681,587	(198,537)	187,786	Net Working Capital
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				
Consolidated Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income				
Penjualan Neto	565,585	885,525	868,483	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	(490,237)	(707,863)	(681,345)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	75,349	177,661	187,138	Gross Profit
Rugi Sebelum Pajak	(365,239)	(118,280)	(74,589)	Loss Before Tax
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(366,434)	(116,479)	(75,477)	Net Loss for Current Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(371,090)	(117,543)	(77,851)	Total Comprehensive Loss for Current Year
EBITDA	(257,544)	(16,050)	41,174	EBITDA
Rugi Bersih per Saham (dalam nilai penuh Rupiah)	(564.14)	(173.36)	(116.29)	Net Loss per Share (in full Rupiah amount)

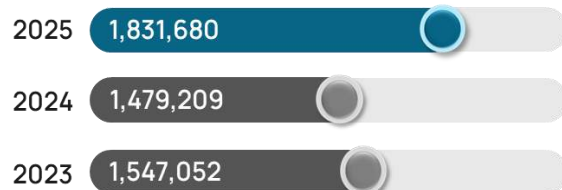
Keterangan	2025	2024	2023	Description
Rasio Keuangan				
Financial Ratios				
Rasio Lancar (x)	3.62	0.87	1.16	Current Ratio (x)
Rasio Cepat (x)	1.11	0.34	0.45	Quick Ratio (x)
Rasio Kas (x)	0.07	0.01	0.02	Cash Ratio (x)
Margin Laba Kotor (%)	13.32%	20.06%	21.55%	Gross Profit Margin (%)
Margin Rugi Bersih (%)	(64.79%)	(13.16%)	(8.69%)	Net Loss Margin (%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0.85	1.06	0.98	Debt to Asset Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	5.79	(18.08)	49.03	Debt to Equity Ratio (x)

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Charts

Aset

Assets



Liabilitas

Liabilities



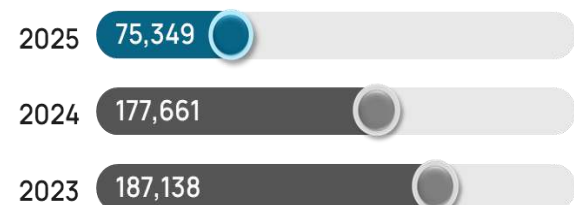
Penjualan Neto

Net Sales



Laba Bruto

Gross Profit



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kinerja Saham Per Triwulan

Quarterly Share Performance

Triwulan Quarter	Saham Beredar Outstanding Shares	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Perdagangan (Saham) Trading Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation (Rp)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2025						
I	641,717,510	50	50	50	1,173,100	32,085,875,500
II	641,717,510	35	35	35	13,100	22,460,112,850
III	641,717,510	73	72	73	736,200	46,845,378,230
IV	641,717,510	95	89	89	1,180,900	57,112,858,390
2024						
I	641,717,510	94	93	93	270,200	59,679,728,430
II	641,717,510	50	50	50	14,200	32,085,875,500
III	641,717,510	85	83	83	409,500	53,262,553,330
IV	641,717,510	71	68	68	553,600	43,636,790,680

Pergerakan Saham 2024–2025

Share Price Movement 2024–2025



Sumber/ Source: TradingView

Aksi Korporasi Terkait Saham

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Penangguhan Saham Perseroan

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) saham Perseroan yang berkode RICY.

Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek yang bersifat utang, termasuk obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi, serta tidak memiliki pendanaan lain yang bersumber dari publik.

Corporate Actions Related to Stocks

Throughout 2025, the Company did not take corporate actions that resulted in changes to the shares, such as stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or capital increase and reduction.

Suspension of the Company's Shares

Until 31 December 2025, there were no suspension and/or delisting of the Company's shares under the ticker RICY.

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

In 2025, the Company did not issue debt securities, including bonds, sukuk, or convertible bonds, nor did it have any other form of public funding.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Badan-badan riset marketing dan media cetak telah menobatkan Perseroan sebagai perusahaan yang mempunyai kinerja yang gemilang, inovasi dan memuaskan pelanggannya.

Several marketing research agencies and the print media have named the Company as a company with outstanding performance, innovation and customer satisfaction.

Adapun penghargaan yang diterima oleh Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The awards received by the Company in 2025 are as follows:



Top Brand Award 2025
Men's Underwear (GT Man)



Top Brand Award 2025
Men's Undershirt (GT Man)



Indonesia Best Brand Award (IBBA) 2025
Men's Underwear (GT Man)



Superbrands 2025 : Male
Underwear (GT Man)



02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Della Putri Gunawan

Komisaris Utama

President Commissioner



Subandi Sihman

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Viktor Richard Franziskus

Komisaris

Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Della Putri Gunawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus menjadi momentum penting bagi PT Ricky Putra Globalindo Tbk ("Perseroan") dalam menjalani proses pemulihan usaha dan penataan kembali struktur keuangan. Di tengah kondisi industri tekstil dan garmen yang masih menghadapi tekanan akibat persaingan yang semakin ketat, perubahan perilaku konsumen, kenaikan biaya produksi, serta ketidakpastian ekonomi global, Perseroan terus berupaya menjaga keberlangsungan usaha melalui berbagai langkah strategis dan transformasi operasional.

The year 2025 was both a challenging period and an important milestone for PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the "Company") in its business recovery efforts and financial restructuring process. Amid ongoing pressures in the textile and garment industry, including intensifying competition, changing consumer behavior, rising production costs, and global economic uncertainty, the Company continued to strive to maintain business sustainability through various strategic initiatives and operational transformation efforts.

”

Di tengah berbagai tantangan yang masih dihadapi, Perseroan terus memperkuat fondasi usaha melalui restrukturisasi dan transformasi yang berkelanjutan.

Amid ongoing challenges, the Company continues to strengthen its foundations through restructuring initiatives and sustainable business transformation.

Dewan Komisaris secara berkelanjutan menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan strategi yang diterapkan Direksi sepanjang tahun buku 2025. Melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, serta komunikasi yang intensif dengan komite pendukung, Dewan Komisaris memberikan arahan dan masukan strategis guna memastikan bahwa setiap langkah yang diambil Perseroan tetap sejalan dengan prinsip kehati-hatian, tata kelola perusahaan yang baik, dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2025

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 masih diwarnai oleh ketidakpastian yang berasal dari ketegangan geopolitik, perlambatan pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara, volatilitas nilai tukar, serta kebijakan suku bunga yang relatif tinggi. Kondisi tersebut berdampak terhadap perdagangan internasional, rantai pasok global, serta tingkat konsumsi masyarakat di berbagai negara.

Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan yang relatif stabil didukung oleh konsumsi rumah tangga dan investasi. Meskipun demikian, sektor manufaktur, termasuk industri tekstil dan garmen, masih menghadapi berbagai tantangan berupa tekanan harga bahan baku, kenaikan biaya tenaga kerja, serta persaingan dengan produk impor berharga rendah.

Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi tersebut menuntut Perseroan untuk terus meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing produk, serta menjaga fleksibilitas dalam menghadapi perubahan kondisi pasar yang berlangsung secara dinamis.

Throughout fiscal year 2025, the Board of Commissioners continuously carried out its supervisory function over the policies and strategies implemented by the Board of Directors. Through meetings of the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Directors, and intensive communication with supporting committees, the Board of Commissioners provided strategic guidance and recommendations to ensure that every action taken by the Company remained aligned with the principles of prudence, good corporate governance, and the interests of all stakeholders.

2025 Economic Review

Throughout 2025, the global economy continued to face uncertainty stemming from geopolitical tensions, slowing economic growth in several countries, exchange rate volatility, and relatively high interest rate policies. These conditions affected international trade, global supply chains, and consumer spending levels across various markets.

Domestically, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience, supported by relatively stable growth driven by household consumption and investment. Nevertheless, the manufacturing sector, including the textile and garment industry, continued to face challenges arising from raw material price pressures, rising labor costs, and increasing competition from low-priced imported products.

The Board of Commissioners believes that these conditions require the Company to continuously enhance operational efficiency, strengthen product competitiveness, and maintain flexibility in responding to dynamic changes in market conditions.

Perkembangan Strategis Tahun 2025

Salah satu peristiwa penting yang terjadi selama tahun 2025 adalah penyelesaian proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) melalui Putusan Homologasi yang ditetapkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tanggal 15 Desember 2025. Putusan tersebut memberikan kepastian hukum atas skema restrukturisasi kewajiban Perseroan dan menjadi landasan penting bagi upaya pemulihan kondisi keuangan Perseroan.

Dewan Komisaris mendukung langkah Direksi dalam menjalankan proses restrukturisasi secara transparan, profesional, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris juga terus melakukan pengawasan terhadap implementasi komitmen Perseroan kepada para kreditur sebagaimana telah disepakati dalam proses homologasi.

Evaluasi Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul sepanjang tahun 2025. Meskipun Perseroan masih mencatatkan penurunan kinerja keuangan dan membukukan rugi bersih pada tahun berjalan, Direksi telah melakukan berbagai upaya untuk menjaga keberlangsungan usaha dan memperkuat fondasi bisnis Perseroan.

Dalam aspek operasional, Direksi melanjutkan strategi transformasi usaha dengan memfokuskan sumber daya pada segmen pakaian jadi yang memiliki nilai tambah lebih tinggi. Strategi tersebut tercermin dari peningkatan produksi pakaian jadi selama tahun berjalan serta optimalisasi kapasitas produksi yang lebih sesuai dengan kondisi pasar.

Strategic Developments in 2025

One of the key events during 2025 was the completion of the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) process through a Homologation Decision issued by the Central Jakarta Commercial Court on 15 December 2025. This decision provided legal certainty for the Company's debt restructuring scheme and served as an important foundation for the Company's financial recovery efforts.

The Board of Commissioners supports the Board of Directors in carrying out the restructuring process in a transparent, professional manner and in compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners also continues to oversee the implementation of the Company's commitments to its creditors as agreed under the homologation process.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed its duties and responsibilities well in addressing the various challenges encountered throughout 2025. Although the Company recorded a decline in financial performance and a net loss for the year, the Board of Directors undertook various efforts to maintain business continuity and strengthen the Company's business foundation.

From an operational perspective, the Board of Directors continued its business transformation strategy by focusing resources on the higher value-added garment segment. This strategy is reflected in the increased production of garments during the year, as well as the optimization of production capacity in line with prevailing market conditions.

Dari sisi keuangan, Direksi berhasil menyelesaikan proses restrukturisasi kewajiban melalui homologasi PKPU yang merupakan langkah strategis dalam memperbaiki struktur liabilitas Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa langkah tersebut merupakan bagian penting dalam menjaga kesinambungan usaha dan menciptakan ruang yang lebih baik bagi Perseroan untuk melaksanakan program pemulihan secara bertahap.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Direksi dalam menjaga penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, memperkuat pengendalian internal, serta meningkatkan disiplin pengelolaan risiko dan arus kas di tengah kondisi usaha yang menantang.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris telah menelaah rencana kerja dan prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun mendatang. Dewan Komisaris menilai bahwa asumsi dan strategi yang digunakan telah mempertimbangkan kondisi industri, perkembangan ekonomi, hasil restrukturisasi yang telah dicapai, serta berbagai risiko yang masih mungkin dihadapi Perseroan.

Fokus Direksi pada penguatan merek utama GT Man, peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi jaringan distribusi, pengembangan saluran pemasaran digital, serta pemeliharaan hubungan bisnis dengan pelanggan OEM internasional dinilai sebagai langkah yang tepat dalam mendukung pemulihan usaha Perseroan.

Meskipun tantangan industri diperkirakan masih berlanjut dalam jangka pendek, Dewan Komisaris meyakini bahwa penyelesaian restrukturisasi keuangan dan fokus pada bisnis inti akan memberikan peluang yang lebih baik bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja secara bertahap pada tahun-tahun mendatang.

On the financial side, the Board of Directors successfully completed the debt restructuring process through the PKPU homologation, which represents a strategic step in improving the Company's liability structure. The Board of Commissioners views this achievement as an important element in maintaining business continuity and creating greater space for the Company to gradually implement its recovery program.

The Board of Commissioners also appreciates the commitment of the Board of Directors in upholding good corporate governance principles, strengthening internal controls, and improving risk and cash flow management discipline amid challenging business conditions.

Assessment of the Business Outlook Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners has reviewed the work plan and business outlook prepared by the Board of Directors for the upcoming year. The Board of Commissioners considers that the assumptions and strategies adopted have taken into account industry conditions, economic developments, the results of the completed restructuring, as well as various risks that the Company may continue to face.

The Board of Directors' focus on strengthening the flagship brand GT Man, improving operational efficiency, optimizing distribution networks, developing digital marketing channels, and maintaining business relationships with international OEM customers is regarded as an appropriate approach to supporting the Company's business recovery.

Although industry challenges are expected to persist in the short term, the Board of Commissioners believes that the completion of the financial restructuring and a continued focus on the core business will provide better opportunities for the Company to gradually improve its performance in the years ahead.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam seluruh aktivitas Perseroan. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, manajemen risiko, serta kualitas pelaporan keuangan Perseroan.

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang baik dalam menjaga kepatuhan dan transparansi perusahaan. Dewan Komisaris juga mendorong peningkatan berkelanjutan terhadap sistem pengendalian internal dan budaya kepatuhan sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola perusahaan.

Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang secara aktif menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2025.

Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan, mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, memantau pelaksanaan audit internal dan audit eksternal, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait berbagai aspek tata kelola dan manajemen risiko.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya secara independen, objektif, dan efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Peran Komite Audit menjadi semakin penting dalam mendukung pengawasan terhadap implementasi restrukturisasi keuangan dan penguatan tata kelola perusahaan pasca homologasi PKPU.

Corporate Governance

The Board of Commissioners consistently encourages the implementation of Good Corporate Governance principles across all of the Company's activities. Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out oversight of the effectiveness of the internal control system, compliance with laws and regulations, risk management, and the quality of the Company's financial reporting.

Based on the results of its oversight, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated strong commitment in maintaining corporate compliance and transparency. The Board of Commissioners also continues to promote ongoing improvements to the internal control system and compliance culture as part of efforts to strengthen the Company's governance framework.

Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which has actively fulfilled its duties and responsibilities throughout 2025.

The Audit Committee has reviewed the Company's financial statements, evaluated the effectiveness of the internal control system, monitored the implementation of internal and external audits, and provided recommendations to the Board of Commissioners on various aspects of governance and risk management.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its duties independently, objectively, and effectively in accordance with applicable regulations. The role of the Audit Committee has become increasingly important in supporting oversight of the implementation of the financial restructuring and the strengthening of corporate governance following the PKPU homologation.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Della Putri Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner
Viktor Richard Franziskus	Komisaris Commissioner
Subandi Sihman	Komisaris Independen Independent Commissioner

Penutup dan Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras selama tahun 2025. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, kreditur, mitra usaha, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan.

Dewan Komisaris tetap berkomitmen menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan objektif dalam mendukung keberhasilan strategi pemulihan usaha, penguatan tata kelola perusahaan, serta penciptaan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

Closing and Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication and hard work throughout 2025. We also thank our shareholders, customers, creditors, business partners, regulators, and all stakeholders for their continued trust and support.

The Board of Commissioners remains committed to carrying out its supervisory function independently and objectively in supporting the successful implementation of the Company's recovery strategy, strengthening corporate governance, and creating sustainable value for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Della Putri Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner



Direksi

Board of Directors'



Paulus Gunawan

Direktur Utama

President Director



Charlie Nawawi

Direktur

Director



Tirta Heru Citra

Direktur

Director



Iwan

Direktur

Director

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Paulus Gunawan
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus menjadi tonggak penting bagi PT Ricky Putra Globalindo Tbk ("Perseroan") dalam menjalani proses pemulihan usaha dan penataan kembali struktur keuangan. Di tengah tekanan yang masih berlangsung pada industri tekstil dan garmen nasional, Perseroan terus berupaya menjaga kesinambungan operasional, memperkuat bisnis inti, serta menyelesaikan proses restrukturisasi kewajiban yang menjadi fokus utama sepanjang tahun.

The year 2025 was a challenging yet pivotal period for PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the "Company") as it continued its business recovery process and financial restructuring. Amid ongoing pressures in the national textile and garment industry, the Company remained committed to maintaining operational continuity, strengthening its core business, and completing the restructuring of its obligations, which remained a key focus throughout the year.

”

Dengan selesainya proses homologasi, Perseroan memasuki fase baru yang berfokus pada pemulihan kinerja, penguatan tata kelola, serta penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Following the completion of the homologation process, the Company enters a new phase focused on performance recovery, strengthened governance, and the creation of sustainable value for all stakeholders.

Direksi menyadari bahwa kondisi industri sepanjang tahun 2025 masih dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, termasuk perlambatan permintaan pada beberapa segmen pasar, persaingan yang semakin ketat dengan produk impor berharga rendah, fluktuasi nilai tukar, serta peningkatan biaya produksi. Kondisi tersebut memberikan tekanan terhadap kinerja usaha Perseroan dan menuntut dilakukannya berbagai langkah penyesuaian secara cepat dan terukur.

Perkembangan Ekonomi Global dan Nasional

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 masih menghadapi ketidakpastian akibat dinamika geopolitik, perlambatan pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara, serta volatilitas pasar keuangan internasional. Tingkat suku bunga global yang relatif tinggi dan pergeseran pola perdagangan internasional turut memberikan dampak terhadap sektor manufaktur dan industri padat karya.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik dengan pertumbuhan yang didukung oleh konsumsi domestik dan investasi. Namun demikian, industri tekstil dan garmen masih menghadapi tantangan berupa meningkatnya biaya produksi, persaingan produk impor, serta perubahan perilaku konsumen yang semakin sensitif terhadap harga.

Sebagai perusahaan yang sebagian besar penjualannya ditujukan untuk pasar domestik, Perseroan merasakan langsung dampak dari kondisi tersebut. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan penyesuaian strategi bisnis melalui peningkatan efisiensi operasional, penguatan distribusi, pengelolaan persediaan yang lebih efektif, serta fokus pada produk yang memiliki daya saing dan nilai tambah yang lebih tinggi.

The Board of Directors recognizes that industry conditions throughout 2025 continued to be affected by various external factors, including slowing demand in several market segments, intensifying competition from low-priced imported products, exchange rate fluctuations, and rising production costs. These conditions placed pressure on the Company's business performance and required prompt and measured adjustment measures.

Global and Domestic Economic Developments

Throughout 2025, the global economy continued to face uncertainty due to geopolitical dynamics, slower economic growth in several countries, and volatility in international financial markets. Relatively high global interest rates and shifts in international trade patterns also affected the manufacturing sector and labor-intensive industries.

Domestically, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience, supported by domestic consumption and investment growth. Nevertheless, the textile and garment industry continued to face challenges arising from increasing production costs, competition from imported products, and changing consumer behavior characterized by greater price sensitivity.

As a company whose sales are predominantly directed toward the domestic market, the Company experienced the direct impact of these conditions. Accordingly, the Company continued to adjust its business strategy through enhanced operational efficiency, strengthened distribution channels, more effective inventory management, and a greater focus on products with stronger competitiveness and higher added value.

Target dan Realisasi Kinerja 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp565,58 miliar. Pencapaian tersebut masih berada di bawah target yang telah ditetapkan pada awal tahun sebagai akibat dari kondisi pasar yang menantang dan proses restrukturisasi yang berlangsung selama periode berjalan.

Laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp75,3 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Selain tekanan terhadap pendapatan, Perseroan juga menghadapi peningkatan beban keuangan serta beban lain-lain yang berasal dari kerugian selisih kurs, penghapusan persediaan, dan pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Pada akhir tahun buku 2025, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp366,4 miliar. Meskipun hasil tersebut belum sesuai dengan harapan, Direksi memandang bahwa tahun 2025 merupakan periode transisi yang penting dalam proses restrukturisasi dan penataan kembali fondasi usaha Perseroan.

Di sisi operasional, Perseroan mencatat penurunan produksi pakaian jadi sebesar 31,25% menjadi 939.302 lusin dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut mencerminkan langkah Perseroan dalam menyesuaikan kapasitas produksi dan memfokuskan sumber daya pada segmen bisnis yang memiliki nilai tambah lebih tinggi serta prospek pasar yang lebih baik.

Peristiwa Penting Tahun 2025

Peristiwa paling signifikan yang terjadi sepanjang tahun 2025 adalah penyelesaian proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) melalui Putusan Homologasi yang ditetapkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tanggal 15 Desember 2025.

Performance Targets and Realization 2025

Throughout 2025, the Company recorded net sales of IDR 565.58 billion. This achievement remained below the target established at the beginning of the year due to challenging market conditions and the restructuring process that took place during the reporting period.

The Company recorded gross profit of IDR 75.3 billion, representing a decline compared to the previous year. In addition to revenue pressures, the Company also faced increased finance costs and other expenses arising from foreign exchange losses, inventory write-offs, and the provision for expected credit losses.

At the end of fiscal year 2025, the Company recorded a net loss of IDR 366.4 billion. Although the result did not meet expectations, the Board of Directors views 2025 as an important transitional period in the Company's restructuring process and efforts to rebuild its business foundations.

Operationally, the Company recorded a 31.25% decline in garment production to 939,302 dozen compared to the previous year. This decline reflects the Company's efforts to optimize its production capacity and focus its resources on business segments that offer higher added value and stronger market prospects.

Significant Events in 2025

The most significant event during 2025 was the completion of the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) process through the Homologation Decision issued by the Central Jakarta Commercial Court on 15 December 2025.

Dengan diperolehnya putusan homologasi yang telah berkekuatan hukum tetap, Perseroan memperoleh kepastian hukum atas skema restrukturisasi kewajiban yang telah disepakati bersama para kreditur. Direksi memandang pencapaian ini sebagai langkah strategis yang sangat penting dalam memperbaiki struktur keuangan dan mendukung keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan seluruh kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian perdamaian yang telah disahkan serta menjaga komunikasi yang konstruktif dengan seluruh kreditur dan pemangku kepentingan.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang bahwa peluang pemulihan usaha mulai terbuka seiring dengan selesainya proses restrukturisasi keuangan dan meningkatnya fokus terhadap bisnis inti Perseroan.

Strategi utama yang akan dijalankan meliputi penguatan merek GT Man sebagai salah satu merek pakaian dalam pria terkemuka di Indonesia, peningkatan efisiensi operasional, pengembangan saluran pemasaran digital, optimalisasi jaringan distribusi nasional, serta peningkatan produktivitas fasilitas produksi.

Perseroan juga akan mempertahankan kerja sama dengan pelanggan OEM internasional guna menjaga utilisasi produksi dan mendukung stabilitas pendapatan. Selain itu, berbagai program pengendalian biaya dan pengelolaan modal kerja akan terus dijalankan untuk memperkuat likuiditas dan meningkatkan profitabilitas secara bertahap.

Direksi meyakini bahwa dengan fondasi keuangan yang lebih baik pasca homologasi, Perseroan memiliki peluang untuk memperbaiki kinerja operasional dan menciptakan pertumbuhan yang lebih berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

With the homologation decision having obtained permanent legal force, the Company gained legal certainty regarding the debt restructuring scheme agreed upon with its creditors. The Board of Directors views this achievement as a highly strategic step in improving the Company's financial structure and supporting its long-term business sustainability.

The Company is committed to fulfilling all obligations stipulated in the court-approved settlement agreement and to maintaining constructive communication with all creditors and stakeholders.

Business Outlook

Entering 2026, the Company believes that opportunities for business recovery are beginning to emerge, supported by the completion of its financial restructuring process and a stronger focus on its core business activities.

The Company's key strategies include strengthening GT Man as one of Indonesia's leading men's underwear brands, improving operational efficiency, expanding digital marketing channels, optimizing its nationwide distribution network, and increasing the productivity of its manufacturing facilities.

The Company will also maintain cooperation with international OEM customers to support production utilization and ensure revenue stability. In addition, various cost-control initiatives and working capital management programs will continue to be implemented to strengthen liquidity and gradually improve profitability.

The Board of Directors believes that, with a stronger financial foundation following the homologation process, the Company has a greater opportunity to improve operational performance and achieve more sustainable growth in the years ahead.

Peran Komite dalam Penguatan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Direksi terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) sebagai bagian penting dalam proses transformasi dan pemulihan usaha.

Direksi didukung oleh berbagai fungsi pengawasan dan pengendalian internal yang berperan dalam memastikan efektivitas operasional, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta kualitas pelaporan keuangan. Evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan mekanisme pelaporan terus dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Pasca penyelesaian proses restrukturisasi, Perseroan akan terus memperkuat sistem dokumentasi, pencatatan, pengawasan internal, dan budaya kepatuhan sebagai bagian dari upaya membangun perusahaan yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Perseroan tetap menjalankan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai dengan kemampuan dan kondisi usaha yang ada. Program-program yang dijalankan difokuskan pada kegiatan yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, dukungan terhadap pendidikan dan pelatihan kerja, kegiatan sosial kemasyarakatan, serta pembinaan hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar.

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja ekonomi, tetapi juga oleh kontribusi yang diberikan kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan.

The Role of Committees in Enhancing Corporate Governance

Throughout 2025, the Board of Directors continued to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as an integral part of the Company's transformation and recovery process.

The Board was supported by various oversight and internal control functions that played an important role in ensuring operational effectiveness, regulatory compliance, and the quality of financial reporting. Continuous evaluations of the internal control system, risk management practices, and reporting mechanisms were conducted to enhance transparency and accountability.

Following the completion of the restructuring process, the Company will continue to strengthen its documentation systems, recordkeeping, internal supervision, and compliance culture as part of its efforts to build a more resilient and sustainable organization.

Social and Environmental Responsibility

The Company remains committed to carrying out its social and environmental responsibilities in accordance with its capabilities and business conditions. Programs implemented during the year focused on activities that provide direct benefits to the community, human resource development, support for education and vocational training, social and community initiatives, and the fostering of harmonious relationships with surrounding communities.

The Company believes that sustainable business growth is determined not only by economic performance but also by the positive contributions made to society and all stakeholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Oleh karena itu, susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Paulus Gunawan	Direktur Utama President Director
Charlie Nawawi	Direktur Director
Tirta Heru Citra	Direktur Director
Iwan	Direktur Director

Penutup dan Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, kreditur, mitra usaha, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan profesionalisme sepanjang tahun 2025.

Dengan selesainya proses homologasi dan transformasi, Perseroan memasuki fase baru yang berfokus pada pemulihan kinerja, penguatan tata kelola, dan penciptaan nilai berkelanjutan. Direksi optimistis Perseroan akan membangun masa depan yang lebih tangguh dan berkelanjutan melalui kerja sama dan disiplin yang kuat.

Changes in the Board of Directors' Composition

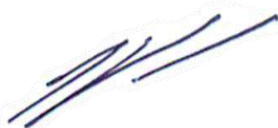
There were no changes in the composition of the Company's Board of Directors during 2025. Accordingly, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, was as follows:

Closing and Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation and gratitude to all shareholders, customers, creditors, business partners, regulators, and other stakeholders for their continued support and trust in the Company. The Board of Directors also extends its appreciation to all employees for their dedication and professionalism throughout 2025.

With the completion of the homologation and transformation process, the Company is entering a new phase focused on performance recovery, strengthened corporate governance, and sustainable value creation. The Board of Directors is optimistic that the Company will build a more resilient and sustainable future through strong collaboration and disciplined execution.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Paulus Gunawan
Direktur Utama
President Director



03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





Informasi Perusahaan

Corporate Information

Nama Perusahaan

Company Name

PT Ricky Putra Globalindo Tbk

Bidang usaha

Line of Business

Tekstil dan Garmen
Textile and Garment

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

22 Desember 1987
22 December 1987

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987 sebagai perusahaan yang meneruskan usaha perseorangan Genefo dan Ganefo II.

Notarial Deed drawn up by Notary Sinta Susikto, S.H., No. 166 dated 22 December 1987 as the company that continued the individual business of Ganefo and Ganefo II.

Kode Saham

Ticker Code

RICY

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp 576.000.000.000

Terdiri dari 1.152.000.000 lembar saham, dengan nominal Rp 500 per saham.

Comprises 1,152,000,000 shares, each with a nominal value of Rp500.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-up Capital

Rp 320.858.755.000

Terdiri dari 641.717.510 lembar saham, dengan nominal Rp 500 per saham.

Comprises 641,717,510 shares, each with a nominal value of Rp500.

Jumlah Karyawan

Number of Employees

2,678

Karyawan | Employees

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Listing of Shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

22 Januari 1998

22 January 1998

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

PT Ricky Putra Globalindo Tbk

Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37
Jembatan Lima, Tambora
Jakarta 11250
Tel. (+62 21) 634 2330
Fax. (+62 21) 633 2246

E-mail:

agnes.corsec@rpg.co.id

ir@rpg.co.id



Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (Perseroan) memulai kegiatan usahanya pada tahun 1968 dan secara resmi didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 1987. Seiring dengan perkembangan usaha, pada tahun 1997 Perseroan mengubah nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo Tbk dalam rangka persiapan penawaran umum perdana saham. Selanjutnya, pada tahun 1998, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Perseroan kemudian berkembang menjadi perusahaan tekstil dan garmen terintegrasi dengan kegiatan usaha yang mencakup proses knitting (perajutan kain), dyeing (pewarnaan), serta produksi garmen. Integrasi proses produksi tersebut memungkinkan Perseroan menjaga pengendalian kualitas secara menyeluruh, meningkatkan efisiensi operasional, serta menghasilkan produk yang kompetitif di pasar domestik maupun internasional.

Didukung oleh jaringan operasional dan distribusi yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, Perseroan terus memperkuat posisinya di industri tekstil nasional serta mengoptimalkan peluang pertumbuhan usaha.

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the Company) commenced its business activities in 1968 and was formally established as a limited liability company in 1987. In line with the development of its business, the Company changed its name in 1997 to PT Ricky Putra Globalindo Tbk in preparation for its initial public offering. Subsequently, in 1998, the Company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange.

The Company has since grown into an integrated textile and garment manufacturer, with business activities covering knitting, dyeing, and garment production processes. This integrated production model enables the Company to maintain comprehensive quality control, improve operational efficiency, and deliver competitive products to both domestic and international markets.

Supported by an extensive operational and distribution network across various regions in Indonesia, the Company continues to strengthen its position in the national textile industry while leveraging opportunities for sustainable business growth.

Jejak Langkah Perseroan

The Company's Milestones

1968

Awal berdirinya usaha di Jakarta dalam bentuk usaha perseorangan dengan nama Ganefo.

Established in Jakarta as a sole proprietorship under the name Ganefo.

1973

Ganefo berganti nama menjadi Ganefo II.

Ganefo changed its name to Ganefo II.

1984

Peluncuran Produk GT Man dan Ricsony untuk Segmen Pakaian Dalam Pria.

Product Launch of GT Man and Ricsony for Men's Underwear Segment.

1987

Ganefo II berganti nama menjadi PT Ricky Putra Garmino, berubah dari usaha perseroan menjadi perseroan terbatas.

Ganefo II changed its name to PT Ricky Putra Garmino, transitioned from a sole proprietorship to a limited liability company.

1988

Peluncuran Produk Ricky untuk Segmen Pakaian Dalam Pria.

Ricky Product Launch for the Men's Underwear Segment.

1995

- Mendirikan entitas anak dengan nama PT Jasa Ricky Abadi di Medan.
- Peluncuran Produk GT Man Socks untuk Segmen Kaus Kaki
- Incorporated a subsidiary named PT Jasa Ricky Abadi in Medan.
- GT Man Socks Product Launch for the Socks Segment.

1996

- PT Ricky Putra Garmino berganti nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo.
- Mendirikan entitas anak dengan nama PT Ricky Jaya Sakti di Surabaya.
- PT Ricky Putra Garmino changed its name to PT Ricky Putra Globalindo.
- Incorporated a subsidiary named PT Ricky Jaya Sakti in Surabaya.

1997

- Mendirikan entitas anak dengan nama PT Ricky Musi Wijaya di Palembang.
- Mendirikan entitas anak dengan nama PT Ricky Mumbul Daya di Semarang
- Mendirikan entitas anak dengan nama PT Ricky Arta Jaya di Bandung.

- Incorporated a subsidiary named PT Ricky Musi Wijaya in Palembang.
- Incorporated a subsidiary named PT Ricky Mumbul Daya in Semarang.
- Incorporated a subsidiary named PT Ricky Arta Jaya in Bandung.

1998

Saham mulai dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Shares were listed and began trading on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

1999

Peningkatan modal melalui Penambahan Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Lebih Dahulu (HMETD) sebanyak 128,000,000 lembar saham.

Capital increase through the Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 128,000,000 shares.

2000

Menerbitkan Obligasi Ricky Putra Globalindo I bertenor 5 tahun sebesar Rp 50 miliar.

Issuance of Ricky Putra Globalindo I Bonds with a 5-year tenor amounting to IDR 50 billion.

2002

Membuka showroom pakaian dalam pria pertama di Indonesia.

Opened the first men's underwear showroom in Indonesia.

2004

- Peningkatan modal melalui Penambahan Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Lebih Dahulu (HMETD) sebanyak 353,717,510 lembar saham.
- Peluncuran Produk GT Kid untuk pakaian dalam anak laki-laki dan GT Man Sport untuk segmen anak muda aktif.
- Capital increase through the Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (HMETD), totaling 353,717,510 shares.
- Product launch of GT Kid for boys' underwear and GT Man Sport for active youth.

2005

- Menerbitkan Obligasi Syariah Ijarah I Ricky Putra Globalindo bertenor 5 tahun sebesar Rp 60,4 miliar.
- Pelunasan Obligasi Ricky Putra Globalindo I tahun 2000 sebesar Rp 50 miliar.
- Membeli pabrik pemintalan benang yang terletak di Bandung seluas 60,172 m², 60,000 spindles dengan kapasitas produksi sebesar 36,000 bales per tahun.
- Issuance of Sukuk Ijarah I Ricky Putra Globalindo with 5-year tenor amounting to IDR 60,4 billion.
- Redemption of Ricky Putra Globalindo I in 2000 amounting to IDR 50 billion.
- Acquired a yarn spinning factory in Bandung (60,172 m², 60,000 spindles, 36,000 bales/year capacity).

2010

- Mendirikan entitas anak dengan nama PT Ricky Hansen Cemerlang di Jakarta.
- Ekspor perdana produk Perseroan ke Thailand, Malaysia & Vietnam.
- Melakukan pelunasan atas Sukuk Ijarah I Ricky Putra Globalindo tahun 2005 senilai Rp 60,4 miliar.
- Incorporated a Subsidiary named PT Ricky Hansen Cemerlang in Jakarta.
- Commenced first export of the Company's products to Thailand, Malaysia, and Vietnam.
- Settled Ricky Putra Globalindo's Ijarah Sukuk I issued in 2005, amounting to IDR 60,4 billion.

2008

Mendirikan divisi perdagangan di Samarinda yang bertujuan untuk memperluas jaringan Pemasaran di wilayah Tengah Indonesia.

Established a trade division in Samarinda to expand the marketing network in Central Indonesia.

2007

Mendirikan divisi perdagangan di Makassar yang bertujuan memperluas jaringan pemasaran di wilayah Timur Indonesia.

Established a trade division in Makassar to expand the marketing network in Eastern Indonesia.

2006

Mendirikan divisi perdagangan di Pontianak yang bertujuan untuk memperluas jaringan pemasaran di wilayah Tengah Indonesia.

Established a trade division in Pontianak to expand the marketing network in Central Indonesia.

2012

Mendirikan entitas anak dengan nama PT Ricky Garmen Exportindo di Bogor.

Incorporated a subsidiary named PT Ricky Garment Exportindo in Bogor.

2013

- Mendirikan entitas anak PT Ricky Sportindo di Bogor.
- Mendirikan entitas anak PT Ricky Citra Rasa di Jakarta.
- Mendirikan entitas anak PT Ricky Gunze, bergerak di bidang produksi kaus kaki, berlokasi di Bogor.
- Mendirikan entitas anak PT RT Mahkota Globalindo di Bogor.
- Pada tahun 2013, entitas anak Perseroan, PT Ricky Tekstil Indonesia, mulai mengoperasikan pabrik pencelupan kain di Tangerang.
- Incorporated a subsidiary, PT Ricky Sportindo, in Bogor.
- Incorporated a subsidiary, PT Ricky Citra Rasa, in Jakarta.
- Incorporated a subsidiary, PT Ricky Gunze, specializing in sock production, located in Bogor.
- Incorporated a subsidiary, PT RT Mahkota Globalindo, in Bogor.
- In 2013, the Company's subsidiary, PT Ricky Tekstil Indonesia, commenced operations of its fabric dyeing factory in Tangerang.

● 2020–2022

- Mendukung Indonesia menghadapi pandemi COVID-19 dengan bantuan masker dan donasi.
- Berpartisipasi dalam Program Vaksinasi Gotong Royong bagi karyawan.
- Supported Indonesia in responding to the COVID-19 pandemic by providing masks and donations.
- Participated in the Gotong Royong Vaccination Program for employees.

● 2015

Peluncuran Produk GT Ladies untuk pakaian dalam wanita, Homewear dan GTEE untuk pakaian kasual segala usia, serta GT Man Business Expert untuk kemeja formal pria.

Product launch of GT Ladies for women's underwear, Homewear and GTEE for casual wear for all ages, and GT Man Business Expert for men's formal shirts.

● 2014

- Mendirikan entitas anak dengan nama PT Ricky Kobayashi di Bogor.
- Mendirikan entitas anak Ricky Putra Globalindo Vietnam Co., Ltd. di Vietnam.
- Incorporated a subsidiary named PT Ricky Kobayashi in Bogor.
- Incorporated a subsidiary, Ricky Putra Globalindo Vietnam Co., Ltd., in Vietnam.

Perubahan Nama Perseroan

Change of the Company Name

Pada awalnya, kegiatan usaha Perseroan dijalankan dalam bentuk usaha perseorangan dengan nama Ganefo dan Ganefo II, yang masing-masing didirikan berdasarkan Akta Notaris Koerniatini Karim (Kho Tilly Nio) No. 15 tanggal 10 September 1968 dan No. 4 tanggal 3 Agustus 1973.

Pada tahun 1987, Perseroan didirikan dengan nama PT Ricky Putra Garmino berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987, sebagai kelanjutan dari kegiatan usaha yang sebelumnya dijalankan dalam bentuk usaha perseorangan.

Selanjutnya, pada tahun 1996, Perseroan mengubah nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 97 tanggal 26 Juni 1996, dalam rangka penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan nama terakhir dilakukan pada tahun 1997 sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perseroan dan pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), sehingga nama Perseroan menjadi PT Ricky Putra Globalindo Tbk, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 99 tanggal 10 Juli 1997.

Sampai dengan periode pelaporan tahun 2025, tidak terdapat perubahan nama Perseroan dan Perseroan tetap menggunakan nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

Initially, the Company's business activities were conducted in the form of sole proprietorships under the names Ganefo and Ganefo II, which were established based on Notarial Deeds of Koerniatini Karim (Kho Tilly Nio) No. 15 dated 10 September 1968 and No. 4 dated 3 August 1973, respectively.

In 1987, the Company was established under the name PT Ricky Putra Garmino based on Notarial Deed of Sinta Susikto, S.H., No. 166 dated 22 December 1987, as a continuation of the business activities previously conducted in the form of sole proprietorships.

Subsequently, in 1996, the Company changed its name to PT Ricky Putra Globalindo based on Notarial Deed of Raharti Sudjardjati, S.H., No. 97 dated 26 June 1996, in order to align its purposes and objectives as well as business activities.

The latest name change was made in 1997 in connection with the Company's initial public offering and the listing of its shares on the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (SSX), whereby the Company's name became PT Ricky Putra Globalindo Tbk, as stipulated in Notarial Deed of Raharti Sudjardjati, S.H., No. 99 dated 10 July 1997.

As of the 2025 reporting period, there have been no changes to the Company's name, and the Company continues to operate under the name PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

Makna Logo Perseroan

Meaning Behind the Company's Logo



PT Ricky Putra Globalindo Tbk

Logo Perseroan mencerminkan identitas yang berfokus pada pengembangan gaya hidup serta komitmen terhadap kualitas yang konsisten.

- ➔ **Merah**
Merah melambangkan keberanian
- ➔ **Putih**
Putih mencerminkan integritas.
- ➔ **Biru**
Biru menunjukkan profesionalisme.

Keseimbangan ketiganya menciptakan harmoni yang menjadi landasan Perseroan dalam mengembangkan posisi di pasar, memperkuat fondasi bisnis, serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham.

The Company's logo reflects an identity focused on lifestyle development and a commitment to consistent quality standards.

- ➔ **Red**
Red symbolizes courage
- ➔ **White**
White represents integrity
- ➔ **Blue**
Blue signifies professionalism.

The balance of these three elements creates a harmony that serves as the foundation for the Company in strengthening its position in the market, reinforcing its business fundamentals, and creating sustainable value for shareholders.

Bidang Usaha Perseroan

The Company's Business Lines

Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah dan disahkan dalam Akta Notaris Nomor 68 tanggal 17 September 2021, Pasal 3 ayat 1, kegiatan usaha yang dilakukan meliputi bidang perindustrian, perdagangan, jasa, budidaya perikanan, bar, restoran dan investasi penyertaan.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan meliputi antara lain, industri garmen dan tekstil, yang terintegrasi dengan kegiatan usaha anak perusahaan di bidang industri konsumen bermerek. Industri agribisnis yang terdiri dari tambak udang, serta distribusi.

Produk dan Layanan Perseroan

Lebih dari 50 tahun hadir mewarnai Indonesia, PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) terus berkembang dan berinovasi meluncurkan aneka produk baru untuk memenuhi kebutuhan dan harapan para pelanggan di Indonesia. Perseroan telah membangun bisnis yang kuat, selalu berkembang dengan portofolio merk yang menguntungkan dan disukai oleh konsumen Indonesia. Saat ini Perseroan telah bertransformasi menjadi perusahaan yang mapan dan terkemuka memiliki lima bidang usaha yaitu:

1. Pakaian jadi yang dapat dikelompokkan menjadi tiga produk utama yaitu :
 - a. Produk pakaian dalam pria yang terdiri dari 7 segmen produk utama untuk melayani pasar domestik dengan merek Ricky, GT Man, GT Ladies, Ricsony, GT Kid, GTee dan GT Man Sport. Masing-masing produk terbagi atas beberapa type yang dibedakan berdasarkan model, warna, jenis bahan baku dan kemasan.

As stipulated in the Company's Articles of Association, last amended and ratified through Notarial Deed No. 68 dated 17 September 2021, Article 3, Paragraph 1, the business activities conducted include industry, trading, services, aquaculture, bar, restaurant and investment holding.

Business activities conducted by the Company include, among others, garment and textile, which itself is integrated with the Company's subsidiary engaged in the field of consumer branded products. The agribusiness industry, which consists of shrimp farms, as well as distribution.

The Company's Products and Services

More than 50 years of its presence coloring Indonesia, PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) continues to develop and innovate by launching various new products to meet the needs and expectations of customers in Indonesia. The Company has built a strong, ever-growing business with a portfolio of profitable brands that are favored by Indonesian consumers. Currently, the Company has transformed into an established and reputable company engaging in five business fields, they are:

1. Apparel industry that can be grouped into three main products :
 - a. Men's underwear products consisting of 7 main product segments to serve the domestic market under the brands Ricky, GT Man, GT Ladies, Ricsony, GT Kid, GTee and GT Man Sport. Each product is divided into several types which are distinguished by model, color, type of raw material and packaging.

- | | |
|---|---|
| <p>b. Perseroan memproduksi pakaian jadi, termasuk merek sendiri dan lisensi internasional Barbie. Produk mengikuti tren fashion dengan segmentasi anak-anak, remaja, dan dewasa, laki-laki maupun perempuan. Untuk memperluas pasar, produk dijual di department store dengan kapasitas produksi yang mendukung permintaan.</p> <p>c. Produk pakaian dalam dan pakaian jadi pesanan khusus pembeli baik untuk pasar luar negeri maupun dalam negeri seperti baju tidur, pakaian dalam wanita, t-shirt dan polo shirt dengan segmentasi anak-anak, remaja dan dewasa baik perempuan maupun laki-laki.</p> | <p>b. The Company manufactures ready-to-wear garments, including own-brand products and internationally licensed apparel such as Barbie. Our product range is fashion-driven and varies according to current trends, targeting children, teenagers, and adults of both genders. To expand market reach, products are distributed through department stores and supported by a production capacity that meets demand.</p> <p>c. Customized undergarments and ready-to-wear apparel based on buyer specifications for both export and domestic markets, including sleepwear, women's underwear, t-shirts, and polo shirts, targeting children, teenagers, and adults of both genders.</p> |
| <p>2. Benang rajut yang terdiri dari benang rajut katun dan TC dengan variasi dalam berbagai ukuran</p> | <p>2. Knitting yarn consisting of cotton and TC knitting yarn with variations in various sizes.</p> |
| <p>3. Produk kain rajut, di bawah bendera PT Ricky Tekstil Indonesia bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pencelupan kain rajut (bahan baku).</p> | <p>3. Knitted fabric products, under the flag of PT Ricky Tekstil Indonesia in collaboration with third parties for dyeing knit fabrics (raw materials).</p> |
| <p>4. Bidang usaha produksi pakaian jadi khusus untuk export di bawah perusahaan PT Ricky Garmen Exportindo.</p> | <p>4. The apparel production business sector specifically for export under PT Ricky Garmen Exportindo.</p> |
| <p>5. Bidang usaha tambak udang dibawah naungan PT Ricky Citra Rasa.</p> | <p>5. The shrimp farming business under PT Ricky Citra Rasa.</p> |

Sebagai bagian dari strategi ekspansi regional, Perseroan telah mendirikan anak perusahaan di luar negeri, yakni di Vietnam.

As part of its regional expansion strategy, the Company has established a subsidiary abroad, namely in Vietnam.

Merk Dagang

Trademarks

Guna merek dan produk usaha terlindungi, Perseroan sebagai produsen tekstil dan garmen telah melakukan pendaftaran produk ke Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Proses ini menghasilkan sertifikasi Hak Kekayaan Intelektual sebagai bukti kepemilikan resmi. Adapun merek dagang yang telah dimiliki oleh Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

In order to protect its brand and business products, The Company, as a textile and garment manufacturer, has registered its products with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. This process resulted in the issuance of an Intellectual Property certificate as official proof of ownership. The trademarks owned by the Company are as follows:

Merk Pakaian Milik Sendiri

Owned Apparel Brands



Merk Berlisensi

Licensed Brands



Keunggulan Kompetitif

Competitive Strength

Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif, antara lain:

1. Menempati posisi terdepan dalam segmen pakaian dalam pria

Perseroan memiliki fokus usaha pada produksi pakaian dalam pria dengan merek GT Man yang telah dikenal luas dan dipercaya oleh konsumen, baik di pasar domestik maupun ekspor. Posisi merek yang kuat menjadi keunggulan dalam mempertahankan pangsa pasar dan memperluas jangkauan bisnis.

2. Jaringan Distribusi yang Luas dan Terintegrasi

Perseroan telah mengembangkan jaringan distribusi yang luas dan terus diperkuat untuk mendukung penetrasi pasar secara menyeluruh, termasuk untuk kebutuhan ekspor. Sistem distribusi yang efisien menjadi salah satu pendorong utama dalam mempertahankan pertumbuhan penjualan.

3. Strategi Portofolio Produk yang Terfokus

Perseroan menerapkan pendekatan selektif dalam pengelolaan portofolio produk, dengan memprioritaskan produk-produk bernilai tambah tinggi dan melakukan rasionalisasi terhadap produk yang kurang optimal. Strategi ini mendukung efisiensi operasional dan peningkatan profitabilitas.

The Company's competitive strengths include among others:

1. Holds a leading position in the men's underwear segment

The Company focuses on the production of men's underwear under the well-established GT Man brand, which is widely recognized and trusted in both domestic and export markets. This strong brand positioning provides a competitive edge in maintaining market share and expanding business reach.

2. Extensive and Integrated Distribution Network

The Company has developed a wide and continuously expanding distribution network to support comprehensive market penetration, including export activities. This efficient distribution system serves as a key driver of sustainable sales growth.

3. Focused Product Portfolio Strategy

The Company adopts a selective approach in managing its product portfolio by prioritizing high value-added products and streamlining less optimal ones. This strategy enhances operational efficiency and supports profitability.

4. Modernisasi Fasilitas Produksi

Perseroan secara berkelanjutan melakukan pembaruan mesin dan teknologi guna meningkatkan efisiensi proses produksi serta menjaga konsistensi kualitas produk. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan jangka panjang dan daya saing industri.

5. Ketahanan terhadap Dinamika Industri

Dalam menghadapi tantangan di sektor tekstil dan pakaian jadi, Perseroan menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik dan ketahanan operasional yang kuat. Hal ini menjadi landasan dalam menjaga keberlangsungan usaha dan mengoptimalkan peluang pertumbuhan.

6. Manajemen yang Berpengalaman dan Kompeten

Perseroan didukung oleh tim manajemen yang memiliki pengalaman luas di industri dan pemahaman mendalam terhadap dinamika pasar. Kepemimpinan yang solid menjadi faktor kunci dalam pengambilan keputusan strategis serta pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

4. Production Facility Modernization

The Company continuously upgrades its machinery and technology to enhance production efficiency and maintain consistent product quality. This initiative reflects the Company's commitment to long-term growth and industry competitiveness.

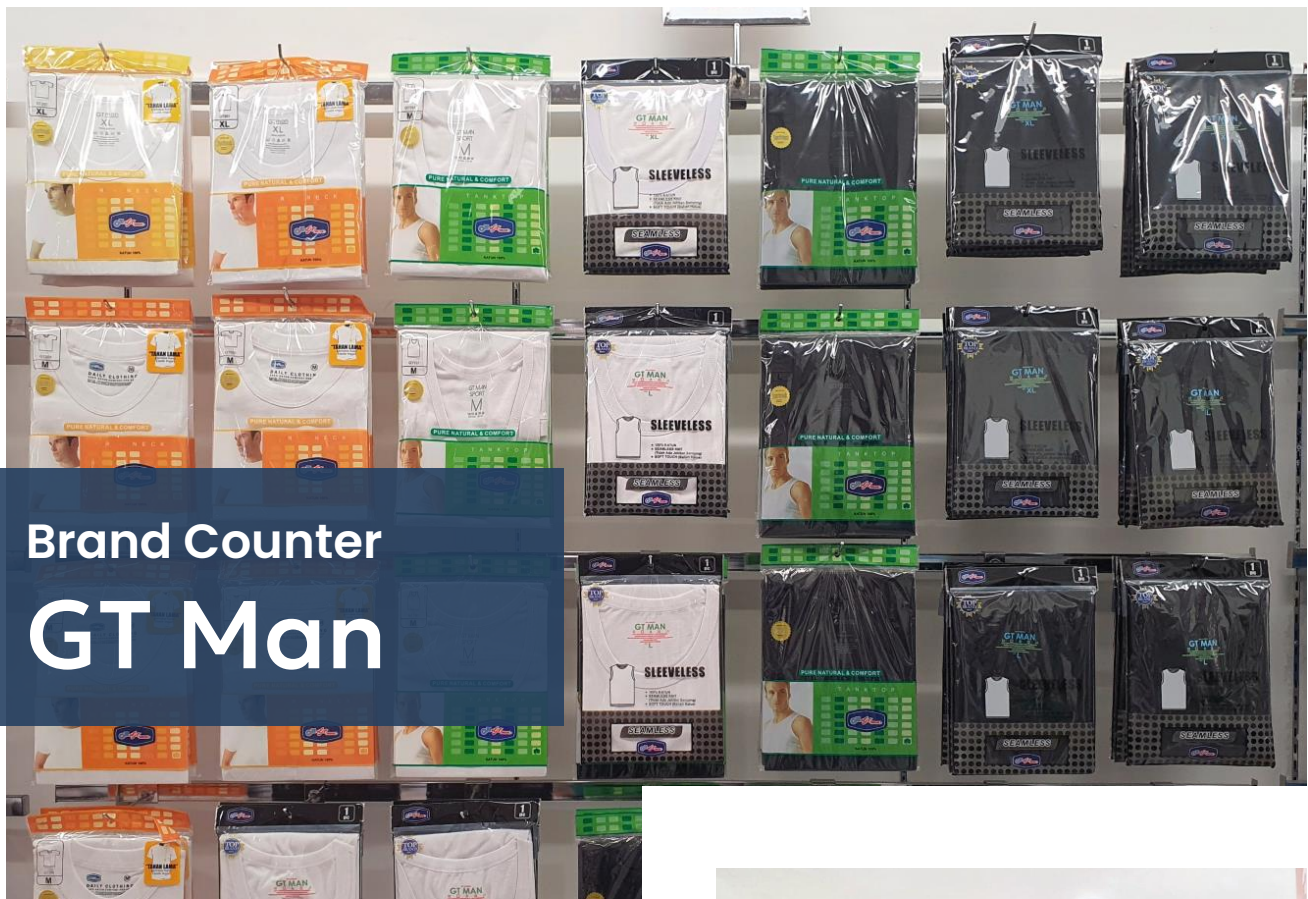
5. Resilience Amidst Industry Dynamics

Despite challenges in the textile and apparel sector, the Company has demonstrated adaptability and operational resilience. These capabilities serve as a foundation for business continuity and future growth opportunities.

6. Experienced and Competent Management

The Company is led by a management team with extensive industry experience and deep market insight. Strong leadership is a key factor in strategic decision-making and the achievement of sustainable performance.





Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi dan misi Perseroan ini efektif diubah dan diberlakukan pada tanggal 27 Januari 2025 berdasarkan hasil pembahasan dan persetujuan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's vision and mission were effectively amended and became effective on 27 January 2025, based on the discussion and approval of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Visi

Vision

Menjadi perusahaan garmen yang tangguh dan terpercaya, mampu menghadirkan produk berkualitas serta memberikan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

To become a resilient and trusted garment manufacturer, delivering high-quality products and creating sustainable value for all stakeholders.

Misi

Mission

Menyiapkan produk berkualitas dan mendistribusikan ke seluruh pelosok negeri untuk melayani kebutuhan masyarakat dan tumbuh berkembang bersama negeri kita.

Prepare and distribute quality products to all corners of the country to serve the needs of the people and grow together with our country.

Filosofi Perseroan

The Company's Philosophy

Pancakarsa

1. Bertekad Bersama

Membangun dan mengembangkan Perusahaan tempat kami bernaung, serta melayani masyarakat melalui produk kami yang bermutu, sehingga kami dapat menjadi bagian dari masyarakat.

2. Berjuang Bersama

Bertekad kepada Nusa dan Bangsa untuk menunjang perekonomian Indonesia dan menciptakan lapangan kerja bagi generasi selanjutnya.

3. Berkembang Bersama

Memberikan kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan karir untuk seluruh anggota keluarga besar Perusahaan tanpa membedakan suku, agama, ras dan asal-usul.

4. Memiliki Bersama

Mengembangkan segenap tenaga demi kemajuan dan kelangsungan hidup Perusahaan.

5. Kesejahteraan Bersama

Melaksanakan manajemen terbuka yang sehat sehingga menciptakan lingkungan kerja yang tenteram, harmonis dan kesejahteraan bagi seluruh anggota keluarga besar Perusahaan.

1. Shared Determination

Build and develop the Company where we take shelter, and serve the community through our quality products, so that we can become part of the community.

2. Fight Together

Determined to the Country and the Nation to support the Indonesian economy and create jobs for the next generation.

3. Grow Together

Provide opportunities to all members of the Company's big family without discriminating against ethnicity, religion, race and origin to develop their knowledge and careers.

4. Shared Ownership

Develop all energy for the progress and survival of the Company.

5. Shared Prosperity

Carry out healthy open management so as to create a peaceful, harmonious and prosperous work environment for all members of the Company's big family.

Wilayah Operasional

Operational Areas



Perseroan menjalankan kegiatan usaha melalui kantor pusat, fasilitas produksi, distribusi, serta unit bisnis lainnya di berbagai wilayah Indonesia.

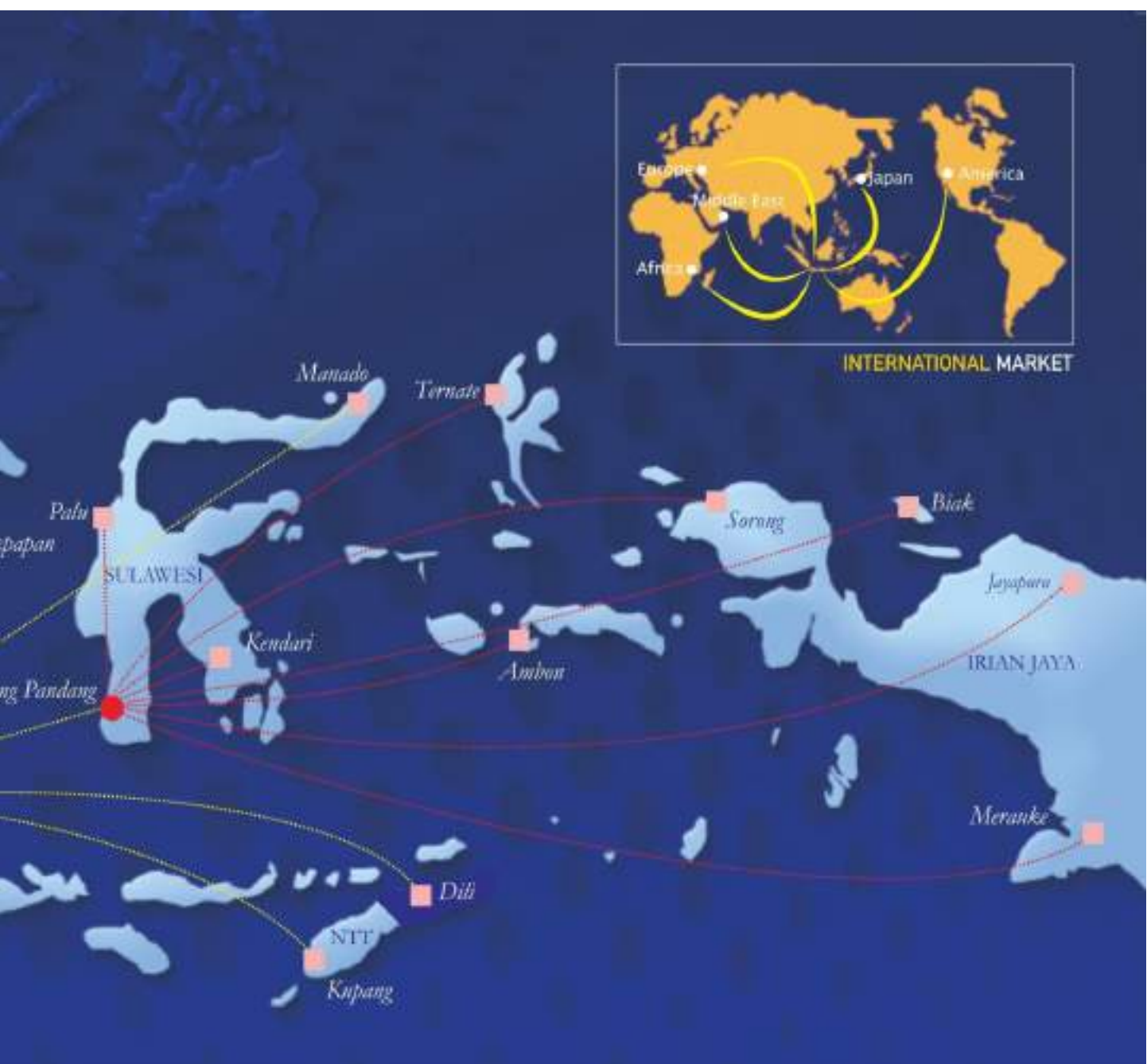
Peta di bawah ini menunjukkan lokasi operasional utama Perseroan dan entitas anak.

Informasi mengenai lokasi, bidang usaha, dan kepemilikan entitas anak disajikan dalam tabel pada halaman berikutnya.

The Company conducts its business activities through its head office, production facilities, distribution channels, and other business units across various regions in Indonesia.

The map below shows the main operational locations of the Company and its subsidiaries.

Information on the locations, business sectors, and ownership of the subsidiaries is presented in the table on the following page.





Kantor Pusat dan Pabrik Garmen
Headquarters and Garment Factory

PT Ricky Putra Globalindo Tbk

Jl. Industri No.54
Tarikolot – Citeureup
Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Tel. (021) 875 1052
Fax. (021) 875 3604, 875 5525

Pabrik Garmen II
Garment Factory II

PT Ricky Putra Globalindo Tbk

Jl. Raya Bandung – Garut km 28,
Penenjoan – Cicalengka, Bandung 40395
Jawa Barat, Indonesia
Tel. (022) 779 8430, 779 8438
Fax. (022) 779 8436, 779 8437

Kantor Perwakilan
Representative Office

PT Ricky Putra Globalindo Tbk

Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37
Jembatan Lima, Tambora
Jakarta Barat 11250
DKI Jakarta, Indonesia
Tel. (021) 634 2330, 632 7770
Fax. (021) 633 2246, 633 1640

Pabrik Pencelupan
Dyeing Factory

PT Ricky Tekstil Indonesia

Jl. Kalisabi No.2
Uwung Jaya - Cibodas, Kota Tangerang
Banten, Indonesia
Tel. (021) 5566 2085, 5579 5003
Fax. (021) 5520 239

Entitas Anak Subsidiary Entity	Alamat Address
PT Jasa Ricky Abadi	Jl. Prof. Moh. Yamin S.H. II No. 21-23 Medan, Sumatera Utara 20236 Tel. (061) 414 2128 Fax. (061) 456 4556
PT Ricky Jaya Sakti	Jl. Tanjung Sari III Komplek Pergudangan Blok A10 Surabaya, Jawa Timur 60188 Tel. (031) 749 2231 Fax. (031) 749 4740
PT Ricky Musi Wijaya	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 49 Palembang, Sumatera Selatan 30116 Tel. (0711) 714 788 Fax. (0711) 717 043
PT Ricky Mumbul Daya	Jl. Rejosari V/22 Gg. Buntu Semarang, Jawa Tengah 50125 Tel. (024) 355 1212 Fax. (024) 355 1211
PT Ricky Arta Jaya	Jl. Andir No. 70, Ciroyom Bandung, Jawa Barat 40182 Tel. (022) 600 2846 Fax. (022) 600 2795
PT Ricky Hansen Cemerlang	Marina Indah Golf CC. UB-RCC No.020 Kamal Muara - Penjaringan Jakarta Utara 14470
PT Ricky Garmen Exportindo	Jl. Industri No. 54 Tarikolot - Citeureup, Bogor Jawa Barat, Indonesia
PT Ricky Gunze	Jl. Industri No. 54 Tarikolot - Citeureup, Bogor Jawa Barat, Indonesia
PT Ricky Sportindo	Jl. Industri No. 54 Tarikolot - Citeureup, Bogor Jawa Barat, Indonesia
PT Ricky Kobayashi	Jl. Industri No. 54 Tarikolot - Citeureup, Bogor Jawa Barat, Indonesia

Entitas Anak Subsidiary Entity	Alamat Address
PT Ricky Tekstil Indonesia	Pabrik I Factory: Jl. Kalisabi No.2 Uwung Jaya – Cibodas Kota Tangerang, Banten, Indonesia Tel. (021) 5566 2085, 5579 5003 Fax. (021) 552 0239 Kantor I Office: Jl. Industri No. 54 Tarikolot - Citeureup, Bogor Jawa Barat, Indonesia
PT Ricky Citra Rasa	Rukan Garden Blok A No.20 Bukit Golf Mediterania, PIK Kamal Muara - Penjaringan Jakarta Utara, Indonesia
PT Ricky Putra Globalindo Vietnam Co., Ltd.	271/5 Nguyễn Trọng Tuyển Phường 10, Quận Phú Nhuận Ho Chi Minh City, Vietnam

Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address
Kalimantan	Jl. Ahmad Yani II No.168B RT.006 RW.001, Sungai Raya Pontianak, Kalimantan Barat Tel. (0561) 721 158 Fax. (0561) 721 158
	Jl. D.I. Panjaitan No. 12 B Sunga Pinang Dalam Samarinda Utara, Kalimantan Timur 75117 Tel. (0541) 777 7930 Fax. (0541) 777 7930
Sulawesi	Jl. Daeng Ramang Ruko 237 No. 19 - 20 Makassar, Sulawesi Selatan Tel. (0411) 518 045 Fax. (0411) 518 045

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Della Putri Gunawan

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
40 tahun per 31 Desember 2025
40 years old as of 31 December 2025

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Pengangkatan dan Periode

Periode 2024 – 2029 :
Akta Berita Acara RUPST No. 50 tanggal 24 Juni 2024.

Basis of Appointment and Period

For the period of 2024 – 2029 :
Deed of Minutes of the AGMS No. 50 dated 24 June 2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Desain dari Fashion Institute of Design and Merchandising, Amerika Serikat (2008).

Educational Background

Bachelor of Arts from Fashion Institute of Design and Merchandising, USA (2008).

Riwayat Karir

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak 2023. Sebelumnya, beliau pernah menjadi General Manager Lee Privee Boutique (2008–2011) dan Consultant Merchandising Perseroan (2011–2023). Selain itu, beliau juga aktif dalam beberapa kegiatan usaha lain, termasuk sebagai mitra Ba.Wa Label (2019 – sekarang) dan Komisaris PT Ricky Garmen Exportindo (2012 – sekarang).

Career History

She has served as the President Commissioner of the Company since 2023. Previously, she was General Manager of Lee Privee Boutique (2008–2011) and Consultant Merchandising of the Company (2011–2023). She is also involved in other business activities, including as a partner of Ba.Wa LABEL (2019 – present) and Commissioner of PT Ricky Garmen Exportindo (2012 – present).

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan pemegang saham pengendali dan Direksi Utama Perseroan. Per 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan.

Affiliated Relations

She has a family affiliation with the controlling shareholders and the President Director of the Company. As of 31 December 2025, she does not hold any shares in the Company.



Viktor Richard Franziskus

Komisaris

Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
74 tahun per 31 Desember 2025
74 years old as of 31 December 2025

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Pengangkatan dan Periode

Periode 2024 – 2029 :
Akta Berita Acara RUPST No. 50 tanggal 24 Juni 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia, Bandung (1976);
- Magister Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta (1990).

Riwayat Karir

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2012. Mengawali karirnya sebagai Staff Accounting PT Jabatex (1976–1980), kemudian menjabat sebagai Manajer Keuangan (1981–1988), Corporate Planning (1989–1990), dan Senior Finance Manager PT Ricky Putra Globalindo Tbk (1991–1993). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (1994–2011).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama. Per 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan.

Basis of Appointment and Period

For the period of 2024 – 2029 :
Deed of Minutes of the AGMS No. 50 dated 24 June 2024.

Educational Background

- Bachelor of Accounting from Advent University, Bandung (1976);
- Master of Management from Prasetiya Mulya University, Jakarta (1990).

Career History

He serves as a Commissioner of the Company since 2012. He began his career as Staff Accounting at PT Jabatex (1976–1980), then held positions as Finance Manager (1981–1988), Corporate Planning (1989–1990), and Senior Finance Manager at PT Ricky Putra Globalindo Tbk (1991–1993). He also served as a Director of the Company (1994–2011).

Affiliated Relations

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or major shareholders. As of 31 December 2025, he does not hold any shares in the Company.



Subandi Sihman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
66 tahun per 31 Desember 2025
66 years old as of 31 December 2025

Domisili | Domicile
Bogor, Indonesia

Dasar Pengangkatan dan Periode

Periode 2024 – 2029 :
Akta Berita Acara RUPST No. 50 tanggal 24 Juni 2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Universitas Tanjung Pura, Pontianak (1984).

Riwayat Karir

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2015. Mengawali karir di Perseroan sebagai Kepala Cabang Semarang (1984–1986), kemudian menjabat Kepala Cabang Surabaya (1987–1990), Manager Divisi Bordir (1991–1992), dan Internal Control Manager (1993–1995). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (1996–2007) dan Komisaris Perseroan (2008–2011).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama. Per 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan.

Basis of Appointment and Period

For the period of 2024 – 2029 :
Deed of Minutes of the AGMS No. 50 dated 24 June 2024.

Educational Background

Bachelor of Accounting from Tanjung Pura University, Pontianak (1984).

Career History

He has served as an Independent Commissioner of the Company since 2015. He began his career at the Company as Branch Head of Semarang (1984–1986), then Branch Head of Surabaya (1987–1990), Embroidery Division Manager (1991–1992), and Internal Control Manager (1993–1995). He also served as a Director of the Company (1996–2007) and Commissioner of the Company (2008–2011).

Affiliated Relations

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or major shareholders. As of 31 December 2025, he does not hold any shares in the Company.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Paulus Gunawan

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
49 tahun per 31 Desember 2025
49 years old as of 31 December 2025

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Pengangkatan dan Periode

Periode 2024 – 2029 :
Akta Berita Acara RUPST No. 50 tanggal 24 Juni 2024.

Basis of Appointment and Period

For the period of 2024 – 2029 :
Deed of Minutes of the AGMS No. 50 dated 24 June 2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana di Bidang Commerce dari Universitas Doshisha, Jepang (1999).

Educational Background

Bachelor of Commerce from Doshisha University, Japan (1999).

Riwayat Karir

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional PT Ricky Putra Globalindo Tbk, serta secara khusus membawahi Divisi Audit Internal dan Sekretariat Perseroan. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan (1999–2007) dan Direktur Perseroan (2007–Juni 2010).

Career History

He serves as the President Director of the Company and is responsible for the overall operations of PT Ricky Putra Globalindo Tbk, with direct oversight of the Internal Audit Division and the Corporate Secretary. Previously, he served as a Commissioner of the Company (1999–2007) and Director of the Company (2007–June 2010).

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan pemegang saham pengendali dan Komisaris Utama Perseroan. Per 31 Desember 2025, beliau memiliki kepemilikan saham Perseroan sebanyak 1.622.000 lembar saham.

Affiliated Relations

He has a family affiliation with the controlling shareholders and the President Commissioner of the Company. As of 31 December 2025, he holds 1,622,000 shares of the Company.



Tirta Heru Citra

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
64 tahun per 31 Desember 2025
64 years old as of 31 December 2025

Domisili | Domicile
Jakarta, Indonesia

Dasar Pengangkatan dan Periode

Periode 2024 – 2029 :
Akta Berita Acara RUPST No. 50 tanggal 24 Juni 2024.

Basis of Appointment and Period

For the period of 2024 – 2029 :
Deed of Minutes of the AGMS No. 50 dated 24 June 2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Manajemen dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (1986).

Educational Background

Bachelor of Management from Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1986).

Riwayat Karir

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1994. Memulai kariernya di PT Rudy Soetadi & Co. pada 1984, kemudian bergabung dengan PT Ricky Putra Globalindo Tbk sebagai Supervisor Penjualan (1986–1988). Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Sales Manager Perseroan (1988–1994).

Career History

He has served as a Director of the Company since 1994. He began his career at PT Rudy Soetadi & Co. in 1984 and later joined PT Ricky Putra Globalindo Tbk as a Sales Supervisor (1986–1988). He subsequently served as Sales Manager of the Company (1988–1994).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama. Per 31 Desember 2025, beliau memiliki kepemilikan saham Perseroan sebanyak 1.000.000 lembar saham.

Affiliated Relations

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or major shareholders. As of 31 December 2025, he holds 1,000,000 shares of the Company.



Charlie Nawawi

Direktur

Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age

56 tahun per 31 Desember 2025

56 years old as of 31 December 2025

Domisili | Domicile

Jakarta, Indonesia

Dasar Pengangkatan dan Periode

Periode 2024 – 2029 :

Akta Berita Acara RUPST No. 50 tanggal 24 Juni 2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Queensland University of Technology, Australia (1990).

Riwayat Karir

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2012. Bergabung dengan Perseroan sejak 1991 sebagai Merchandiser Export Manager hingga 1996. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai General Manager PT Ricky Mumbul Daya, Semarang (1996–1999). Beliau kembali menjabat di Perseroan sebagai General Manager Export (2000–2001) dan kemudian sebagai General Manager Underwear Perseroan (2001–2012).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama. Per 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan.

Basis of Appointment and Period

For the period of 2024 – 2029 :

Deed of Minutes of the AGMS No. 50 dated 24 June 2024.

Educational Background

Bachelor of Accounting from Queensland University of Technology, Australia (1990).

Career History

He serves as a Director of the Company since 2012. He joined the Company in 1991 as Merchandiser Export Manager until 1996. He then served as General Manager of PT Ricky Mumbul Daya, Semarang (1996–1999). He later held the position of General Manager Export (2000–2001) and subsequently General Manager Underwear of the Company (2001–2012).

Affiliated Relations

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or major shareholders. As of 31 December 2025, he does not hold any shares in the Company.



Iwan

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
50 tahun per 31 Desember 2025
50 years old as of 31 December 2025

Domisili | Domicile
Bandung, Indonesia

Dasar Pengangkatan dan Periode

Periode 2024 – 2029 :
Akta Berita Acara RUPST No. 50 tanggal 24 Juni 2024.

Basis of Appointment and Period

For the period of 2024 – 2029 :
Deed of Minutes of the AGMS No. 50 dated 24 June 2024.

Riwayat Pendidikan

Diploma dari Akademi Akuntansi, Bandung (2002).

Educational Background

Diploma from Accounting Academy, Bandung (2002).

Riwayat Karir

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2012. Memulai kariernya di PT Ricky Putra Globalindo Tbk pada 1994 sebagai Staff Accounting, kemudian pada 2005 menjabat sebagai Kepala Bagian Finance & Accounting.

Career History

He has served as a Director of the Company since 2012. He began his career at PT Ricky Putra Globalindo Tbk in 1994 as Accounting Staff, and in 2005 was appointed Head of Finance & Accounting.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama. Per 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan.

Affiliated Relations

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or major shareholders. As of 31 December 2025, he does not hold any shares in the Company.

Struktur Grup Perseroan

Corporate Group Structure

Informasi lainnya mengenai entitas anak, termasuk lokasi operasional dan bidang usahanya, disajikan pada bagian Wilayah Operasional dalam Laporan Tahunan ini.

Other information regarding the subsidiaries, including their operational locations and lines of business, is presented in the Operational Areas section of this Annual Report.



Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Entitas Anak Subsidiary Entity	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Operasi Start of Operation	Kepemilikan Ownership	Total Aset ¹⁾ Total Assets ¹⁾
PT Jasa Ricky Abadi	Medan	Distribusi Distribution	1995	99.92%	15,272,978,217
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi Distribution	1996	95%	25,468,976,786
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi Distribution	1997	99.80%	20,219,817,661
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi Distribution	1997	51%	17,623,423,717
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi Distribution	1997	99.80%	20,485,849,766
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi Distribution	2010	90%	24,268,794,224
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Industri Manufacturing	2011	93%	70,638,644,211
PT Ricky Garmen Exportindo	Bogor	Industri Manufacturing	2012	97%	140,221,018,507
PT Ricky Gunze	Bogor	Industri Manufacturing	2013	65%	40,812,618,137
PT Ricky Sportindo	Bogor	Industri Manufacturing	2013	90%	49,621,558,408
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran Restaurant	2013	99%	2,998,327,500
PT Ricky Putra Globalindo Vietnam Co., Ltd. ²⁾	Vietnam	Distribusi Distribution	2014	100%	-
PT Ricky Kobayashi	Bogor	Industri Manufacturing	2014	51%	31,843,247,867

Catatan I Notes:

- 1) Total Aset Sebelum Eliminasi (Rp) | Total Assets Before Elimination (Rp)
- 2) Tidak Beroperasi (belum dilikuidasi) | Dormant Subsidiary (not liquidated)

Ikhtisar Surat Berharga

Stock and Bonds Highlights

Kronologi Pencatatan Saham

PT Ricky Putra Globalindo Tbk hanya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain.

Shares Listing Chronology

PT Ricky Putra Globalindo Tbk is only listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and not on other exchanges.

Tahun Year	Kronologi Chronology	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
1998	Penawaran Umum Initial Public Offering	Rp 500	Rp 600	60,000,000
	Saham Pendiri Founders' Shares	Rp 500	N/A	160,000,000
1999	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Rp 500	Rp 500	348,000,000
2004	Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	Rp 500	Rp 500	641,717,510

Kronologi Pencatatan Obligasi

Bond Listing Chronology

Instrumen Instrument	Tahun Year	Jumlah Pokok Obligasi Nominal Value of the Bond	Suku Bunga Interest Rate	Jangka Waktu Tenor	Keterangan Explanation
Obligasi Ricky Putra Globalindo I Ricky Putra Globalindo I					
Ricky Putra Globalindo I	2000	Rp 50 Milyar Rp 50 Billion	18.50% p.a	5 Tahun 5 Years	Lunas tahun 2005 Paid off in 2005
Obligasi Syariah Ijarah I Ricky Putra Globalindo I Sukuk Ijarah I Ricky Putra Globalindo					
Seri A Series A	2005	Rp 50 Milyar Rp 50 Billion	15.25% p.a	5 Tahun 5 Years	Lunas tahun 2010 Paid off in 2010
Seri B Series B		Rp 10,4 Milyar Rp 10,4 Billion	15% p.a	5 Tahun 5 Years	

Struktur Permodalan Perseroan

The Company's Capital Structure

Keterangan Description	2025	2024
Modal Dasar Authorized Capital		
Jumlah Saham Number of Shares	1,152,000,000	1,152,000,000
Jumlah Nominal (Rp) Total par Value (in Rupiah)	576,000,000,000	576,000,000,000
Belum Ditempatkan Unissued		
Jumlah Saham Number of Shares	510,282,490	510,282,490
Jumlah Nominal (Rp) Total par Value (in Rupiah)	255,141,245,000	255,141,245,000
Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital		
Jumlah Saham Number of Shares	641,717,510	641,717,510
Jumlah Nominal (Rp) Total par Value (in Rupiah)	320,858,755,000	320,858,755,000
Ditempatkan dan Disetor Penuh Outstanding Shares		
Jumlah Saham Number of Shares	641,717,510	641,717,510
Jumlah Nominal (Rp) Total par Value (in Rupiah)	320,858,755,000	320,858,755,000

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

The following is the Company’s shareholder composition as of 31 December 2025 and 31 December 2024.

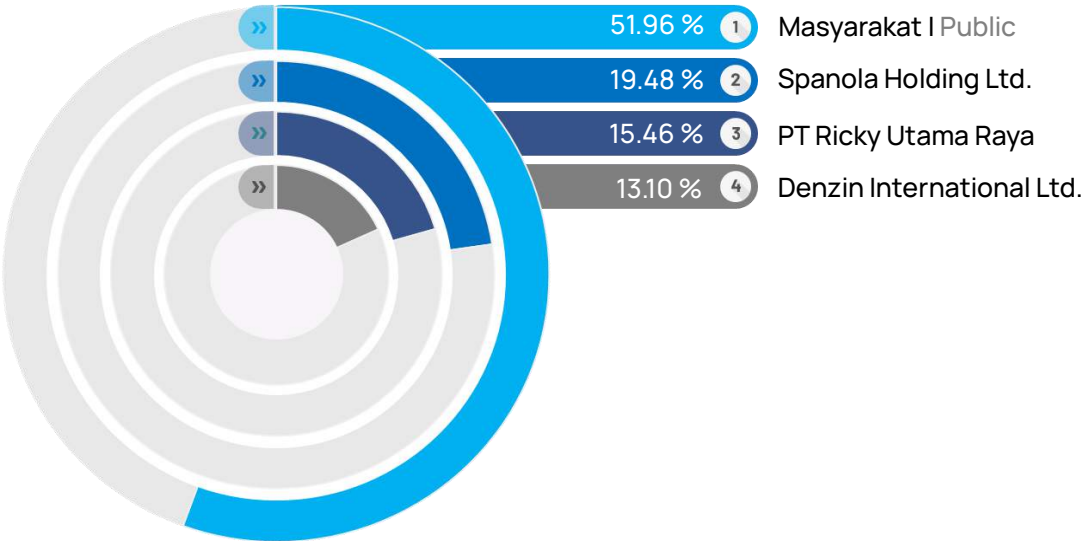
Pemegang Saham Shareholder	31 Desember 2025 31 December 2025		31 Desember 2024 31 December 2024	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan 5% atau lebih Ownership of 5% or more				
Spanola Holding Ltd.	125,000,000	19.48%	125,000,000	19.48%
PT Ricky Utama Raya	99,192,100	15.46%	99,192,100	15.46%
Denzin International Ltd.	84,095,500	13.10%	84,095,500	13.10%
Kepemilikan di bawah 5% Ownership of less than 5%				
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	333,429,910	51.96%	333,429,910	51.96%
Total	641,717,510	100%	641,717,510	100%

Sumber : Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra

Source : Securities Administration Bureau of PT Raya Saham Registra

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025

Share Ownership as of 31 December 2025



Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholders Composition by Ownership Status

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2025 31 December 2025			31 Desember 2024 31 December 2024		
	Jumlah Investor Number of Investor	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Investor Number of Investor	Jumlah Saham Number of Shares	%
Domestik Domestic						
1. Ritel Retail	2,016	281,065,700	43.80%	2,135	280,925,010	43.77%
2. Korporasi Corporation	11	99,515,610	15.51%	9	99,399,200	15.49%
Sub Total	2,027	380,581,310	59.31%	2,144	380,324,210	59.27%
Internasional International						
1. Ritel Retail	5	30,498,600	4.75%	6	30,755,700	4.79%
2. Korporasi Corporation	7	230,637,600	35.94%	7	230,637,600	35.94%
Sub Total	12	261,136,200	40.69%	13	261,393,300	40.73%
Total	2,039	641,717,510	100%	2,157	641,717,510	100%

Sumber : Biro Administrasi Efek PT Raya Saham
Registra

Source : Securities Administration Bureau of
PT Raya Saham Registra

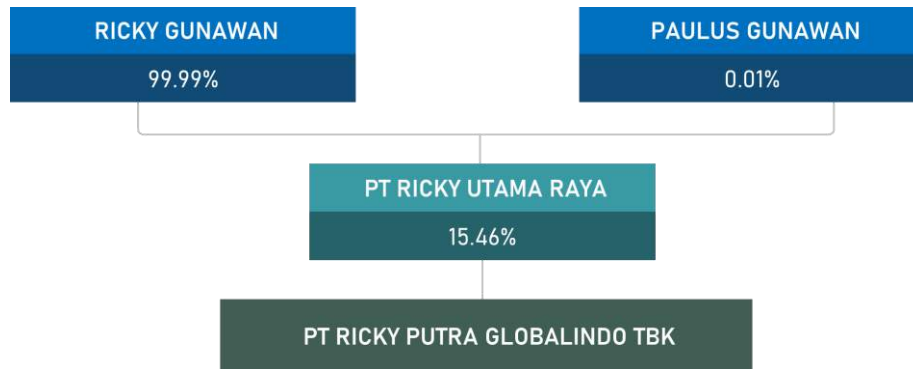
Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2025 31 December 2025		31 Desember 2024 31 December 2024	
		Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Paulus Gunawan	Presiden Direktur President Director	1,622,000	0.25%	1,622,000	0.25%
Tirta Heru Citra	Direktur Director	1,000,000	0.16%	1,000,000	0.16%
Total		2,622,000	0.41%	2,622,000	0.41%

Struktur Pemegang Saham Pengendali

Structure of Controlling Shareholders



Berdasarkan struktur di atas, Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Ricky Utama Raya. Sedangkan, pemilik manfaat dari Perseroan adalah Ricky Gunawan dan Paulus Gunawan.

Based on the above structure, the Controlling Shareholder of the Company is PT Ricky Utama Raya, while the beneficial owner of the Company is Ricky Gunawan dan Paulus Gunawan.



Keanggotaan dalam Asosiasi

Association Membership

Dalam rangka mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut, Perseroan bergabung dengan sejumlah asosiasi yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan. Selain itu, keanggotaan asosiasi juga berguna untuk menjaga kemitraan strategis Perseroan dengan berbagai pemangku kepentingan. Keanggotaan asosiasi Perseroan hingga akhir tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

In order to keep abreast of current issues and topics, as well as to have the opportunity to express various views related to such issues or topics, the Company has joined a number of associations relevant to its line of business. In addition, membership in these associations is beneficial in maintaining the Company's strategic partnerships with various stakeholders. The Company's association memberships as of the end of 2025 are as follows:

Nama Asosiasi Name of Association	Skala Organisasi Organizational Scale	Posisi Perseroan Company Position
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Raya Saham Registra	Plaza Sentral Building 2 nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Tel. (021) 252 5666 Fax. (021) 252 5028
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Poltak Piter Henri & Rekan (anggota jaringan LEA Global) (a member of the LEA Global network)	Graha Mandiri 24 th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta 10310 Tel. (021) 391 6421
Notaris Notary	Desman S.H., M.Hum., M.M.	Jl. Muara Karang Raya No. 10-10A Pluit-Penjarangan Jakarta 14450 Tel. (021) 663 0318
Aktuaris Actuary	Arya Bagiastra	Cervino Village, GF Unit D Jl. KH. Abdullah Syafi'ie Kav.27 Tebet Barat Jakarta 12810 Tel. (021) 3970 0630
Jasa Penilai Appraisal Service	Dasa'at, Yudistira dan Rekan	The Manhattan Square – Mid Tower 15 th Floor Unit D Jl. TB. Simatupang Kav.1S Clidandak Timur Jakarta 12560 Tel. (021) 2780 8586

Akses Informasi

Information Access

Perseroan telah menyediakan situs web resmi, www.rpg.co.id, sebagai pusat informasi terkini sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Melalui situs web Perseroan, pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat dapat mengakses berbagai informasi mengenai Perseroan, mulai dari informasi umum hingga penerapan tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial. Situs web Perseroan tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Selain itu, informasi terkait pemegang saham, berita terbaru, dan informasi umum tentang Perseroan juga dapat di peroleh melalui:

Kantor Perwakilan Representative Office

PT Ricky Putra Globalindo Tbk
Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37
Jembatan Lima, Tambora
Jakarta Barat 11250
DKI Jakarta, Indonesia

Telepon Telephone

(021) 6342330, 6327770

Faksimili Facsimile

(021) 6332246, 6331640

The Company has provided an official website, www.rpg.co.id, as a centralized source of up-to-date information in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies.

Through the Company's website, shareholders, stakeholders, and the public can access various information about the Company, ranging from general information to the implementation of corporate governance and social responsibility. The Company's website is available in both Indonesian and English.

In addition, information related to shareholders, the latest news, and general information about the Company can also be obtained through:

Situs Web Website

www.rpg.co.id

Media Sosial Social Media



GT Man



gtman_official



@gtmanofficial

E-mail E-mail

Agnes.corsec@rpg.co.id
ir@rpg.co.id



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

**MANAGEMENT'S DISCUSSION
AND ANALYSIS**



Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Pada tahun 2026, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang stabil dengan Produk Domestik Bruto (PDB) berada pada kisaran 4,9% hingga 5,7%. Pertumbuhan ini didukung oleh kuatnya konsumsi rumah tangga, stimulus fiskal pemerintah, serta peningkatan investasi, khususnya pada sektor hilirisasi industri.

Stabilitas ekonomi domestik juga tercermin dari inflasi yang diperkirakan berada pada kisaran $2,5\% \pm 1\%$ (1,5%–3,5%) serta suku bunga acuan yang relatif terjaga di sekitar 4,75%. Meskipun demikian, tekanan eksternal masih memberikan tantangan terhadap nilai tukar Rupiah yang tetap berada dalam tekanan di tengah ketidakpastian geopolitik, kebijakan suku bunga global, dan fluktuasi arus modal internasional.

Kondisi tersebut memberikan dampak yang bersifat dua arah bagi dunia usaha, di mana pelemahan Rupiah dapat meningkatkan daya saing ekspor, namun di sisi lain berpotensi meningkatkan biaya impor serta eksposur terhadap risiko nilai tukar.

Di tingkat global, pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap moderat pada kisaran 3,1%, dengan ketidakpastian yang masih memengaruhi permintaan global dan rantai pasok.

Secara keseluruhan, kondisi makroekonomi tahun 2026 menghadirkan peluang sekaligus tantangan, di mana stabilitas domestik mendukung prospek pertumbuhan, sementara volatilitas eksternal menuntut pengelolaan risiko yang disiplin dan berkelanjutan.

In 2026, the Indonesian economy is projected to remain on a stable growth trajectory, with Gross Domestic Product (GDP) estimated to range between 4.9% and 5.7%. This growth is supported by strong household consumption, government fiscal stimulus, and increasing investment, particularly in the downstream industrial sector.

Domestic economic stability is also reflected in inflation, which is projected to remain within the range of $2.5\% \pm 1\%$ (1.5%–3.5%), as well as a relatively stable benchmark interest rate of around 4.75%. Nevertheless, external pressures continue to pose challenges to the Rupiah, which remains subject to depreciation amid geopolitical uncertainty, global interest rate policies, and fluctuations in international capital flows.

These conditions have a dual impact on the business environment, where Rupiah depreciation may enhance export competitiveness, while at the same time increasing import costs and foreign exchange exposure.

At the global level, economic growth is expected to remain moderate at approximately 3.1%, with ongoing uncertainty continuing to affect global demand and supply chains.

Overall, macroeconomic conditions in 2026 present both opportunities and challenges, where domestic stability supports growth prospects, while external volatility necessitates disciplined and sustainable risk management.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Industri tekstil dan garmen Indonesia pada periode 2025–2026 berada dalam fase penyesuaian struktural di tengah perubahan pola konsumsi, dinamika daya beli, serta tekanan kompetisi global. Pada segmen pakaian jadi, khususnya kategori pakaian dalam pria (men's underwear), pasar menunjukkan karakteristik kebutuhan dasar dengan permintaan yang relatif stabil, namun tetap sensitif terhadap harga dan kondisi ekonomi makro.

Di pasar domestik, industri mengalami peningkatan intensitas persaingan dari produk impor dengan harga yang kompetitif, serta meningkatnya penetrasi produk pakaian mass market, yang memberikan tekanan terhadap struktur persaingan di segmen pakaian dalam.

Dari sisi biaya, industri masih menghadapi tantangan yang berasal dari kenaikan harga bahan baku, penyesuaian biaya tenaga kerja, serta volatilitas nilai tukar, yang semuanya memengaruhi struktur biaya produksi.

Di sisi lain, perkembangan kanal distribusi modern trade dan digital membuka peluang efisiensi distribusi dan perluasan pasar. Secara keseluruhan, segmen pakaian dalam pria memiliki prospek jangka panjang yang stabil, didukung sifat permintaan berulang (repeat purchase), namun tetap menuntut efisiensi, kekuatan merek, serta kemampuan adaptasi distribusi.

Sejalan dengan kondisi industri tersebut, kinerja Perseroan pada tahun berjalan turut dipengaruhi oleh dinamika persaingan di segmen pakaian dalam pria, tekanan harga di pasar domestik, serta perubahan struktur biaya produksi.

The Indonesian textile and garment industry during the 2025–2026 period is undergoing a structural adjustment phase amid shifts in consumption patterns, changes in purchasing power, and increasing global competitive pressures. Within the apparel segment, particularly men's underwear, the market demonstrates characteristics of a basic necessity, with relatively stable demand, yet remains sensitive to pricing dynamics and macroeconomic conditions.

In the domestic market, the industry is experiencing intensified competition from competitively priced imported products, as well as increasing penetration of mass-market apparel offerings, which place pressure on the competitive structure within the underwear segment.

From a cost perspective, the industry continues to face challenges arising from higher raw material prices, adjustments in labor costs, and foreign exchange volatility, all of which affect production cost structures.

On the other hand, the development of modern trade and digital distribution channels presents opportunities for distribution efficiency and market expansion. Overall, the men's underwear segment has stable long-term growth prospects, supported by repeat purchase demand; however, it continues to require efficiency, strong brand equity, and adaptability in distribution.

In line with these industry conditions, the Company's performance during the reporting year was also influenced by dynamics within the men's underwear segment, pricing pressures in the domestic market, and changes in production cost structures.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Bahan Baku Produksi

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang pakaian jadi melalui pengoperasian pabrik pakaian luar dan pakaian dalam. Sehubungan dengan penghentian operasional pabrik pemintalan benang, Perseroan tidak lagi melakukan pembelian bahan baku kapas.

Untuk produksi pakaian luar, kebutuhan bahan baku utama berupa kain katun dipenuhi sepenuhnya dari pemasok dalam negeri. Sementara itu, pada produksi pakaian dalam, Perseroan masih melakukan proses perajutan kain katun secara internal dengan menggunakan benang dari pemasok eksternal yang telah memenuhi standar kualitas Perseroan. Pengelolaan rantai pasok yang terstruktur ini mendukung keberlanjutan operasional serta menjaga konsistensi mutu produk.

Proses Produksi

Proses produksi Perseroan dirancang untuk menjaga kualitas, efisiensi, dan konsistensi produk pakaian jadi yang dihasilkan. Rantai proses dimulai dari tahap knitting (perajutan kain) untuk produk pakaian dalam yang dilakukan secara internal, menggunakan benang dari pemasok eksternal yang telah memenuhi standar kualitas Perseroan. Untuk pakaian luar, bahan baku berupa kain katun diperoleh dari pemasok dalam negeri.

Selanjutnya, bahan baku diproses melalui tahapan pemotongan kain sesuai desain, diikuti proses penjahitan atau perakitan, serta pengendalian kualitas pada setiap tahap produksi. Setelah itu, produk memasuki tahap finishing, termasuk pengecekan akhir dan pengepakan.

Raw Materials for Production

The Company conducts its business in the apparel industry through the operation of outerwear and underwear manufacturing facilities. Following the cessation of its yarn spinning operations, the Company no longer purchases cotton as a raw material.

For outerwear production, the main raw material, cotton fabric, is fully sourced from domestic suppliers. Meanwhile, for underwear production, the Company continues to carry out in-house knitting of cotton fabric using yarn supplied by external vendors that meet the Company's quality standards. This structured supply chain management supports operational continuity and ensures consistent product quality.

Production Process

The Company's production process is designed to maintain the quality, efficiency, and consistency of its apparel products. The production chain begins with the knitting stage for underwear products, which is carried out in-house using yarn supplied by external vendors that meet the Company's quality standards. For outerwear products, the main raw material, cotton fabric, is sourced from domestic suppliers.

The materials are then processed through several stages, including fabric cutting based on design specifications, followed by sewing or assembly processes, with quality control applied at each production stage. The products subsequently undergo finishing processes, including final inspection and packaging.



Produk yang telah selesai diproduksi kemudian disalurkan melalui proses distribusi untuk memenuhi permintaan pasar domestik maupun ekspor. Seluruh rangkaian proses didukung oleh tenaga kerja terampil, mesin produksi yang memadai, serta sistem pengawasan mutu yang ketat guna memastikan konsistensi kualitas produk.

Finished products are then distributed to meet both domestic and export market demand. The entire production process is supported by skilled labor, adequate manufacturing equipment, and a strict quality control system to ensure consistent product quality.

Kapasitas Produksi

Pada tahun 2025, kapasitas produksi Perseroan disesuaikan dengan fluktuasi permintaan pasar untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengurangi biaya operasional. Penyesuaian ini membantu menjaga efisiensi dan menghindari penumpukan persediaan di tengah kondisi pasar yang tidak menentu.

Production Capacity

In 2025, the Company adjusted its production capacity in response to fluctuating market demand to optimize resource utilization and reduce operational costs. This adjustment helped maintain efficiency and avoid inventory accumulation amid uncertain market conditions.

Tahapan Produksi Production Stage	Kapasitas Terpasang Installed Capacity	
	2025	2024
Perajutan Knitting	2,520 ton tons	2,520 ton tons
Pencelupan Dyeing	4,200 ton tons	4,200 ton tons
Konveksi Garment	30 juta potong pieces	30 juta potong pieces

Volume Produksi

Pada tahun 2025, volume produksi Perseroan disesuaikan dengan kondisi pasar dan permintaan konsumen. Total kapasitas produksi meliputi tahapan perajutan, pencelupan, dan konveksi dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan Description	2025	2024	+/-	%
Kain Mentah Greige	481,167 Kg	804,794 Kg	(323,627 Kg)	(40.21%)
Pakaian Jadi Apparel	939,302 lusin/ dozens	1,366,302 lusin/ dozens	(427,000 lusin/ dozen)	(31.25%)

dengan berfokus pada optimalisasi proses produksi dan peningkatan efisiensi. Sejalan dengan strategi tersebut, produksi kain mentah (greige) mengalami penurunan sebesar 40,21%, dari 804.794 kg pada tahun 2024 menjadi 481.167 kg pada tahun 2025. Selain itu, produksi pakaian jadi (apparel) juga mengalami penurunan sebesar 31,25%, dari 1.366.302 lusin pada tahun 2024 menjadi 939.302 lusin pada tahun 2025. Perubahan volume produksi ini mencerminkan langkah Perseroan dalam menyesuaikan tingkat produksi dengan kondisi operasional dan permintaan pasar, sekaligus mempertahankan fokus pada optimalisasi produk dengan nilai tambah.

Production Volume

In 2025, the Company's production volume was adjusted according to market conditions and consumer demand. The total production capacity includes the stages of knitting, dyeing, and garment manufacturing with the following details:

In 2025, the Company continued to adjust its operational strategy by focusing on optimizing production processes and improving efficiency. In line with this strategy, greige production decreased by 40.21%, from 804,794 kg in 2024 to 481,167 kg in 2025. In addition, apparel production also decreased by 31.25%, from 1,366,302 dozens in 2024 to 939,302 dozens in 2025. This change in production volume reflects the Company's efforts to align production levels with operational conditions and market demand while maintaining its focus on optimizing value-added products.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran Perseroan pada tahun 2026 disusun sejalan dengan prospek usaha yang menunjukkan fase pemulihan bertahap pasca penyelesaian homologasi PKPU, dengan tetap mempertimbangkan dinamika industri tekstil dan garmen yang kompetitif.

Sejalan dengan kondisi internal yang lebih stabil, Perseroan memfokuskan strategi pada penguatan bisnis inti melalui merek GT Man sebagai basis utama di segmen pakaian dalam pria. Upaya ini diarahkan untuk mempertahankan loyalitas konsumen serta menjaga posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar, dengan pendekatan pemasaran yang lebih selektif, efisien, dan berorientasi pada efektivitas biaya.

Di sisi eksternal, strategi pemasaran disesuaikan dengan kondisi pasar yang masih dipengaruhi oleh tekanan persaingan, masuknya produk impor, serta perubahan daya beli masyarakat. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan mengedepankan optimalisasi jaringan distribusi yang telah ada, peningkatan penetrasi pasar domestik, serta pemanfaatan kanal digital sebagai bagian dari strategi pemasaran yang lebih adaptif dan efisien.

Selain itu, Perseroan tetap menjaga keberlanjutan kerja sama dengan pelanggan OEM internasional sebagai salah satu pilar penting dalam menjaga stabilitas utilisasi produksi dan mendukung arus pendapatan. Pendekatan ini memberikan keseimbangan antara pemulihan bisnis merek sendiri dan keberlanjutan kontrak manufaktur.

Marketing Strategy

The Company's marketing strategy in 2026 is formulated in line with its business outlook, which indicates a gradual recovery phase following the completion of the PKPU homologation process, while also taking into account the competitive dynamics of the textile and garment industry.

In line with a more stable internal condition, the Company focuses on strengthening its core business through the GT Man brand as the main foundation in the men's underwear segment. This initiative is aimed at maintaining consumer loyalty and sustaining the Company's position as a market leader, supported by a more selective, efficient, and cost-effective marketing approach.

From an external perspective, the marketing strategy is adjusted to market conditions that remain influenced by intense competition, the influx of imported products, and changes in consumer purchasing power. In response, the Company emphasizes the optimization of its existing distribution network, enhanced penetration of the domestic market, and the utilization of digital channels as part of a more adaptive and efficient marketing approach.

In addition, the Company continues to maintain its relationships with international OEM customers as an important pillar in sustaining production utilization and supporting revenue stability. This approach provides a balanced contribution between the recovery of its branded business and the continuity of manufacturing contracts.

Secara keseluruhan, strategi pemasaran Perseroan diarahkan untuk mendukung prospek usaha yang berfokus pada pemulihan kinerja secara bertahap, penguatan pasar inti, serta peningkatan efisiensi operasional di tengah kondisi industri yang masih penuh tantangan.

Pangsa Pasar

Perseroan merupakan pemimpin pasar pada segmen pakaian dalam pria di Indonesia melalui kekuatan merek GT Man yang telah dikenal luas lintas generasi, serta memiliki posisi dominan di pasar domestik. Keunggulan tersebut didukung oleh inovasi produk, kualitas yang konsisten, serta jaringan distribusi yang menjangkau seluruh wilayah Indonesia.

Produk-produk Perseroan memiliki basis konsumen yang luas pada berbagai kelompok usia. Konsumen usia 17 hingga 25 tahun umumnya mengutamakan kenyamanan dan desain modern, sementara kelompok usia 26 hingga 35 tahun menilai keseimbangan antara kualitas bahan dan gaya hidup aktif. Segmen usia 36 hingga 50 tahun merupakan basis konsumen utama yang fokus pada daya tahan dan keandalan produk, sedangkan kelompok usia di atas 50 tahun lebih menekankan pada kenyamanan dan kesesuaian ukuran. Keragaman segmen ini mencerminkan kuatnya relevansi produk Perseroan di berbagai tahap kehidupan konsumen.

Selain memproduksi produk dengan merek ritel sendiri, Perseroan juga menjalankan produksi pakaian jadi untuk berbagai merek internasional, antara lain Mizuno, Puma, Onitsuka Tiger, Freddy, Drykorn, Ceceba, Tom Tailor, dan Yonex.

Overall, the Company's marketing strategy is directed toward supporting a gradual recovery in performance, strengthening its core market position, and improving operational efficiency amid a challenging industry environment.

Market Share

The Company is a market leader in the men's underwear segment in Indonesia through the strength of its GT Man brand, which has been widely recognized across generations, and maintains a dominant position in the domestic market. This competitive advantage is supported by continuous product innovation, consistent quality, and a distribution network that covers all regions of Indonesia.

The Company's products serve a broad consumer base across various age groups. Consumers aged 17 to 25 generally prioritize comfort and modern design, while those aged 26 to 35 emphasize a balance between fabric quality and an active lifestyle. The 36 to 50 age group represents the core consumer base, focusing on durability and product reliability, whereas consumers above 50 prioritize maximum comfort and proper sizing. This diverse age segmentation reflects the strong relevance of the Company's products across different stages of life.

In addition to producing its own retail brands, the Company also manufactures apparel for various international brands, including Mizuno, Puma, Onitsuka Tiger, Freddy, Drykorn, Ceceba, Tom Tailor, and Yonex.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pada tahun buku 2025, Perseroan mencatat penurunan kinerja dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini terutama dipengaruhi oleh melemahnya permintaan pada beberapa segmen pasar, meningkatnya intensitas persaingan harga di pasar domestik, serta tekanan biaya produksi yang berasal dari kenaikan harga bahan baku dan penyesuaian biaya tenaga kerja.

Selain itu, volatilitas nilai tukar turut memberikan tekanan terhadap struktur biaya, khususnya pada komponen yang memiliki eksposur terhadap bahan baku impor. Kombinasi faktor tersebut berdampak pada terjadinya tekanan terhadap margin usaha Perseroan.

Di samping itu, proses restrukturisasi keuangan Perseroan, termasuk penyelesaian proses homologasi pada bulan Desember 2025, turut memengaruhi kondisi usaha Perseroan selama periode pelaporan.

Meskipun demikian, Perseroan terus melakukan langkah penyesuaian melalui peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi produksi, serta penguatan strategi distribusi dan pemasaran guna mendukung keberlanjutan usaha dan perbaikan kinerja ke depan.

In the 2025 financial year, the Company recorded a decline in performance compared to the previous period. This was primarily driven by weaker demand in certain market segments, intensified price competition in the domestic market, and cost pressures arising from higher raw material prices and adjustments in labor costs.

In addition, foreign exchange volatility exerted further pressure on the cost structure, particularly on components exposed to imported raw materials. The combination of these factors resulted in margin compression for the Company.

Furthermore, the Company's financial restructuring process, including the completion of the homologation process in December 2025, also contributed to the overall business conditions during the reporting period.

Nevertheless, the Company continues to implement adjustment measures through improved operational efficiency, production optimization, and strengthened distribution and marketing strategies to support business continuity and future performance improvement.

Dampak Revaluasi Aset Tetap terhadap Posisi Keuangan

Impact of Fixed Asset Revaluation on Financial Position

Selain dipengaruhi oleh kinerja operasional, posisi keuangan Perseroan pada tahun 2025 juga mengalami perubahan yang signifikan sebagai akibat dari revaluasi tanah. Revaluasi tersebut meningkatkan nilai tercatat aset tetap sehingga mencerminkan nilai wajar aset yang dimiliki Perseroan sesuai dengan kondisi pasar.

Pengakuan surplus revaluasi sebagai komponen ekuitas memberikan dampak positif terhadap struktur permodalan Perseroan. Sebagai hasilnya, posisi ekuitas yang pada tahun 2024 masih mencatat defisit sebesar Rp86,62 miliar berbalik menjadi positif sebesar Rp269,80 miliar pada tahun 2025.

Meskipun demikian, peningkatan ekuitas tersebut terutama berasal dari penyesuaian nilai aset dan bukan dari peningkatan laba operasional. Oleh karena itu, upaya peningkatan kinerja usaha, efisiensi operasional, dan pencapaian profitabilitas yang berkelanjutan tetap menjadi fokus utama Perseroan dalam memperkuat kondisi keuangan pada periode mendatang.

In addition to operational performance, the Company's financial position in 2025 was significantly affected by the revaluation of land. The revaluation increased the carrying amount of fixed assets to reflect the fair value of the Company's land assets in accordance with prevailing market conditions.

The recognition of the revaluation surplus as a component of equity had a positive impact on the Company's capital structure. As a result, the Company's equity position improved from a deficit of IDR 86.62 billion in 2024 to a positive balance of IDR 269.80 billion in 2025.

Nevertheless, the improvement in equity was primarily attributable to the asset revaluation adjustment rather than an increase in operating profit. Accordingly, enhancing operating performance, improving operational efficiency, and achieving sustainable profitability remain the Company's key priorities in strengthening its financial condition in the coming periods.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated)

Aset	2025	2024	+/-	%	Assets
Aset Lancar Current Assets					
Kas dan setara kas	18,586	19,001	(415)	(2.2%)	Cash and cash Equivalent
Piutang usaha					Accounts receivable
Pihak berelasi	110,194	104,289	5,905	5.7%	Related parties
Pihak ketiga - neto	94,706	312,796	(218,090)	(69.7%)	Third parties - net
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	30,177	28,269	1,908	6.8%	Related parties
Pihak ketiga - neto	10,454	11,451	(997)	(8.7%)	Third parties - net
Persediaan	612,021	736,410	(124,389)	(16.9%)	Inventories
Pajak dibayar di muka	16,884	17,792	(908)	(5.1%)	Prepaid taxes
Uang muka	40,865	56,123	(15,258)	(27.2%)	Advance payments
Beban dibayar di muka	2,681	2,598	83	3.2%	Prepaid expenses
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	5,196	5,338	(142)	(2.7%)	Non-current assets classified as held for sale
Total Aset Lancar	941,764	1,294,068	(352,304)	(27.2%)	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar Non Current Assets					
Aset tetap - neto	865,667	164,008	701,659	427.7%	Fixed assets - net
Properti investasi	3,265	531	2,734	515.4%	Investment property
Uang jaminan	3,675	3,516	159	4.5%	Security deposit
Aset pajak tangguhan	17,309	17,087	222	1.3%	Deferred tax asset
Total Aset Tidak Lancar	889,916	185,141	704,775	380.7%	Total Non-Current Assets
Total Aset	1,831,680	1,479,209	352,471	23.8%	Total Assets

Aset

Pada akhir tahun 2025, total aset Perseroan meningkat sebesar Rp352,47 miliar atau 23,83%, dari sekitar Rp1,48 triliun pada tahun 2024 menjadi sekitar Rp1,83 triliun pada tahun 2025. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh revaluasi tanah sebagai bagian dari penyesuaian nilai aset tetap, sehingga meningkatkan nilai tercatat aset Perseroan secara keseluruhan.

Di sisi lain, aset lancar mengalami penurunan sebagai konsekuensi dari kondisi operasional yang masih dalam tahap penyesuaian selama proses restrukturisasi. Penurunan ini terutama terlihat pada piutang usaha dan persediaan, seiring dengan penyesuaian volume aktivitas bisnis.

Dengan demikian, struktur total aset Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan kombinasi antara penyesuaian nilai aset jangka panjang dan dinamika operasional pada aset lancar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar Rp352,30 miliar atau 27,22%, dari Rp1,29 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp941,76 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp218,09 miliar atau 69,72% serta persediaan sebesar Rp124,39 miliar atau 16,89%.

Selain itu, uang muka juga menurun sebesar Rp15,26 miliar atau 27,18%. Sementara itu, kas dan setara kas mengalami penurunan tipis sebesar Rp415 juta atau 2,18% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja masih menjadi fokus utama Perseroan, khususnya dalam menjaga keseimbangan antara penagihan piutang, pengelolaan persediaan, dan kebutuhan likuiditas operasional.

Assets

As of the end of 2025, the Company's total assets increased by Rp352.47 billion, or 23.83%, from approximately Rp1.48 trillion in 2024 to approximately Rp1.83 trillion in 2025. The increase was primarily attributable to the revaluation of land, which increased the carrying amount of the Company's net fixed assets and, consequently, its total assets.

On the other hand, current assets declined as a result of operating conditions that remained in the adjustment phase during the restructuring process. This decrease was mainly reflected in trade receivables and inventories, in line with adjustments in business activity levels.

Accordingly, the Company's asset structure in 2025 reflects a combination of long-term asset value adjustments and operational dynamics affecting current assets.

Current Assets

The Company's current assets decreased by Rp352.30 billion, or 27.22%, from Rp1.29 trillion in 2024 to Rp941.76 billion in 2025. The decline was primarily driven by a decrease in third-party trade receivables of Rp218.09 billion, or 69.72%, and inventories of Rp124.39 billion, or 16.89%.

In addition, advances decreased by Rp15.26 billion, or 27.18%. Meanwhile, cash and cash equivalents recorded a slight decline of Rp415 million, or 2.18%, compared with the previous year.

These conditions indicate that working capital management remains a key focus for the Company, particularly in maintaining a balance between receivables collection, inventory management, and operational liquidity requirements.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar Rp704,78 miliar atau 380,68%, dari Rp185,14 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp889,92 miliar pada tahun 2025. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan aset tetap – neto sebesar Rp701,66 miliar atau 427,82%, yang terutama berasal dari revaluasi tanah.

Penyesuaian ini dilakukan untuk mencerminkan nilai wajar aset sesuai kondisi pasar, sehingga menghasilkan peningkatan nilai tercatat aset tetap. Selain itu, properti investasi juga meningkat sebesar Rp2,73 miliar atau 514,88%, meskipun kontribusinya terhadap total aset relatif kecil.

Peningkatan tersebut tidak mencerminkan ekspansi kapasitas produksi secara signifikan, melainkan merupakan penyesuaian akuntansi atas aset yang telah dimiliki Perseroan. Dengan demikian, aset tetap tetap menjadi fondasi operasional jangka panjang Perseroan.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by Rp704.78 billion, or 380.68%, from Rp185.14 billion in 2024 to Rp889.92 billion in 2025. The increase was primarily driven by an increase in net fixed assets of Rp701.66 billion, or 427.82%, mainly attributable to the revaluation of land.

The revaluation was carried out to reflect the fair value of the assets in accordance with market conditions, thereby increasing the carrying value of property, plant and equipment. In addition, investment properties increased by Rp2.73 billion, or 514.88%, although their contribution to total assets remained relatively small.

The increase does not indicate a significant expansion of production capacity but rather represents an accounting adjustment to assets already owned by the Company. Accordingly, property, plant and equipment continue to serve as the foundation of the Company's long-term operations.



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas	2025	2024	+/-	%	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities					
Pinjaman Jangka Pendek	63,106	1,029,953	(966,847)	(93.9%)	Short-term loan
Utang usaha					Accounts payable
Pihak berelasi	29,097	35,978	(6,881)	(19.1%)	Related parties
Pihak ketiga	61,125	68,287	(7,162)	(10.5%)	Third parties
Piutang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	30,177	28,269	7,017	131.4%	Related parties
Pihak ketiga	10,454	7,231	6,147	85%	Third parties
Utang pajak	19,696	14,030	5,666	16.9%	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	34,799	21,530	13,269	61.6%	Accrued expenses
Uang muka penjualan	9,604	15,797	(6,193)	(39.2%)	Advance received
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:					Current maturity of long term debt:
Pinjaman jangka panjang	15,178	289,300	(274,122)	(94.7%)	Long term loans
Liabilitas sewa	1,762	3,585	(1,823)	(50.9%)	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	74	1,574	(1,500)	(95.3%)	Other long-term loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	260,177	1,492,605	(1,232,428)	(82.6%)	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities					
Pinjaman jangka panjang	1,231,989	1,791	1,230,198	68,688%	Long-term loans
Liabilitas sewa	49	1,743	(1,694)	(97.2%)	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	55,372	51,614	3,758	7.3%	Employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	14,297	18,073	(3,776)	(20.9%)	Other long-term loans
Total Liabilitas Jangka Panjang	1,301,707	73,221	1,228,486	1,677%	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	1,561,885	1,565,826	3,941	(0.25%)	Total Liabilities

Liabilitas

Pada tahun 2025, total liabilitas Perseroan tercatat relatif stabil sebesar Rp1,56 triliun, dibandingkan Rp1,57 triliun pada tahun 2024, atau mengalami penurunan sebesar Rp3,94 miliar (0,25%). Stabilitas ini terutama dipengaruhi oleh proses restrukturisasi utang melalui PKPU yang telah menghasilkan kesepakatan homologasi dengan para kreditur.

Melalui restrukturisasi tersebut, sebagian besar kewajiban Perseroan dialihkan menjadi skema pembayaran jangka panjang dengan tenor yang lebih panjang dan struktur pembayaran yang lebih terjadwal. Hal ini memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan kewajiban jangka pendek serta mendukung stabilitas likuiditas Perseroan.

Secara keseluruhan, liabilitas Perseroan masih mencerminkan struktur pendanaan yang didominasi oleh penggunaan utang, sehingga pengelolaan kewajiban secara disiplin tetap menjadi bagian penting dalam menjaga keberlanjutan usaha.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan signifikan sebesar Rp1,23 triliun atau 82,56%, dari Rp1,49 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp260,18 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pinjaman jangka pendek sebesar Rp966,85 miliar atau 93,87% serta penurunan bagian lancar pinjaman jangka panjang sebesar Rp274,12 miliar atau 94,73%, sejalan dengan proses restrukturisasi utang yang mengalihkan sebagian kewajiban menjadi liabilitas jangka panjang.

Liabilities

In 2025, the Company's total liabilities remained relatively stable at approximately Rp1.56 trillion, compared to Rp1.57 trillion in 2024, representing a slight decrease of Rp3.94 billion, or 0.25%. This stability was primarily attributable to the debt restructuring process under the PKPU proceedings, which resulted in a court-approved composition agreement (homologation) with creditors.

Through the restructuring process, a significant portion of the Company's obligations was reclassified into long-term liabilities with extended maturities and a more structured repayment schedule. This provided greater flexibility in managing short-term obligations and supported the Company's liquidity position.

Overall, the Company's liabilities still reflect a funding structure that is predominantly financed through debt, therefore disciplined liability management remains an important part of maintaining business sustainability.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities decreased significantly by Rp1.23 trillion, or 82.56%, from Rp1.49 trillion in 2024 to Rp260.18 billion in 2025. This decline was primarily attributable to a reduction in short-term loans of Rp966.85 billion, or 93.87%, as well as a decrease in the current portion of long-term loans of Rp274.12 billion, or 94.73%, in line with the debt restructuring process that reclassified a portion of the Company's obligations into long-term liabilities.

Selain itu, utang usaha pihak ketiga menurun sebesar Rp7.162 miliar atau 10,5%, yang mencerminkan penurunan aktivitas operasional dan penyelesaian sebagian kewajiban usaha. Di sisi lain, beberapa pos mengalami peningkatan, antara lain beban masih harus dibayar sebesar Rp13,27 miliar atau 61,63% dan utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp7,02 miliar atau 131,38%.

Penurunan yang signifikan pada liabilitas jangka pendek menunjukkan perbaikan profil kewajiban jangka pendek Perseroan. Meskipun demikian, pengelolaan likuiditas secara hati-hati tetap diperlukan untuk memastikan pemenuhan kewajiban yang jatuh tempo dapat berjalan sesuai rencana.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat sebesar Rp1,23 triliun atau 1.677,88%, dari Rp73,22 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp1,30 triliun pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan pinjaman jangka panjang sebesar Rp1,23 triliun, dari Rp1,79 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp1,23 triliun pada tahun 2025.

Peningkatan tersebut merupakan dampak langsung dari restrukturisasi utang yang mengalihkan sebagian besar kewajiban jangka pendek menjadi kewajiban jangka panjang dengan jadwal pembayaran yang lebih terstruktur. Dengan struktur jatuh tempo yang lebih panjang, Perseroan memperoleh fleksibilitas yang lebih baik dalam mengelola arus kas dan mengurangi tekanan likuiditas jangka pendek.

Dengan demikian, komposisi liabilitas Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan pergeseran yang signifikan dari liabilitas jangka pendek ke liabilitas jangka panjang sebagai hasil dari implementasi restrukturisasi utang.

In addition, trade payables to third parties decreased by Rp7,162 billion, or 10.5%, reflecting lower operating activity and the settlement of a portion of the Company's trade obligations. On the other hand, several liability accounts increased, including accrued expenses, which rose by Rp13.27 billion, or 61.63%, and other payables to related parties, which increased by Rp7.02 billion, or 131.38%.

The significant decline in short-term liabilities indicates an improvement in the Company's short-term liability profile. Nevertheless, prudent liquidity management remains essential to ensure that maturing obligations can be settled in a timely manner and in accordance with the agreed repayment schedule.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities increased by Rp1.23 trillion, or 1,677.88%, from Rp73.22 billion in 2024 to Rp1.30 trillion in 2025. This increase was mainly driven by the rise in long-term loans, which increased by Rp1.23 trillion, from Rp1.79 billion in 2024 to Rp1.23 trillion in 2025.

This increase was a direct result of the debt restructuring process, which reclassified a substantial portion of the Company's short-term obligations into long-term liabilities with a more structured repayment schedule. With a longer maturity profile, the Company gained greater flexibility in managing its cash flows and reducing short-term liquidity pressure.

Accordingly, the composition of the Company's liabilities in 2025 reflects a significant shift from short-term liabilities to long-term liabilities as a result of the implementation of the debt restructuring program.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Equity	2025	2024	+/-	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	320,859	320,859	-	-
Tambahan modal disetor - neto Additional paid in capital - net	9,974	9,974	-	-
Saldo Laba (Defisit) Retained Earning (Deficit)				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	1,150	1,150	-	-
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	(774,182)	(412,162)	(362,020)	87.9%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Surplus revaluasi aset tetap Surplus on revaluation of fixed assets	727,502	-	727,502	N/A
Kerugian aktuarial imbalan pasti Actuarial loss of defined benefit obligation	(27,000)	(23,410)	(3,790)	16.2%
Translasi mata uang asing Foreign currency translation	2	2	-	-
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total equity attributable to owners of the parent entity	258,100	(103,591)	361,691	349.2%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	11,696	16,795	(5,279)	(31.1%)
Total Ekuitas (Defisiensi Modal) Total Equity (Capital Deficiency)	269,795	(86,617)	356,412	411.4%

Ekuitas

Pada tahun 2025, ekuitas Perseroan menunjukkan perbaikan yang signifikan dan kembali berada pada posisi positif sebesar Rp269,80 miliar, dibandingkan kondisi tahun 2024 yang masih mengalami defisit sebesar Rp86,62 miliar. Perubahan ini mencerminkan kenaikan sebesar Rp356,41 miliar atau 411,39%.

Equity

In 2025, the Company's equity showed a significant improvement and returned to a positive position of approximately Rp269.80 billion, compared to a deficit position of Rp86.62 billion in 2024. This represents an increase of Rp356.41 billion, or 411.39%.

Perbaikan tersebut terutama didukung oleh surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp727,50 miliar, yang menjadi faktor utama peningkatan ekuitas. Namun demikian, saldo laba masih mencatat defisit sebesar Rp774,18 miliar, yang bahkan meningkat sebesar Rp362,02 miliar atau 87,88% dibandingkan tahun sebelumnya.

Meskipun terjadi perbaikan posisi ekuitas secara keseluruhan, akumulasi rugi dari periode sebelumnya masih cukup besar. Oleh karena itu, pemulihan ekuitas secara fundamental masih memerlukan peningkatan kinerja operasional secara berkelanjutan.

Dengan demikian, posisi ekuitas saat ini lebih mencerminkan hasil penyesuaian struktur keuangan, khususnya melalui revaluasi aset, dibandingkan dengan akumulasi profitabilitas operasional.

This improvement was primarily supported by a property, plant and equipment revaluation surplus of Rp727.50 billion, which significantly increased the carrying value of equity. However, accumulated losses remained substantial, with retained earnings still recording a deficit of Rp774.18 billion, which even increased by Rp362.02 billion, or 87.88% compared to the previous year.

Although the overall equity position improved, the accumulated losses from prior periods remain significant. Therefore, a fundamental recovery of equity still depends on the Company's sustained improvement in operational performance.

Accordingly, the current equity position reflects more of an adjustment in the financial structure-particularly through asset revaluation-rather than improvements driven by operational profitability.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2025	2024	+/-	%
Penjualan Neto Net Sales	565,585	885,525	(319,940)	(36.1%)
Harga Pokok Panjualan Cost of Goods Sold	(490,237)	(707,864)	217,627	(30.7%)
Laba Bruto Gross Profit	75,348	177,661	(102,313)	(57.6%)
Penghasilan lain Others Income	116,503	4,863	111,640	2,296%
Beban Penjualan Selling Expenses	(90,065)	(105,626)	15,561	(14.7%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(53,006)	(54,639)	1,633	(3%)
Beban Keuangan Financial Costs	(86,514)	(78,335)	(8,179)	10.4%
Beban Lain-lain Other Expenses	(327,505)	(62,205)	(265,300)	426.6%
Rugi Sebelum Pajak Loss Before Tax	(365,239)	(118,280)	(246,959)	208.8%
Penghasilan (Beban) Pajak Tax Income (Expenses)	(1,195)	(1,800)	605	(33.6%)
Rugi Bersih Tahun Berjalan Net Loss Current Year	(366,434)	(116,479)	(249,955)	214.6%
Penghasilan komprehensif lain Total other comprehensive income	(4,656)	(1,063)	(3,593)	338%
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss Current Year	(371,090)	(117,543)	(253,547)	215.7%
Rugi per Saham Dasar (Rp penuh) Basic Loss per Share (full Rp)	(564.14)	(173.36)	(390.78)	225.4%

Kinerja dan Kontribusi Penjualan

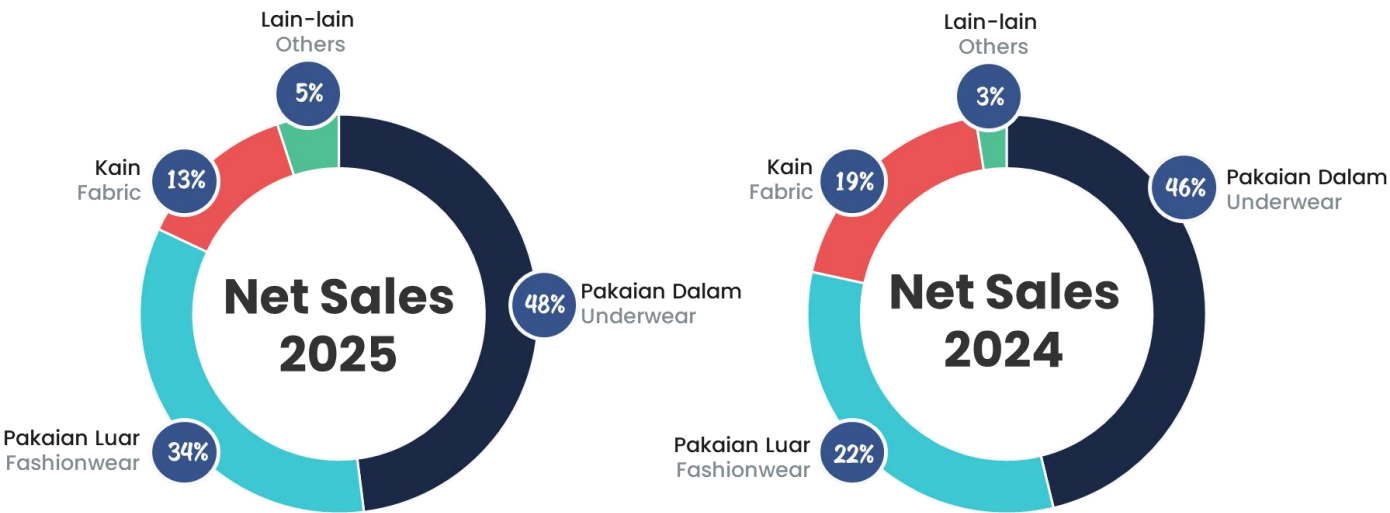
Sales Performance and Contribution

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2025	2024	+/-	%	Description
Pakaian Dalam	270,032	407,686	(137,654)	(34%)	Underwear
Pakaian Luar	193,892	281,828	(87,935)	(31%)	Fashionwear
Kain	75,670	167,718	(92,048)	(55%)	Fabric
Lain-lain	25,991	28,293	(2,303)	(8%)	Others
Penjualan Bersih	565,585	885,525	(319,940)	(36%)	Net Sales

Kontribusi Penjualan

Net Sales Contribution



Penjualan Neto

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penjualan bersih sekitar Rp565,6 miliar, menurun sebesar 36,15% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp885,5 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh dampak restrukturisasi melalui PKPU, penyesuaian aktivitas usaha, serta kondisi rantai pasok dan hubungan dengan pelanggan yang belum sepenuhnya pulih.

Penurunan penjualan terjadi di seluruh segmen usaha. Segmen pakaian dalam turun sebesar 33,77%, pakaian luar sebesar 31,19%, dan kain sebesar 54,90%, yang menjadi penurunan paling signifikan. Sementara itu, segmen lain-lain juga mengalami penurunan sebesar 8,13%.

Secara keseluruhan, seluruh segmen mencerminkan penurunan kinerja seiring masih berlangsungnya proses pemulihan operasional Perseroan.

Harga Pokok Penjualan

Pada tahun 2025, harga pokok penjualan Perseroan tercatat sekitar Rp490,2 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp707,9 miliar, atau turun sebesar 30,75%. Penurunan ini sejalan dengan berkurangnya volume penjualan sepanjang tahun berjalan, sehingga kebutuhan biaya produksi dan pembelian bahan baku juga ikut menurun.

Namun demikian, penurunan harga pokok penjualan tidak sepenuhnya mengikuti besaran penurunan penjualan. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian komponen biaya masih bersifat relatif tetap atau belum sepenuhnya dapat disesuaikan secara cepat terhadap penurunan aktivitas usaha.

Akibatnya, efisiensi biaya terhadap pendapatan belum optimal, sehingga memberikan tekanan terhadap margin laba bruto Perseroan pada periode berjalan.

Net Sales

In 2025, the Company recorded net sales of approximately Rp565.6 billion, representing a decline of 36.15% compared to the previous year's Rp885.5 billion. This decrease was mainly driven by the impact of the debt restructuring process under PKPU, adjustments in business activities, as well as ongoing disruptions in the supply chain and customer relationships that have not fully recovered.

The decline in sales was reflected across all business segments. The underwear segment decreased by 33.77%, the outerwear segment by 31.19%, and the fabric segment recorded the most significant decline of 54.90%. Meanwhile, the others segment also decreased by 8.13%.

Overall, all segments reflected a decline in performance, in line with the Company's ongoing operational recovery process.

Cost of Goods Sold

In 2025, the Company recorded cost of goods sold of approximately Rp490.2 billion, representing a decrease compared to the previous year's Rp707.9 billion, or a decline of 30.75%. This reduction was in line with the lower sales volume during the year, which consequently led to a decrease in production costs and raw material purchases.

However, the decline in cost of goods sold did not fully match the magnitude of the decline in sales. This indicates that certain cost components remained relatively fixed or could not be adjusted quickly in response to the reduced level of business activity.

As a result, cost efficiency relative to revenue was not yet optimal, thereby exerting pressure on the Company's gross profit margin during the reporting period.

Laba Bruto

Pada tahun 2025, laba bruto Perseroan tercatat sekitar Rp75,3 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp177,7 miliar, atau turun sebesar 57,60%. Penurunan ini terutama merupakan dampak langsung dari melemahnya penjualan sepanjang tahun berjalan, yang tidak diimbangi oleh penyesuaian biaya pokok penjualan secara proporsional.

Kondisi tersebut menyebabkan margin laba bruto mengalami tekanan, karena penurunan pendapatan terjadi lebih cepat dibandingkan penurunan biaya produksi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi operasional Perseroan masih berada dalam tahap penyesuaian seiring dengan proses pemulihan aktivitas usaha.

Dengan demikian, laba bruto pada periode ini masih mencerminkan tantangan dalam menjaga keseimbangan antara volume penjualan dan struktur biaya produksi.

Beban Operasional dan Keuangan

Pada tahun 2025, total beban usaha Perseroan menunjukkan dinamika yang bervariasi pada masing-masing komponen biaya. Beban penjualan tercatat sebesar Rp90,1 miliar, menurun sebesar 14,73% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp105,6 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya aktivitas penjualan yang berdampak pada penyesuaian biaya variabel seperti pengiriman, promosi, dan komisi penjualan.

Beban umum dan administrasi tercatat relatif stabil sebesar Rp53,0 miliar, sedikit menurun sebesar 2,99% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp54,6 miliar. Penurunan ini mencerminkan upaya efisiensi pada beberapa pos biaya operasional, meskipun masih terdapat peningkatan pada beberapa komponen seperti jasa profesional dan imbalan kerja.

Gross Profit

In 2025, the Company recorded gross profit of approximately Rp75.3 billion, representing a decline compared to the previous year's Rp177.7 billion, or a decrease of 57.60%. This decline was primarily a direct result of weaker sales performance throughout the year, which was not matched by a proportionate adjustment in cost of goods sold.

This condition led to pressure on the gross profit margin, as revenue declined at a faster pace than production costs. It indicates that the Company's operational efficiency is still in a phase of adjustment amid the ongoing recovery process.

Accordingly, gross profit for the period continues to reflect the challenges in maintaining a balance between sales volume and cost structure.

Operating and Financial Expenses

In 2025, the Company's total operating expenses showed varying trends across different cost components. Selling expenses amounted to approximately Rp90.1 billion, decreasing by 14.73% compared to the previous year's Rp105.6 billion. This decline was mainly driven by lower sales activities, which led to adjustments in variable costs such as freight, promotion, and sales commissions.

General and administrative expenses remained relatively stable at approximately Rp53.0 billion, slightly decreasing by 2.99% compared to Rp54.6 billion in the previous year. This decrease reflects efficiency efforts in certain operating expense components, although some items such as professional fees and employee benefits still recorded increases.

Sementara itu, beban keuangan meningkat menjadi Rp86,5 miliar dari Rp78,3 miliar pada tahun sebelumnya, atau naik sebesar 10,44%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh beban bunga pinjaman yang masih tinggi sebagai dampak dari struktur pendanaan berbasis utang setelah proses restrukturisasi.

Di sisi lain, beban lain-lain mengalami peningkatan signifikan menjadi Rp327,5 miliar dibandingkan Rp62,2 miliar pada tahun sebelumnya, atau naik sebesar 426,61%. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan kerugian selisih kurs, penurunan nilai dan penghapusan persediaan, serta peningkatan beban kerugian kredit ekspektasian. Kondisi ini mencerminkan adanya penyesuaian akuntansi serta tekanan non-operasional selama periode berjalan.

Secara keseluruhan, kombinasi dari penurunan beban operasional yang relatif terbatas dan lonjakan beban lain-lain serta peningkatan beban keuangan menyebabkan tekanan signifikan terhadap kinerja laba Perseroan pada tahun 2025.

Rugi Bersih Tahun Berjalan

Sejalan dengan kondisi tersebut, Perseroan mencatat rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp366,4 miliar pada tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp116,5 miliar, atau naik sekitar 214,57%. Kenaikan rugi bersih ini mencerminkan tekanan kinerja usaha yang berasal dari penurunan pendapatan, peningkatan beban non-operasional, serta masih terbatasnya pemulihan kinerja operasional Perseroan.

Rugi per Saham Dasar

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rugi per saham dasar sebesar Rp564,14, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp173,36, atau naik sekitar 225,47%. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya rugi bersih Perseroan selama periode berjalan, yang dipengaruhi oleh kondisi kinerja usaha secara keseluruhan.

Meanwhile, financial costs increased to Rp86.5 billion from Rp78.3 billion in the previous year, representing an increase of 10.44%. This increase was primarily driven by higher bank loan interest expenses, reflecting the Company's still significant reliance on debt-based financing following the restructuring process.

On the other hand, other expenses rose significantly to Rp327.5 billion compared to Rp62.2 billion in the previous year, or an increase of 426.61%. This increase was mainly attributable to higher foreign exchange losses, impairment and write-off of inventories, as well as an increase in expected credit loss expenses. These conditions reflect accounting adjustments and non-operational pressures during the reporting period.

Overall, the combination of relatively limited changes in operating expenses, alongside the sharp increase in other expenses and financial costs, resulted in significant pressure on the Company's profitability in 2025.

Net Loss Current Year

In line with these conditions, the Company recorded a net loss for the year of Rp366.4 billion in 2025, an increase compared to the previous year's Rp116.5 billion, or approximately 214.57%. This increase in net loss reflects the pressure on business performance arising from declining revenues, higher non-operating expenses, and the still limited recovery in the Company's operational performance.

Net Loss per Share

In 2025, the Company recorded basic loss per share of Rp564.14, an increase compared to the previous year's Rp173.36, or approximately 225.47%. This increase is in line with the higher net loss recorded during the period, which was influenced by the overall business performance conditions.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2025	2024	+/-	%
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	18,368	66,527	(48,159)	(72.4%)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	100,371	(3,281)	103,652	N/A ¹⁾
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(119,185)	(68,672)	(50,513)	73.6%
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(446)	(5,247)	(4,801)	91.5%
Dampak Perubahan Selisih Kurs Effect of Foreign Exchange Rate Changes	31	(136)	167	N/A ²⁾
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	19,001	24,563	(5,562)	(22.6%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at end of year	18,586	19,001	(415)	(2.2%)

Catatan:

- 1) Perubahan dari arus keluar menjadi arus masuk
- 2) Berubah dari rugi kurs menjadi laba kurs

Notes:

- 1) Shift from net cash outflow to net cash inflow
- 2) Changed from foreign exchange loss to gain

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp18,4 miliar, menurun sebesar 72,35% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp66,5 miliar. Penurunan ini terutama mencerminkan melemahnya kinerja operasional selama periode berjalan, sehingga arus kas yang dihasilkan dari aktivitas utama usaha menjadi lebih terbatas.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, the Company recorded net cash provided by operating activities of Rp18.4 billion, a decrease of 72.35% compared to Rp66.5 billion in the previous year. This decline mainly reflects the weaker operational performance during the year, resulting in a lower level of cash generated from core business activities.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada aktivitas investasi, Perseroan mencatat kas neto sebesar Rp100,4 miliar, berbalik dari posisi tahun sebelumnya yang mencatat arus kas keluar sebesar Rp3,3 miliar. Perubahan ini mencerminkan peningkatan sebesar Rp103,7 miliar dan menunjukkan peralihan dari arus kas keluar menjadi arus kas masuk. Kondisi tersebut terutama disebabkan oleh tidak adanya pengeluaran investasi signifikan seperti pada tahun sebelumnya serta adanya penerimaan kas dari aktivitas investasi pada tahun berjalan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp119,2 miliar, meningkat sebesar 73,68% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp68,7 miliar. Peningkatan ini terutama mencerminkan pembayaran kewajiban keuangan selama periode berjalan, termasuk pelunasan pinjaman dan kewajiban pendanaan lainnya.

Perubahan Kas dan Setara Kas

Secara keseluruhan, Perseroan mencatat penurunan kas dan setara kas sebesar Rp446 juta, menurun signifikan sebesar 91,49% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,2 miliar. Setelah memperhitungkan pengaruh selisih kurs, kas dan setara kas akhir tahun tercatat sebesar Rp18,6 miliar, relatif stabil dibandingkan posisi awal tahun sebesar Rp19 miliar.

Cash Flows from Investing Activities

In investing activities, the Company recorded net cash of Rp100.4 billion, reversing from the previous year's net cash outflow of Rp3.3 billion. This change reflects an increase of Rp103.7 billion and indicates a shift from net cash outflow to net cash inflow. This condition was mainly driven by the absence of significant investment expenditures as in the previous year, as well as cash inflows from investing activities during the current year.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities amounted to Rp119.2 billion, an increase of 73.68% compared to Rp68.7 billion in the previous year. This increase mainly reflects higher cash outflows for financial obligations, including loan repayments and other financing-related payments during the period.

Net Change in Cash and Cash Equivalents

Overall, the Company recorded a net decrease in cash and cash equivalents of Rp446 million, a significant improvement of 91.49% compared to a decrease of Rp5.2 billion in the previous year. After taking into account the effect of foreign exchange differences, ending cash and cash equivalents amounted to Rp18.6 billion, relatively stable compared to the beginning balance of Rp19.0 billion.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan membayar utang merupakan ukuran penting yang menunjukkan seberapa mampu Perseroan memenuhi kewajiban finansial, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Indikator ini mencerminkan kesehatan keuangan Perseroan serta efektivitas dalam mengelola arus kas dan struktur utang.

Pada Maret 2025, Perseroan menghadapi proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), yang menjadi momentum penting dalam mengevaluasi kembali kapasitas finansial, struktur kewajiban, serta strategi penyelesaian utang Perseroan. Oleh karena itu, analisis kemampuan membayar utang pada laporan tahunan ini disusun secara lebih komprehensif guna memberikan gambaran yang transparan kepada para pemangku kepentingan mengenai posisi keuangan dan ketahanan Perseroan dalam memenuhi kewajiban finansialnya.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Penilaian ini memberikan gambaran mengenai kesehatan keuangan jangka pendek serta kemampuan konversi aset menjadi kas untuk melunasi liabilitas yang jatuh tempo. Perseroan menggunakan beberapa indikator utama, yaitu:

1. Rasio Lancar

Indikator likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total kewajiban lancar.

The Company's debt payment capability The ability to repay debt is an important measure that indicates how well the Company is able to meet its financial obligations, both short-term and long-term. This indicator reflects the Company's financial health as well as its effectiveness in managing cash flow and debt structure.

In March 2025, the Company entered into a Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) process, marking an important moment that prompted a reassessment of its financial capacity, debt structure, and strategies for settling outstanding obligations. Accordingly, the analysis presented in this Annual Report offers a more comprehensive and transparent overview to stakeholders regarding the Company's financial position and resilience in meeting its financial commitments.

Liquidity Ratios

Liquidity ratios are used to assess the Company's ability to meet short-term obligations using its current assets. These indicators provide a snapshot of the Company's short-term financial health and its ability to convert assets into cash to pay liabilities as they fall due. The Company evaluates liquidity using several key ratios:

1. Current Ratio

A liquidity indicator that measures the Company's ability to meet its short-term obligations, calculated by dividing total current assets by total current liabilities.

2. Rasio Cepat

Rasio yang mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan, dihitung dengan membagi aset lancar setelah dikurangi persediaan dengan liabilitas lancar.

3. Rasio Kas

Rasio yang menunjukkan ketersediaan kas dan setara kas dalam menutupi kewajiban jangka pendek, dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan liabilitas lancar.

2. Quick Ratio

A more stringent liquidity measure that assesses the Company's capacity to satisfy short-term liabilities without relying on inventories, calculated by dividing current assets minus inventories by total current liabilities.

3. Cash Ratio

The most conservative liquidity metric, indicating the extent to which cash and cash equivalents are available to cover short-term obligations, calculated by dividing cash and cash equivalents by total current liabilities.

Rasio Solvabilitas

Untuk menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas. Rasio ini menggambarkan struktur pendanaan Perseroan, termasuk tingkat penggunaan utang dalam struktur permodalan serta tingkat ketergantungan terhadap sumber pendanaan yang berasal dari liabilitas. Pengukuran dilakukan melalui dua indikator utama, yaitu rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas dan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset.

Analisis solvabilitas menjadi semakin relevan pada periode ini seiring dengan pelaksanaan kewajiban berdasarkan putusan homologasi, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kapasitas Perseroan dalam memenuhi komitmen finansial dan menjaga keberlanjutan usaha.

Solvency Ratios

To assess the Company's ability to meet all of its obligations, both short-term and long-term, the Company uses solvency ratios. These ratios reflect the Company's financing structure and its reliance on liabilities as a source of funding. The assessment is based on two key indicators, namely the ratio of total liabilities to total equity and the ratio of total liabilities to total assets.

Solvency analysis is particularly relevant during the current period as the Company continues to fulfill its obligations under the homologation decision. This analysis provides a more comprehensive understanding of the Company's capacity to meet its financial commitments and support the sustainability of its business operations.

Perhitungan rasio-rasio tersebut diuraikan sebagai berikut:

The calculations for these ratios are as follows:

Keterangan	2025	2024	Description
Rasio Lancar	3.62	0.87	Current Ratio
Rasio Cepat	1.11	0.34	Quick Ratio
Rasio Kas	0.07	0.01	Cash Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	5.79	(18.08)	Debts to Equity Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	0.85	1.06	Debts to Asset Ratio

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2025, Perseroan menunjukkan perbaikan yang cukup signifikan pada rasio likuiditas dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio lancar meningkat menjadi 3,62 kali dari 0,87 kali pada tahun 2024, yang mencerminkan peningkatan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui dukungan aset lancar yang lebih memadai.

Rasio cepat juga mengalami peningkatan menjadi 1,11 kali dari 0,34 kali pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan telah kembali mendekati tingkat yang lebih sehat.

Sementara itu, rasio kas turut meningkat menjadi 0,07 kali dari 0,01 kali pada tahun 2024, meskipun masih berada pada level yang relatif terbatas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa likuiditas Perseroan masih lebih banyak ditopang oleh piutang dan aset lancar lainnya dibandingkan kas murni.

Liquidity Ratios

In 2025, the Company recorded a significant improvement in its liquidity ratios compared to the previous year. The current ratio increased to 3.62 times from 0.87 times in 2024, reflecting the Company's enhanced ability to meet its short-term obligations, supported by a stronger level of current assets.

The quick ratio also improved to 1.02 times from 0.63 times in the previous year. This indicates that the Company's ability to settle its short-term obligations without relying on inventories has recovered to a healthier level.

Meanwhile, the cash ratio increased to 0.07 times from 0.01 times in 2024, although it remained at a relatively limited level. This condition suggests that the Company's liquidity continues to be supported more by receivables and other current assets than by cash and cash equivalents.

Rasio Solvabilitas

Dari sisi solvabilitas, debt to equity ratio pada tahun 2025 tercatat sebesar 5,79 kali, membaik dibandingkan kondisi tahun 2024 yang berada dalam posisi ekuitas negatif. Perbaikan ini mencerminkan pemulihan struktur permodalan Perseroan setelah sebelumnya mengalami tekanan pada ekuitas, meskipun tingkat leverage masih tergolong tinggi.

Debt to asset ratio juga menunjukkan perbaikan menjadi 0,85 kali dari 1,06 kali pada tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan adanya penurunan proporsi pendanaan berbasis utang terhadap total aset, sejalan dengan proses restrukturisasi yang dilakukan Perseroan.

Rasio Aktivitas dan Profitabilitas

Meskipun tidak dihitung secara khusus dalam bagian ini, kondisi penurunan penjualan serta meningkatnya rugi bersih pada tahun 2025 menunjukkan bahwa rasio profitabilitas Perseroan masih berada di bawah tekanan. Hal ini mencerminkan bahwa proses pemulihan kinerja operasional masih berlangsung dan belum sepenuhnya mencapai tingkat yang stabil.

Secara keseluruhan, rasio keuangan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan perbaikan pada aspek likuiditas dan struktur solvabilitas dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, tingkat leverage yang masih tinggi serta tekanan pada kinerja profitabilitas menunjukkan bahwa penguatan fundamental usaha dan pengelolaan struktur keuangan masih menjadi fokus utama ke depan.

Solvency Ratios

From a solvency perspective, the debt-to-equity ratio in 2025 was recorded at 5.79 times, representing an improvement compared to 2024, when the Company was in a negative equity position. This improvement reflects the recovery of the Company's capital structure following the pressure previously experienced on equity, although the level of indebtedness remains relatively high.

The debt-to-asset ratio also improved to 0.85 times from 1.06 times in the previous year. This indicates a reduction in the proportion of debt-based financing relative to total assets, in line with the restructuring efforts undertaken by the Company.

Activity and Profitability Ratios

Although not specifically calculated in this section, the decline in sales and the increase in net loss during 2025 indicate that the Company's profitability ratios remained under pressure. This reflects that the recovery of the Company's operating performance is still ongoing and has not yet fully reached a stable level.

Overall, the Company's financial ratios in 2025 demonstrate improvements in liquidity and solvency compared to the previous year. Nevertheless, the relatively high level of indebtedness and continued pressure on profitability indicate that strengthening business fundamentals and maintaining a sound financial structure remain key priorities going forward.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Piutang Perseroan sebagian besar merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga dengan tingkat kolektibilitas yang tinggi, yang berasal dari toko grosir, supermarket, minimarket, koperasi karyawan BUMN, hypermarket, dan department store.

Untuk piutang yang berpotensi tidak tertagih, Perseroan telah membentuk penyisihan piutang tak tertagih atas piutang kepada pihak ketiga sebesar Rp34.853.341.214 pada tahun 2025. Jumlah tersebut dianggap memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai piutang.

The Company's receivables mainly comprise trade receivables from third parties with a high level of collectability, arising from wholesale stores, supermarkets, minimarkets, SOE employee cooperatives, hypermarkets, and department stores.

As of 2025, the Company has recognized an allowance for expected credit losses on third-party receivables amounting to Rp34,853,341,214. Management believes that the allowance is adequate to cover potential losses resulting from the impairment of receivables.



Struktur Modal

Capital Structure

Pada tahun 2025, struktur modal Perseroan menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan pemulihan posisi ekuitas yang kembali berada pada level positif setelah sebelumnya mengalami defisit. Meskipun demikian, struktur pendanaan Perseroan masih didominasi oleh liabilitas, sehingga tingkat leverage tetap berada pada level yang relatif tinggi.

Sejalan dengan proses restrukturisasi yang dilakukan, terdapat pergeseran komposisi liabilitas dari kewajiban jangka pendek ke kewajiban jangka panjang. Perubahan ini memberikan fleksibilitas yang lebih baik dalam pengelolaan arus kas serta penjadwalan kembali kewajiban, sehingga mendukung stabilitas struktur pendanaan Perseroan dalam jangka menengah.

Dari sisi likuiditas, Perseroan menunjukkan perbaikan yang cukup signifikan pada tahun 2025. Hal ini tercermin dari peningkatan rasio lancar dan rasio cepat dibandingkan tahun sebelumnya, yang mengindikasikan kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Perbaikan ini terutama didukung oleh penyesuaian struktur liabilitas serta pengelolaan aset lancar yang lebih optimal.

Namun demikian, rasio kas masih berada pada tingkat yang relatif terbatas, sehingga kemampuan likuiditas Perseroan masih lebih banyak ditopang oleh piutang dan aset lancar lainnya dibandingkan kas murni. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguatan arus kas operasional dan posisi kas tetap menjadi area penting yang perlu terus ditingkatkan.

In 2025, the Company's capital structure showed improvement compared to the previous year, driven by the recovery of its equity position, which returned to a positive level after previously recording a deficit. Nevertheless, the Company's funding structure remains dominated by liabilities, and the leverage level is still relatively high.

In line with the restructuring process undertaken, there has been a shift in the composition of liabilities from current liabilities to non-current liabilities. This change provides greater flexibility in cash flow management and the rescheduling of obligations, thereby supporting the medium-term stability of the Company's funding structure.

From a liquidity perspective, the Company recorded a fairly significant improvement in 2025. This is reflected in the increase in the current ratio and quick ratio compared to the previous year, indicating a stronger ability to meet short-term obligations. This improvement is primarily supported by adjustments in the liability structure and more efficient management of current assets.

However, the cash ratio remains at a relatively limited level, indicating that the Company's liquidity is still largely supported by receivables and other current assets rather than cash holdings alone. This condition shows that strengthening operating cash flows and cash positions remains an important area for continuous improvement.

Secara keseluruhan, Perseroan mencatat perbaikan pada struktur modal dan likuiditas dibandingkan tahun sebelumnya. Meski demikian, pengelolaan leverage yang lebih seimbang serta penguatan posisi kas dan arus kas operasional tetap menjadi fokus utama dalam menjaga keberlanjutan dan stabilitas keuangan Perseroan ke depan.

Overall, the Company recorded improvements in both its capital structure and liquidity compared to the previous year. Nevertheless, achieving a more balanced leverage position and strengthening cash position and operating cash flows remain key priorities in maintaining the Company's long-term financial sustainability and stability.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Kinerja Perseroan

Transactions with Affiliated and Related Parties

Kenaikan harga jual produk garment Perseroan dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun dan dipengaruhi oleh fluktuasi harga kapas di pasar global, kenaikan upah minimum regional (UMR), pergerakan nilai tukar Rupiah, tarif listrik industri, serta kondisi makroekonomi di Indonesia. Perubahan harga jual produk garment tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan bersih dan laba operasi Perseroan.

The increase in the selling price of the Company's garment products is conducted at least once a year and is influenced by fluctuations in global cotton prices, increases in regional minimum wages (UMR), movements in the Rupiah exchange rate, industrial electricity tariffs, and macroeconomic conditions in Indonesia. Changes in the selling price of garment products may have a significant impact on the Company's net revenue and operating profit.

Sementara itu, harga jual produk benang rajut sangat dipengaruhi oleh mekanisme penawaran dan permintaan di pasar, sehingga Perseroan memiliki keterbatasan dalam menentukan harga jual secara independen. Oleh karena itu, perubahan harga jual produk garment maupun fluktuasi harga jual produk benang rajut dapat memengaruhi kinerja keuangan Perseroan secara signifikan, terutama terhadap pendapatan bersih dan laba operasi.

Meanwhile, the selling price of knitting yarn products is highly dependent on market supply and demand mechanisms; therefore, the Company has limited ability to independently determine fixed selling prices. Accordingly, changes in the selling price of garment products as well as fluctuations in the selling price of knitting yarn products may significantly affect the Company's financial performance, particularly net revenue and operating profit.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru

Implementation of Statements of New Accounting Standard

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK – IAI), as well as applicable Capital Market regulations.

Penerapan standar akuntansi diungkapkan Perseroan pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2025 yang telah diaudit pada Catatan 2.

The application of accounting standards is disclosed by the Company's audited Consolidated Financial Statements on 31 December 2025 in Note 2.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Bagian mengenai peristiwa setelah periode pelaporan dapat dilihat pada catatan nomor 44 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2025 yang telah diaudit.

Events after the Reporting Period

Information regarding events after the reporting period can be found in Note 44 of the Company's audited Consolidated Financial Statements as of 31 December 2025.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transactions Containing Conflict of Interest

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

During 2025, the Company did not have any material transactions involving conflicts of interest.

Kewajaran Transaksi

Fairness of Transactions

Dalam melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan tujuan yang dapat melanggar ketentuan yang berlaku atau menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun pemegang saham. Seluruh transaksi dilakukan secara wajar (arm's length) dan didasarkan pada kebutuhan usaha, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

In conducting transactions with related parties, the Company does not engage in any transactions with a purpose that could violate applicable regulations or give rise to conflicts of interest for the Company or its shareholders. All transactions are carried out on an arm's length basis and are based on business needs, with the objective of enhancing the Company's performance.

Pemenuhan Peraturan Terkait

Compliance with Related Regulations and Provisions

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; serta
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

The Company has complied with the relevant regulations and provisions, including:

1. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities; and
2. Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 42/POJK.04/2020 dated 2 July 2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi Pihak Berelasi

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on Related Parties Transactions

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi tidak mengandung benturan kepentingan dan telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company declare that the transactions conducted by the Company with related parties do not involve any conflicts of interest and have been carried out in accordance with generally accepted business practices.

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Related Parties Transactions Generating Operating Income and are Routinely, Repeatedly, and/or Sustainably Conducted

Perseroan telah melakukan transaksi material dengan pihak berelasi sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

The Company has entered into material transactions with related parties as regulated under the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK).

Seluruh transaksi tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha serta telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa transaksi dengan pihak berelasi tersebut tidak mengandung tujuan tertentu yang berpotensi melanggar ketentuan hukum serta tidak menimbulkan benturan kepentingan, baik bagi Perseroan maupun bagi Pemegang Saham, termasuk Pemegang Saham mayoritas dan minoritas. Pengungkapan atas transaksi dengan pihak berelasi yang merupakan bagian dari kegiatan usaha Perseroan untuk menghasilkan pendapatan dan dilakukan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan telah disajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

All such transactions are conducted on an arm's length basis and in accordance with normal business practices, and have complied with applicable laws and regulations. The Company ensures that related party transactions do not involve any specific purpose that may violate legal provisions and do not create conflicts of interest, either for the Company or for its Shareholders, including both majority and minority Shareholders. Disclosures of related party transactions that form part of the Company's revenue-generating activities and are conducted on a routine, recurring, and/or continuous basis have been presented in accordance with applicable requirements.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi tersebut dijelaskan dalam Catatan No. 38 Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku 2025.

Details of the balances and transactions with related parties are disclosed in Note No. 38 to the Company's audited Financial Statements for the year ended 2025.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan Berelasi

Transactions with Affiliated and Related Parties

Perseroan melakukan transaksi material dengan pihak yang memiliki hubungan berelasi sesuai dengan PSAK. Seluruh transaksi tersebut dilakukan secara wajar dan sesuai dengan peraturan serta ketentuan yang berlaku. Selain itu, setiap transaksi tidak memiliki tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku atau menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun pemegang saham. Informasi lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2025 yang telah diaudit.

The Company conducts material transactions with related parties in accordance with PSAK. All such transactions are carried out on an arm's length basis and in compliance with applicable laws and regulations. Furthermore, none of these transactions have any specific purpose that could potentially violate applicable regulations or give rise to conflicts of interest for the Company or its shareholders. Further information regarding transactions with related parties is disclosed in Note 38 of the Company's audited Consolidated Financial Statements as of 31 December 2025.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Berdasarkan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Pasal 3 ayat (1), suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi investasi barang modal yang nilainya sama dengan atau melebihi 20% dari ekuitas Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan ikatan, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan, mata uang denominasi, maupun langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing.

Based on OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities, Article 3 paragraph (1) stipulates that a transaction is considered material if its value equals or exceeds 20% of the equity of a Public Company.

Throughout 2025, the Company did not engage in any capital expenditure transactions with a value equal to or exceeding 20% of the Company's equity. Accordingly, the Company does not present information regarding the parties involved, the purpose of the commitments, the expected sources of funds to fulfill the commitments, the currency denomination, or the measures planned by the Company to mitigate foreign currency risk.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program pemberian opsi saham kepada Direksi, Dewan Komisaris, maupun karyawan.

Throughout 2025, the Company did not have any share option programs for the Board of Directors, Board of Commissioners, or employees.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Public Offering Proceeds

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham manapun, sehingga tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan dalam laporan ini.

In 2025, the Company did not conduct any public offerings on any stock exchange; therefore, there is no report on the realization of the use of proceeds from public offerings to be presented in this report.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Peristiwa PKPU

Perseroan menjalani proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, yang diketahui Perseroan sejak diterimanya surat panggilan sidang PKPU pada tanggal 5 Maret 2025.

Seiring dengan berjalannya proses tersebut, Perseroan bersama para kreditur telah mencapai kesepakatan perdamaian yang kemudian disahkan oleh Pengadilan Niaga melalui putusan homologasi pada akhir tahun 2025. Dengan disahkannya homologasi tersebut, proses PKPU telah dinyatakan selesai secara hukum.

Debt Payment Suspension Process

The Company underwent a Debt Payment Suspension (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang/PKPU) process at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court, which the Company became aware of upon receipt of the court summons dated 5 March 2025.

During the course of the proceedings, the Company and its creditors reached a settlement agreement, which was subsequently approved and ratified by the Commercial Court through a homologation ruling at the end of 2025. With the issuance of the homologation decision, the PKPU process has been legally concluded.

Perseroan akan terus melaksanakan kewajiban berdasarkan kesepakatan perdamaian yang telah dihomologasi serta memantau implementasinya secara berkelanjutan, dan akan menyampaikan keterbukaan informasi apabila terdapat perkembangan material yang dapat memengaruhi kondisi keuangan maupun operasional Perseroan.

Transaksi Penjualan Aset

Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan telah melakukan transaksi penjualan aset berupa tanah kosong yang berlokasi di Jalan Raya Tajur, Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, kepada PT Cisarua Mountain Dairy Tbk, yang dilakukan setelah proses homologasi PKPU Perseroan selesai.

Transaksi ini merupakan bagian dari upaya optimalisasi aset Perseroan pasca restrukturisasi, dengan tujuan untuk memperkuat posisi keuangan serta mendukung keberlanjutan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha.

The Company will continue to fulfill its obligations under the homologated settlement agreement and monitor its implementation on an ongoing basis. The Company will also disclose any material developments that may affect its financial position or operations.

Asset Disposal Transaction

Up to the date of this report, the Company has entered into a transaction involving the sale of land located at Jalan Raya Tajur, Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Bogor Regency, to PT Cisarua Mountain Dairy Tbk, which was carried out after the completion of the Company's PKPU homologation process.

This transaction forms part of the Company's post-restructuring asset optimization efforts, aimed at strengthening its financial position and supporting the sustainability of its operations. The Company ensures that all transactions are conducted in accordance with applicable regulations and based on the principles of fairness and arm's length practices.

Peristiwa Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Events After the Reporting Date

Tidak terdapat peristiwa material setelah tanggal laporan akuntan.

There were no material events after the reporting date.

Perubahan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Perubahan peraturan perundang-undangan merupakan bagian yang melekat dalam kerangka hukum nasional dan dapat berimplikasi terhadap keberlangsungan serta operasional Perseroan. Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi atas setiap perkembangan regulasi, baik yang bersifat substantif maupun administratif, terkait dengan strategi bisnis, kepatuhan hukum, serta praktik tata kelola perusahaan. Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak material terhadap Perseroan.

Changes in laws and regulations are an inherent aspect of the national legal framework and may have implications for the Company's continuity and operations. The Company consistently undertakes evaluations of any regulatory developments, whether substantive or administrative, with respect to its business strategy, legal compliance, and corporate governance practices. In 2025, there were no changes in laws and regulations that had a material impact on the Company.



Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan, laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyesisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan tergantung pada beberapa faktor, antara lain :

1. Kemampuan kas Perseroan dan entitas anak pada tahun yang bersangkutan;
2. Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan;
3. Keuntungan Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dari anak perusahaan;
4. Rencana investasi Perseroan dan/atau anak perusahaan di masa mendatang;
5. Prospek usaha Perseroan di masa mendatang;
6. Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Berdasarkan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2026, Perusahaan memutuskan tidak membagikan dividen sebab Perseroan dinilai belum memenuhi persyaratan yang tercantum dalam kebijakan di atas.

Pursuant to Indonesian laws and regulations and the Company's Articles of Association, the Company's net profit can be distributed to shareholders as dividends after mandatory appropriation of reserve fund as required by law. Dividend distribution must be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on recommendation from the Company's Board of Directors.

The determination of amount and payment of the dividend will depend on several factors, including:

1. The cash capacity of the Company and its subsidiaries in the year concerned;
2. Results of operations and financial condition of the Company;
3. Company's profits and/or distribution of dividends received by the Company from its subsidiaries;
4. Future investment plans of the Company and/or its subsidiaries;
5. The Company's business prospects in the future;
6. Other matters deemed relevant by the Board of Directors of the Company.

Based on the resolution at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 30 April 2026, the Company resolved not to distribute dividends since it has not fulfilled the requirement stated in the policy above.

Pembagian Dividen

Informasi mengenai pelaksanaan pembagian dividen Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Dividend Distribution

The details of the Company's dividend distribution over the past 2 (two) years are as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2025	2024	Description
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(366,434)	(116,479)	Net Loss Current Year
Dividen yang Dibagikan	-	-	Dividend Distributed
Dividen per Saham Dasar	-	-	Dividend per Basic share
Rasio Pembayaran Dividen	-	-	Dividend Payout Ratio (%)



Perbandingan Target dan Realisasi

Comparison of Targets and Realization

Perbandingan target dan realisasi kinerja operasional dan keuangan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The comparison of the Company's operational and financial performance targets and realizations is outlined as follows:

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2025		2024	
	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Penjualan Neto Net Sales	565,585	72.51%	885,525	88.55%
Rugi Sebelum Pajak Loss Before Tax	(365,239)	-	(118,280)	-
Kebijakan Dividen Dividend Policy				
Dividen yang Dibagikan Dividend Distributed	-	-	-	-

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan target kinerja yang diarahkan pada pencapaian titik impas (break-even), sebagai bagian dari upaya pemulihan berkelanjutan pasca restrukturisasi serta penguatan fundamental usaha. Target tersebut mencerminkan ekspektasi terhadap perbaikan kinerja operasional dan stabilisasi kondisi bisnis secara bertahap.

In 2025, the Company set a performance target aimed at achieving a break-even position, as part of its ongoing post-restructuring recovery efforts and the strengthening of its business fundamentals. This target reflects expectations for gradual improvement in operational performance and the stabilization of business conditions.

Namun demikian, sepanjang periode pelaporan, Perseroan masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk penurunan pendapatan, tekanan pada margin usaha, serta meningkatnya beban non-operasional. Kondisi tersebut menyebabkan kinerja keuangan Perseroan belum sepenuhnya dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

However, throughout the reporting period, the Company continued to face various challenges, including declining revenue, pressure on operating margins, and increased non-operating expenses. These conditions resulted in the Company's financial performance not fully achieving the established targets.

Meskipun demikian, hasil yang dicapai pada tahun berjalan tetap memberikan dasar penting bagi proses evaluasi dan penguatan strategi ke depan, khususnya dalam peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi struktur biaya, serta pengelolaan risiko usaha.

Ke depan, Perseroan akan terus berfokus pada upaya perbaikan kinerja secara berkelanjutan guna mendukung pencapaian profitabilitas yang lebih sehat dan berkesinambungan.

Proyeksi Kinerja Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan diperkirakan masih berada dalam tahap pemulihan pasca restrukturisasi, dengan fokus pada stabilisasi operasional, penguatan struktur keuangan, dan peningkatan efisiensi di seluruh lini usaha.

Kinerja pendapatan diperkirakan masih dipengaruhi oleh pemulihan permintaan pasar, normalisasi rantai pasok, serta penguatan basis pelanggan, sehingga perbaikan pendapatan akan berlangsung secara bertahap.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan masih berpotensi menghadapi tekanan dari beban keuangan dan operasional, namun diharapkan terdapat perbaikan seiring dengan berlanjutnya upaya efisiensi dan pengendalian biaya.

Sementara itu, Perseroan tetap berfokus pada pengelolaan kewajiban hasil restrukturisasi untuk menjaga arus kas dan stabilitas likuiditas.

Secara keseluruhan, tahun 2026 dipandang sebagai periode konsolidasi dalam rangka memperkuat fundamental usaha dan melanjutkan pemulihan kinerja secara bertahap.

Nevertheless, the results achieved during the current year provide an important basis for the evaluation and strengthening of future strategies, particularly in enhancing operational efficiency, optimizing cost structure, and improving business risk management.

Going forward, the Company will continue to focus on sustainable performance improvement efforts to support the achievement of healthier and more sustainable profitability.

2026 Performance Outlook

Entering 2026, the Company is expected to remain in a post-restructuring recovery phase, with a focus on stabilizing operations, strengthening its financial structure, and improving efficiency across all business lines.

Revenue performance is expected to continue being influenced by the recovery in market demand, normalization of the supply chain, and the strengthening of the customer base, resulting in a gradual improvement in revenue.

From a profitability perspective, the Company may still face pressure from financial and operating expenses; however, improvements are expected to materialize alongside ongoing efficiency initiatives and cost control measures.

Meanwhile, the Company remains focused on managing its restructuring-related obligations to maintain cash flow and liquidity stability.

Overall, 2026 is viewed as a consolidation period aimed at strengthening business fundamentals and continuing the gradual recovery of performance.

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Proyeksi Tahun 2026 Projections in 2026	Description
Kinerja Keuangan Financial Performance		
Penjualan Neto	Estimasi Estimated 619,039	Net Sales
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Estimasi Estimated 0	Profit (Loss) Before Tax
Struktur Permodalan Capital Structured		
Perseroan tidak menetapkan target spesifik atas struktur permodalan. Namun demikian, Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan terhadap permodalan melalui indikator gearing ratio. Dengan mempertimbangkan bahwa gearing ratio Perseroan pada saat ini belum berada pada tingkat yang ideal, Perseroan terus mengambil langkah-langkah strategis guna memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan kinerja keuangan. The Company does not set specific targets for its capital structure. However, the Company consistently monitors its capitalization through the gearing ratio indicator. Considering that the Company's current gearing ratio is not yet at an ideal level, the Company continues to implement strategic measures to strengthen its capital structure and improve its financial performance.		
Kebijakan Dividen Dividend Policy		
Perseroan tidak menetapkan target pembagian dividen untuk tahun 2025. Keputusan mengenai pembagian dividen akan dibahas dan ditetapkan dalam RUPS dengan mempertimbangkan, antara lain, kinerja keuangan Perseroan serta kondisi dan perkembangan Perseroan pasca PKPU. The Company has not set a dividend distribution target for 2025. The decision regarding dividend distribution will be discussed and determined at the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into consideration, among other things, the Company's financial performance as well as the Company's condition and developments following the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) process.		

Prospek Usaha

Business Prospects

Pasca penyelesaian proses PKPU melalui homologasi pada tahun 2025, Perseroan memandang prospek usaha ke depan masih berada dalam tahap pemulihan dan konsolidasi. Sebagai produsen produk pakaian dalam yang merupakan kebutuhan dasar masyarakat, Perseroan memiliki peluang untuk mempertahankan keberlangsungan usaha melalui pemanfaatan kekuatan merek, jaringan distribusi yang telah terbangun, serta fokus pada segmen pasar yang telah dikuasai.

Meskipun demikian, Perseroan tetap menghadapi tantangan yang berasal dari tingkat persaingan industri, fluktuasi biaya bahan baku, serta kewajiban yang timbul dari hasil restrukturisasi. Oleh karena itu, Perseroan akan terus memprioritaskan efisiensi operasional, pengelolaan arus kas yang prudent, penguatan hubungan dengan pelanggan dan mitra usaha, serta optimalisasi aset dan sumber daya yang dimiliki.

Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan berharap dapat melanjutkan proses pemulihan kinerja secara bertahap dan memperkuat fundamental usaha guna mendukung pertumbuhan yang lebih berkelanjutan pada masa mendatang.

Following the completion of the PKPU process through homologation in 2025, the Company views its business prospects with cautious optimism as it continues its recovery and consolidation phase. As a manufacturer of men's underwear products, which represent an essential consumer staple, the Company believes it has a solid foundation to sustain its operations through the strength of its established brands, extensive distribution network, and focus on its core market segments.

Nevertheless, the Company remains mindful of challenges arising from industry competition, fluctuations in raw material costs, and the obligations resulting from the restructuring process. Accordingly, the Company will continue to prioritize operational efficiency, prudent cash flow management, customer and business partner engagement, and the optimization of its assets and resources.

By implementing these initiatives, the Company aims to gradually strengthen its financial and operational performance, reinforce its business fundamentals, and support sustainable long-term growth.

Rencana Strategis Perseroan

Sejalan dengan kondisi Perseroan pasca penyelesaian proses PKPU melalui homologasi pada tahun 2025, rencana strategis untuk periode mendatang difokuskan pada penguatan operasional, perbaikan kinerja keuangan, pemenuhan kewajiban sesuai kesepakatan perdamaian, serta peningkatan daya saing usaha guna mendukung kesinambungan usaha.

Rencana strategis Perseroan untuk periode mendatang dijelaskan sebagai berikut:

Rencana Strategis Jangka Pendek

- Pengendalian biaya dan peningkatan efisiensi operasional.
- Optimalisasi aktivitas produksi, distribusi, dan pemasaran.
- Penguatan disiplin keuangan dan pengelolaan kas.

Rencana Strategis Jangka Menengah

- Peningkatan efisiensi operasional melalui modernisasi bertahap.
- Penguatan produk dan jaringan distribusi di pasar yang ada.
- Penguatan struktur keuangan untuk mendukung pemulihan kinerja.
- Pemulihan profitabilitas secara berkelanjutan.

Rencana Strategis Jangka Panjang

- Penguatan struktur bisnis dan teknologi.
- Peningkatan tata kelola dan SDM.
- Penguatan posisi pasar.
- Penciptaan nilai jangka panjang.

Company Strategic Plan

In line with the Company's position following the completion of the PKPU process through homologation in 2025, its strategic plans for the coming period will focus on strengthening operational performance, improving financial performance, fulfilling obligations under the settlement agreement, and enhancing business competitiveness to support business continuity.

The Company's strategic plans for the coming period are outlined as follows:

Short-Term Strategic Plan

- Cost control and operational efficiency enhancement.
- Optimization of production, distribution, and marketing activities.
- Strengthening financial discipline and cash management.

Medium-Term Strategic Plan

- Enhancing operational efficiency through gradual modernization.
- Strengthening product offerings and distribution networks in existing markets.
- Strengthening the financial structure to support business recovery.
- Restoring sustainable profitability.

Long-Term Strategic Plan

- Strengthening business structure and technology.
- Enhancing governance and human capital.
- Strengthening market position.
- Creating long-term value.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai kunci kesuksesan. Dengan jumlah lebih dari 2.000 orang, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset fundamental yang mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, sehingga pengembangan SDM yang efektif menjadi prioritas utama.

SDM berperan penting dalam mendukung pembentukan bisnis baru maupun pengembangan bisnis yang sudah ada, guna mencapai kinerja optimal. Perseroan percaya bahwa pengelolaan SDM yang berkelanjutan akan menciptakan fondasi yang kuat untuk mendukung kinerja saat ini maupun di masa mendatang.

Upaya menciptakan SDM yang berkualitas, kompeten, dan memiliki jiwa kepemimpinan dilakukan dengan tata kelola profesional sesuai peraturan yang berlaku, untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis.

Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan, meliputi keterampilan teknis produksi, penjualan, keuangan, dan administrasi, serta pelatihan manajerial dan tata kelola perusahaan bagi tingkat senior. Pelatihan dilakukan baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan serta motivasi, Perseroan menyediakan fasilitas olahraga, koperasi karyawan, sarana ibadah untuk karyawan dan masyarakat di sekitar pabrik.

Facing increasingly intense business competition, the Company views human resources as a key success factor. With a workforce of more than 2,000 employees, human resources represent a fundamental asset that supports the achievement of the Company's vision and mission, making effective human resource development a top priority.

Human resources play a vital role in supporting the establishment of new businesses as well as the development of existing ones, in order to achieve optimal performance. The Company believes that sustainable human resource management will create a strong foundation to support performance both now and in the future.

Efforts to develop qualified, competent, and leadership-oriented human resources are carried out under professional governance in compliance with applicable regulations, to ensure a conducive and harmonious work environment.

The Company provides various training programs, covering technical skills in production, sales, finance, and administration, as well as managerial and corporate governance training for senior levels. Training is conducted both within and outside the Company.

For employee welfare and boost motivation, the Company provides sports facilities, employee cooperatives, places of worship for employees and the community living around the factory.

Hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan Serikat Pekerja Nasional (SPN) termuat dalam perjanjian kerja bersama yang mengatur standar upah dan jaminan sosial tenaga kerja sesuai peraturan pemerintah yang berlaku.

Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan melakukan praktek ketenagakerjaan dengan kesetaraan perlakuan terhadap karyawan dimulai dari proses rekrutmen karyawan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan melalui publikasi luas, proses seleksi dan pengujian akhir hingga tahap karyawan diterima. Keputusan atas pemilihan karyawan tidak didasarkan atas gender, suku, agama, ras, maupun asal-usul. Perseroan tidak memperkerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Karyawan terpilih melalui seleksi akan melalui masa pelatihan dan percobaan yang disesuaikan dengan penunjukan. Selain itu, Karyawan Perseroan terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan PT Ricky Putra Globalindo Tbk yang didirikan oleh Manajemen Perseroan. Ruang lingkup usaha Koperasi Karyawan saat ini terdiri dari Simpan Pinjam, Toko, dan Penyediaan Kredit Rumah.

Rekrutmen

Perseroan menerapkan sistem rekrutmen secara desentralisasi, yang memberikan keleluasaan bagi masing-masing anak perusahaan untuk memenuhi kebutuhan karyawan baik dari kalangan internal maupun eksternal Perseroan.

Harmonious relationship between the Company and the National Workers' Union (SPN) is included in the collective labor agreement which regulates wage standards and social security for workers in accordance with applicable government regulations.

Employment Practices

The Company applies employment practices which promote equal treatment for employees starting from the recruitment process. This process is carried out based on the principles of transparency through wide publication, selection process and final examination up to the employee acceptance stage. Decisions on employee selection are not based on gender, ethnicity, religion, race or origin. The Company does not employ underage employees in accordance with the provisions of laws in force in Indonesia. Employees recruited through the selection process will go through a period of training and probation according to their appointment. In addition, the Company's employees are registered as members of PT Ricky Putra Globalindo Tbk Employee Cooperative, which was established by the Company's Management. The scope of Employee Cooperative business currently covers Savings and Loans, Shops, and Home Loans.

Recruitment

The Company applies a decentralized recruitment system, which gives flexibility to each subsidiary to fulfil their needs for employees from both the Company's internal and external circles.



Pembahasan mengenai pengelolaan dan program pengembangan SDM dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang diterbitkan secara terpisah namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini.

Discussion regarding HR management and development programs can be seen in the 2025 Sustainability Report which is published separately but forming inseparable part of this report.

Demografi Karyawan

Jumlah dan komposisi karyawan Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas kerja karyawan.

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki total 2.678 karyawan yang bekerja di berbagai lokasi, termasuk pabrik, kantor pusat, serta anak perusahaan.

Employee Demography

The number and composition of employees depends on the Company's operational requirements.

As of 31 December 2025, the Company had a total of 2,678 employees working across various locations, including its factories, headquarters, and subsidiaries.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition of Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pasca Sarjana Postgraduate	3	0.1%	3	0.1%
Diploma dan Sarjana Diploma and undergraduate	230	8.6%	221	8.2%
Sampai dengan Tingkat SMU Up to Senior High School	2,445	91.3%	2,482	91.7%
Jumlah Total	2,678	100%	2,706	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Permanen Permanent	1,145	42.8%	1,195	44.2%
Kontrak Contract	1,533	57.2%	1,511	55.8%
Jumlah Total	2,678	100%	2,706	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pria Male	810	30.2%	921	34%
Wanita Female	1,868	69.8%	1,785	66%
Jumlah Total	2,678	100%	2,706	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition by Level of Organization Level

Tingkat Jabatan Position Level	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Manajemen Tingkat Atas dan Senior Top and Senior Management	7	0.3%	7	0.3%
Manajemen Tingkat Menengah Middle Management	9	0.3%	9	0.3%
Staf Staff	703	26.2%	723	26.7%
Operator Operator	1,959	73.2%	1,967	72.7%
Jumlah Total	2,678	100%	2,706	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition by Age group

Kelompok Usia Age Group	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
> 25 tahun > 25 years	658	24.6%	649	24.0%
> 25 – 30 tahun > 25 – 30 years	348	13.0%	344	12.7%
> 30 – 35 tahun > 30 – 35 years	232	8.7%	229	8.4%
> 35 – 40 tahun > 35 – 40 years	433	16.2%	332	12.3%
> 40 – 45 tahun > 40 – 45 years	289	10.8%	406	15.0%
> 45 – 50 tahun > 45 – 50 years	419	15.6%	476	17.6%
> 50 tahun > 50 years	299	11.1%	270	10.0%
Jumlah Total	2,678	100%	2,706	100%

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE



CHARLIE NAWANI
DIREKTUR



PAULUS GUNAWAN
DIREKTUR UTAMA



SUB



ANDI SHIMAN
KOMISARIS

TIRTAHERU CITRA
DIREKTUR

VICTOR ERANZESCO
KOMISARIS

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG

Dalam perjalanan PT Ricky Putra Globalindo Tbk membangun dan mengembangkan usaha di industri garmen nasional, Perseroan telah melalui berbagai dinamika dan tantangan yang membentuk pemahaman akan pentingnya pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara cermat dan bertanggung jawab. Pengalaman tersebut menegaskan keyakinan Perseroan bahwa keberlanjutan usaha tidak terlepas dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjadikan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan sebagai landasan dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha, guna menjaga integritas Perseroan serta kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Commitment to Implementing GCG

Throughout its journey in developing and managing its business within Indonesia's garment industry, PT Ricky Putra Globalindo Tbk has experienced various dynamics and challenges that have shaped the Company's understanding of the importance of prudent and responsible corporate management. These experiences have reinforced the Company's belief that business sustainability is closely linked to the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG). Accordingly, the Company continually upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality as the foundation for decision-making and business operations, in order to maintain the Company's integrity and the trust of all stakeholders.

Landasan Penerapan & Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Basis of Good Corporate Governance Implementation and Development

PT Ricky Putra Globalindo Tbk menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan, regulasi pasar modal, serta pedoman praktik terbaik yang relevan. Landasan hukum yang menjadi acuan Perseroan mencakup Undang-Undang tentang Perusahaan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Undang-Undang Cipta Kerja, serta peraturan OJK terkait pedoman GCG, termasuk Anggaran Dasar Perseroan.

PT Ricky Putra Globalindo Tbk implements Good Corporate Governance (GCG) based on applicable laws and regulations, capital market regulations, and relevant best practice guidelines. The Company's legal basis includes the Law on Limited Liability Companies, the Capital Market Law, the Job Creation Law, as well as the OJK regulations related to GCG, and the Company's Articles of Association.

Selain itu, Perseroan juga merujuk pada pedoman dan standar praktik terbaik seperti Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia dari KNKG, Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh OJK, Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), serta seluruh peraturan pasar modal yang relevan.

Dengan landasan tersebut, penerapan GCG menjadi lebih dari sekadar kepatuhan terhadap regulasi; hal ini merupakan fondasi strategis bagi Perseroan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan operasional, dan pengembangan bisnis. Komitmen terhadap praktik GCG yang konsisten mendukung penguatan transparansi, akuntabilitas, dan integritas, sekaligus menjaga reputasi Perseroan dan mendorong pencapaian kinerja yang positif serta pertumbuhan usaha jangka panjang.

Prinsip GCG

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan berintegritas, selalu menempatkan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, termasuk manajemen, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat, sebagai pertimbangan utama dalam setiap langkah. Dalam mewujudkan komitmen ini, Perseroan senantiasa menegakkan prinsip-prinsip inti Good Corporate Governance (GCG) yang didefinisikan oleh Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD), yakni keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan, dan kewajaran, sebagai landasan setiap keputusan dan praktik bisnis yang dijalankan.

In addition, the Company also refers to established guidelines and best practice standards, such as the General Guidelines on Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), the Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by OJK, the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Criteria, and all other relevant capital market regulations.

With this legal and regulatory basis, the implementation of GCG goes beyond mere compliance; it serves as a strategic cornerstone for decision-making, operational management, and business development. The Company's consistent commitment to GCG practices strengthens transparency, accountability, and integrity, while safeguarding its reputation and supporting the achievement of positive performance and long-term sustainable growth.

GCG Principles

The Company is committed to conducting its business activities responsibly and with integrity, always placing the best interests of shareholders and other stakeholders, including management, employees, customers, suppliers, and the public community, at the forefront of every decision. In fulfilling this commitment, the Company consistently upholds the core principles of Good Corporate Governance (GCG) as defined by the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD), namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equity, which serve as the foundation for all business decisions and practices.

Pilar Pillar	Implementasi Prinsip GCG di Perseroan Implementation of GCG Principles in the Company
Perilaku Beretika Ethical Behaviour	Dalam menjalankan setiap kegiatan usaha, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi integritas, memperlakukan seluruh pihak dengan hormat, menepati komitmen, serta membina nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan, sambil memastikan pengelolaan Perseroan berlangsung secara independen. Hal ini menjamin bahwa setiap organ Perseroan berfungsi secara seimbang, tidak saling mendominasi, dan bebas dari intervensi pihak eksternal. In carrying out any of its business activities, the Company consistently upholds integrity, treats all parties with respect, fulfills its commitments, and nurtures moral values and trust in a consistent manner. The Company also considers the interests of Shareholders and other stakeholders based on fairness and equality, while ensuring that its management operates independently. This approach ensures that each corporate organ functions in a balanced manner, without dominance over one another, and remains free from external intervention.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan melaksanakan pertanggungjawaban atas seluruh kinerjanya dengan prinsip transparansi dan kewajaran, sejalan dengan peraturan yang berlaku. Dalam proses ini, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya, sambil memastikan keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang. Penerapan akuntabilitas menjadi fondasi utama bagi Perseroan untuk mencapai kinerja yang konsisten dan berkesinambungan. The Company fulfills its accountability for all of its performance in accordance with the principles of transparency and fairness, in line with the applicable regulations. In this process, the Company consistently considers the interests of Shareholders and other stakeholders, while ensuring business sustainability and the creation of long-term value. The application of accountability serves as a fundamental foundation for the Company to achieve consistent and sustainable performance.
Transparansi Transparency	Perseroan berkomitmen untuk menjaga objektivitas dalam pengelolaan bisnis dengan menyediakan informasi yang material dan relevan secara jelas, mudah diakses, dan mudah dipahami oleh Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya. Selain memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, Perseroan secara proaktif mengungkapkan informasi tambahan yang dianggap penting, guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pihak-pihak terkait lainnya. The Company is committed to maintaining objectivity in business management by providing material and relevant information in a clear, easily accessible, and understandable manner for Shareholders and other stakeholders. In addition to complying with statutory requirements, the Company proactively discloses additional information deemed important to support informed decision-making by Shareholders, creditors, and other relevant parties.
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh kegiatan operasionalnya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan secara rutin melaksanakan audit dan evaluasi guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi terbaru. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan berbagai inisiatif yang sejalan dengan agenda pembangunan berkelanjutan, sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. The Company consistently ensures that all of its operational activities comply with the applicable laws and regulations. To support this commitment, the Company regularly conducts audits and evaluations to verify compliance with the latest regulatory requirements. In addition, the Company also develops various initiatives aligned with the sustainable development agenda, as part of its commitment to social and environmental responsibility.

Struktur dan Mekanisme GCG

GCG Structure and Mechanism

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara efektif dengan dukungan struktur GCG yang terdiri dari tiga organ utama Perseroan.

Mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023, ketiga organ tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab yang spesifik namun saling melengkapi, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi dalam Perseroan;
2. Dewan Komisaris, yang bertugas melakukan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi; dan
3. Direksi, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.

The Company effectively applies Good Corporate Governance (GCG) principles with the support of a GCG structure consisting of three main corporate organs.

Referring to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as last amended by Law No. 6 of 2023, these three main organs have specific yet complementary duties and responsibilities, as follows:

1. General Meeting of Shareholders (GMS), as the highest decision-making forum in the Company;
2. Board of Commissioners, that performs supervisory functions and provides advice to the Board of Directors; and
3. Board of Directors, that is responsible for managing the Company's daily operations.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan dengan kewenangan tertinggi yang memegang seluruh wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Kewenangan tersebut antara lain meliputi pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta permintaan pertanggungjawaban atas pengurusan dan pengawasan Perseroan.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, juncto Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company, vested with the highest authority that holds all power not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors as specified under the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. Such authorities include, among other things, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the approval of their accountability for the management and supervision of the Company.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is held annually and no later than 6 (six) months after the end of the Company's financial year. While, the EGMS may be convened at any time as deemed necessary in accordance with applicable regulations.

The convening of the Company's GMS is conducted with reference to the following provisions:

1. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, in conjunction with Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation to become Law.
2. Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
3. The Company's Articles of Association.

Penyelenggaraan RUPST

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), yaitu RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2026. Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan pelaksanaan secara elektronik melalui Sistem RUPS Elektronik (e-RUPS) yang dikelola oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), serta secara fisik bertempat di Hotel Aston Pluit, Jakarta Utara.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut dilakukan melewati jangka waktu yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan terbuka. Keterlambatan tersebut disebabkan oleh proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang telah memperoleh putusan homologasi pada bulan Desember 2025, yang berdampak pada penyelesaian aspek administratif, pelaporan, serta kesiapan penyelenggaraan RUPS Tahunan.

Setelah selesainya proses tersebut, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban kepada pemegang saham serta kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

AGMS Implementation

For the financial year 2025, the Company held 1 (one) General Meeting of Shareholders ("GMS"), namely the Annual GMS for the 2024 financial year, which was held on 30 April 2026. The GMS was conducted in accordance with the prevailing laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation (OJK Regulation) No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies, OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies, as well as the Company's Articles of Association. The meeting was conducted electronically through the Electronic General Meeting System (e-GMS) administered by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), and physically held at Hotel Aston Pluit, North Jakarta.

The Annual GMS was convened beyond the period stipulated under the applicable laws and regulations for public companies. This delay was due to the Company's Debt Payment Suspension (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang/PKPU) process, which was concluded with a homologation decision in December 2025, and which affected the completion of administrative processes, reporting requirements, and the preparation of the Annual GMS.

Following the completion of such process, the Company proceeded to convene the Annual GMS as part of its fulfillment of obligations to shareholders and compliance with capital market regulations. The Company remains committed to continuously enhancing the implementation of Good Corporate Governance practices.

Tahapan Penyelenggara RUPST

AGMS Procedures

Tahapan Stage	Tanggal Date
Pemberitahuan RUPST AGMS Notification	10 Maret 2026 10 March 2026
Pengumuman RUPST AGMS Announcement	17 Maret 2026 17 March 2026
Pemanggilan RUPST AGMS Convocation	8 April 2026 8 April 2026
Pelaksanaan RUPST AGMS Implementation	30 April 2026 30 April 2026
Penyampaian Ringkasan RUPST Submission of Summary of AGMS Minutes	4 Mei 2026 4 May 2026

Tata Tertib RUPST

Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dibagikan kepada pemegang saham sebelum pelaksanaan rapat dan tersedia melalui situs web Perseroan sejak tanggal pemanggilan RUPS sampai dengan hari pelaksanaan rapat. Pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengusulkan mata acara RUPS sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di mana usulan yang memenuhi ketentuan akan dimasukkan ke dalam materi rapat.

Dalam pelaksanaan RUPS, pimpinan rapat atau anggota Direksi yang ditunjuk memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara. Pemungutan suara dilakukan sesuai tata tertib RUPS, dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak memberikan suara. Rapat dilaksanakan dengan mengacu pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 7 April 2026 pukul 16.00 WIB atau kuasanya yang sah.

Ketentuan Kuorum

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dapat dilaksanakan dan berwenang mengambil keputusan apabila dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Procedures of AGMS Implementation

The Rules of Conduct of the General Meeting of Shareholders ("GMS") are distributed to shareholders prior to the meeting and are made available on the Company's website from the date of issuance of the GMS invitation until the date of the meeting. Shareholders are given the opportunity to propose agenda items in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, whereby proposals that meet the requirements will be included in the meeting materials.

During the GMS, the meeting chairman or a member of the Board of Directors appointed by the chairman provides shareholders and/or their proxies with the opportunity to raise questions and/or express opinions on each agenda item. Voting is conducted in accordance with the Rules of Conduct of the GMS, and only shareholders and/or their valid proxies are entitled to cast votes. The meeting is conducted based on the Company's Register of Shareholders as of 7 April 2026 at 16:00 WIB, or their duly authorized proxies.

Quorum Policy

The Company's Articles of Association stipulate that the General Meeting of Shareholders ("GMS") may be held and is authorized to adopt resolutions if attended by shareholders and/or their valid proxies representing more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with valid voting rights.

RUPS Tahunan tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Perseroan telah memenuhi ketentuan kuorum tersebut, dengan kehadiran pemegang saham yang mewakili 354.331.101 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 55,21% dari total 641.717.510 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian, RUPS tersebut sah untuk dilaksanakan dan berwenang mengambil keputusan yang mengikat bagi seluruh pemegang saham atas setiap mata acara yang dibahas.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara (voting).

Pelaksanaan pemungutan suara dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Bagi pemegang saham yang hadir secara e-Proxy, pengambilan suara dilakukan melalui e-Voting pada eASY KSEI.
2. Bagi pemegang saham yang hadir secara fisik, pengambilan suara dilakukan secara langsung di lokasi Rapat.
3. Hasil pengambilan suara baik melalui e-Voting maupun secara langsung dikalkulasikan oleh Biro Administrasi Efek (BAE) dan Notaris.

Pimpinan RUPST

RUPS GMS	Tanggal Date	Pimpinan Rapat GMS Chairperson	Dasar Penunjukan Basis for Appointment
RUPS Tahunan Annual GMS	30 april 2026 30 April 2026	Drs. Subandi Sihman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/RPG/KOM/IV/2026 tentang Penunjukan Pimpinan RUPST PT Ricky Putra Globalindo Tbk tertanggal 27 April 2026. Decree of the Board of Commissioners No. 002/RPG/KOM/IV/2026 on the Appointment of the Chairperson of the AGMS of PT Ricky Putra Globalindo Tbk dated 27 April 2026.

The Company's 2025 Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") met the required quorum, with attendance representing 354,331,101 shares with valid voting rights, or equivalent to 55.21% of the total 641,717,510 shares with valid voting rights issued by the Company. Accordingly, the AGMS was duly convened and is authorized to adopt resolutions that are binding on all shareholders with respect to each agenda item discussed.

Decision-Making Mechanism

In accordance with the Company's Articles of Association, decisions at the meeting were made through deliberation to reach consensus. In the event that such deliberation to reach consensus cannot be reached, decisions should be made through voting.

The voting process was conducted as follows:

1. For shareholders attending via e-Proxy, voting was conducted through e-Voting on eASY KSEI.
2. For shareholders attending in person, voting was conducted directly at the Meeting venue.
3. The results of the voting, whether conducted through e-Voting or directly, were calculated by the Securities Administration Bureau (BAE) and the Notary.

AGMS Chairperson

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Attendance of the Board of Commissioners, The Board of Directors, Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama Nama	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Della Putri Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir secara fisik Physically present
Subandi Sihman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik Physically present
Viktor Richard Franziskus	Komisaris Commissioner	Hadir secara fisik Physically present
Paulus Gunawan	Direktur Utama President Director	Hadir secara fisik Physically present
Tirta Heru Citra	Direktur Director	Hadir secara fisik Physically present
Charlie Nawawi	Direktur Director	Hadir secara fisik Physically present
Iwan	Direktur Director	Hadir secara fisik Physically present

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025, Perseroan juga mengundang beberapa lembaga profesi penunjang yang bertindak sebagai pihak independen sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, yaitu:

1. Notaris Desman S.H., M.Hum., M.M., yang hadir secara fisik di lokasi Rapat untuk mencatat jalannya Rapat dan menyusun Akta Berita Acara Rapat;
2. Kantor Akuntan Publik Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan, yang diwakili oleh Poltak Situmorang, CPA, yang hadir secara fisik di lokasi Rapat untuk memberikan pandangan profesional terkait laporan keuangan dan audit Perseroan; serta
3. Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra, diwakili oleh Antonius Bambang Sigit Pratono, yang hadir secara fisik di lokasi Rapat untuk memastikan keakuratan data pemegang saham, memverifikasi hak suara, dan mendukung administrasi terkait penyelenggaraan Rapat.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2025, the Company also invited several professional supporting institutions acting as independent parties in accordance with their respective roles and responsibilities, namely:

1. Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M., who attended the meeting in person to record the proceedings and prepare the Minutes of Meeting Deed;
2. Public Accounting Firm Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan, represented by Poltak Situmorang, CPA, who attended the meeting in person to provide professional opinions on the Company's financial statements and audit; and
3. Securities Administration Bureau PT Raya Saham Registra, represented by Antonius Bambang Sigit Pratono, who attended the meeting in person to ensure the accuracy of shareholder data, verify voting rights, and support the administration related to the conduct of the meeting.

Keputusan dan Realisasi RUPST

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Ricky Putra Globalindo Tbk telah diselenggarakan pada tanggal 30 April 2026 dan dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Nomor 104 yang dibuat oleh Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M.

Ringkasan risalah RUPST diterbitkan pada tanggal 4 Mei 2026 melalui situs web Perseroan serta dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK dan BEI, yaitu dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPST.

Adapun hasil keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

Resolutions and Realisations of the AGMS

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Ricky Putra Globalindo Tbk was held on 30 April 2026 and documented in Deed of Meeting Resolution No. 104, drawn up by Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M.

The summary of the AGMS minutes was published on 4 May 2026 on the Company's website and reported through the Electronic Reporting System (SPE) of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), within 2 (two) business days after the AGMS.

The resolutions of the Meeting are as follows:

Mata Acara dan Keputusan Rapat			
The Meeting Agenda and The Resolutions			
Mata Acara 1 First Agenda	Permohonan dispensasi atas keterlambatan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Dispensation request regarding the delay in holding the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year ended 31 December 2024.		
Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolution	Menyetujui permohonan dispensasi atas keterlambatan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approved the application for a dispensation in relation to the delayed convening of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the financial year ended 31 December 2024.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	354.331.001 (100%) suara 354,331,001 (100%) votes	0 (0,0%) suara 0 (0.0%) votes	100 (0,0%) suara 100 (0.0%) votes
Realisasi Realisation	Telah terealisasi Realised		

Mata Acara dan Keputusan Rapat

The Meeting Agenda and The Resolutions

Mata Acara 2

Second Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Approval of the Company's Annual Report, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the Fiscal Year ended 31 December 2024, as well as ratification of the Company's Financial Statements, including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the Fiscal Year ended 31 December 2024.

Hasil Keputusan RUPST

AGMS Resolution

Menyetujui Laporan Keuangan Perseroan dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk laporan atas pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Approved the Company's Financial Statements and approved the Company's Annual Report, including the report on the implementation of supervisory duties by the Company's Board of Commissioners for the financial year ended as of 31 December 2024.

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
353.670.501 (99,81%) suara 353,670,501 (99.81%) votes	660.600 (0,18%) suara 660,600 (0.18%) votes	100 (0,0%) suara 100 (0.0%) votes

Realisasi

Realisation

Telah terealisasi
Realised

Mata Acara 3

Third Agenda

Penetapan besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Determination of the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Hasil Keputusan RUPST

AGMS Resolution

Menyetujui penetapan remunerasi (gaji pokok) dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025, sebesar Rp 3.031.233.954 (sebelum dipotong pajak), yang berlaku hingga akhir tahun 2025.

Approved the determination of remuneration (basic salary) and/or other allowances for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the financial year 2025, amounting to IDR 3,031,233,954 (before tax), applicable until the end of 2025.

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
354.331.001 (100%) suara 354,331,001 (100%) votes	0 (0,0%) suara 0 (0.0%) votes	100 (0,0%) suara 100 (0.0%) votes

Realisasi

Realisation

Telah terealisasi
Realised

Mata Acara dan Keputusan Rapat

The Meeting Agenda and The Resolutions

Mata Acara 4

Fourth Agenda

Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2025 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Granting authorization to the Board of Commissioners to appoint the Public Accounting Firm and/or Public Accountant that will audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2025 and to determine the fees and other terms related to such appointment.

Hasil Keputusan RUPST

AGMS Resolution

Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukannya.

Approved the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2025, and authorized the Board of Commissioners to determine the audit fee and other terms related to the appointment.

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
354.331.001 (100%) suara 354,331,001 (100%) votes	0 (0,0%) suara 0 (0.0%) votes	100 (0,0%) suara 100 (0.0%) votes

Realisasi

Realisation

Telah terealisasi

Realised

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya dan Realisasinya

Previous GMS Resolutions and Their Realization

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 24 Juni 2024 di Jakarta.

In 2024, the Company held the AGMS and the EGMS on 24 June 2024 in Jakarta.

RUPST menghasilkan 5 (lima) keputusan sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 50 tanggal 24 Juni 2024, sedangkan RUPSLB menghasilkan 1 (satu) keputusan sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 51 tanggal 24 Juni 2024, keduanya dibuat oleh Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M.

The AGMS resulted in 5 (five) resolutions as stated in Deed of Meeting Resolution No. 50 dated 24 June 2024, while the EGMS resulted in 1 (one) resolution as stated in Deed of Meeting Resolution No. 51 dated 24 June 2024, both drawn up by Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M.

Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB telah direalisasikan oleh Perseroan pada tahun yang sama.

All resolutions of the AGMS and EGMS have been implemented by the Company in the same year.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dan melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan saran kepada Direksi.

Pedoman Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, tata cara rapat Dewan Komisaris dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya.

The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) commissioners with the task to oversee the Directors' policies in operating the Company and to provide advice to the Board of Directors.

Board of Commissioners Guidelines

The Company has Board of Commissioners Guidelines which are intended to serve as direction for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties. The Board of Commissioners' guidelines were prepared based on the Law on Limited Liability Companies, the Capital Market Law, the Financial Services Authority regulations, the Indonesia Stock Exchange regulations and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners guidelines include, among other things, guidelines regarding the duties and authorities of the Board of Commissioners, limitations on concurrent positions, procedures for holding meeting of the Board of Commissioners and the accountability of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners's Duties and Responsibilities

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities are as follows:

1. Provide opinions and advice to the Board of Directors in respect of the annual financial statements, the Company's development plan and other important matters.

2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
4. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Kewenangan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki sejumlah kewenangan, antara lain, untuk:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan serta dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan UU PT Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Pasal 21 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, sehingga dapat menjalankan fungsi pengawasan secara independen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).

2. Keep abreast of the development of the Company's activities and in the event that the Company shows signs of decline, immediately provide advice regarding corrective actions to be taken.
3. Provide opinions and advice to the Board of Directors regarding any other issues deemed important for the management of the Company.
4. Perform other supervisory tasks as determined by the Annual General Meeting of Shareholders.

Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the power to, among other things:

1. Temporarily dismiss a member of the Board of Directors by stating the reasons thereof and it shall be notified in writing to the relevant member of the Board of Directors and may take action to manage the Company under certain circumstances for a certain period of time, which is determined under Law on Limited Liability Companies, the company's Articles of Association and/or GMS resolutions.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as provided for in laws and regulations and the articles of association.

Independent Commissioners

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who originates from outside the Company and fulfills the requirements as an Independent Commissioner as stipulated in Article 21 of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. Accordingly, the Independent Commissioner is able to perform supervisory duties independently in compliance with the prevailing laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Persyaratan Komisaris Independen

Sesuai Pasal 21 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, selain memenuhi persyaratan umum bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen diwajibkan memenuhi persyaratan khusus berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company is required to have Independent Commissioners comprising at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

In 2025, the Company had 1 (one) Independent Commissioner out of totally 3 (three) members of the Board of Commissioners. Accordingly, the Company has complied with the provisions set forth in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Independent Commissioners' Criteria

In accordance with Article 21 of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, in addition to meeting the general requirements applicable to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, Independent Commissioners are required to fulfill the following specific requirements:

1. Not having been employed or having authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following term.
2. Not holding shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling Shareholders of the Company.
4. Not having any business relationship, either directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.

Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali, serta tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan lainnya dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

Dengan demikian, Komisaris Independen dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara objektif, independen, dan bebas dari benturan kepentingan.

Sebagai bentuk pemenuhan terhadap prinsip independensi tersebut, seluruh Komisaris Independen telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan komitmen untuk senantiasa bersikap independen dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Program Orientasi Komisaris Baru

Program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat merupakan kebijakan Perseroan untuk memberikan pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab, kondisi Perseroan, struktur organisasi, kebijakan internal, peraturan perundang-undangan yang berlaku, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), serta tanggung jawab sosial perusahaan. Program ini berada di bawah tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program tersebut karena tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru.

Independence of Independent Commissioners

All Independent Commissioners of the Company have complied with the independence requirements as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.

The Independent Commissioners have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Controlling Shareholders, nor any affiliation or other financial relationships with the Company that may affect their ability to act independently.

Accordingly, the Independent Commissioners are able to perform their supervisory functions objectively, independently, and free from any conflict of interest.

As a form of compliance with the independence principle, all Independent Commissioners have signed an Independence Statement Letter, which contains a commitment to consistently act independently and professionally in carrying out their duties and responsibilities.

Orientation Program for New Commissioners

The orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners is a Company policy designed to provide a comprehensive understanding of their duties and responsibilities, the Company's overall condition, as well as other key aspects, including the organizational structure, internal policies, applicable laws and regulations, the implementation of Good Corporate Governance principles, and corporate social responsibility. The program is under the responsibility of the Corporate Secretary.

In 2025, the Company did not conduct the orientation program as there were no newly appointed members of the Board of Commissioners during the reporting year.

Rangkap Jabatan

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, anggota Dewan Komisaris diperbolehkan merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris di perusahaan lain, dengan jumlah maksimum di 2 (dua) perusahaan, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi

Tidak ada pelatihan formal atau pengembangan kompetensi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025.

Rapat Internal Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, sedangkan rapat bersama Direksi wajib diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan apabila diperlukan.

Adapun Agenda Rapat Internal Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan;
2. *Review* atas hasil rapat sebelumnya;
3. Diskusi, diantaranya meliputi: usulan, keputusan, pembagian tugas, pengenalan anggota dewan komisaris baru, pembahasan usulan Direksi;
4. Rekapitulasi keputusan rapat;
5. Penutup.

Concurrent Positions

In accordance with the prevailing regulations, members of the Board of Commissioners are permitted to hold concurrent positions as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in other companies, with a maximum of 2 (two) companies, provided that such concurrent positions do not conflict with the applicable laws and regulations.

Competency Development

No formal training or competency development programs were provided to members of the Board of Commissioners throughout 2025.

Internal Meetings of the Board of Commissioners and Attendance Rate

In accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Board of Commissioners Guidelines, meetings of the Board of Commissioners shall be held regularly at least once every 2 (two) months, while joint meetings with the Board of Directors shall be held at least once every 4 (four) months. The Board of Commissioners may also convene additional meetings as deemed necessary.

As to the agenda of the Internal Meetings of the Board of Commissioners includes:

1. Opening;
2. Review of the previous meeting results;
3. Discussion, including proposals, decisions, allocation of duties, introduction of new members of the Board of Commissioners, and discussion of proposals from the Board of Directors;
4. Recapitulation of meeting resolutions;
5. Closing.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan rata-rata kehadiran 100% dan rapat bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali dengan rata-rata kehadiran 100% dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners held 10 (ten) Board of Commissioners meetings with an average attendance rate of 100%, and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors with an average attendance rate of 100%, with the details as follows:

Nama Nama	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	
		Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Board Meeting
Della Putri Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	100%	100%
Subandi Sihman	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%	100%
Viktor Richard Franziskus	Komisaris Commissioner	100%	100%

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris secara rutin melakukan penilaian kinerja setiap anggota komite setiap tahun untuk memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners regularly conducts an annual performance evaluation of each committee member to ensure that their duties are performed in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Kriteria utama yang digunakan Dewan Komisaris dalam menilai kinerja anggota komite meliputi:

The main criteria used by the Board of Commissioners to evaluate committee members' performance include:

1. Kehadiran dan partisipasi aktif dalam rapat;
2. Rekomendasi dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

1. Attendance and active participation in meetings;
2. Recommendations and inputs provided to the Board of Commissioners.

Berdasarkan penilaian tersebut, sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa komite yang ada telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Based on such assessment, throughout 2024, the Board of Commissioners considered that the existing committees performed their duties and responsibilities effectively and in accordance with the prevailing regulations.

Direksi

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dan pencapaian tujuannya, memimpin seluruh aktivitas usaha, serta memastikan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, peraturan yang berlaku, dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Pedoman Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan Perseroan. Pedoman Direksi tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Direksi tersebut mencakup antara lain ketentuan mengenai tugas dan wewenang Direksi, pembatasan rangkap jabatan, tata cara penyelenggaraan rapat Direksi, serta pertanggungjawaban Direksi.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, salah satunya menjabat sebagai Presiden Direktur. Masa jabatan Direksi ditetapkan selama 5 (lima) tahun. Setelah berakhirnya masa jabatan, anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS.

The Board of Directors is responsible for managing the Company and achieving its objectives, leading all business activities, and ensuring compliance with the Articles of Association, applicable regulations, and Good Corporate Governance (GCG) principles.

Board of Directors Guidelines

The Company has Board of Directors' Guidelines which are intended to serve as direction for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in managing the Company. The Board of Directors' Guidelines is prepared in accordance with the Law on Limited Liability Companies, the Capital Market Law, regulations of the Financial Services Authority, regulations of the Indonesia Stock Exchange, and the Company's Articles of Association.

The Board of Directors' Guidelines include among others things, provisions regarding the duties and authorities of the Board of Directors, limitations on concurrent positions, procedures for meetings of the Board of Directors, and the accountability of the Board of Directors.

Composition and Term of Office of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company consists of 4 (four) members, one of whom serves as the President Director. The term of office of the Board of Directors is 5 (five) years. Upon the expiry of their term, members of the Board of Directors may be reappointed for the next term. The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are carried out by the shareholders through the GMS.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi keanggotaan Direksi, sehingga susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Paulus Gunawan	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Ricky Putra Globalindo Tbk No. 50 Tanggal 24 Juni 2024.	2024 - 2029
Tirta Heru Citra	Direktur Director		2024 - 2029
Charlie Nawawi	Direktur Director	Deed of Partial Statement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Ricky Putra Globalindo Tbk No. 50 dated 24 June 2024.	2024 - 2029
Iwan	Direktur Director		2024 - 2029

Board of Directors Composition

In 2025, there were no changes to the composition of the Board of Directors. Accordingly, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2025, is as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sehubungan dengan tugas pengelolaan operasional Perseroan, maka tugas Direksi secara kolektif antara lain:

1. Memimpin, mengelola dan menjalankan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan secara efektif dan efisien;
2. Menyusun rencana strategis Perseroan jangka panjang serta anggaran tahunan dan menyerahkannya kepada Dewan Komisaris;
3. Menetapkan struktur organisasi Perseroan serta rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
4. Menerapkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan yang efektif;
5. Mengendalikan, mengelola dan mempertahankan sumber daya Perseroan untuk kemajuan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In relation to the duties of managing the Company's operations, the duties of the Board of Directors collectively include:

1. Lead, manage and operate the company in accordance with the company's vision and mission effectively and efficiently;
2. Prepare the Company's long-term strategic plan and annual budget and submit it to the Board of Commissioners;
3. Determine the organizational structure of the Company and the details of duties of each division and business unit;
4. Implement an effective internal control and risk management system of the Company;
5. Control, manage and maintain the Company's resources for the advancement of the Company.

Ruang Lingkup Pekerjaan, Tugas, dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Scope of Work, Duties, and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Setiap anggota Direksi memiliki tugas yang dibagi berdasarkan kompetensi dan pengalaman, meliputi keuangan, produksi, pemasaran, sumber daya manusia, dan pengembangan bisnis. Pembagian peran yang jelas mendukung pengelolaan fokus, pengambilan keputusan efektif, dan operasional selaras dengan Visi dan Misi Perseroan. Rincian tugas Direksi dijabarkan sebagai berikut:

Each member of the Board of Directors has responsibilities allocated based on their competencies and experience, covering finance, production, marketing, human resources, and business development. A clear division of roles supports focused management, effective decision-making, and operations aligned with the Company's Vision and Mission. Further details on the Directors' responsibilities are described as follows:

Nama Nama	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Paulus Gunawan	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan serta memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola. Responsible for leading and coordinating all of the Company's business activities and ensuring the fulfillment of all corporate governance responsibilities.
Tirta Heru Citra	Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan, dan pengendalian aspek administrasi serta keuangan Perseroan; mengawasi pencapaian target keuangan; serta mengendalikan operasional Perseroan terkait pengadaan, sistem manajemen perusahaan, sumber daya manusia, urusan umum, dan teknologi informasi (IT). Responsible for the planning, development, and control of the Company's administrative and financial aspects; oversee the achievement of financial targets; and control the Company's operations related to procurement, corporate management systems, human resources, general affairs, and information technology (IT).
Charlie Nawawi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan dan perumusan kebijakan strategis terkait Penjualan dan Pemasaran yang dilaksanakan oleh Perseroan, serta memantau dan mengarahkan seluruh proses di Divisi Pemasaran. Responsible for planning and formulating strategic policies related to the Company's Sales and Marketing activities, as well as monitoring and directing all processes within the Marketing Division.
Iwan	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kelancaran proses produksi, merumuskan kebijakan operasional pabrik, mengkaji metode alternatif untuk meningkatkan efisiensi, serta merencanakan pengembangan operasional produksi jangka pendek dan jangka panjang sesuai dengan standar dan target Perseroan. Responsible for ensuring smooth production processes, formulating factory operational policies, evaluating alternative methods to improve efficiency, and planning short- and long-term operational development in accordance with the Company's standards and targets.

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sekurang-kurangnya lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan menyelenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rata-rata kehadiran 100%. Sedangkan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Board of Directors' Meeting

Based on the Company's Articles of Association, a Board of Directors meeting can be held at any time if deemed necessary by the President Director or by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights, by specifying the matters to be discussed.

The meeting of the Board of Directors is legal and entitled to adopt valid and binding resolutions if at least more than ½ (one-half) of the total members of the Board of Directors are present or legally represented at the meeting.

Throughout 2025, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) Board of Directors meetings with an average attendance of 100%. While, joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners were held 4 (four) times with an attendance rate of 100%.

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	
		Rapat Direksi Board of Commissioners Meeting	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Board Meeting
Paulus Gunawan	Direktur Utama President Director	100%	100%
Tirta Heru Citra	Direktur Director	100%	100%
Charlie Nawawi	Direktur Director	100%	100%
Iwan	Direktur Director	100%	100%

Penilaian Direksi terhadap Unit Pendukung

Board of Directors' Assessment of Supporting Units

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite pendukung di bawah Direksi. Namun, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh unit pendukung, seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Sepanjang tahun 2025, Direksi menyatakan bahwa unit-unit pendukung tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan optimal sesuai ketentuan yang berlaku.

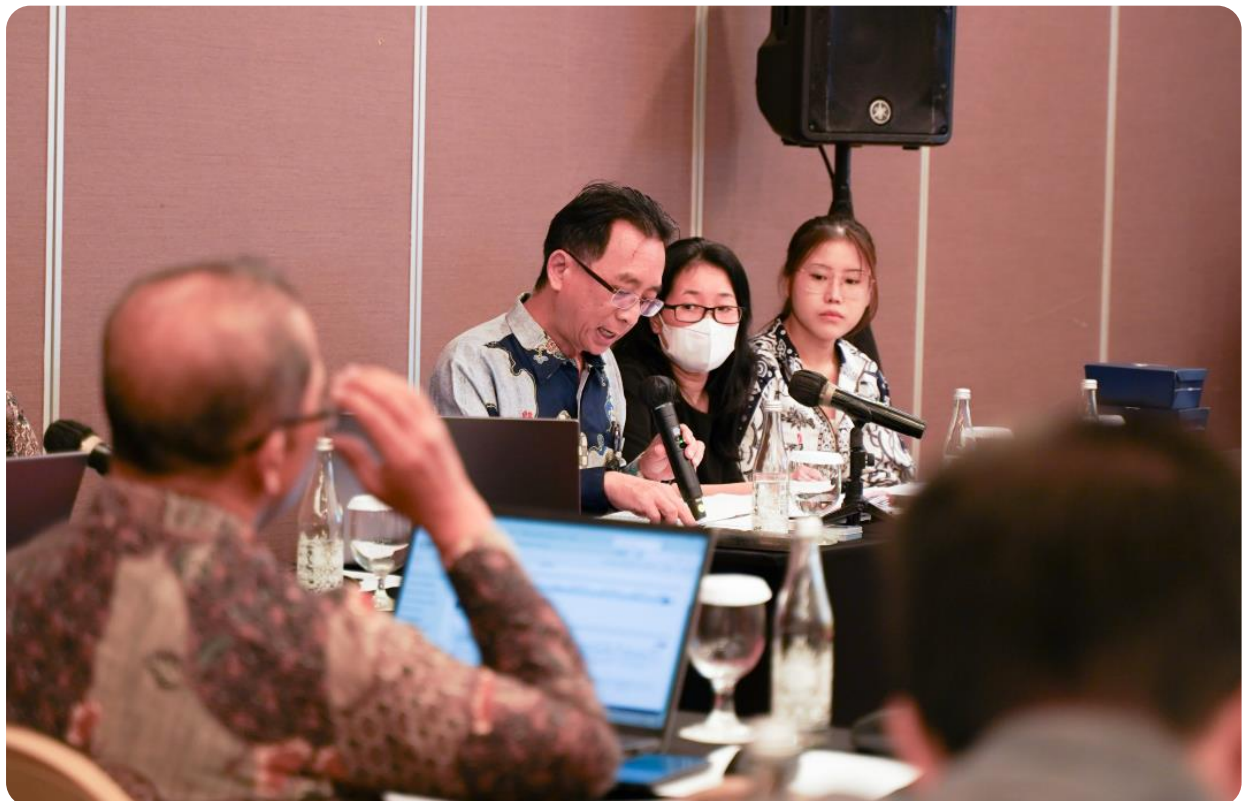
As of the end of 2025, the Company had not established any supporting committees under the Board of Directors. However, in carrying out their duties and responsibilities, the Board is assisted by supporting units, such as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. During 2025, the Board of Directors stated that these supporting units had performed their duties and responsibilities effectively and optimally, in accordance with the applicable regulations.

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pelatihan formal atau program pengembangan kompetensi yang diberikan kepada anggota Direksi.

Competency Development

During 2025, no formal training or competency development programs were provided to the members of the Board of Directors.



Penilaian, Nominasi, dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Performance, Nomination, and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Penilaian

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dinilai melalui metode self-assessment, dengan mengukur pencapaian Key Performance Indicators (KPI) yang telah ditetapkan pada awal tahun buku. Penilaian ini menjadi dasar dalam menentukan remunerasi, pengangkatan kembali, pemberhentian anggota, serta pengakuan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik sepanjang tahun.

Kriteria Penilaian

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris umumnya dinilai berdasarkan kriteria utama berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dan Komisaris;
2. Pencapaian target kinerja keuangan dan operasional Perseroan;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal;
4. Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) oleh masing-masing anggota;
5. Kehadiran aktif dalam rapat Direksi atau Komisaris; dan
6. Partisipasi dalam tugas khusus atau proyek strategis yang diberikan.

Assessment Procedure

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is assessed through a self-assessment method, by measuring the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) set at the beginning of the financial year. The assessment serves as the basis for determining remuneration, reappointment or dismissal of members, and acknowledging that the Board of Directors and the Board of Commissioners have properly performed their duties throughout the year.

Assessment Criteria

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is generally assessed based on the following key criteria:

1. Fulfillment of duties and responsibilities by each Director and Commissioner;
2. Achievement of the Company's financial and operational targets;
3. Compliance with laws, regulations, and internal policies;
4. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles by each member;
5. Active attendance in Board of Directors or Board of Commissioners meetings; and
6. Participation in special assignments or strategic projects assigned.

Pihak Penilai

Sepanjang tahun 2025, PT Ricky Utama Raya, sebagai pemegang saham pengendali Perseroan, melaksanakan dan mengkoordinasikan penilaian self-assessment oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri.

Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur nominasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan proses yang transparan, meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab anggota. Prosedur ini mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014, meliputi:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria calon anggota;
3. Membantu evaluasi kinerja anggota;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota;
5. Menelaah dan mengusulkan calon anggota kepada Dewan Komisaris untuk diajukan ke RUPS.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi

Prosedur remunerasi ditetapkan sesuai POJK 34/2014, untuk memastikan remunerasi transparan, adil, dan sesuai ketentuan.

Tahapannya meliputi:

1. Penyusunan struktur remunerasi;
2. Penetapan kebijakan remunerasi;
3. Penetapan besaran remunerasi.

Penetapan remunerasi mempertimbangkan skala usaha, kompleksitas bisnis, inflasi, kondisi keuangan Perseroan, kinerja individu dan kolektif, pencapaian tujuan, serta kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Assessor

Throughout 2025, PT Ricky Utama Raya, the controlling shareholder of the Company, conducted and coordinated self-assessments by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the Company's Self-Assessment policy.

Nomination Policy and Procedures

The Company has established nomination policies and procedures for the Board of Directors and the Board of Commissioners in order to ensure a transparent process and enhance quality, competence, and accountability. These procedures refer to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, including:

1. Preparing the composition and nomination process;
2. Establishing policies and criteria for candidates;
3. Assisting in performance evaluation of members;
4. Developing members' capability development program;
5. Reviewing and proposing candidates to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

Remuneration Policy and Procedures

The remuneration procedures are established in accordance with POJK 34/2014 to ensure the remuneration is transparent, fair, and compliant.

The stages include:

1. Preparing the remuneration structure;
2. Establishing remuneration policies;
3. Determining the remuneration amounts.

Remuneration determination considers business scale, complexity, inflation, financial condition, individual and collective performance, achievement of objectives, and overall Company performance.

Indikator Penentuan Remunerasi

Indikator utama dalam menetapkan remunerasi meliputi:

1. Kinerja keuangan Perseroan, termasuk kemampuan memenuhi kewajiban keuangan;
2. Kinerja dan pencapaian Direksi dan Dewan Komisaris, baik individu maupun kolektif, berdasarkan hasil penilaian kinerja.

Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai RUPS Tahunan 30 April 2026, pemegang saham menetapkan bahwa jumlah total gaji dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris sama dengan tahun sebelumnya dan mendelegasikan wewenang kepada PT Ricky Utama Raya untuk mengalokasikan besaran masing-masing anggota. Jumlah remunerasi aktual Dewan Komisaris tahun 2025 adalah Rp 1.267.708.937 sebelum pajak.

Remunerasi Direksi

Pemegang saham juga memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas, wewenang, dan jenis penghasilan masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2025. Jumlah remunerasi aktual Direktur tahun 2025 adalah Rp 1.763.525.017 sebelum pajak.

Remuneration Determination Indicators

Key indicators for determining remuneration include:

1. The Company's financial performance, including its ability to meet financial obligations;
2. The performance and achievements of the Board of Directors and Board of Commissioners, both individually and collectively, based on performance assessments.

Board of Commissioners Remuneration

Based on the AGMS 30 April 2026, shareholders decided that the total salary and/or allowances of the Board of Commissioners remain the same as the previous year and delegated authority to PT Ricky Utama Raya to allocate amounts for each member. The actual remuneration of the Board of Commissioners in 2025 amounted to Rp 1,267,708,937 before tax.

Board of Directors Remuneration

Shareholders also delegated authority to the Board of Commissioners to determine the allocation of duties, authority, and types of compensation for each member of the Board of Directors for 2025. The actual remuneration of the Board of Directors in 2025 amounted to Rp 1,763,525,017 before tax.

Keragaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada keahlian, integritas, pengalaman, dan komitmen untuk mengembangkan Perusahaan. Komposisi tahun 2025 mencerminkan keberagaman usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pengalaman, sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014.

The selection of member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is based on expertise, integrity, experience, and commitment to the Company's development. The 2025 composition reflects diversity in age, gender, education, and experience, in accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia Age	Pendidikan Education
Della Putri Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	Perempuan Female	40	S1 Bachelor's Degree
Subandi Sihman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	66	S1 Bachelor's Degree
Viktor R. Franziskus	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	74	S2 Master's Degree
Paulus Gunawan	Direktur Utama President Director	Laki-laki Male	49	S1 Bachelor's Degree
Tirta Heru Citra	Direktur Director	Laki-laki Male	64	S1 Bachelor's Degree
Charlie Nawawi	Direktur Director	Laki-laki Male	56	S1 Bachelor's Degree
Iwan	Direktur Director	Laki-laki Male	50	Diploma Diploma's Degree

Keahlian dan pengalaman kerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, di bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi.

The expertise and work experience of the members of Board of Commissioners and the Board of Directors can be found in the chapter of Company Profile, under the Board of Commissioners Profile and Board of Directors Profile sections.

Komite Audit

Audit Committee

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor:Kep-643/BL/2012, Peraturan Nomor: IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit juncto Ketentuan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran II: Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2015).

Komite Audit bertanggung jawab mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris tentang efektivitas mekanisme pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta melaksanakan tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

The establishment of the Audit Committee by the Board of Commissioners refers to Decree of the Chairman of Bapepam and LK Number: Kep-643/BL/2012, Regulation Number: IX.I.5 concerning Formation and Guidelines on Work Implementation of Audit Committee in conjunction with the Provisions of Indonesia Stock Exchange Number I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies (Attachment II: Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2015).

The Audit Committee is responsible for supervising and providing advice to the Board of Commissioners regarding the effectiveness of internal control mechanisms, compliance with applicable internal and external regulations, including regulations of the Financial Services Authority, as well as carrying out other tasks requested by the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities Of Audit Committee

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review the financial information that will be issued by the company to the public and/or competent authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities;

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik;
 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perseroan;
 10. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
 11. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
 12. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan; dan
 13. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant over the services provided;
 4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
 5. Review the implementation of audit by the internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
 6. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
 7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
 8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of Issuers or Public Companies;
 9. Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Companies;
 10. Review the independence and objectivity of public accountants;
 11. Review the adequacy of audits conducted by public accountants to ensure that all important risks have been considered;
 12. Conduct investigation into allegations of errors in the decisions of the Board of Directors meetings or irregularities in the implementation of resolutions of the board of directors meetings. The investigation can be carried out by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at the expense of the Company; and
 13. Submit the review report to all members of the Company's Board of Commissioners after completion of the report of review conducted by the Audit Committee.

Struktur dan Komposisi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan. Anggota Komite juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

- a. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang member jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- b. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
- c. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- d. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- e. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
- f. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
- g. Bukan merupakan pemilik atau karyawan dari perusahaan yang berkompetisi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya.

Structure and Composition of Audit Committee

All members of the Audit Committee are professionals in their fields and were selected, among other things, based on their integrity, competence, experience and knowledge in finance. The Committee members are also required to meet the independence requirements, as follows:

- a. Not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other parties providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
- b. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except Independent Commissioner;
- c. Do not have shares directly or indirectly in the Company;
- d. In the event that a member of the Audit Committee obtains the Company's shares either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within not later than 6 (six) months as of the acquisition of the shares;
- e. Do not have affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company;
- f. Do not have a business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business activities; and
- g. Not an owner or employee of a company that competes with the Company or its subsidiaries.

Periode Jabatan Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

Bagi Ketua Komite Audit yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, masa jabatannya sebagai Komite Audit berakhir sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris dan telah berakhir masa jabatannya dapat diperpanjang/diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris PT Ricky Putra Globalindo Tbk paling lama 5 tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 1 kali masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Komposisi Komite Audit

Pada akhir tahun 2025, keanggotaan Komite Audit mencakup tiga orang anggota, yaitu satu Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan dua anggota independen. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Subandi Sihman	Ketua Chairman
Wuci Handayani	Anggota Member
Yussiarty Lie	Anggota Member

Audit Committee Term of Office

The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association of PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

For Chairman of the Audit Committee who concurrently serves as member of the Board of Commissioners, his term of office as member of the Audit Committee is the same as his term of office as a member of the Board of Commissioners.

Members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners and whose term of office has ended may be extended/re-appointed only for 1 (one) more term of office. The term of office for members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners of PT Ricky Putra Globalindo Tbk is 5 years in maximum and can be extended for 1 term of office, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Composition of Audit Committee

At the end of 2025, the Audit Committee has three members, namely one Independent Commissioner who serves as Chair and two independent members. The composition of the Audit Committee is as follows :

Profil Anggota Komite Audit

Subandi Sihman (Ketua)

Bapak Subandi Sihman, Komisaris Independen, awalnya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2015, dan saat ini menjabat untuk periode kedua Komite Audit. Profil beliau dapat dibaca di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama.

Wuci Handayani (Anggota)

Wuci Handayani (Anggota), warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1989, menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 Juli 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Maret 2026 dengan ketentuan pengangkatan berlaku efektif sejak 1 Juli 2025, dan saat ini menjalani periode pertama masa jabatannya. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan Akuntansi dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta pada tahun 2011, serta memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di bidang audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama Perseroan.

Yussiarty Lie (Anggota)

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1982. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 Juli 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Maret 2026, dengan ketentuan pengangkatan tersebut berlaku efektif surut sejak 1 Juli 2025, dan saat ini menjalani periode pertama masa jabatannya. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bunda Mulia pada tahun 2004, serta memiliki gelar Akuntan Beregister Negara (Ak.), CPA, dan ASEAN CPA. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di bidang audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama Perseroan.

Audit Committee's Member Profiles

Subandi Sihman (Chairman)

Mr. Subandi Sihman, an Independent Commissioner, was initially appointed based on the Board of Commissioners' Decree dated 23 June 2015, and is currently serving his second term on the Audit Committee. His profile can be found in the Board of Commissioners section of this Annual Report. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other Commissioners, or major shareholders.

Wuci Handayani (Member)

Wuci Handayani (Member), an Indonesian citizen born in 1989, has served as a Member of the Audit Committee since 1 July 2025, based on the Board of Commissioners' Decree dated 31 March 2026, with the appointment deemed effective as of 1 July 2025, and is currently serving her first term of office. She obtained a Bachelor's Degree in Economics majoring in Accounting from Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta in 2011, and has more than 10 years of experience in the audit field. She has no affiliation with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's controlling shareholders.

Yussiarty Lie (Member)

An Indonesian citizen, born in 1982, has served as a Member of the Audit Committee since 1 July 2025, based on the Board of Commissioners' Decree dated 31 March 2026, with the appointment having retroactive effect as of 1 July 2025, and is currently serving her first term of office. She obtained a Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Bunda Mulia in 2004, and holds the professional qualifications of Registered State Accountant (Ak.), CPA, and ASEAN CPA. She has more than 10 years of experience in the audit field. She has no affiliation with any members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's controlling shareholders.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat internal Komite Audit sebanyak lima kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebesar 100% dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak tiga kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebesar 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, dengan tujuan mendukung tata kelola yang baik, transparansi, serta akuntabilitas dalam operasional Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Selama tahun 2025 tidak ada pelatihan formal yang diikuti, namun Komite Audit selalu mengikuti perkembangan informasi terkini yang bermanfaat dalam pengembangan kompetensi Komite Audit.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings at least once every three months. Throughout 2025, the Company's Audit Committee held five internal meetings with a 100% attendance rate for all members, and three joint meetings with the Board of Commissioners, also achieving a 100% member attendance rate.

Implementation of Duties of the Audit Committee

Throughout 2025, the Audit Committee performed its duties and responsibilities as outlined in the Audit Committee Charter, with the aim of supporting good governance, transparency, and accountability in the Company's operations.

Competency Development of the Audit Committee

In 2025, the Audit Committee did not participate in any formal training. Nevertheless, the Committee continually monitors current developments and information that support the enhancement of its competencies.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Memenuhi Peraturan Bapepam IX.I.4 yang dimuat dalam Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-63/PM/1996 juncto Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 mengenai pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/RPG/DIR/VI/2011 tentang penunjukan Sekretaris Perusahaan, yang menunjuk Agnes Hermien Indrayati sebagai Sekretaris Perusahaan PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

Periode jabatan Sekretaris Perusahaan adalah dari sejak tanggal pengangkatan sampai dengan tanggal pemberhentian sesuai dengan Surat Keputusan Direksi

Profil Sekretaris Perusahaan

Agnes Hermien Indrayati
Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1958. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Juli 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Marketing Manager Perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1985.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan antara lain :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

In complying with Bapepam Regulations IX.I.4 included in Decree of the Chairman of BAPEPAM Number Kep-63/PM/1996 in conjunction with Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 regarding establishment of Corporate Secretary, the Company has issued Decree of the Board of Directors No. 001/RPG/DIR/VI/2011 regarding appointment of Corporate Secretary, under which Agnes Hermien Indrayati is appointed as Corporate Secretary of PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

The term of office of the Corporate Secretary is from the date of appointment until the date of dismissal pursuant to Decree of the Board of Directors.

Corporate Secretary's Profile

Agnes Hermien Indrayati
Corporate Secretary

Indonesian citizen. Born in 1958. Domiciled in Indonesia. Appointed as Corporate Secretary since 1 July 2011. Previously, she served as Marketing Manager of the Company. She earned a Bachelor Degree in Management from the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University Bandung in 1985.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Keep abreast of the development in the Capital Market, particularly regulations that apply in the field of Capital Market;

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; 3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; d. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. 4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the Capital Market sector; 3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance including: <ol style="list-style-type: none"> a. Disclosure of information to the public, including availability of information on the Company's website; b. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner; c. Convening and documentation of the General Meeting of Shareholders; d. Implementation of orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. 4. As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders. |
|--|---|

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan serta Paparan Publik pada tanggal 30 April 2026;
2. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan;
3. Memelihara komunikasi dengan, dan menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada Kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga pengatur kebijakan bursa (SRO's) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KPEI, KSEI serta lembaga-lembaga terkait lainnya;
4. Menjadi anggota tim penyusun Laporan Tahunan Perseroan;
5. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi sekaligus membuat notulen hasil rapat tersebut.

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out various activities, including:

1. Convened the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose on 30 April 2026;
2. Disclosed information related to the Company's corporate activities;
3. Maintained communication with, and submitted all necessary reports to the relevant Ministries, the Financial Services Authority and stock exchange policy regulatory agencies (SROs) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), KPEI, KSEI and other related institutions;
4. Became a member of the Company's Annual Report preparation team;
5. Attended every meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as drawn up minutes of the meeting.

Pengembangan Kompetensi

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, tahun 2025 Sekretaris Perusahaan mengikuti pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

Competency Development

To support the implementation of her duties and responsibilities, the Corporate Secretary took the following courses and training in 2025:

Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
Sosialisasi ESG Reporting ESG Reporting Socialization	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	22 Januari 2025 22 January 2025
Penyegaran bagi Emiten dan Perusahaan Publik terkait POJK Nomor 15 Tahun 2022 dan POJK Nomor 29 Tahun 2023 tentang Aksi Korporasi Refresher for Issuers and Public Companies regarding OJK Regulation No. 15/2022 and OJK Regulation No. 29/2023 on Corporate Actions	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association	23 Januari 2025 23 January 2025
Sosialisasi Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Awareness	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association	28 Februari 2025 28 February 2025
ESG TALK SERIES #7: Membangun Kepercayaan melalui ESG: Keterlibatan dan Komunikasi Strategis Pemangku Kepentingan ESG TALK SERIES #7: Building Trust Through ESG: Strategic Stakeholder Engagement & Communication	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association	9 April 2025 9 April 2025
Penyegaran Kepatuhan Compliance Refreshment	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	15 Desember 2025 15 December 2025
Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik Socialization of the Obligation to Report Share Ownership or Any Changes in Share Ownership, as well as Reports on the Activity of Pledging Shares Electronically	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	19 Desember 2025 19 December 2025

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berperan penting dalam memberikan kritik dan saran secara independen dan objektif bagi manajemen PT Ricky Putra Globalindo Tbk dalam hal pelaksanaan sistem pengendalian yang efektif guna mendukung tujuan Perseroan dan pengelolaan risiko.

Piagam Audit Internal

Perseroan memastikan bahwa seluruh auditor internal mematuhi dan menjalankan tugas berdasarkan kode etik profesi sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal. Penyusunan Piagam ini telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015").

Secara umum, Piagam Audit Internal Perseroan mencakup ketentuan-ketentuan berikut:

1. Pendahuluan
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Struktur dan Kedudukan
4. Kode Etik
5. Lain-lain

The Internal Audit Unit plays an important role in providing independent and objective criticisms and advice to the management of PT Ricky Putra Globalindo Tbk in respect of implementing an effective control system to support the Company's objectives and risk management.

Internal Audit Charter

The Company ensures that all internal auditors comply with and perform their duties based on the code of professional ethics as stipulated in the Internal Audit Charter. This Charter was prepared by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter ("POJK 56/2015").

In general, the Company's Internal Audit Charter includes the following provisions:

1. Introduction
2. Duties, Responsibilities and Authorities
3. Structure and Position
4. Code of Conduct
5. Others

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Appointment and Termination of the Head of Internal Audit Unit

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sedangkan auditor yang berada dalam keanggotaan Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Unit Audit Internal.

The President Director has the authority to appoint and terminate the Head of the Internal Audit Unit subject to the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director, while the members of the Internal Audit Unit report to the Head of Internal Audit Unit.

Kedudukan UAI dalam Struktur Organisasi

Unit Audit Internal (UAI) dipimpin oleh seorang Kepala UAI yang secara struktural berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Sesuai dengan POJK 56/2015, UAI memiliki wewenang untuk berkomunikasi dan berkoordinasi secara langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Hal ini dilakukan untuk membahas temuan-temuan hasil audit serta menyampaikan rekomendasi perbaikan guna mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala UAI bekerja sama dengan tim auditor internal untuk memastikan proses audit berjalan secara efektif dan akuntabel.

Profil Kepala Audit Internal

Reza Aprino

Kepala Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, jabatan Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Reza Aprino, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/SK-DIR/RPG/VII/2023 tanggal 1 Juli 2023, dan efektif menjabat sejak 1 Juli 2023.

Reza Aprino merupakan warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Bina Nusantara, Jakarta, pada tahun 2012. Beliau memiliki kompetensi serta pengalaman di bidang audit selama lebih dari 5 (lima) tahun.

Komposisi Keanggotaan Unit Audit Internal

Komposisi Unit Audit Internal (UAI) terdiri dari 1 (satu) Kepala Unit dan 3 (tiga) Anggota, sebagaimana telah ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 008/SK-DIR/RPG/VII/2023 tanggal 1 Juli 2023. Anggota UAI merupakan profesional berpengalaman yang memiliki keahlian dalam teknis audit serta disiplin ilmu lain yang relevan untuk mendukung efektivitas tugas Audit Internal.

IAU's position in the Organizational Structure

The Internal Audit Unit (IAU) is led by a Head of IAU who is structurally under and directly responsible to the President Director. In accordance with POJK 56/2015, IAU has the authority to communicate and coordinate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee. The purpose is to discuss audit findings and submit recommendations for improvement to support the implementation of good corporate governance. In performing duties, the Head of IAU works closely with the internal auditor team to ensure that the audit process runs effectively and accountably.

Head of Internal Audit Unit Profile Unit

Reza Aprino

Head of Internal Audit Unit

In 2025, the position of Head of the Internal Audit Unit was held by Reza Aprino, who was appointed pursuant to Board of Directors' Decree No. 008/SK-DIR/RPG/VII/2023 dated 1 July 2023, and has been in office effective as of 1 July 2023.

Reza Aprino is an Indonesian citizen and is domiciled in Indonesia. He earned a Bachelor's Degree in Accounting from the Faculty of Economics, Bina Nusantara University, Jakarta, in 2012. He possesses competence and professional experience in the field of audit for more than 5 (five) years.

Composition of Internal Audit Unit Members

Composition of the Internal Audit Unit (IAU) consists of 1 (one) Unit Head and 3 (three) Members, as stipulated in Decree No. 015/LGL MTI/I/2023 dated 31 January 2023. UAI members are experienced professionals who have expertise in audit techniques and other relevant disciplines to support the effectiveness of Internal Audit tasks.

Jabatan Position	Personel Audit Internal Internal Audit Personnel
Managerial (Chief, Division Head, Department Head)	1
Senior Auditor	1
Anggota / Members	2

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang tercantum dalam piagam (charter) unit audit internal:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerjasama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pengembangan Kompetensi

Tidak ada pelatihan formal atau kegiatan pengembangan kompetensi yang diberikan untuk anggota Audit Internal di tahun 2025.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of members of the internal audit unit are as stated in the internal audit unit charter.

- Prepare and implement the annual Internal Audit plan;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the company's policies;
- Audit and assess the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Provide advice for improvement and objective information about the activities audited at all levels of management;
- Prepare an audit report and submit the report to the president director and the board of commissioners;
- Monitor, analyze and report the implementation of follow-up actions that have been recommended;
- Cooperate with the Audit Committee;
- Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activities it performs; and
- Conduct special audit if needed.

Competency Development

There were no formal trainings or competency development activities provided for members of the Internal Audit in 2025.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Tujuan utama dari pelaksanaan audit ini adalah untuk memberikan jaminan yang independen kepada manajemen bahwa sistem pengendalian utama telah dirancang dan berfungsi secara maksimal untuk mengelola risiko dalam acuan yang diharapkan.

Kegiatan audit dilakukan berdasarkan pemetaan proses utama yang sistematis. Surveillance audit (continuous audit) dan sistem manajemen audit berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas audit. Penyusunan rencana kerja audit melibatkan beberapa pihak manajemen yang bersangkutan dan wajib di setujui oleh Direksi dan Komite Audit. Secara berkala, ringkasan dari temuan, rekomendasi, dan tindak lanjutnya dilaporkan secara langsung kepada Direksi, dan juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Implementation of Duties of the Internal Audit Unit

The main objective of this audit is to provide independent assurance to the management that the main control system has been designed and functions optimally to manage the risks within the expected reference.

Audit activities are carried out based on systematic mapping of main processes. Surveillance audit (continuous audit) and audit management system function to improve audit efficiency and effectiveness. Preparation of the audit work plan involves several management officials concerned and must be approved by the Board of Directors and the Audit Committee. Periodically, summary of findings, recommendations and follow-up actions are reported directly to the Board of Directors, and also to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Auditor Eksternal Independen

Independent External Auditor

Sebagai perwujudan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel, Perseroan menunjuk auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahun buku 2025. Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris yang kemudian dikukuhkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 April 2026, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Poltak Piter Henri & Rekan, firma anggota LEA Global yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, sebagai auditor independen untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025.

As part of its commitment to transparent and accountable corporate governance, the Company appointed an external auditor to audit its financial statements for the fiscal year ended 2025. Based on the approval of the Board of Commissioners, which was subsequently ratified at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 30 April 2026, the Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Poltak Piter Henri & Rekan, a member firm of LEA Global registered with the Financial Services Authority (OJK), as the independent auditor to audit the Company's financial statements for the 2025 fiscal year.

Besaran Fee dan Jenis Jasa yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Amount of Fees and Type of Services Provided by Public Accountant Firm

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (PAF)	KAP Poltak Piter Henri & Rekan (a member firm of LEA Global)
Akuntan Publik (AP) Public Accountant (PA)	Joachim Sulistyo, CPA
Pedoman Kerja Working Guidelines	Standar Profesi Akuntan Publik Public Accountant Professional Standards
Jasa Services	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2025 Audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Fiscal Year 2025
Opini Opinion	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects
Biaya Jasa Service Fees	Rp 1.210.000.000 Rp 1,210,000,000

Jasa Audit Lainnya yang Diberikan

Pada tahun 2025, Kantor Akuntan Publik (KAP) Poltak Piter Henri & Rekan, firma anggota LEA Global, tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit atas laporan keuangan. Dengan demikian, tidak terdapat pemberian jasa non-audit yang dapat menimbulkan benturan kepentingan atau memengaruhi independensi Auditor Eksternal dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam lima (5) tahun terakhir, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

Other Audit Services Rendered

In 2025, Public Accounting Firm (KAP) Poltak Piter Henri & Rekan, a member firm of LEA Global, did not provide any services to the Company other than the audit of the financial statements. Accordingly, there were no non-audit services that could potentially give rise to conflicts of interest or impair the independence of the External Auditor in performing its duties, in accordance with applicable laws and regulations.

Over the past five (5) years, the Company has appointed the following Public Accounting Firms:

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Registered Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Nomor Laporan Report Number	Tanggal Laporan Report Date
2021	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA	00031/3.0409/AU.1/04/1150-1/1/III/2022	29 Maret 2022 29 March 2022
2022	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA	00046/3.0409/AU.1/04/1150-2/1/III/2023	29 Maret 2023 29 March 2023
2023	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA	00055/3.0409/AU.1/04/1150-3/1/III/2024	27 Maret 2024 27 March 2024
2024	Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan	Joachim Sulistyo, CPA	000812/2.1318/AU.1/05/0419-1/1/VI/2025	25 Juni 2025 25 June 2025
2025	Poltak Piter Henri & Rekan	Joachim Sulistyo, CPA	00034/2.1519/AU.1/05/0419-2/1/III/2026	31 Maret 2026 31 March 2026

Pengendalian Internal

Internal Control

Perseroan mewujudkan pengendalian internal dalam berbagai aspek, diantaranya:

- a. Dari sisi keuangan, audit laporan keuangan konsolidasian oleh auditor eksternal maupun auditor internal menjadi masukan bagi Perseroan untuk meningkatkan efektivitas sistem.
- b. Dari sisi operasional, Perseroan juga mempelajari dan memperbaiki sistem pengendalian internal sejalan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan, baik yang menyangkut perizinan dan kebijakan lainnya yang mengatur/mempengaruhi bidang usaha Perseroan serta pasar modal Indonesia, untuk menyesuaikan pengendalian internal yang lebih baik di tahun 2025.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan efektif sehingga dapat memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional Perseroan yang efektif dan efisien.

The Company realizes internal control in various aspects, among others:

- a. From a financial standpoint, an audit of consolidated financial statements by external and internal auditors serves as inputs for the Company to improve system effectiveness.
- b. From an operational standpoint, the Company also studies and improves the internal control system in line with developments in laws and regulations, both concerning licensing and other policies that govern/affect the Company's businesses and the Indonesian capital market, for a better internal control in 2025.

The results of evaluation on the implementation of internal control system constitute one of the bases for the management evaluation of the effectiveness of the internal control system. The results of evaluation serve as a reference in determining ways to improve the systems or policies to be more effective in carrying out the Company's operational activities. Throughout 2025, the Board of Directors of the Company considers that the internal control system has been running effectively so that it can provide adequate confidence in the effective and efficient implementation of the Company's operations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen menegakkan standar tata kelola perusahaan yang tinggi. Sebagai bagian dari komitmen ini, Dewan Direksi telah menerapkan Kebijakan Pengungkapan Pelanggaran (Whistleblowing Policy) untuk menangani tindakan yang tidak sesuai dan sekaligus menjaga integritas serta reputasi Perseroan.

Kebijakan ini menyediakan saluran aman dan rahasia bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran, sekaligus memberikan perlindungan terhadap pengungkap dari aksi pembalasan atau konsekuensi negatif.

Pelanggaran yang dimaksud mencakup, namun tidak terbatas pada: korupsi, penipuan, penyimpangan atau ketidakwajaran keuangan, pelanggaran terhadap Kebijakan Kode Etik Perseroan, tindakan atau kelalaian yang menimbulkan risiko signifikan terhadap kesehatan, keselamatan, atau kehidupan, ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, pengungkapan konflik kepentingan, serta membantu atau menyarankan pihak lain melakukan pelanggaran tersebut.

Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan ini, Perseroan:

1. Menyediakan saluran pelaporan formal yang aman dan rahasia, sehingga pengungkap dapat melaporkan dugaan pelanggaran dengan keyakinan bahwa mereka akan mendapat perlindungan.
2. Menangani setiap laporan secara cepat, tepat, dan profesional.

The Company is committed to upholding high standards of corporate governance. As part of this commitment, the Board of Directors has implemented a Whistleblowing Policy to address inappropriate conduct while safeguarding the integrity and reputation of the Company.

This policy provides a secure and confidential channel for employees and external parties to report suspected violations, while ensuring protection for whistleblowers against retaliation or any negative consequences.

Violations may include, but not limited to: corruption, fraud, financial irregularities or discrepancies, breaches of the Company's Code of Ethics, actions or omissions that pose significant risks to the health, safety, or life, non-compliance with applicable laws and regulations, disclosure of conflicts of interest, and assisting or advising others to commit any of the aforementioned violations.

To support the implementation of this policy, the Company:

1. Provides a formal reporting channel that is secure and confidential, so that enabling whistleblowers to report suspected violations with confidence that they will be protected.
2. Handles each report promptly, appropriately, and professionally.

Perseroan mendorong seluruh karyawan dan pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan, baik yang dilakukan oleh karyawan maupun pihak ketiga. Laporan dapat disampaikan langsung kepada manajer atau perwakilan unit bisnis.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Laporan dugaan pelanggaran dapat disampaikan dengan menyebutkan identitas pelapor, yang akan dijamin kerahasiaannya. Laporan dapat disampaikan melalui:

- a. Memberikan laporan langsung kepada manajer atau perwakilan unit bisnis.
- b. Mengirimkan surat tertutup dengan tanda "Confidential" kepada Komite Audit di alamat kantor perwakilan kami di Jakarta, sebagaimana tercantum dalam laporan tahunan ini.
- c. Melalui website resmi kami di: www.rpg.co.id

Penanganan Pengaduan Laporan Pelanggaran

Laporan yang masuk akan ditangani dan dianalisis mengenai ada tidaknya indikasi pelanggaran etika bisnis maupun etika kerja. Bila laporan tersebut terdapat indikasi terjadi pelanggaran, maka selanjutnya akan dilakukan investigasi atas laporan tersebut. Penindakan terhadap terlapor dilakukan apabila terbukti terlibat pelanggaran etika bisnis maupun etika kerja.

Bila laporan mengenai pelanggaran (etika bisnis dan atau etika kerja) tersebut terbukti terjadi, maka akan dilakukan penindakan terhadap terlapor dilakukan apabila terbukti terlibat pelanggaran etika bisnis maupun etika kerja sesuai dengan kebijakan dan kode etik Perseroan.

Jumlah Pengaduan Laporan Pelanggaran

Pada tahun 2025, tidak terdapat laporan mengenai pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan.

The Company encourages all employees and external parties to report any suspected violations that may harm the Company, whether committed by employees or third parties. Reports can be submitted directly to a manager or a representative of the business unit.

Whistleblowing Mechanism

Alleged violations can be reported with the disclosure of the reporter's identity, which will be kept strictly confidential. Reports can be submitted through the following channels:

- a. Directly to a manager or a representative of the business unit.
- b. By sending a sealed letter marked "Confidential" to the Audit Committee at the address of our Jakarta representative office, as stated in this Annual Report.
- c. Through our official website at: www.rpg.co.id.

Handling of Whistleblowing Report

Incoming reports will be handled and analyzed to see whether there are indications of violations of business ethics or work ethics. If the report reveals an indication of violation, then an investigation will be carried out. Action against the reported party is taken if he is proven to be involved in violations of business ethics or work ethics.

If such report of violations (business ethics and or work ethics) is proven to have occurred, action will be taken against the reported party if he/she is proven to be involved in violations of business ethics and work ethics in accordance with the Company's policies and code of ethics.

Number of Whistleblowing Report

In 2025, no whistleblowing report on violations occurred within the Company.

Pencegahan Perdagangan Orang Dalam

Insider Trading Prevention

Perseroan berkomitmen untuk mencegah praktik insider trading melalui penerapan kebijakan yang memisahkan secara tegas informasi yang bersifat rahasia dan informasi yang bersifat publik. Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab pengelolaan informasi secara proporsional dan efisien untuk memastikan pengendalian informasi berjalan dengan baik.

Kebijakan ini diterapkan untuk menghindari benturan kepentingan serta memastikan bahwa perdagangan saham Perseroan dilakukan secara wajar dan transparan. Setiap karyawan yang memiliki akses terhadap informasi material non-publik dilarang menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi, termasuk mengungkapkan informasi yang dapat memengaruhi keputusan investor di pasar modal.

Informasi orang dalam merupakan informasi yang belum dipublikasikan kepada masyarakat luas dan dapat memengaruhi keputusan investor dalam membeli, menjual, atau menahan saham Perseroan.

Melalui kebijakan ini, Perseroan berupaya menjaga prinsip keadilan bagi seluruh pemegang saham dengan memastikan tersedianya akses informasi yang setara, transparan, dan tepat waktu terkait kondisi serta perkembangan Perseroan.

The Company is committed to preventing insider trading practices through the implementation of policies that clearly separate confidential information from public information. In its implementation, the Company also regulates the allocation of duties and responsibilities in information management in a proportional and efficient manner to ensure proper control of information.

This policy is applied to avoid conflicts of interest and to ensure that the trading of the Company's shares is conducted in a fair and transparent manner. Any employee who has access to material non-public information is prohibited from using such information for personal gain, including disclosing it in a way that may influence investors' decisions in the capital market.

Insider information refers to information that has not been publicly disclosed and may influence an investor's decision to buy, sell, or hold the Company's shares.

Through this policy, the Company seeks to uphold the principle of fairness for all shareholders by ensuring equal, transparent, and timely access to information regarding the Company's condition and developments.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen membangun iklim usaha yang sehat dan berintegritas, bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Setiap keputusan dan tindakan selalu menempatkan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, atau kelompok, sekaligus menghindari potensi konflik kepentingan.

Kebijakan anti-korupsi ini juga menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang No. 20 Tahun 2001, perubahan dari Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perseroan melarang pemberian kompensasi atau manfaat apapun untuk memperoleh keuntungan tidak adil, baik kepada karyawan, pejabat pemerintah, regulator, pelanggan, maupun mitra bisnis. Jamuan atau hadiah diberikan dengan hati-hati agar tidak memengaruhi objektivitas pihak terkait.

Mitra bisnis diinformasikan bahwa upaya memengaruhi karyawan melalui hadiah atau jamuan berlebihan dapat berakibat penghentian kerja sama. Semua transaksi harus mengikuti prinsip komersial, dan manfaat yang diterima karyawan wajib dilaporkan atau ditolak jika tidak pantas.

Pelanggaran kebijakan ini dikenai sanksi disiplin, termasuk pemberhentian. Setiap pelanggaran dapat dilaporkan melalui saluran whistleblowing Perseroan sebagaimana dijelaskan di bab Sistem Pelaporan Pelanggaran dalam Laporan Tahunan ini.

The Company is committed to fostering a healthy and integrity-driven business environment, free from corruption, collusion, and nepotism (CCN). All decisions and actions prioritize the Company's interests above personal, family, or group interests, while avoiding potential conflicts of interest.

This anti-corruption policy also demonstrates the Company's compliance with Law No. 20 of 2001, which amends Law No. 31 of 1999 on the Eradication of the Crime of Corruption.

The Company prohibits providing any compensation or benefits to gain unfair advantages, whether to employees, government officials, regulators, customers, or business partners. Hospitality or gifts are offered cautiously to avoid influencing the objectivity of involved parties.

Business partners are informed that any attempt to influence employees through excessive gifts or hospitality may result in termination of the relationship. All transactions must adhere to commercial principles, and any benefits received by employees must be reported or declined if deemed inappropriate.

Violations of this policy are subject to disciplinary action, including termination. Any breaches can be reported through the Company's whistleblowing channels, as explained in the Whistleblowing System chapter of this Annual Report.

Kasus atau Proses Hukum Material

Material Legal Cases or Proceedings

Perseroan telah menjalani proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Proses tersebut telah berakhir dengan Putusan Homologasi tanggal 15 Desember 2025 yang telah berkekuatan hukum tetap (inkracht).

Perseroan menghormati dan mematuhi putusan tersebut serta berkomitmen untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan putusan homologasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan dalam pelaksanaan kewajiban kepada para kreditur. Pemenuhan kewajiban tersebut terus dilaksanakan sesuai dengan skema dan jadwal yang telah disepakati dalam putusan homologasi.

The Company underwent a Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) process before the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The process was concluded through a Homologation Decision dated 15 December 2025, which has become final and legally binding.

The Company respects and complies with the decision and remains committed to fulfilling all obligations arising therefrom in accordance with the applicable terms and conditions.

As part of its implementation of Good Corporate Governance principles, the Company continues to uphold transparency, accountability, and compliance in carrying out its obligations to creditors. The fulfillment of such obligations is being undertaken in accordance with the settlement scheme and payment schedule approved under the homologation decision.

Sistem Manajemen Resiko

Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terhindar dari berbagai macam risiko yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku dan Komoditas

Biaya produksi Perseroan dipengaruhi oleh fluktuasi harga bahan baku di pasar internasional, termasuk bahan kimia pewarna yang digunakan dalam proses pencelupan kain. Seiring dengan telah dihentikannya operasional Divisi Spinning, Perseroan saat ini melakukan pembelian benang dari pihak ketiga, sehingga harga benang juga dipengaruhi oleh kondisi pasar dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Perubahan harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

1. Tingkat produksi bahan baku dunia;
2. Tingkat penawaran dan permintaan bahan baku;
3. Tingkat konsumsi global atas bahan baku;
4. Perkembangan kondisi perekonomian global; dan
5. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Fluktuasi harga bahan baku dan nilai tukar Rupiah berpotensi berdampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Meskipun Perseroan melakukan penyesuaian harga jual, penyesuaian tersebut tidak selalu dapat dilakukan secara langsung akibat kondisi pasar dan persaingan usaha.

In carrying out its business activities, the Company cannot avoid various kinds of risks caused by internal and external factors.

Risk of Raw Material and Commodity Price Fluctuations

The Company's production costs are affected by fluctuations in international raw material prices, including dyeing chemicals used in the fabric dyeing process. Following the cessation of operations of the Spinning Division, the Company currently procures yarn from third-party suppliers; accordingly, yarn prices are also influenced by market conditions and foreign exchange fluctuations. These price movements are driven by several factors, including:

1. Global raw material production levels;
2. Supply and demand conditions for such raw materials;
3. Global consumption levels of raw materials;
4. Developments in global economic conditions; and
5. Fluctuations in the exchange rate of the Rupiah to foreign currencies.

Fluctuations in raw material prices and exchange rates may adversely affect the Company's operational and financial performance. Although the Company adjusts selling prices, such adjustments cannot always be made immediately due to market conditions and competitive pressures.

Dalam rangka memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan berbagai langkah strategis, antara lain melalui kerja sama dan kemitraan jangka panjang dengan pemasok, evaluasi dampak perubahan harga bahan baku terhadap struktur biaya dan harga jual, serta penjalinan kontrak kerja sama dengan pihak dalam dan luar negeri.

Selain itu, model bisnis Perseroan yang terdiversifikasi, yang mencakup kegiatan ekspor, usaha komoditas dan non-komoditas, serta diversifikasi lini usaha, turut memperkuat ketahanan Perseroan dalam menghadapi volatilitas harga bahan baku dan komoditas. Dengan demikian, dampak fluktuasi harga bahan baku terhadap pendapatan dan laba Perseroan dapat dikelola dan diminimalkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, risiko fluktuasi harga bahan baku dan komoditas merupakan risiko yang bersifat material, namun dapat dikelola melalui strategi operasional dan pengendalian risiko yang diterapkan secara berkelanjutan oleh Perseroan.

In order to mitigate these risks, the Company implements various strategic measures, including establishing long-term partnerships with suppliers, assessing the impact of raw material price fluctuations on cost structure and selling prices, as well as entering into cooperation agreements with domestic and international parties.

In addition, the Company's diversified business model, which includes export activities, commodity and non-commodity businesses, and business line diversification, further strengthens its resilience in facing raw material and commodity price volatility. Accordingly, the impact of raw material price fluctuations on the Company's revenue and profit can be managed and minimized.

Based on management's assessment, the risk of raw material and commodity price fluctuations is considered material; however, it can be managed through ongoing operational strategies and risk control measures implemented by the Company.

Risiko Peningkatan Kompetisi pada Segmen Usaha

Risk of Increased Competition in Business Segments

Sebagian besar produk Perseroan menghadapi tingkat persaingan yang tinggi, baik dari perusahaan domestik maupun internasional. Tidak terdapat jaminan bahwa para pesaing tidak akan meningkatkan daya saingnya untuk memperluas pangsa pasar, maupun bahwa tidak akan muncul pesaing baru, baik dari dalam maupun luar negeri, yang memasuki pasar tempat Perseroan beroperasi.

Tingkat persaingan tersebut semakin meningkat seiring dengan kenaikan upah tenaga kerja serta masuknya produk impor dengan harga yang relatif lebih rendah. Kondisi ini telah berlangsung sejak merebaknya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 dan dapat memengaruhi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan atau meningkatkan pendapatan.

Most of the Company's products face a high level of competition, both from domestic and international companies. There is no assurance that competitors will not intensify their competitive efforts to expand market share, or that new competitors, either domestic or foreign, will not enter the markets in which the Company operates.

The level of competition has further intensified due to rising labor costs and the entry of imported products with relatively lower prices. This condition has persisted since the outbreak of the COVID-19 pandemic in 2020 and may affect the Company's ability to maintain or increase its revenue.

Dalam rangka meningkatkan pangsa pasar dan memitigasi risiko peningkatan kompetisi, Perseroan secara berkelanjutan memantau dinamika pasar, mengembangkan produk sesuai kebutuhan dan preferensi konsumen, melakukan inovasi untuk menghasilkan produk unggulan, serta menjaga dan meningkatkan kualitas produk. Perseroan juga menjalankan kegiatan pemasaran yang tepat sasaran, menerapkan efisiensi biaya, serta memperkuat jaringan distribusi guna meningkatkan daya saing.

Dalam menghadapi iklim usaha yang semakin kompetitif, Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan usahanya dengan mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Risiko Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi berbagai risiko keuangan, antara lain risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul apabila debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya untuk membayar sebagian atau seluruh utangnya, atau tidak melakukan pembayaran tepat waktu. Kondisi tersebut dapat berdampak pada arus kas operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

Sehubungan dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan secara kredit, Perseroan melakukan pemantauan secara berkala terhadap umur piutang serta melaksanakan kegiatan penagihan secara berkesinambungan guna meminimalkan risiko kredit.

Perseroan juga menetapkan kebijakan kredit untuk menekan risiko tersebut, di mana persetujuan atau penolakan terhadap pelanggan baru serta kepatuhan terhadap kebijakan kredit dipantau secara internal.

In order to enhance market share and mitigate the risk of increasing competition, the Company continuously monitors market dynamics, develops products in line with customer needs and preferences, carries out continuous innovation to produce superior products, and maintains and improves product quality. The Company also implements targeted marketing activities, cost efficiency measures, and strengthens its distribution network to enhance competitiveness.

In facing an increasingly competitive business environment, the Company consistently conducts its business in compliance with all applicable laws and regulations.

Financial Risks

In conducting its business activities, the Company is exposed to various financial risks, including credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and market risk.

Credit Risk

Credit risk arises when debtors fail to settle part or all of their obligations or fail to make payments on a timely basis. Such conditions may adversely affect the Company's operational cash flows and financial performance.

With respect to trade receivables, which are primarily generated from credit sales, the Company performs regular monitoring of receivable aging and conducts continuous collection activities in order to minimize credit risk.

The Company has established credit policies to mitigate this risk, whereby the approval or rejection of new customers and compliance with such policies are monitored internally.

Reputasi dan rekam jejak pelanggan menjadi pertimbangan utama dalam pengelolaan risiko kredit. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Risiko Likuiditas

Perseroan juga menghadapi risiko likuiditas, yaitu risiko ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo. Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dengan melakukan pengawasan secara berkelanjutan terhadap proyeksi arus kas dan realisasi arus kas, serta memantau jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga terutama timbul karena sebagian pinjaman bank Perseroan menggunakan tingkat suku bunga mengambang. Perseroan melakukan pemantauan terhadap pergerakan tingkat suku bunga guna meminimalkan potensi dampak negatif yang mungkin timbul, termasuk dengan menganalisis tren suku bunga serta profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Risiko Pasar

Selain risiko suku bunga, Perseroan juga menghadapi risiko pasar, khususnya yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar dan perubahan tingkat suku bunga. Kondisi makroekonomi yang belum sepenuhnya stabil, terutama volatilitas nilai tukar dan potensi kenaikan suku bunga, dapat berdampak pada laba bersih Perseroan, mengingat Perseroan memiliki pinjaman dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan lindung nilai atas risiko perubahan tingkat suku bunga.

The reputation and track record of customers are key considerations in managing credit risk. In 2025, the Company did not have any significant concentrated credit risk.

Liquidity Risk

The Company is also exposed to liquidity risk, namely a risk that the Company is unable to meet its financial obligations as they fall due. To manage this risk, the Company maintains sufficient cash and cash equivalents by continuously monitoring projected and actual cash flows, as well as the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Interest Rate Risk

Interest rate risk primarily arises from the Company's bank borrowings, a portion of which bear floating interest rates. The Company monitors interest rate movements in order to minimize potential adverse impacts, including by analyzing interest rate trends and the maturity profiles of its assets and liabilities.

Market Risk

In addition to interest rate risk, the Company is exposed to market risk, particularly related to fluctuations in foreign exchange rates and changes in interest rates. Unfavorable macroeconomic conditions, particularly exchange rate volatility and potential increases in interest rates, may adversely affect the Company's net profit, as the Company has borrowings denominated in both Rupiah and foreign currencies.

In 2025, the Company did not enter into any hedging arrangements for interest rate risk.

Keputusan tersebut didasarkan pada evaluasi manajemen terhadap biaya dan manfaat lindung nilai, di mana potensi dampak perubahan tingkat suku bunga terhadap laba sebelum pajak dinilai tidak material dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan lindung nilai.

Perseroan juga tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Perseroan mengelola risiko tersebut dengan memantau arus kas pendapatan dalam mata uang asing. Berdasarkan evaluasi manajemen, potensi dampak penguatan atau pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dinilai masih lebih efisien dibandingkan dengan penerapan lindung nilai, dengan mempertimbangkan kontribusi pendapatan ekspor Perseroan.

This decision was based on management's evaluation of the cost and benefits of hedging, whereby the potential impact of interest rate fluctuations on profit before tax was considered not material compared to the costs incurred to implement such hedging activities.

The Company also did not hedge foreign exchange risk. Instead, the Company manages such risk by monitoring cash flows generated from foreign currency revenues. Based on management's evaluation, the potential impact of the appreciation or depreciation of the Rupiah against foreign currencies on profit before tax is considered more efficiently managed without hedging, taking into account the Company's export revenues.

Risiko Bencana Alam, Iklim, Cuaca Ekstrem, dan Kebakaran

Natural Disaster, Climate, Extreme Weather , and Fire Risks

Secara geografis, fasilitas Perseroan yang meliputi kantor, pabrik, dan gudang distribusi sebagian besar berlokasi di wilayah Indonesia. Indonesia berada pada pertemuan tiga lempeng tektonik utama dunia, sehingga memiliki potensi terjadinya bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, dan letusan gunung berapi.

Risiko tersebut berada di luar kendali Perseroan dan dapat membahayakan keselamatan karyawan, merusak aset dan fasilitas operasional, serta mengganggu kegiatan produksi dan jalur distribusi. Kondisi tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Selain itu, terjadinya bencana alam juga dapat berdampak terhadap kondisi perekonomian Indonesia secara umum, yang secara tidak langsung dapat memengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Dalam rangka memitigasi risiko tersebut, Perseroan telah mengasuransikan bangunan, persediaan, dan kendaraan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, dan kehilangan.

Geographically, the Company's facilities, including offices, factories, and distribution warehouses, are primarily located in Indonesia. Indonesia lies at the convergence of three major tectonic plates, making it prone to natural disasters such as earthquakes, tsunamis, and volcanic eruptions.

These risks are beyond the Company's control and may endanger employee safety, damage assets and operational facilities, and disrupt production activities and distribution channels. Such events may have an adverse effect a negative impact on the Company's operations and financial performance. In addition, natural disasters can adversely affect the overall economic conditions in Indonesia, which may indirectly affect the Company's business activities.

To mitigate these risks, the Company has insured its buildings, inventories, and vehicles against fire, earthquake, and loss.

Pada tahun 2025, aset-aset tersebut diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.162.921.854.025, yang dinilai memadai oleh manajemen untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menempatkan mekanisme jaminan internal dan pemantauan kepatuhan untuk meninjau efektivitas pengelolaan risiko strategis. Jaminan internal yang independen, meliputi audit internal dan eksternal, serta jaminan eksternal, memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa risiko operasional dan risiko pelaksanaan bisnis diperhatikan dan dikelola secara efektif.

Sepanjang tahun 2025, risiko bisnis Perseroan telah ditinjau dan dibahas dengan Direksi. Perseroan tidak mencatat adanya perubahan signifikan dalam lingkungan risiko yang baru, dan masing-masing anggota Direksi telah ditugaskan untuk mengelola risiko di area tanggung jawabnya masing-masing.

In 2025, these assets were insured with a total coverage amount of IDR 1,162,921,854,025, which management considers adequate to protect the Company's interests.

Assessment of Risk Management System Effectiveness

The Company has established internal assurance mechanisms and compliance monitoring to review the effectiveness of its strategic risk management. Independent internal and external assurance, as well as internal and external audits, plays a key role in ensuring that operational and business execution risks are properly identified, monitored, and effectively managed.

Throughout 2025, the Company's business risks were reviewed and discussed with the Board of Directors. No significant changes in the risk environment were identified in the new risk environment, and each member of the Board has been assigned to manage the risks within their respective areas of responsibility.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Guidelines

Perseroan sebagai perusahaan publik senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan regulasi POJK No. 21/ POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Publik.

The Company as a public company always applies GCG principles in accordance with POJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance.

Informasi lebih terperinci terkait prinsip, rekomendasi, dan implementasi GCG di Perseroan sepanjang tahun 2025 telah tercantum pada tabel di bawah ini:

More detailed information on the principles, recommendations, and implementation of GCG in the Company throughout 2025 is listed in the table below:

Rekomendasi Recommendation	Status Pemenuhan Kepatuhan Compliance Status	Penjelasan Explanation
Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 : Increasing the Value of Convening the General Meeting of Shareholders (GMS)		
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical method or procedure of voting whether transparently or secretly which prioritizes the independency and interest of shareholders.	Terpenuhi Complied	Mekanisme voting tercantum dalam Tata Tertib RUPS dan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The voting mechanism is set out in the Rules of Procedure of the GMS and has been stipulated in the Company's Articles of Association.
2. Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Pada 30 April 2026, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang dihadiri seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. On 30 April 2026, the Company held both the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders, attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's Website at least for one (1) year.	Terpenuhi Complied	Sebagai bentuk transparansi kepada publik, ringkasan risalah RUPS Tahun 2025 sudah tersedia dan dapat diakses melalui Situs Web Perseroan di www.rpg.co.id . As a form of transparency to the public, the summary of the minutes of the 2024 GMS is already available and accessible on the Company's website at www.rpg.co.id .

Rekomendasi Recommendation	Status Pemenuhan Kepatuhan Compliance Status	Penjelasan Explanation
-------------------------------	--	---------------------------

Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Principle 2 : Improving the Quality of the Company's Communication with Shareholders or Investors

1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui media cetak maupun elektronik, pertemuan dengan investor dan analis, serta saluran komunikasi lainnya. The Company has a communication policy with shareholders and investors through print and electronic media, meetings with investors and analysts, as well as other communication channels.
2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses its communication policies to its shareholders and investors on the Website.	Terpenuhi Complied	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi terkait kegiatan penting di situs resminya, www.rpg.co.id . The Company discloses its communication policy regarding significant activities on its official website, www.rpg.co.id .

Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 3 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Company's condition.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 3 (tiga) orang di mana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The Company's Board of Commissioners currently comprises 3 (three) members, aligned with the Company's conditions.
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the various expertise, knowledge, and experience needed.	Terpenuhi Complied	Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengakomodir keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris. Composition of members of the Board of Commissioners has accommodated various expertise, knowledge, and experience, as reflected in the Board of Commissioners' profile.

Rekomendasi Recommendation	Status Pemenuhan Kepatuhan Compliance Status	Penjelasan Explanation
-------------------------------	--	---------------------------

Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Principle 4 : Improving the Quality of Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to asses its own performance.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menetapkan kebijakan mengenai self-assessment bagi Dewan Komisaris. The Company has established a policy on self-assessment for the Board of Commissioners.
2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Company's Annual Report.	Terpenuhi Complied	Pembahasan mengenai hal ini telah disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Subbab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The discussion on this matter has been presented in the Corporate Governance chapter, under the sub-chapter on the Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of the Board of Commissioners' members if involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri anggota jika terlibat kejahatan keuangan, sesuai Anggaran Dasar Perseroan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members if involved in financial crimes, in accordance with the Company's Articles of Association.
4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee who perform the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the Nomination process of members of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris Perseroan juga bertugas menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi, sesuai Pedoman Dewan Komisaris. The Company's Board of Commissioners is also in charge of preparing succession policies in the nomination process of members of the Board of Directors, in accordance with the Board of Commissioners' Guidelines.

Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Principle 5 : Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of Board of Directors' size considers the Company's condition and effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini adalah 4 (empat) orang, yang telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The Company's Board of Directors currently consists of 4 (four) members, adapted to the Company's condition.
---	-----------------------	--

Rekomendasi Recommendation	Status Pemenuhan Kepatuhan Compliance Status	Penjelasan Explanation
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Directors' composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required	Terpenuhi Complied	Komposisi anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan, sebagaimana tercermin dalam profil masing-masing anggota. The composition of the Company's Board of Directors has taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience required, as reflected in the profile of each member.
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance possess expertise and/or knowledge in the accounting field.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan, serta memiliki keahlian di bidang tersebut. The Company has a member of the Board of Directors in charge of the accounting and finance, who possesses expertise in that field.

Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Principle 6 : Improving the Quality of Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities

1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menetapkan kebijakan self-assessment bagi setiap anggota Direksi. The Company has established a self-assessment policy for the Board of Directors.
2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Company's Annual Report.	Terpenuhi Complied	Pembahasan mengenai hal ini telah disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Subbab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The discussion on this matter has been presented in the Corporate Governance chapter, under the sub-chapter on the Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of the Board of Directors' members if involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied	Direksi Perseroan memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri anggota jika terlibat kejahatan keuangan, sesuai Anggaran Dasar Perseroan. The Company's Board of Directors has a policy on the resignation of members if involved in financial crimes, in accordance with the Company's Articles of Association.

Rekomendasi Recommendation	Status Pemenuhan Kepatuhan Compliance Status	Penjelasan Explanation
Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 : Strengthening Corporate Governance Through Stakeholder Participation		
1. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company has a policy to prevent insider trading.	Belum Terpenuhi Not Yet Complied	Perseroan belum menetapkan peraturan atau kebijakan formal secara spesifik mengenai hal ini, namun telah menerapkannya dalam praktik bisnis sehari-hari. The Company has not specifically established a formal regulation or policy on this matter; however, it has been applied in daily business practices.
2. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Company has an anti-corruption and anti fraud policy.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti-korupsi dan anti-fraud, yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has a specific policy related to anti-corruption and anti-fraud, as disclosed in this Annual Report.
3. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and capability improvement of suppliers or vendors.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah membuat kebijakan terkait hal ini. The Company has established a policy in this regard.
4. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights	Belum Terpenuhi Not Yet Complied	Perseroan belum menetapkan kebijakan khusus terkait pemenuhan hak-hak kreditur, namun telah mengimplementasikannya dalam aktivitas bisnis sehari-hari. The Company has not specifically established a policy regarding the fulfillment of creditors' rights; however, it has implemented them in daily business activities.
5. Perseroan memiliki kebijakan Whistle Blowing System. The Company has a Whistle Blowing System policy.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan Whistle Blowing System, yang telah diuraikan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has a Whistle Blowing System policy, as outlined in this Annual Report.
6. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of providing long-term incentives to Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah membuat kebijakan terkait hal ini. The Company has established a policy in this regard.

Rekomendasi Recommendation	Status Pemenuhan Kepatuhan Compliance Status	Penjelasan Explanation
-------------------------------	--	---------------------------

Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

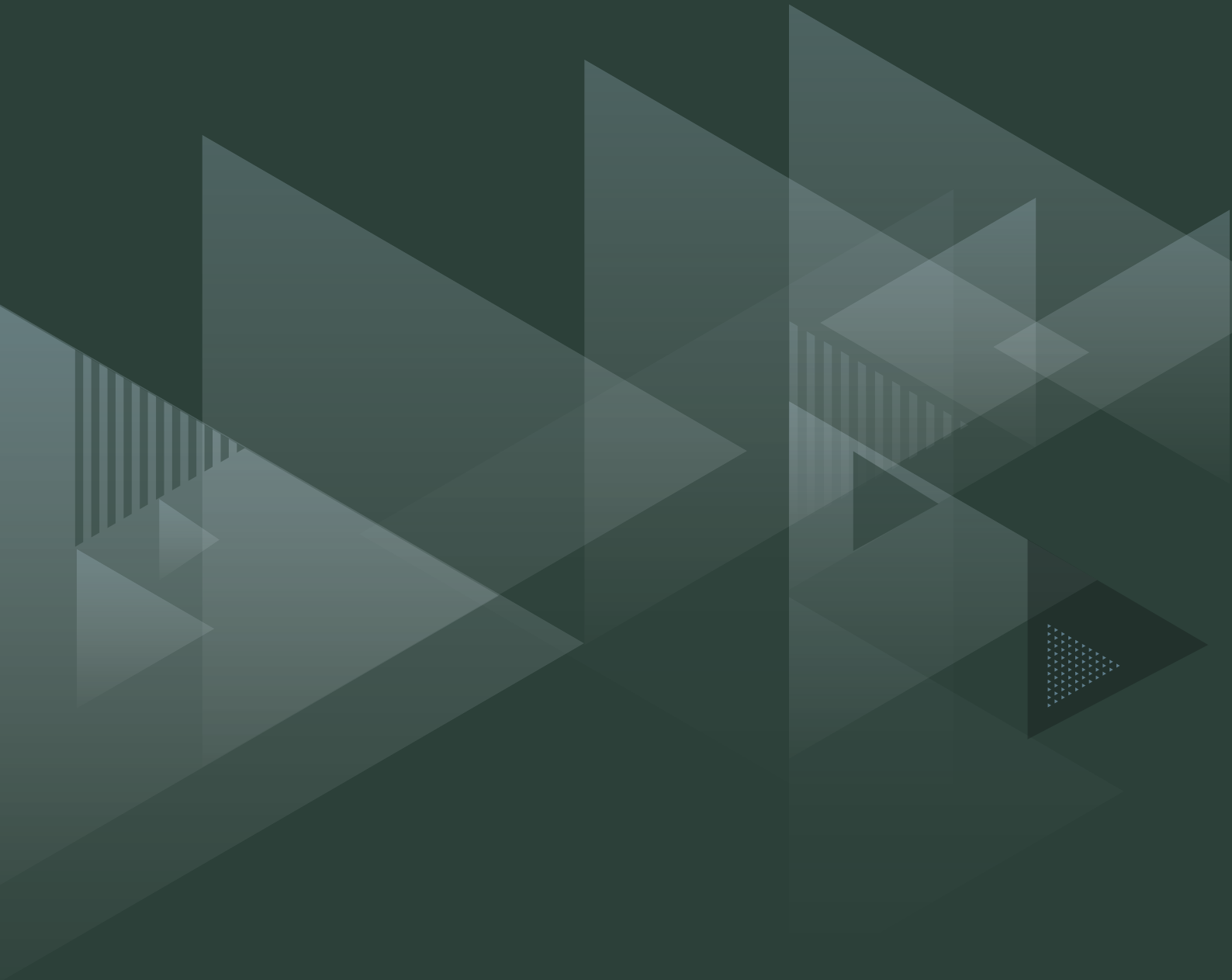
Principle 8 : Enhancing the Implementation of Information Disclosure

1. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology more widely in addition to the Website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Complied	Selain situs web resmi, Perseroan juga memanfaatkan platform TI dan media sosial sebagai sarana keterbukaan informasi. In addition to its official website, the Company also utilizes IT platforms and social media as channels for information disclosure.
2. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners holding at least a 5% (five percent) of the Company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners through the major and controlling shareholders.	Terpenuhi Complied	Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan sebesar minimal 5% telah diungkapkan pada Bab Laporan Tahunan, Subbab Komposisi Pemegang Saham. Information on the Company's share ownership of at least 5% has been disclosed in the Annual Report Chapter, under Shareholders Composition sub-chapter.

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

**CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY**





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan menyajikan informasi mengenai kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup dalam Laporan Keberlanjutan 2025 yang diterbitkan secara terpisah, namun bersamaan dengan Laporan Tahunan 2025. Informasi yang disajikan dalam kedua laporan tersebut saling melengkapi dan merupakan satu kesatuan dalam penyampaian kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Laporan Keberlanjutan 2025 memuat informasi yang lebih komprehensif mengenai penerapan aspek keberlanjutan, termasuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan. Oleh karena itu, uraian mengenai aspek tersebut tidak disajikan secara terperinci dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan 2025 dapat diakses melalui situs web Perseroan di www.rpg.co.id.

Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

The Company presents information regarding activities related to social and environmental responsibility in the 2025 Sustainability Report, which is published separately but concurrently with this 2025 Annual Report. The information contained in both reports is complementary and should be read as an integrated disclosure of the Company's performance to its stakeholders.

The 2025 Sustainability Report provides more comprehensive information on the implementation of sustainability initiatives, including the Company's Corporate Social and Environmental Responsibility programs. Accordingly, detailed information on these matters is not presented in this Annual Report. The 2025 Sustainability Report is available on the Company's website at www.rpg.co.id.

The Company is committed to publishing a Sustainability Report annually in compliance with applicable regulations and as part of its commitment to transparency and accountability to shareholders and other stakeholders.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Ricky Putra Globalindo Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi material dalam Laporan Tahunan PT Ricky Putra Globalindo Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2026

The Board of Director's and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Ricky Putra Globalindo Tbk

We, the undersigned, state that all material information in the Annual Report of PT Ricky Putra Globalindo Tbk for the year 2025 has been presented in its entirety, and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, Juni 2026

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



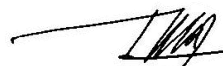
Della Putri Gunawan

Komisaris Utama
President Commissioner



Viktor Richard Franziskus

Komisaris
Commissioner



Subandi Sihman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

The Board of Directors



Paulus Gunawan

Direktur Utama
President Director



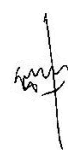
Tirta Heru Citra

Direktur
Director



Charlie Nawawi

Direktur
Director



Iwan

Direktur
Director

07

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS





PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO

SPINNING, KNITTING, GARMENT, EMBROIDERY, PRINTING

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025
And For the Year Then Ended
With Independent Auditors' Report***

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Representation Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 101	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO

SPINNING, KNITTING, GARMENT, EMBROIDERY, PRINTING

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Paulus Gunawan
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Alamat domisili : Jl. Pluit Utara Raya 30
RT 009/005
Jakarta Utara
Nomor telepon : (021) 634 2330
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Paulus Gunawan
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Residential address : Jl. Pluit Utara Raya 30
RT 009/005
Jakarta Utara
Phone number : (021) 634 2330
Position : President Director

2. Nama : Tirta Heru Citra
Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Alamat domisili : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10
RT 009/016
Jakarta Utara
Nomor telepon : (021) 634 2330
Jabatan : Direktur

2. Name : Tirta Heru Citra
Office address : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37
Jakarta Barat
Residential address : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10
RT 009/016
Jakarta Utara
Phone number : (021) 634 2330
Position : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
- Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

- Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;
- The Entity's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
- a. All information presented in the Entity's consolidated financial statements have been completely and properly disclosed;
b. The Entity's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;
- Responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta,

31 Maret 2026 /March 31, 2026



Paulus Gunawan
Presiden Direktur/President Director

Tirta Heru Citra
Direktur/Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 00034/2.1519/AU.1/05/0419-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami membawa perhatian ke Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat rugi bersih sebesar Rp366.433.818.177 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan Grup melaporkan saldo akumulasi defisit sebesar Rp773.032.020.263. Walaupun Grup melaporkan ekuitas positif sebesar Rp269.795.287.505 pada tanggal 31 Desember 2025, hal tersebut semata-mata dihasilkan dari surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp727.501.973.901.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No: 00034/2.1519/AU.1/05/0419-2/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Ricky Putra GlobalindoTbk and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 37 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred a net loss of Rp366,433,818,177 for the year ended December 31, 2025, which has caused the Group has an accumulated deficit of Rp773,032,020,263 as of December 31, 2025. Although the Group reported positive equity of Rp269,795,287,505 as of December 31, 2025, this was solely the result of a surplus on revaluation of fixed of Rp727,501,973,901.

Kondisi-kondisi tersebut di atas, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Manajemen Entitas telah mengambil tindakan dan merencanakan langkah-langkah antisipatif untuk menghindari potensi risiko ketidakpastian material yang semakin besar dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tersebut.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal tersebut bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja dan posisi keuangan konsolidasiannya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan dewan direksi, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan prospektus diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

These events and conditions, along with other matters as set forth in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Entity's management has taken action and planned anticipatory steps to avoid the potential risk of material uncertainty that is getting bigger in maintaining its going concern, as described in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements.

The Group's ability to maintain its business and face these external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flows to pay its liabilities in a timely manner and comply with the terms and conditions of credit agreements and the Group's ability to improve its operations, performance and consolidated financial position. Our opinion is not modified on this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in board of director's report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The prospectus report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated. If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh KAP Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan, yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 25 Juni 2025, sehubungan dengan adanya suatu ketidakpastian signifikan yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Pengakuan Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, penjualan neto konsolidasian Grup sebesar Rp565.585.284.252 terutama berasal dari penjualan kain, pakaian dalam dan pakaian luar, dengan total penjualan sebesar Rp539.594.600.220 atau 95,40% dari total penjualan neto konsolidasian.

Penjualan neto konsolidasian Grup, yang terdiri atas penjualan produk garmen, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui perjanjian jual beli atau melalui penjualan langsung. Penjualan barang dengan perjanjian jual beli memiliki ketentuan yang berbeda yang dapat mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan. Manajemen mengevaluasi persyaratan setiap perjanjian jual beli untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan yang tepat.

Other Matter

The consolidated financial statements as of December 31, 2024, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2025, were audited by KAP Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan, who expressed a qualified opinion on such financial statements on June 25, 2025, regarding a significant uncertainty that could cause significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion there on, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Revenue Recognition

For the year ended December 31, 2025, the Group's consolidated net sales amounted to Rp565,585,284,252, mainly come from sale of fabric, underwear and fashionwear by total amounting to Rp539,594,600,220 or 95.40% of the total consolidated net sales.

The Group's consolidated net sales, which comprise of sale of garment products, are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through sale and purchase agreement, or through direct selling. Sale of goods through sale and purchase agreements have different terms which may affect the timing of revenue recognition. Management evaluates the terms of each sale and purchase agreement to determine the appropriate timing of revenue recognition.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi saat maupun jumlah dan waktu pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami dalam menganalisis pengakuan pendapatan antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional atas pengendalian internal yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan;
- Menginspeksi perjanjian penjualan, berdasarkan uji petik, untuk setiap aliran pendapatan utama untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan klasifikasi pengakuan, pengukuran, dan penyajian pendapatan yang mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang dicatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai kebijakan pengakuan pendapatan Grup; dan
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang dicatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan pendukung dokumen yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Berdasarkan prosedur audit yang telah dilakukan, kami menemukan bahwa pendapatan didukung oleh bukti-bukti yang tersedia.

2. Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha bruto Grup adalah sebesar Rp239.753.492.985, yang mencakup 13,00% dari total aset Grup, sementara cadangan KKE pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp34.853.341.214.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan, tingkat kredit ekspektasian adalah dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk status tunggakan kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of manipulation of the amount and timing of revenue recognition by management to meet certain targets or expectations.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *Evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;*
- *Inspected sale agreements, on pick test, for each major revenue stream, to understand the terms and evaluate the appropriateness of recognition, measurement, and presentation with reference to the requirements of the prevailing accounting standards;*
- *Compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents for settled balances and assessing whether the revenue has been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies; and*
- *Compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate reporting period.*

Based on procedures performed, we find that the revenue is supported by the available evidence.

2. Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Accounts Receivable

As of December 31, 2025, the Group's gross accounts receivable amounted to Rp239,753,492,985 which represents 13.00% of the total assets of the Group, while the allowance for ECL as of December 31, 2025 of Rp34,853,341,214.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Group determines expected credit losses by applying a simplified approach, that use ECL over the life of the loan on a forward-looking basis, the expected credit rate is to consider all reasonable and supportable information, including the status of arrears of a group of customer segments that have the similar credit risk, adjusted for future information.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan cadangan KKE atas piutang usaha;
- Kami memeriksa keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut;
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71, seperti evaluasi model dan metodologi yang digunakan manajemen dalam perhitungan cadangan KKE.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang telah dilakukan, kami menemukan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha didukung oleh bukti-bukti yang tersedia.

3. Keberadaan dan Penilaian Persediaan

Persediaan merupakan bagian yang signifikan dari aset yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2025. Penilaian persediaan dinilai sesuai dengan kebijakan standar akuntansi keuangan. Penyisihan yang dibentuk oleh Grup, jika diperlukan untuk persediaan usang dan persediaan yang *slow moving*. Kami menganggap penilaian persediaan merupakan masalah audit utama karena bergantung pada asumsi, estimasi, dan pertimbangan lainnya yang dibuat oleh Grup, seperti yang diungkapkan pada Catatan 3b atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, persediaan bruto Grup sebesar Rp637.306.352.901, sementara penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp25.285.442.314 pada tanggal 31 Desember 2025.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Untuk merespons hal audit utama, kami melakukan prosedur berikut ini:

- Kami menguji efektivitas pengoperasian pengendalian Grup terkait pengakuan dan penilaian persediaan;
- Kami melakukan uji konsistensi penggunaan metode penilaian persediaan Grup;

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We performed substantive testing, which primarily consist of:

- We performed procedures by understanding and evaluating the design and implementation of management's relevant internal controls with respect to the allowance for ECL on trade receivables;*
- We checked the accuracy and completeness of the data used in the ECL model and examine the mathematical accuracy of the calculations;*
- We assessed and tested the methodologies and significant modelling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of SFAS 71, such as evaluating the models and methodologies used by the management in the calculations the allowance for ECL.*

Overall, based on procedures performed, we find that the Allowance for expected credit losses on trade receivables is supported by the available evidence.

3. Existence and Valuation of Inventories

Inventories constitute a significant portion of the assets owned by the Group as of December 31, 2025. The valuation of inventories is valued in accordance with standard financial accounting policies. Provision is made by the Group, if necessary for obsolete and slowmoving inventories. We consider inventory valuation to be a major audit matter it depends on the assumptions, estimates and other judgments made by the Group, as disclosed in Note 3b to the consolidated financial statements.

As disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, the Group's gross inventory amounted to Rp637,306,352,901, while the provision for impairment in inventory of Rp25,285,442,314 as December 31, 2025.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

To response the key audit matters, we perform the following procedures:

- We test the operational effectiveness of the Group's controls regarding the recognition and valuation of inventories;*
- We conducted a consistency test using the Group's inventory valuation method;*

- Kami melakukan observasi penghitungan fisik persediaan dan melakukan penghitungan sampel di sejumlah gudang Grup;
- Kami melakukan prosedur roll forward dan roll back termasuk pengujian transaksi berdasarkan sampel; dan
- Kami melakukan pengujian nilai realisasi bersih persediaan barang jadi dengan mempertimbangkan penjualan aktual setelah tanggal laporan pelaporan dan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk memeriksa apakah persediaan dinilai pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

4. Restrukturisasi Utang yang timbul dari Keputusan Homologasi terkait dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Grup ("Homologasi")

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian, proses PKPU Grup yang dimulai pada tanggal 10 Maret 2025 berakhir dengan pengesahan pengadilan atas rencana perdamaian melalui putusan homologasi PKPU pada tanggal 15 Desember 2025. Pelaksanaan homologasi tersebut mengakibatkan perubahan yang signifikan terhadap liabilitas keuangan Entitas, termasuk pengukuran kembali, pengelompokan ke dalam beberapa tranche, konversi fasilitas pinjaman dalam mata uang asing, serta pengakuan bunga dan denda yang tertunggak.

Hasil PKPU dituangkan dalam bentuk Rencana Perdamaian yang telah disahkan oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga. Berdasarkan Rencana Perdamaian, terdapat empat skema penyelesaian dengan para kreditur Grup, meliputi: pelunasan secara bertahap melalui arus kas operasional, modifikasi menjadi ketentuan pembayaran baru jangka panjang, dan penyelesaian dengan haircut dalam bentuk utang baru. Oleh karena kompleksitas dan keragaman skema penyelesaian ini, terdapat risiko salah saji atas pendapatan yang diakui sehubungan dengan pelunasan utang dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perlakuan akuntansi atas restrukturisasi utang tersebut melibatkan pertimbangan signifikan manajemen dalam menentukan pengukuran, klasifikasi, dan pengungkapan liabilitas keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Mengingat materialitas nilai liabilitas yang direstrukturisasi serta kompleksitas ketentuan dalam putusan homologasi dan proposal perdamaian, hal ini ditetapkan sebagai Hal Audit Utama.

- We observed physical inventory counts and carried out sample counts at a number of the Group's warehouses;
- We perform roll forward and roll back procedures including transaction testing based on samples; and
- We test the net realizable value of finished goods inventories by considering actual sales after the reporting date and the assumptions used by management to check whether inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

4. Debt Restructuring arising from Homologation Decision related to the Group's Debt Payment Obligation Suspension (the "Homologation")

As disclosed in Note 42 to the consolidated financial statements, the Group's PKPU process, which started on March 10, 2025 ended with approval of its restructuring plan through a PKPU homologation decision on December 15, 2025. The implementation of the homologation resulted in significant changes to the Entity's financial liabilities, including, among others, remeasurement of financial liabilities, classification of liabilities into several tranches, conversion of foreign currency loan facilities, as well as recognition of accrued interest and penalties, in accordance with the terms of the restructuring agreement.

The PKPU results were set out in the form of a Composition Plan that was ratified by the Panel Judge at the Commercial Court. Based on the Composition Plan, there are four settlement schemes with the Group's creditors, covering: repayment in stages through operating cash flow, modification to new long term payment terms, and settlement with haircut in the form of new debt. Due to the complexity and variety of these settlement schemes, there is a risk of misstatement of income recognised in relation to the debt extinguishment in the consolidated statement of profit or loss.

The accounting treatment of the debt restructuring involved significant management judgment in determining the measurement, classification, and disclosure of financial liabilities in accordance with the applicable financial accounting standards. Given the materiality of the restructured liabilities and the complexity of the terms and conditions stipulated in the homologation ruling and the restructuring proposal, this matter was identified as a Key Audit Matter.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Untuk merespons hal audit utama, kami melakukan prosedur berikut ini:

- Memperoleh pemahaman terkait skema penyelesaian Grup dengan para kreditur, dengan memeriksa Rencana Perdamaian dan berdiskusi dengan manajemen dan penasihat hukum internal dan eksternal Grup;
- Melakukan konfirmasi utang kepada para pemasok berdasarkan uji petik;
- Memperoleh dan memeriksa rekonsiliasi utang yang dibuat oleh manajemen, termasuk akurasi matematisnya; dan
- Memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen atas pendapatan yang diakui sebagai akibat dari penghentian pengakuan utang yang timbul dari keputusan Homologasi tersebut.

5. Surplus Revaluasi Aset Tetap

Pada Catatan 2.k, Catatan 3.b dan Catatan 12 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, pada tahun 2025, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai independen terdaftar untuk melakukan penilaian kembali atas aset tetap, hanya untuk kelompok tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen Grup melakukan penilaian aset tetap untuk kelompok tanah dan menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp727.501.973.901 dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan terakumulasi dalam ekuitas konsolidasian.

Terdapat pertimbangan dan risiko bawaan atas ketidakpastian estimasi ketika manajemen memilih model revaluasi di dalam mengukur aset tetapnya.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi proses penilaian revaluasi, termasuk tentang Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan, yaitu gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya;
- Kami mengevaluasi asumsi dan asumsi khusus yang digunakan penilai dalam proses revaluasi;
- Kami membandingkan dan mengevaluasi input-input utama yang digunakan penilai pada model valuasi dengan data historis atau data pasar;

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

To response the key audit matters, we perform the following procedures:

- Understanding the Group's settlement schemes with its creditors, by checking the Composition Plan and inquiring with management and the Group's internal and external legal counsel;
- Performing payable confirmations to vendors on a sample basis;
- Obtaining and checking the debt reconciliation prepared by management, including its mathematical accuracy; and
- Checking the mathematical accuracy of management's calculation of income recognised as a result of the debt extinguishment arising from the Homologation decision.

5. Surplus on Revaluation of Fixed Assets

Refer to Note 2.k, Note 3.b and Note 12 to the Consolidated Financial Statements, in 2025 the Group assigned registered independent appraisers to appraise its fixed assets, only for land groups.

As of December 31, 2025, the Management of Group appraises its fixed assets for land Group and resulting increase in carrying amount amounted to Rp727,501,973,901 which was recognized as an increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in consolidated other comprehensive income and accumulated in consolidated equity.

There is judgement and inherent risk of estimation uncertainty when the management choose revaluation model to determine its fixed assets.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We performed substantive testing, which primarily consist of:

- We obtained an understanding and evaluate the process of revaluation, including Indonesian Valuation Standards (SPI) and the assessment method, that is a combination of market approach and cost approach;
- We evaluated assumptions and special assumptions used by the appraisers in the revaluation process;
- We compared and evaluated the key inputs used appraisers in valuation model against historical data and market data;

- Kami memastikan bahwa manajemen telah mencatat dengan benar kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian;
 - Kami memastikan bahwa revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang memadai yaitu setiap 3 (tiga) tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset yang dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya. dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan, sebagai disyaratkan untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e;
 - Kami menilai kualifikasi dan keahlian penilai, mempertimbangkan apakah terdapat hal-hal yang mempengaruhi objektivitas, potensi benturan kepentingan atau batasan cakupan pada ruang lingkup kerja penilai. Kami membaca laporan valuasi yang mencakup aset Entitas tertentu untuk mempertimbangkan apakah model valuasi yang digunakan telah tepat untuk setiap aset dan sesuai untuk digunakan dalam menentukan nilai tercatat. Kami juga melakukan pengujian berdasarkan sampel, atas data yang digunakan dalam proses valuasi untuk memastikan keakurasian informasi aset yang diberikan manajemen kepada penilai.
- *We ensure that the management has properly recorded any revaluation increase arising on the revaluation of fixed assets and recognized in consolidated other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same assets which was previously recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged;*
 - *We ensure that revaluation will be conducted with sufficient regularity every 3 (three) years to ensure that their fair value of a revaluated assets do not different materially from its carrying amount at the statements of financial position date, as required for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e;*
 - *We assessed the valuer's qualification and their expertise, considering whether there were any matters that might have affected their objectivity, potential conflict of interest or might have imposed scope limitations upon their work. We read the valuations report covering certain the group's assets to consider whether the valuation models used were appropriate for each asset and suitable for use in determining the carrying value. We also performed testing, on a sample basis, of the data used in the valuation process to ensure the accuracy of the asset information supplied by the management to the valuers.*

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Poltak Piter Henri & Rekan

Registered Public Accountant & Business Advisers

Grande Marepos 25th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310
Telp : (+6221) 3956 421
Website : www.tes-pptn.com
E-mail : office@tes-pptn.com
License No. : 003/WH/SA/2025

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Poltak Piter Henri & Rekan



Joachim Sulisty, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0419

31 Maret 2026/March 31, 2026



PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2025 and 2024 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
--	---

A S E T	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	18.585.649.235	4	19.000.995.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Accounts receivable
Pihak berelasi	110.194.014.590		104.288.945.372	Related parties
Pihak ketiga - neto	94.706.137.181		312.795.943.362	Third parties - net
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	30.177.581.620		28.268.777.412	Related parties
Pihak ketiga - neto	10.454.307.901		11.451.497.142	Third parties - net
Persediaan	612.020.910.587	7	736.410.048.887	Inventories
Pajak dibayar di muka	16.883.893.255	17a	17.792.583.309	Prepaid taxes
Uang muka	40.864.629.004	8	56.123.362.257	Advance payments
Beban dibayar di muka	2.680.912.380	9	2.598.155.551	Prepaid expenses
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	5.195.890.000	10	5.338.079.096	Non-current assets classified as held for sale
Total Aset Lancar	941.763.925.753		1.294.068.387.890	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – neto	865.666.931.162	11	164.007.727.322	Fixed assets - net
Properti investasi	3.265.073.741	12	530.662.500	Investment property
Uang jaminan	3.674.580.635	13	3.515.591.005	Security deposits
Aset pajak tangguhan	17.309.312.464	17d	17.087.025.075	Deferred tax asset
Total Aset Tidak Lancar	889.915.898.002		185.141.005.902	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.831.679.823.755		1.479.209.393.792	TOTAL ASSETS

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN **CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 **As of December 31, 2025 and 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) **(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)		
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024		
LIABILITAS				LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES	
Pinjaman jangka pendek	63.106.475.013	14	1.029.952.943.067	Short-term loan	
Utang usaha		15		Accounts payable	
Pihak berelasi	29.096.863.045		35.977.752.701	Related parties	
Pihak ketiga	61.125.455.667		68.287.367.915	Third parties	
Utang lain-lain		16		Other payables	
Pihak berelasi	12.357.604.588		5.340.776.791	Related parties	
Pihak ketiga	13.377.917.971		7.230.756.619	Third parties	
Utang pajak	19.695.592.083	17b	14.029.618.988	Taxes payable	
Beban masih harus dibayar	34.798.629.237	18	21.529.890.526	Accrued expenses	
Uang muka penjualan	9.604.360.440	19	15.797.230.730	Advance received	
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:	
- Pinjaman jangka panjang	15.178.104.287	20	289.300.204.920	Long-term bank loans -	
- Liabilitas sewa	1.762.171.611	21	3.584.579.045	Lease liabilities -	
- Pinjaman jangka panjang lainnya	74.021.192	23	1.574.212.222	Other long-term loans -	
Total Liabilitas Jangka Pendek	260.177.195.135		1.492.605.333.524	Total Short-term Liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES	
Pinjaman jangka panjang	1.231.989.584.250	20	1.791.441.259	Long-term loans	
Liabilitas sewa	48.761.242	21	1.742.775.764	Lease liabilities	
Liabilitas imbalan kerja	55.372.403.482	22	51.613.594.945	Employee benefit liabilities	
Pinjaman jangka panjang lainnya	14.296.592.142	23	18.072.761.728	Other long-term loans	
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.301.707.341.116		73.220.573.695	Total Long-term Liabilities	
Total Liabilitas	1.561.884.536.251		1.565.825.907.219	Total Liabilities	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)	
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owners of	
Kepada Pemilik Ekuitas Induk				the Parent Entity	
Modal saham				Capital stock	
Modal dasar - 1.152.000.000 saham				Authorized capital - 1,152,000,000	
dengan nilai nominal Rp500 per saham				shares with par value Rp500 per share	
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -	
641.717.510 saham	320.858.755.000	24	320.858.755.000	641,717,510 shares	
Tambahan modal disetor, neto	9.973.754.666	25	9.973.754.666	Additional paid-in capital, net	
Saldo laba (akumulasi defisit)				Retained earnings (accumulated deficit)	
Ditentukan penggunaannya	1.150.000.000	26	1.150.000.000	Appropriated	
Belum ditentukan penggunaannya	(774.182.020.263)		(412.161.521.788)	Unappropriated	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income	
Surplus revaluasi aset tetap	727.501.973.901	11	-	Surplus on revaluation of fixed assets	
Kerugian aktuarial program imbalan				Actuarial loss of defined benefit	
pasti	(27.200.488.356)	22	(23.410.118.327)	obligation	
Translasi mata uang asing	(2.215.000)		(2.215.000)	Foreign currency translation	
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan	258.099.759.948		(103.591.345.449)	Total Equity Attributable to	
Kepada Pemilik Ekuitas Induk	258.099.759.948		(103.591.345.449)	Owners of the Parent Entity	
Kepentingan Non-pengendali	11.695.527.557	27	16.974.832.022	Non-controlling Interest	
Total Ekuitas (Defisiensi Modal)	269.795.287.505		(86.616.513.427)	Total Equity (Capital Deficiency)	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.831.679.823.755		1.479.209.393.792	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	
(DEFISIENSI MODAL)	(DEFISIENSI MODAL)		(CAPITAL DEFICIENCY)	(CAPITAL DEFICIENCY)	

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
PENJUALAN NETO	565.585.284.252	28	885.524.999.245	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(490.236.758.843)	29	(707.863.862.487)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	75.348.525.409		177.661.136.758	GROSS PROFIT
Penghasilan lain	116.502.835.217	30	4.863.380.651	Others income
Beban penjualan	(90.064.561.272)	31	(105.625.729.113)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(53.006.391.614)	32	(54.638.506.847)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(86.513.834.394)	33	(78.334.616.180)	Financial costs
Beban lain-lain	(327.505.261.516)	34	(62.205.465.761)	Other expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(365.238.688.170)		(118.279.800.493)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak kini	(284.066.174)	17f	(1.983.903.708)	Current tax
Pajak tangguhan	(911.063.833)	17d	3.784.366.427	Deferred tax
Jumlah beban pajak, neto	(1.195.130.007)		1.800.462.719	Total tax expenses, net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(366.433.818.177)		(116.479.337.774)	NET LOSS CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5.789.706.013)	22	(1.487.713.951)	Remeasurement of defined - benefit obligation
- Pajak penghasilan terkait	1.133.351.222	17d	261.709.337	Income tax to this related item -
Jumlah beban pajak, neto	(4.656.354.792)		(1.226.004.615)	Total tax expenses, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	-		162.825.484	Foreign currency translation -
Total penghasilan komprehensif lain	(4.656.354.792)		(1.063.179.131)	Total other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(371.090.172.969)		(117.542.516.904)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS CURRENT YEAR
Total rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total net loss current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(362.020.498.475)		(111.248.675.298)	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	(4.413.319.702)	27	(5.230.662.476)	Non-controlling interest -
	(366.433.818.177)		(116.479.337.774)	
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss current year attributable to:
- Pemilik entitas induk	(365.810.868.502)		(112.856.717.954)	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	(5.279.304.467)	27	(4.685.798.950)	Non-controlling interest -
	(371.090.172.969)		(117.542.516.904)	
RUGI BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(564,14)	35	(173,36)	NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Equity											
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor, Neto/ Additional Paid-in Capital, Net	Saldo Laba (Akumulasi Defisit)/ Retained Earnings (Accumulated Deficits)		Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Loss of Defined Benefit Obligation	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus on Revaluation of Fixed Assets	Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas (Defisiensi Modal)/ Total Equity (Capital Deficiency)/	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo per 31 Desember 2023	320.858.755.000	9.973.754.666	1.150.000.000	(300.912.846.490)	(165.040.484)	(21.639.250.187)	-	9.265.372.505	21.660.630.973	30.926.003.478	Balance as of December 31, 2023
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(111.248.675.298)	-	-	-	(111.248.675.298)	(5.230.662.476)	(116.479.337.774)	Net loss current year
Translasi mata uang asing	-	-	-	-	162.825.484	-	-	162.825.484	-	162.825.484	Foreign currency translation
Kerugian aktuarial - imbalan kerja	17d, 22	-	-	-	-	(1.770.868.140)	-	(1.770.868.140)	544.863.525	(1.226.004.615)	Actuarial loss - employee benefit
Saldo per 31 Desember 2024	320.858.755.000	9.973.754.666	1.150.000.000	(412.161.521.788)	(2.215.000)	(23.410.118.327)	-	(103.591.345.449)	16.974.832.022	(86.616.513.427)	Balance as of December 31, 2024
Surplus revaluasi aset tetap	11	-	-	-	-	-	727.501.973.901	727.501.973.901	-	727.501.973.901	Surplus on revaluation of fixed assets
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(362.020.498.475)	-	-	-	(362.020.498.475)	(4.413.319.702)	(366.433.818.177)	Net loss current year
Translasi mata uang asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign currency translation
Kerugian aktuarial - imbalan kerja	17d, 22	-	-	-	-	(3.790.370.029)	-	(3.790.370.029)	(865.984.763)	(4.656.354.792)	Actuarial loss - employee benefit
Saldo per 31 Desember 2025	320.858.755.000	9.973.754.666	1.150.000.000	(774.182.020.263)	(2.215.000)	(27.200.488.356)	727.501.973.901	258.099.759.948	11.695.527.557	269.795.287.505	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	584.611.655.358	911.249.543.413	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi lain	(381.904.201.005)	(656.665.793.454)	Payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(184.055.499.159)	(185.872.470.968)	Payment to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(284.066.174)	(2.184.518.703)	Payment of income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	18.367.889.019	66.526.760.287	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	104.045.031.569	732.415.539	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(3.809.358.801)	(4.257.334.606)	Payment to acquire fixed assets
Penerimaan bunga	135.199.925	243.950.140	Interest received
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	100.370.872.693	(3.280.968.927)	Net cash provided by (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	21.787.676.507	57.514.698.944	Receipts from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(62.390.788.022)	(39.001.435.051)	Payment of short-term loans
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	101.617.960.705	2.705.111.111	Receipts from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(87.950.650.314)	(9.937.953.406)	Payment of long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang lainnya	(5.735.169.510)	(1.618.122.052)	Payment of other long-term loans
Pembayaran beban keuangan	(86.513.834.394)	(78.334.616.180)	Payment of financial costs
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(119.184.805.027)	(68.672.316.635)	Net cash used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(446.043.315)	(5.426.525.274)	Net decrease in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	30.697.048	(135.520.813)	Effects of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas awal tahun	19.000.995.502	24.563.041.590	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	18.585.649.235	19.000.995.502	Cash and cash equivalents at end of year

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987, yang telah diubah dengan Akta No. 99 tanggal 10 Juli 1997 dari Notaris Raharti Sudjardjati, S.H. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 tanggal 30 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 19 September 1997, Tambahan No. 4259.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M, No. 54 tanggal 13 Juli 2015 sehubungan dengan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar. Akta Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939854.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (*fashion wear*).

Kantor Pusat Entitas berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat, dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 31 Desember 1997, Entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-2994/PM/1997 atas Penawaran Umum Perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan harga penawaran Rp600 per lembar saham. Penawaran Umum Perdana tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 1998.

Pada tanggal 18 Juni 1999, Entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-935/PM/1999 atas Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 128.000.000 saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Juni 1999.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Entity's Establishment

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 166 dated December 22, 1987 of Public Notary Sinta Susikto S.H., which was amended by Notarial Deed No. 99 dated July 10, 1997 of Public Notary Raharti Sudjardjati S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75, dated September 19, 1997, Supplementary No. 4259.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54, dated July 13, 2015 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, concerning the rearrangement of the Entity's Article of Association. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0939854.AH.01.02.TAHUN 2015, dated July 30, 2015.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, its scope of activities is mainly in the manufacturing of underwear and fashion wear.

The Entity's head office domicile is in Citeureup-Bogor, West Java, which are its plants located in Citeureup-Bogor and Cicalengka-Bandung. The Entity commenced its commercial operations in 1988, and its products are sold to domestic and international markets.

b. Public Offering of Shares of the Entity

On December 31, 1997, the Entity obtained the Notice of Effective from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-2994/PM/1997 of the Initial Public Offering of 60,000,000 shares with offering price of Rp600 per share. On January 22, 1998, those Initial Public Offering were listed in the Indonesian Stock Exchange.

On June 18, 1999, the Entity obtained the Notice of Effective from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-935/PM/1997 of the Rights Issue/Limited Offering I with Pre-emptive Rights to the stockholders of 128,000,000 shares. On June 24, 1999, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2004, Entitas memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.S-1953/PM/2004 atas Penawaran Umum Terbatas II Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 374.400.000 saham. Sebanyak 353.717.500 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2004.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 50 tanggal 24 Juni 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025 Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Dewan Komisaris:		
Presiden Komisaris :	Della Putri Gunawan	
Komisaris :	Victor Richard Franziskus	
Komisaris Independen :	Subandi Sihman	
Dewan Direksi:		
Presiden Direktur :	Paulus Gunawan	
Direktur :	Tirta Heru Citra	
Direktur :	Charlie Nawawi	
Direktur Independen :	Iwan	

Komite Audit Entitas dibentuk pada tahun 2014. Susunan Komite Audit Entitas pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Subandi Sihman
Anggota :	Wuci Handayani
:	Yussiarty Lie

Pembentukan Komite Audit Entitas telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tahun 2025, Grup mempunyai rata-rata 1.349 karyawan tetap (2024: 1.509 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Shares of the Entity (Continued)

On June 25, 2004, the Entity obtained the Notice of Effective from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-1953/PM/2004 of the Rights Issue/Limited Offering II with Pre-emptive Rights to the stockholders of 374,400,000 shares. On July 12, 2004, those 353,717,500 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Board of Commissioner, Director, Audit Committee and Employees

Based on Annual General Shareholder Meeting, which have stated by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 50, dated June 24, 2024, the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners:	
President Commissioner	
Commissioner	
Independent Commissioner	
Board of Directors:	
President Director	
Director	
Director	
Independent Director	

The Entity's Audit Committee was established in 2014. The composition of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Subandi Sihman :	Chairman
Surya Junawan :	Members
Raymond Ellion :	

The establishment of the Audit Committee was in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines on Audit Committee Work.

In 2025, the Group had an average number of permanent employees of 1,349 people (2024: 1,509 people) (unaudited).

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
				%	%		
PT Jasa Ricky Abadi	Medan	Distribusi/Distribution	1995	99,92	99,92	15.272.978.217	17.068.058.112
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi/Distribution	1996	95,00	95,00	25.468.976.786	25.536.358.769
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	20.219.817.661	18.901.944.506
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi/Distribution	1997	51,00	51,00	17.623.423.717	19.673.302.135
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	20.485.849.786	21.587.868.075
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi/Distribution	2010	90,00	90,00	24.268.794.224	28.184.436.674
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Manufaktur/Manufacturing	2011	93,00	93,00	70.638.644.211	84.373.425.152
PT Ricky Garmen Exportindo	Bogor	Industri/Manufacturing	2012	97,00	97,00	140.221.018.507	146.187.895.445
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	80,00	80,00	6.054.731.372	8.577.842.592
PT Ricky Gunze	Bogor	Manufaktur/Manufacturing	2013	65,00	65,00	40.812.618.137	44.024.331.196
PT Ricky Sportindo	Bogor	Manufaktur/Manufacturing	2013	90,00	90,00	49.621.558.408	49.777.897.115
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran/Restaurant	2013	99,00	99,00	2.998.327.500	4.887.882.468
RPG Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Distribusi/Distribution	2014	100,00	100,00	-	-
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Manufaktur/Manufacturing	2014	51,00	51,00	31.843.247.867	34.147.888.369

PT RT Mahkota Globalindo

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang tercantum dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum, M.M No. 45 tanggal 12 Desember 2022, pemegang saham menyatakan menyetujui rencana likuidasi PT RT Mahkota Globalindo. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat persetujuan No. AHU-AH.01.10-0018822 tanggal 16 Desember 2022.

Dalam rangka melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan dan penyelesaian likuidasi, PT RT Mahkota Globalindo (dalam likuidasi) menunjuk Direksi Perseroan sebagai Likuidator, dengan demikian tugas dan wewenang pengurus dinyatakan telah berakhir.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries

The Entity's direct ownership interests of more than 50% in the shares of subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
				%	%		
PT Jasa Ricky Abadi	Medan	Distribusi/Distribution	1995	99,92	99,92	15.272.978.217	17.068.058.112
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi/Distribution	1996	95,00	95,00	25.468.976.786	25.536.358.769
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	20.219.817.661	18.901.944.506
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi/Distribution	1997	51,00	51,00	17.623.423.717	19.673.302.135
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi/Distribution	1997	99,80	99,80	20.485.849.786	21.587.868.075
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi/Distribution	2010	90,00	90,00	24.268.794.224	28.184.436.674
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Manufaktur/Manufacturing	2011	93,00	93,00	70.638.644.211	84.373.425.152
PT Ricky Garmen Exportindo	Bogor	Industri/Manufacturing	2012	97,00	97,00	140.221.018.507	146.187.895.445
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Distribusi/Distribution	2013	80,00	80,00	6.054.731.372	8.577.842.592
PT Ricky Gunze	Bogor	Manufaktur/Manufacturing	2013	65,00	65,00	40.812.618.137	44.024.331.196
PT Ricky Sportindo	Bogor	Manufaktur/Manufacturing	2013	90,00	90,00	49.621.558.408	49.777.897.115
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran/Restaurant	2013	99,00	99,00	2.998.327.500	4.887.882.468
RPG Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Distribusi/Distribution	2014	100,00	100,00	-	-
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Manufaktur/Manufacturing	2014	51,00	51,00	31.843.247.867	34.147.888.369

PT RT Mahkota Globalindo

In accordance with the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) listed in the Deed of Notary Desman, S.H., M.Hum, M.M No. 45 dated December 12, 2022, the shareholders stated that they agreed the plan to liquidate PT RT Mahkota Globalindo. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with approval letter No. AHU-AH.01.10-0018822 dated December 16, 2022.

In order to carry out the necessary actions for the implementation and settlement of liquidation, PT RT Mahkota Globalindo (in liquidation) appointed the Company's Directors as Liquidator, thus the duties and authorities of the management were declared to have ended.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

PT RT Mahkota Globalindo (Lanjutan)

Hasil keputusan Rapat Umum yang tercantum dalam Akta Notaris di atas, antara lain:

- Menyetujui laporan pertanggungjawaban Likuidator dan mengesahkan perhitungan likuidasi Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*);
- Menyetujui tidak ada pembagian sisa kekayaan hasil likuidasi Perseroan kepada para pemegang saham Perseroan;
- Memberhentikan dengan hormat Likuidator Perseroan.

Sampai tanggal laporan ini diterbitkan, proses likuidasi masih belum selesai.

e. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen pada tanggal 31 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*) menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries (Continued)

PT RT Mahkota Globalindo (Continued)

The results of the General Meeting decisions stated in the Notarial Deed above include:

- Approve the Liquidator's accountability report and validate the Entity's liquidation calculations and provide full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*);
- Approve that there will be no distribution of the remaining assets resulting from the Entity's liquidation to the Entity's shareholders;
- Respectfully dismiss the Entity's Liquidator.

Until this report issued, the liquidation process is still incomplete.

e. Authorization to Issue the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group were completed and authorized for issuance by the management on March 31, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan) Mata uang Fungsional dan Penyajian Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup Induk. b. Perubahan Kebijakan Akuntansi Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut: - PSAK 117: "Kontrak Asuransi"; - Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan - Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar. Amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 sebagai berikut: - Amendemen PSAK 107: "Instrumen Keuangan, Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"; dan - Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan". Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya. c. Prinsip-prinsip Konsolidasian Menurut PSAK 110, laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Entitas dan Entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Entitas memiliki kekuasaan atas <i>investee</i>; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan <i>investee</i>; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas <i>investee</i> untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.	a. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement (Continued) Functional and Presentation Currency Items included in the financial statements of each of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Parent Group. b. Changes in Accounting Policies Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2025 as follows: - PSAK 117: "Insurance Contract"; - Amendment of PSAK 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and - Amendment of PSAK 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable. Amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2026 as follows: - Amendment of PSAK 107: "Financial Instruments, Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments", and; - Amendment of PSAK 109: "Financial Instruments". The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years. c. Principles of Consolidation According to PSAK 110, the consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and Entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Entity has the power over the investee; exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
--	---

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas menilai kembali apakah entitas tersebut mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Entitas memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas cukup untuk memberikan Entitas kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Entitas memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemungutan suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi Entitas Anak dimulai ketika Entitas memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan akan dihentikan ketika Entitas kehilangan pengendalian pada Entitas Anak. Secara khusus, pendapatan dan beban Entitas Anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Entitas berhenti mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Entitas juga mengatribusikan total laba komprehensif Entitas Anak kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

c. Principles of Consolidation (Continued)

The Entity reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiaries. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Entity ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of Subsidiaries is attributed to the owners of the Parent Entity and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan) Perubahan kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas Induk atas Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik Entitas Induk. Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan Entitas Anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait Entitas Anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada Grup Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada Entitas Asosiasi atau Ventura Bersama. d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi Orang atau Entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.	c. Principles of Consolidation (Continued) <i>Changes in the Parent Entity at its Subsidiaries' ownership interest in existing Subsidiaries that do not result in the Parent Entity and its Subsidiaries losing control over the Subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group and its Subsidiaries' interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.</i> <i>When the Group loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the Subsidiaries and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiaries i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 109, Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an Associate or a Jointly Controlled entities.</i> d. Transactions with Related Parties <i>A person or an Entity is considered a related party of the Group and its Subsidiaries if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related party Disclosures".</i> <i>All material transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the financial statements.</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dan Saldo

Menurut PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup Mata Uang Asing

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
1 Dolar AS	16.782,00
1 Dong Vietnam	0,640

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari Entitas Anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan kurs tanggal transaksi); dan
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Foreign Currency Translation

Transactions and Balances

According to PSAK 221 "the influence of changes in foreign exchange rates", transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Foreign Currency Group

Exchange rates used at the consolidated statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>	
16.162,00		US Dollar (US\$) 1
0,635		Vietnam Dong 1

The results of the operations and financial position of Subsidiaries, that have a functional currency which is different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:

- The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of that consolidated statement of financial position;
- The income and expenses for each profit and loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effects of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the date of transactions); and
- All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
f. Kas dan Setara Kas (Lanjutan) Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Dana yang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal. Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "investasi sementara" dan disajikan sebesar nilai nominal. g. Piutang Usaha Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih. h. Persediaan Menurut PSAK 202 "Persediaan", barang jadi, bahan baku, barang dalam proses dan persediaan makanan dan minuman diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya <i>overhead</i> yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. i. Beban Dibayar di Muka Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.	f. Cash and Cash Equivalents (Continued) <i>Time deposits which have a maturity date less than 3 (three) months, which are restricted in use, are classified and presented in the statement of financial position as "Restricted fund" and presented at nominal value.</i> <i>Time deposits which have a maturity date more than 3 (three) months since its placement are classified as "temporary investment" and presented at nominal value.</i> g. Accounts Receivable <i>Account receivables are initially recognized at fair value, and then measured at amortized value net of any allowance for impairment of receivables. The Group applies the simplified method for measuring the expected credit loss, which requires the use of a lifetime expected loss provision for all account receivables.</i> <i>Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.</i> h. Inventories <i>According to PSAK 202 "Inventory", finished goods, raw materials, work in process and food and beverage inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads costs (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.</i> <i>Provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.</i> i. Prepaid Expenses <i>Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
--	---

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Menurut PSAK 216 “Aset Tetap”, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan mencakup pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya kecuali tanah yang diukur dengan menggunakan model revaluasi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap tanah disajikan sebesar nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang memadai yaitu setiap 3 (tiga) tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset yang dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Penilaian terhadap aset tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau pemindahan sebagian sejalan dengan penggunaan aset tersebut oleh Entitas.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

j. Fixed Assets and Depreciation

According to PSAK 216 “Fixed Assets”, fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model except for land which is measured using the revaluation model.

Subsequent to initial recognition fixed assets land is stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation.

Revaluation is conducted with sufficient regularity every 3 (three) years to ensure that their fair value of a revaluated assets do not different materially from its carrying amount at the statements of financial position date. Valuation of fixed assets are performed by external independent valuers with certain qualification.

Any revaluation increase arising on the revaluation of fixed assets are recognized in consolidated other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same assets which was previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus of fixed assets are directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized or when the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the assets used.

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each consolidated statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

j. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Aset tetap, selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	10 - 16
Peralatan kantor	5
Peralatan pabrik	5
Peralatan restoran	5
Kendaraan	5
Peralatan tambak	5

Tanah pada awalnya dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah, diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya material dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset tetap yang dimiliki oleh Grup digunakan seluruhnya untuk operasional Grup.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

j. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Fixed assets, except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Year	
Bangunan dan infrastruktur	20	Buildings and infrastructure
Machinery	10 - 16	Machinery
Office equipment	5	Office equipment
Factory equipment	5	Factory equipment
Restaurant equipment	5	Restaurant equipment
Vehicles	5	Vehicles
Pond equipment	5	Pond equipment

Land is initially stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 "Leases". If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are material and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related Group and its Subsidiaries of assets, and the gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss.

Fixed assets owned by the Group are solely used for the Group's operations.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated profit and loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
j. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan) Aset Tetap dalam Pembangunan Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya. Perubahan Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis. k. Properti Investasi Menurut PSAK 240 "Properti Investasi", properti investasi terutama terdiri dari bangunan ruko yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Grup. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan. l. Aset Takberwujud Menurut PSAK 238 "Aset Takberwujud", aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup mencatat sertifikasi, lisensi dan perangkat lunak komputer sebagai Aset Takberwujud.	j. Fixed Assets and Depreciation (Continued) Construction in Progress Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use. Changes in Economic Useful Lives Estimation At the end of the reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification. k. Investment Property According to PSAK 240 "Investment Property", investment property consists of store building, owned and not used for the Group, and recorded using a cost model. Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, with economic useful life of 20 years. An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized. l. Intangible Assets According to PSAK 238 "Intangible Assets", intangible assets are measured at the cost at initial recognition. After initial recognition, intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. The Group records certifications, licenses and computer software as Intangible Assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
I. Aset Takberwujud (Lanjutan) Sertifikasi dan Lisensi Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan harga perolehan. Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk. Perangkat Lunak Komputer Perolehan lisensi perangkat lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan software tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun). Biaya pengembangan dan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Hak waralaba (<i>franchise</i>) yang diperoleh dicatat sesuai dengan biaya afiliasi yang telah ditentukan oleh pemberi lisensi yang digunakan sebagai dasar biaya pada saat harga perolehan. Hak waralaba ini diamortisasi sesuai dengan ketentuan perjanjian, yaitu 5 tahun. m. Sewa Menurut PSAK 116 "Sewa", pada awal kontrak, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan sewa atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset yang teridentifikasi untuk jangka waktu tertentu sebagai imbalan atas pertimbangan. Sebagai Penyewa Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.	I. Intangible Assets (Continued) Certification and Licenses Certification and licenses are shown at historical cost. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products. Computer Software Acquired computer software licenses are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years). Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred. Franchise acquired are recorded in accordance with affiliate costs that have been determined by the licensor that is used as the basis of cost at the time of the acquisition cost. The franchise are amortized over the useful lives 5 years. m. Leases According to PSAK 116 "Lease", at the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. As Lessee The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
m. Sewa (Lanjutan)	m. Leases (Continued)
Sebagai Penyewa (Lanjutan)	As Lessee (Continued)
(i) Aset Hak-Guna	(i) Right-of-Use Assets
Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset. Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.	The Group recognizes a right-of-use asset on the commencement date of the lease (that is, the date the asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and are adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, direct costs incurred upfront, and lease payments made on or before the commencement date less any rental incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful life of the asset. If ownership of the leased asset passes to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a call option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets were also impaired.
(ii) Liabilitas Sewa	(ii) Lease Liabilities
Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.	On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less rental incentive receivables, variable rental payments depending on the index or rate, and amounts expected to be paid under the residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of the call option which is reasonably certain to be exercised by the Group, and payment of penalties for termination of the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate the lease. Variable lease payments that are independent of an index or rate are recognized as an expense (unless incurred to generate inventory) in the period in which the event or condition triggering the payment is incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
m. Sewa (Lanjutan)	m. Leases (Continued)
Sebagai Penyewa (Lanjutan)	As Lessee (Continued)
(jj) Liabilitas Sewa (Lanjutan)	(jj) Lease Liabilities (Continued)
Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.	In calculating the present value of lease payments, the Group uses the lessee's incremental borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less any lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.
(iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset bernilai Rendah	(iii) Short Term Leases and Low Value Asset Leases
Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.	The Group applies an exception to the recognition of short-term leases for its short-term leases (that is, leases that have a lease term of 12 months or less, from the commencement date and do not contain a call option). This also applies to the exclusion of recognition of low value asset leases for leases of office equipment that are considered low value. Rental payments for short-term leases and leases of low-value assets are recognized as an expense on a straight-line method over the lease term.
n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan	n. Impairment of Non-Financial Assets
Menurut PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset", Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (<i>recoverable amount</i>) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba konsolidasian pada periode terjadinya pemulihan.	According to PSAK 236 "Impairment of Asset Value", The Group recognize loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable at each statement of financial position date, the Group review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as consolidated income at the date at which the impairment was reversed.
o. Biaya Emisi Saham	o. Stock Issuance Costs
Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan penerbitan dividen saham dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.	Costs incurred in connection with the public offerings of shares and issuance stock dividends are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (<i>fashion wear</i>). Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan barang dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang menggambarkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal yang utama adalah dalam perjanjian pendapatannya. Pendapatan dari penjualan barang putus di pasar lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan; Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan barang konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di konter penjualan. Penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait seperti biaya margin toko, diskon pelanggan dan biaya administrasi lainnya. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).	p. Revenue and Expense Recognition <i>The Group is in the business of the manufacturing and trading of underwear and fashion wear. Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the procurement services below.</i> <i>Local sales are recognized when the goods are delivered to customers; Export sales are recognized when the goods are delivered on board (FOB Shipping Point).</i> <i>Revenue from Sales of Consignment are recognized when the goods are sold at the sales counter. Consignment Sales are recognized as the amount of the sales of the consignment goods to customers less the related cost, which are recognized as margin cost store, discount customer and other administration expense.</i> <i>Expense are recognized when they are incurred (accrual basis).</i>
q. Pajak Penghasilan Grup mengakui pajak penghasilan sesuai PSAK 212 "Pajak Penghasilan". Pajak Kini Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.	q. Income Tax <i>The Group recognizes income tax in accordance with PSAK 212 "Income Taxes".</i> Current Tax <i>Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.</i> <i>Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.</i> <i>Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.</i> <i>Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
--	---

q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

q. Income Tax (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a Group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

s. Biaya Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Menurut PSAK 223 "Biaya Pinjaman", biaya pinjaman yang dapat diatribusikan dengan perolehan konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

t. Imbalan Kerja

Grup mengakui imbalan kerja sesuai PSAK 219 "Imbalan Kerja".

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja memberikan jasa terkait dan diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan sehingga dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Segment Information (Continued)

A geographical segment is a distinguishable component of a Group that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

s. Borrowing Costs

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

According to PSAK 223 "Borrowing Cost", borrowing costs attributable to the acquisition of construction or creation of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the asset. Capitalization of borrowing costs begins when the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use and expenditures for the qualifying asset and its borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs ceases upon completion of substantially all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use.

t. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits in accordance with PSAK 219 "Employee Benefits".

Short-term Employee Benefits Liability

Liabilities for short-term employee benefits liabilities are recognised when the employees render the related services and measured at the amounts expected to be paid to settle the liabilities. The liabilities are expected to be paid within 12 months from the end of the reporting period and therefore, presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang No.6/2023 tentang Penetapan PERPPU No.2/2022 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 tentang Cipta Kerja serta Peraturan Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan kerja ini. Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

u. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Aset Keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

t. Employee Benefits (Continued)

Post-employment Benefits

Employee benefit obligation represents post-employment benefits to its employees in accordance with the Law No.6/2023 concerning the stipulation of Government Regulation in Lieu No.2/2022 and Government Regulation No.35/2021 concerning Job Creation as well as Company Regulation. The Group has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss current year.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated statements of other comprehensive income in the period in which they arise.

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

v. Financial Assets

(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
v. Aset Keuangan (Lanjutan)	v. Financial Assets (Continued)
(j) Klasifikasi (Lanjutan)	(j) Classification (Continued)
Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal: - Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut: - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut: - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI. Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.	The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition: - Financial assets measured at amortized cost. Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions: - Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and - The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed. Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions: - Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and - The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria. Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.
(ii) Pengakuan awal	(ii) Initial recognition
a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. b. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.	a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets. b. Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
v. Aset Keuangan (Lanjutan)	v. Financial Assets (Continued)
(ii) Pengakuan awal (Lanjutan)	(ii) Initial recognition (Continued)
Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut: ▪ Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (<i>accounting mismatch</i>) yang dapat timbul; atau ▪ Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau ▪ Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.	The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets, at fair value through profit or loss (<i>fair value option</i>). The fair value option is only applied when the following conditions are met: ▪ The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or ▪ The financial assets are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or ▪ The financial assets consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.
(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal	(iii) Subsequent measurement
Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.
(iv) Penghentian pengakuan	(iv) Derecognition
Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: ▪ Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau ▪ Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.	Financial assets are derecognized when: ▪ The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or ▪ The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

v. Financial Assets (Continued)

(iv) Derecognition (Continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

(v) Income and expense recognition

- a. *Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.*

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
v. Aset Keuangan (Lanjutan)	v. Financial Assets (Continued)
(v) Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)	(v) Income and expense recognition (Continued)
b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang. Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.	b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument. When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.
(vi) Reklasifikasi aset keuangan	(vi) Reclassification of financial assets
Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.	The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes. Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income. Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values. Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses is reclassification to statement of profit or loss. Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value. Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
v. Aset Keuangan (Lanjutan) (vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan ▪ Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; ▪ Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas; ▪ Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan; ▪ Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan ▪ Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara material. Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi <i>investment grade</i> yang dipahami secara global. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut: ▪ Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup); ▪ Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi; ▪ Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;	v. Financial Assets (Continued) (vii) Allowance for impairment losses on financial assets ▪ The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss; ▪ There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments; ▪ The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses; ▪ Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and ▪ Credit risk has not increased materially since initial recognition. The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade. The 12-months expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date. Measurement of Expected Credit Losses Expected credit loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows: ▪ Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group); ▪ Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows; ▪ For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
v. Aset Keuangan (Lanjutan)	v. Financial Assets (Continued)
(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)	(vii) Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)
Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut: (Lanjutan) - Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut: - Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset; - Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi; - Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Penerimaan Kembali atas Aset Keuangan yang Telah Dihapusbukukan Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.	Expected credit loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows: (Continued) - For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable. Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows: - For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset; - For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision; - For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income. Recoveries of Written-off Financial Assets The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income. At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Lanjutan)	(Continued)
w. Liabilitas Keuangan	w. Financial Liabilities
(i) Klasifikasi	(i) Classification
Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal: - Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; - Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.	The Group classifies its financial liabilities according to the following categories at initial recognition: - Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading; - Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.
(ii) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan	(ii) Derecognition of Financial Liabilities
Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.	The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group and its Subsidiaries's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in consolidated profit or loss.
x. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan	x. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities
Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika: - Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan - Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.	The Group only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it: - Currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and - Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.
y. Nilai Wajar Instrumen Keuangan	y. Fair Value of Financial Instruments
Grup menerapkan PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar" dalam mengukur nilai wajar instrumen keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi: - Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau - Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.	The Group applies PSAK 113 "Fair Value Measurement" in measuring the fair value of financial instruments. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: - In the principal market for the asset and liability, or - In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
y. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan) Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal. Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi. Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: - Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; - Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; - Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi. Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan. Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.	y. Fair Value of Financial Instruments (Continued) <i>The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.</i> <i>The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.</i> <i>A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.</i> <i>The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.</i> <i>All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:</i> <i>Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;</i> <i>Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;</i> <i>Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.</i> <i>For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.</i> <i>For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)
z. Penggunaan Estimasi Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.	z. Use of Estimates <i>The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.</i>
3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI MATERIAL	3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT
Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasi, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.	<i>In applying the Group accounting policies, as described in Note 2 to the consolidated financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. Estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.</i>
a. Pertimbangan Material Kebijakan Akuntansi	a. Material Judgments in Applying the Accounting Policies
Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak material pada jumlah yang diakui di laporan keuangan, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan di bawah ini.	<i>In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has material impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below.</i>
b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Material	b. Material Accounting Estimates and Assumptions
Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.	<i>The Group based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of occurrence. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.</i>
Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko material bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.	<i>The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.</i>

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Material
(Lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material pada hasil aktual atau perubahan material dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi Cadangan untuk Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT
(Continued)

b. Material Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)

Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the similar industries and experience with similar assets. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, material differences in the actual results or material changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Material management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Estimating Allowance for Impairment Loss on Receivables

The Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Material
(Lanjutan)

**Estimasi Cadangan untuk Kerugian Penurunan Nilai
Piutang (Lanjutan)**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang material dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT
(Continued)

b. *Material Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)*

***Estimating Allowance for Impairment Loss on
Receivables (Continued)***

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, customers a third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against receivables to amounts that it expects to collect.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a material increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Provision for Inventory Losses

Allowance for inventory losses is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Kas		
Rupiah	3.742.634.820	3.757.890.361
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	6.996.940.964	6.422.231.689
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.470.205.637	4.837.149.240
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.030.729.980	407.387.776
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	989.735.081	115.722.666
PT Bank OCBC NISP Tbk	109.149.219	65.853.428
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	105.211.386	110.527.417
PT Bank Mega Tbk	93.141.551	157.189.064
PT Bank Permata Tbk	90.968.999	92.343.999
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.779.711	43.438.413
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	30.774.339	12.354.672
PT Bank Nationalnobu Tbk	25.036.592	25.396.592
PT Bank Mestika Dharma Tbk	12.049.167	12.670.523
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.463.296	1.979.245
PT Bank Resona Perdania	1.046.638	2.037.638
MUFG Bank., Ltd	882.069	275.540
PT Bank Kosipa	-	505.173
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	437.940.193	1.492.261.676
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	259.771.934	1.053.973.799
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.946.193	55.812.073
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	45.258.705	63.517.307
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.999.346	261.822.784
PT Bank Resona Perdania	4.983.415	8.654.428
Total bank	14.843.014.415	15.243.105.141
Total	18.585.649.235	19.000.995.502

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks:
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania
MUFG Bank., Ltd
PT Bank Kosipa
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania
Total cash in bank
Total

Seluruh kas dan setara kas Grup ditempatkan pada pihak ketiga.

The Group placed all of their cash and cash equivalents with third parties.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Nama Debitur:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak berelasi:		
PT Uomo Donna Indonesia	27.155.564.816	24.649.372.094
CV Putra Jaya Perkasa	25.265.263.213	26.317.855.478
CV Mitra Garmino	23.818.363.844	21.934.069.760
PT Taitat Putra Rejeki	11.469.539.621	6.831.415.637
PT Putra Rejeki Garmino	4.331.523.111	3.735.586.811
PT Ricky Tanaka Shisyu	3.214.500.034	3.138.471.246
PT Prima Karya Garmino	3.125.660.756	3.102.056.932
CV RR Lifestyle	2.578.594.155	2.577.936.402
Gunze Limited Apparel Company	2.338.622.330	2.906.424.549
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2.022.862.302	2.048.574.523
PT Lancar Putra Abadi	1.771.174.949	1.771.174.949
PT Rajawali Mas Elastik	1.553.792.643	1.683.417.492
Lain-lain	1.548.552.816	3.592.589.499
	110.194.014.590	104.288.945.372

Related parties:
PT Uomo Donna Indonesia
CV Putra Jaya Perkasa
CV Mitra Garmino
PT Taitat Putra Rejeki
PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Prima Karya Garmino
CV RR Lifestyle
Gunze Limited Apparel Company
PT Sekanskeen Ricky Indonesia
PT Lancar Putra Abadi
PT Rajawali Mas Elastik
Others

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Berdasarkan Nama Debitur: (Lanjutan)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak ketiga:		
Pelanggan dalam negeri	123.179.821.775	342.256.230.792
Pelanggan luar negeri	6.379.656.620	14.019.781.367
	<u>129.559.478.395</u>	<u>356.276.012.159</u>
Dikurangi:		
cadangan kerugian kredit ekspektasian	(34.853.341.214)	(43.480.068.797)
	<u>94.706.137.181</u>	<u>312.795.943.362</u>
Total, neto	<u>204.900.151.771</u>	<u>417.084.888.734</u>

b. Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Belum jatuh tempo	61.386.757.148	208.170.640.969
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	25.825.999.892	32.203.613.533
31 - 60 hari	14.603.290.749	20.566.954.431
61 - 90 hari	34.973.847.768	53.582.561.236
91 - 180 hari	18.406.726.179	34.655.711.387
181 - 360 hari	51.213.579.715	70.698.192.544
> 360 hari	33.343.291.534	40.687.283.431
	<u>239.753.492.985</u>	<u>460.564.957.531</u>
Dikurangi:		
cadangan kerugian kredit ekspektasian	(34.853.341.214)	(43.480.068.797)
Total, neto	<u>204.900.151.771</u>	<u>417.084.888.734</u>

c. Berdasarkan Mata Uang:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Rupiah	230.735.562.802	441.065.453.444
Dolar AS	9.017.930.183	19.499.504.087
	<u>239.753.492.985</u>	<u>460.564.957.531</u>
Dikurangi:		
cadangan kerugian kredit ekspektasian	(34.853.341.214)	(43.480.068.797)
Total, neto	<u>204.900.151.771</u>	<u>417.084.888.734</u>

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Saldo awal	43.480.068.797	31.940.811.952
Penambahan (pemulihan) (Catatan 34)	(8.626.727.583)	11.539.256.845
Saldo akhir	<u>34.853.341.214</u>	<u>43.480.068.797</u>

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

a. By Debtors: (Continued)

Third parties:	
Local customer	
Foreign customer	
Less:	
allowance for expected credit loss	
Total, net	

b. By Aging Analysis of Accounts Receivable:

Not yet due	
Past due :	
< 30 days	
31 – 60 days	
61 – 90 days	
91 – 180 days	
181 – 360 days	
> 360 days	
Less:	
allowance for expected credit loss	
Total, net	

c. By Currency:

Rupiah	
US Dollar	
Less:	
allowance for expected credit loss	
Total, net	

The movement of allowance for expected credit loss is as follows:

Beginning balance	
Additional (recovery) (Note 34)	
Ending balance	

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp34.853.341.214 (2024: Rp43.480.068.797) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang..

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara material atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha yang dijaminkan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Entitas:	
Rupiah (Catatan 20)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp340.981.820.000
Entitas Anak: (Catatan 14)	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Rupiah	Rp50.000.000.000
Dolar AS	US\$7462000

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

The management believes that the allowance for expected credit loss as of December 31, 2025 amounting to Rp34,853,341,214 (2024: Rp43,480,068,797) is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

The management also believes that there are no material concentrations of credit risk in third party receivables.

Accounts receivable are used as guarantee for bank loans:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
The Entity:	
Rupiah (Notes 20)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Subsidiaries: (Notes 14)	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Rupiah	
US Dollar	

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak berelasi:		
PT Lancar Putra Abadi	7.793.142.163	7.793.142.162
PT Prayasa Mina Tirta	5.040.312.474	3.797.916.041
PT Uomo Donna Indonesia	4.205.299.360	4.828.944.000
PT Taitat Putra Rejeki	3.196.034.314	1.900.276.593
Kobaori Co., Ltd	2.697.459.616	2.697.459.616
CV Mitra Garmino	2.550.000.000	2.550.000.000
PT Ricky Griya Indah	1.313.325.000	1.313.325.000
CV Mahkota Tunas Abadi	1.280.000.000	1.580.000.000
PT Putera Rejeki Garmino	980.000.000	1.096.946.000
CV Josua Printing	570.000.000	-
PT Prima Karya Garmino	270.000.000	270.000.000
PT Ricky Utama Raya	208.685.693	-
CV Kawan Sejati	60.768.000	60.768.000
Cv Mitra Estetika	12.000.000	-
PT Ricky Global Solution	555.000	-
PT Rajawali Mas Elastic	-	380.000.000
	<u>30.177.581.620</u>	<u>28.268.777.412</u>
Pihak ketiga:		
Piutang karyawan	4.643.438.950	4.587.206.139
Lain-lain	6.631.951.311	7.220.809.003
	<u>11.275.390.261</u>	<u>11.808.015.142</u>
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	(821.082.360)	(356.518.000)
	<u>10.454.307.901</u>	<u>11.451.497.142</u>
Total, neto	<u>40.631.889.521</u>	<u>39.720.274.554</u>

Related parties:
PT Lancar Putra Abadi
PT Prayasa Mina Tirta
PT Uomo Donna Indonesia
PT Taitat Putra Rejeki
Kobaori Co., Ltd
CV Mitra Garmino
PT Ricky Griya Indah
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Putera Rejeki Garmino
CV Josua Printing
PT Prima Karya Garmino
PT Ricky Utama Raya
CV Kawan Sejati
Cv Mitra Estetika
PT Rajawali Mas Elastic

Third parties:
Employees receivables
Others
Less: allowance for expected credit loss

Total, net

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Saldo awal	356.518.000	146.464.758
Penambahan (Catatan 34)	464.564.360	210.053.242
Saldo akhir	821.082.360	356.518.000

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp821.082.360 (2024: Rp356.518.000) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The movement of allowance for expected credit loss is as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	146.464.758	Beginning balance
	210.053.242	Additional (Note 34)
	356.518.000	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment of others receivable from third parties as at December 31, 2025 amounting to Rp821,082,360 (2024: Rp356,518,000) is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of other receivables.

7. PERSEDIAAN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Bahan baku	291.007.023.601	323.137.747.281
Barang jadi	213.729.900.592	244.980.713.054
Barang dalam proses	80.317.478.358	122.383.129.385
Bahan pembantu dan suku cadang	49.364.855.166	59.299.904.782
Barang dalam perjalanan	2.887.095.184	2.710.283.428
	637.306.352.901	752.511.777.930
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(25.285.442.314)	(16.101.729.043)
Total, net	612.020.910.587	736.410.048.887

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Saldo awal	16.101.729.043	7.645.204.670
Penambahan (Catatan 34)	9.670.034.316	8.456.524.373
Penghapusan	(486.321.045)	-
Saldo akhir	25.285.442.314	16.101.729.043

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp25.285.442.314 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp16.101.729.043) cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES

The movement of provision for impairment in inventory is as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	7.645.204.670	Beginning balance
	8.456.524.373	Additional (Note 34)
	-	Write-off
	16.101.729.043	Ending balance

The management is of the opinion that the provision for impairment in inventories of Rp25,285,442,314 as of December 31, 2025 (2024: Rp16,101,729,043) is adequate to cover losses from provision for impairment of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp622.763.454.673 (2024: Rp601.198.518.956). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

As of December 31, 2025, inventories were insured against losses by fire and other risks for Rp622,763,454,673 (2024: Rp601,198,518,956). The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Rupiah		
Entitas: (Catatan 20)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp751.362.070.000	
Entitas Anak:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 14)	Rp10.180.000.000	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 20)	Rp10.000.000.000	

7. INVENTORIES (Continued)

Inventories are used as guarantee for bank loans are as follows:

	Rupiah
The Entity: (Note 20)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Subsidiaries:	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 14)	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 20)	

8. UANG MUKA

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Bahan baku	40.864.629.004	52.941.266.072
Tanah (Catatan 11)	-	3.178.899.385
Mesin	-	3.196.800
Total	40.864.629.004	56.123.362.257

Raw materials
Land (Note 11)
Machineries
Total

8. ADVANCE PAYMENTS

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Asuransi	1.797.261.548	1.700.214.172
Sewa	802.322.332	897.941.379
Lain-lain	81.328.500	-
Total	2.680.912.380	2.598.155.551

Insurance
Rent
Others
Total

9. PREPAID EXPENSES

10. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Tanah ex-ruislag	5.195.890.000	-
4 bidang tanah	-	2.686.377.869
13 bidang tanah	-	2.651.701.227
Total	5.195.890.000	5.338.079.096

Ex-ruislag land
4 plots of land
13 plots of land
Total

10. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Tanah ex-ruislag

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 49/Legal/CMD/Perjanjian/08/24 tanggal 28 Agustus 2024 antara PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) dengan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), para kedua belah pihak melakukan transaksi sebagai berikut:

- RPG setuju untuk melakukan ruislag dan penimbunan anak sungai serta mengurus penerbitan sertifikat dari badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bogor dengan estimasi seluas 4.102 M², yang terletak di Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan harga Rp1.360.000 per M² atau seluruhnya Rp5.578.720.000 (nilai estimasi), belum termasuk pajak pertambahan nilai.

Ex-ruislag land

Based on the Sale and Purchase Agreement No. 49/Legal/CMD/Perjanjian/08/24 dated August 28, 2024, between PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) and PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), both parties carried out the following transactions:

- RPG agreed to carry out the land reclamation and filling of creeks and take care of the issuance of certificates from the National Land Agency of Bogor Regency with an estimated area of 4,102 M², located in Tarikolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java, at a price of Rp1,360,000 per M² or a total of Rp5,578,720,000 (estimated value), excluding value added tax.

10. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Tanah ex-ruislag

- CMD telah membayar uang muka sebesar Rp 2.789.360.000 (Catatan 19) dan nilai sisanya akan dilunasi CMD kepada RPG berdasarkan hasil pengukuran ulang oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor pada saat penandatanganan Akta Jual Beli Tanah dan saat status Tanah Ex Ruislag telah diturunkan menjadi Hak Guna Bangunan.
- Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan diselesaikannya proses jual beli tanah dengan menandatangani Akta Jual Beli Tanah.

Grup melakukan reklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lancar (Catatan 11). Sampai tanggal laporan auditor independen ini diterbitkan, proses penjualan tanah ini masih belum selesai.

13 Bidang Tanah

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 49/Legal/CMD/Perjanjian/08/24 tanggal 28 Agustus 2024 antara PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) dengan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), para kedua belah pihak melakukan transaksi sebagai berikut:

- RPG setuju untuk menjual 13 bidang tanah SPH dan Girik seluas 17.334 M², yang terletak di Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan harga Rp1.360.000 per M² atau seluruhnya Rp29.152.960.000, belum termasuk pajak pertambahan nilai.
- CMD membayar uang muka sebesar Rp9.030.888.000 pada tahun 2024 (Catatan 19), dan sisanya sebesar Rp20.122.072.000 dilunasi CMD pada tahun 2025 dengan penandatanganan Akta Jual Beli Tanah.

4 Bidang Tanah

Berdasarkan Perjanjian Penjualan Jual Beli dengan Akta Notaris Dwi Sundjajik, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 1 Maret 2024, antara PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) dengan PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), para kedua belah pihak melakukan transaksi sebagai berikut:

- RPG setuju untuk menjual 4 bidang tanah Hak Guna Bangunan seluas 53.390 M², yang terletak di Desa Tarikolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan harga Rp1.360.000 per M² atau seluruhnya Rp72.610.000.000, belum termasuk pajak pertambahan nilai.
- CMD membayar uang muka sebesar Rp5.110.400.000 pada tahun 2024 (Catatan 19), dan sisanya sebesar Rp67.500.000.000 dilunasi CMD pada tahun 2025 dengan penandatanganan Akta Jual Beli Tanah.

10. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (Continued)

Ex-ruislag land

- CMD has paid a down payment of Rp 2,789,360,000 (Note 19) and the remaining amount will be paid by CMD to RPG based on the results of the re-measurement by the Bogor Regency Land Office at the time of signing the Land Sale and Purchase Deed and when the status of the Ex Ruislag Land has been reduced to Building Use Rights.
- The validity period of this agreement is until the completion of the land sale and purchase process by signing the Land Sale and Purchase Deed.

The Group reclassified from fixed asset to non-current assets classified as held for sale under current assets (Note 11). Until this date of independent auditors report issued, progress sale of land has not yet finish.

13 Plots of Land

Based on the Sale and Purchase Agreement No. 49/Legal/CMD/Perjanjian/08/24 dated August 28, 2024, between PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) and PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), both parties carried out the following transactions:

- RPG agreed to sell 13 plots of SPH and Girik land covering an area of 17,334 M², located in Tarikolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java, at a price of Rp1,360,000 per M² or a total of Rp29,152,960,000, excluding value added tax.
- CMD paid a down payment of Rp9,030,888,000 in 2024 (Note 19), and the remaining Rp20,122,072,000 is paid by CMD in 2025, at the time of signing the Deed of Sale and Purchase of Land.

4 Plots of Land

Based on the Sales and Purchase Agreement with Notarial Deed Dwi Sundjajik, S.H., M.Kn., No. 01 dated March 1, 2024, between PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RPG) and PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMD), both parties carried out the following transactions:

- RPG agreed to sell 4 plots of land with Building Use Rights covering an area of 53,390 M², located in Tarikolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java, at a price of Rp1,360,000 per M² or a total of Rp72,610,000,000, excluding tax value added.
- CMD paid a down payment of Rp5,110,400,000 in 2024 (Note 19), and the remaining Rp67,500,000,000 is paid by CMD in 2025 at the time of signing the Deed of Sale and Purchase of Land.

10. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

4 Bidang Tanah (Lanjutan)

- RPG berjanji akan melunasi pinjamannya kepada Bank BNI dan mengambil asli sertifikat atas tanah tersebut kepada notaris pembuat akta selambat-lambatnya pada tanggal 14 Februari 2025. Pada tanggal 22 Desember 2025, RPG sudah mencicil pembayaran pinjaman sebesar Rp79.084.560.000 kepada Bank BNI.

Berdasarkan 21 Akta Jual Beli (AJB) dengan nomor 59 sampai dengan 79 yang dibuat oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Dani Ardiati S.H, PPAT di Kabupaten Bogor tanggal 22 Desember 2025, RPG telah menjual aset tetap berupa tanah yang total keseluruhan tanah seluas 75.342 M² dengan total nilai transaksi sebesar Rp102.465.120.000, dimana CMD telah melakukan pelunasan seluruhnya pada tanggal 22 Desember 2025.

Pengurangan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Nilai tercatat aset dijual	5.338.079.096
Reklasifikasi (Catatan 11)	(94.297.216)
Nilai tercatat aset dijual, neto	5.243.781.879
Harga jual	102.465.120.000
Laba penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual, neto (Catatan 30)	97.221.338.121

10. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (Continued)

4 Plots of Land (Continued)

- RPG promises to pay off its loan to the Bank BNI and take the original certificate for the land from the notary who made the deed no later than February 14, 2025. On December 22, 2025, RPG had made installments of loan payments amounting to Rp79,084,560,000 to Bank BNI.

Based on 21 Sale and Purchase Deeds (AJB) with numbers 59 to 79 made by the Land Deed Making Officer (PPAT) Dani Ardiati S.H, PPAT in Bogor Regency on December 22, 2025, RPG has sold fixed assets in the form of land with a total land area of 75,342 M² with a total transaction value of Rp102,465,120,000, where CMD has made full payment on December 22, 2025.

The deductions of non-current assets classified as held for sale are as follows:

31 Des 2024/ Dec 31, 2024

Carrying amount of sold assets
Reclassifications (Note 11)
Carrying amount of sold assets, net
Selling price
Gain on sale of non-current assets classified as held for sale, net (Note 30)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	31 Des 2025/Dec 31, 2025					Saldo 31 Des 2025/ Balance Dec 31, 2025	
	Saldo 1 Jan 2025/ Balance Jan 1, 2025	Surplus Revaluasi/ Surplus On Revaluation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan							Acquisition costs
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	64.366.978.998	727.501.973.901	3.178.899.385	-	(5.101.592.784)	789.946.259.500	Land
Bangunan dan prasarana	159.252.423.181	-	35.908.500	-	(41.769.190.858)	117.519.140.823	Building and infrastructure
Mesin	369.937.613.323	-	87.975.000	1.803.194.413	-	368.222.393.910	Machinery
Peralatan kantor	26.651.769.944	-	159.757.616	-	-	26.811.527.560	Office equipment
Peralatan pabrik	46.766.866.118	-	31.918.300	-	-	46.798.784.418	Factory equipment
Peralatan restoran	1.619.970.392	-	-	-	-	1.619.970.392	Restaurant equipment
Kendaraan	52.646.922.522	-	314.900.000	2.171.558.546	7.530.844.429	58.321.108.405	Vehicle
Peralatan tambak	8.198.900.477	-	-	-	-	8.198.900.477	Pond equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Mesin	1.958.400.000	-	-	-	-	1.958.400.000	Machinery
Kendaraan	15.975.422.663	-	-	-	(7.530.844.429)	8.444.578.234	Vehicle
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
	<u>747.375.267.618</u>	<u>727.501.973.901</u>	<u>3.809.358.801</u>	<u>3.974.752.959</u>	<u>(46.870.783.641)</u>	<u>1.427.841.063.720</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	110.337.780.691	-	6.879.250.806	-	(38.963.229.617)	78.253.801.880	Building and infrastructure
Mesin	334.899.656.881	-	8.726.604.193	1.646.526.866	-	341.979.734.208	Machinery
Peralatan kantor	25.727.938.174	-	372.994.864	-	-	26.100.933.038	Office equipment
Peralatan pabrik	45.020.880.427	-	817.521.155	-	-	45.838.401.582	Factory equipment
Peralatan restoran	1.619.970.395	-	-	-	-	1.619.970.395	Restaurant equipment
Kendaraan	51.431.861.936	-	1.023.083.215	1.692.521.046	4.222.559.388	54.984.983.493	Vehicle
Peralatan tambak	7.082.014.989	-	596.253.698	-	-	7.678.268.687	Pond equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Mesin	387.599.996	-	244.800.000	-	-	632.399.996	Machinery
Kendaraan	6.859.836.807	-	2.448.361.861	-	(4.222.559.388)	5.085.639.280	Vehicle
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
	<u>583.367.540.296</u>	<u>-</u>	<u>21.108.869.791</u>	<u>3.339.047.912</u>	<u>(38.963.229.617)</u>	<u>562.174.132.558</u>	
Nilai tercatat	<u>164.007.727.322</u>					<u>865.666.931.162</u>	Carrying amount

	31 Des 2024/Dec 31, 2024					Saldo 31 Des 2024/ Balance Dec 31, 2024	
	Saldo 1 Jan 2024/ Balance Jan 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications			
Harga perolehan							Acquisition costs
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	64.620.580.225	2.398.100.000	-	(2.651.701.227)		64.366.978.998	Land
Bangunan dan prasarana	159.252.423.181	-	-	-		159.252.423.181	Building and infrastructure
Mesin	368.988.461.763	93.500.000	675.352.577	1.531.004.137		369.937.613.323	Machinery
Peralatan kantor	26.409.511.906	275.366.538	33.108.500	-		26.651.769.944	Office equipment
Peralatan pabrik	46.375.983.618	390.882.500	-	-		46.766.866.118	Factory equipment
Peralatan restoran	1.619.970.392	-	-	-		1.619.970.392	Restaurant equipment
Kendaraan	52.659.362.885	47.274.000	746.950.000	687.235.637		52.646.922.522	Vehicle
Peralatan tambak	7.558.688.909	640.211.568	-	-		8.198.900.477	Pond equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Mesin	3.489.404.137	-	-	(1.531.004.137)		1.958.400.000	Machinery
Kendaraan	16.250.658.300	412.000.000	-	(687.235.637)		15.975.422.663	Vehicle
Bangunan dan prasarana	363.000.000	-	363.000.000	-		-	Building and infrastructure
	<u>747.588.045.316</u>	<u>4.257.334.606</u>	<u>1.818.411.077</u>	<u>(2.651.701.227)</u>		<u>747.375.267.618</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	103.439.381.776	6.898.398.915	-	-		110.337.780.691	Building and infrastructure
Mesin	324.614.801.437	10.562.579.758	663.498.504	385.774.190		334.899.656.881	Machinery
Peralatan kantor	25.327.929.538	433.117.136	33.108.500	-		25.727.938.174	Office equipment
Peralatan pabrik	43.858.862.495	1.162.017.932	-	-		45.020.880.427	Factory equipment
Peralatan restoran	1.619.970.395	-	-	-		1.619.970.395	Restaurant equipment
Kendaraan	51.219.231.907	552.077.453	746.950.000	407.502.576		51.431.861.936	Vehicle
Peralatan tambak	6.482.023.529	599.991.460	-	-		7.082.014.989	Pond equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Mesin	432.886.427	340.487.759	-	(385.774.190)		387.599.996	Machinery
Kendaraan	4.137.140.157	3.130.199.226	-	(407.502.576)		6.859.836.807	Vehicle
Bangunan dan prasarana	217.937.500	145.062.500	363.000.000	-		-	Building and infrastructure
	<u>561.350.165.161</u>	<u>23.823.932.138</u>	<u>1.806.557.004</u>	<u>-</u>		<u>583.367.540.296</u>	
Nilai tercatat	<u>186.237.880.155</u>					<u>164.007.727.322</u>	Carrying amount

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Harga perolehan	3.974.752.959	1.818.411.077
Akumulasi penyusutan	(3.339.047.912)	(1.806.557.004)
Nilai tercatat aset dijual	635.705.047	11.854.073
Harga jual	1.579.911.569	732.415.539
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	944.206.522	720.561.466

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	13.821.693.093	15.084.483.338
Beban penjualan (Catatan 31)	2.915.411.647	3.119.686.139
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	4.371.765.051	5.619.762.662
Total	21.108.869.791	23.823.932.139

Pada tahun 2025, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, dan pencurian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp540.158.399.352 (2024: Rp598.671.727.799). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga Grup tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

Revaluasi Aset Tetap

Tahun 2025

Pada tanggal 4 Agustus 2025, Entitas telah menugaskan perusahaan jasa penilai independen terdaftar, KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan melakukan penilaian kembali atas aset tetap berupa tanah dengan nomor laporan 00038/2.0041-14/PI/04/0605/1/II/2026 tanggal 27 Februari 2026. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah metode perbandingan data pasar.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 menghasilkan kenaikan nilai tercatat neto sebesar Rp727.501.973.901, dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The deductions of fixed assets are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	1.818.411.077	Acquisition costs
	(1.806.557.004)	Accumulated depreciation
	11.854.073	Carrying amount of sold assets
	732.415.539	Selling price
	720.561.466	Gain on sale of fixed assets (Note 30)

Depreciation expenses were allocated to:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
	15.084.483.338	Cost of goods sold (Note 29)
	3.119.686.139	Selling expenses (Note 31)
	5.619.762.662	General and administrative expenses (Note 32)
	23.823.932.139	Total

In 2025, fixed assets, except for land, were insured against fire, earthquake, and theft risks for Rp540,158,399,352 (2024: Rp598,671,727,799). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the management's review, there is no potential losses on decline in asset value, therefore, the Group did not provide provision for decline in value of fixed assets.

Revaluation of Fixed Assets

Year 2025

On August 4, 2025, the Entity has commissioned a registered independent appraisal service company, KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan to re-appraise fixed assets in the form of land with report number 00038/2.0041-14/PI/04/0605/1/II/2026 dated February 27, 2026. The appraisal was conducted in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), with the appraisal method used being market data comparison method.

The fair value of fixed assets as of December 31, 2025 resulted in an increase in the net carrying value of Rp727,501,973,901, and was recognized as an increase in the revaluation surplus of fixed assets, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Aset tetap yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Fixed assets which were used as guarantee for bank loans are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Entitas:			The Entity:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20)			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20)
- Tanah dan bangunan	1.132.961,50 M ² Rp735.797.000.000	1.258.068 M ² Rp674.722.413.177	Land and building -
- Mesin	-	Rp203.642.500.000	Machinery -
PT Bank Panin Tbk (Catatan 14)			PT Bank Panin Tbk (Note 14)
- Tanah	2.064 M ² Rp136.426.000.000		Land -
PT BCA Finance (Catatan 16)			PT BCA Finance (Note 16)
- Kendaraan	Rp4.050.000.000		Vehicle -
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 14)			PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 14)
- Tanah dan bangunan milik PT RPG Tbk	69 M ² Rp4.074.000.000		Land and building owned PT RPG Tbk -
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Catatan 20)			PT Bank Mestika Dharma Tbk (Note 20)
- Tanah	64 M ²		Land -
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Catatan 20)			PT Bank Mestika Dharma Tbk (Note 20)
- Tanah dan bangunan	64 M ²		Land and building -
PT Bank Mega Tbk (Catatan 14)			PT Bank Mega Tbk (Note 14)
- Tanah dan bangunan	1.500 M ²		Land and building -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 14 dan 20)			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 14 and 20)
- Tanah dan bangunan milik PT RPG Tbk	132,70 M ² Rp13.108.700.000		Land and building owned PT RPG Tbk -
- Mesin	US\$2.864.782		Machinery -
- Mesin (dalam Dolar AS)			Machinery (in US Dollar) -
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20)			PT Bank Central Asia Tbk (Note 20)
- Tanah dan bangunan	2.223 M ² Rp6.770.450.000		Land and building -
PT BCA Finance (Catatan 20)			PT BCA Finance (Note 20)
- Kendaraan	Rp750.000.000	Rp1.000.000.000	Vehicle -
PT BCA Finance (Catatan 23)			PT BCA Finance (Note 23)
- Kendaraan	Rp730.000.000		Vehicle -

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTY

	1 Januari/ January 1, 2025	31 Des 2025/Dec 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2025	
		Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Bangunan				Building
Harga perolehan	1.431.000.000	-	41.769.190.858	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	900.337.500	71.550.000	38.963.229.617	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	530.662.500		3.265.073.741	Carrying amount
		31 Des 2024/Dec 31, 2024		
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Bangunan				Building
Harga perolehan	1.431.000.000	-	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	828.787.500	71.550.000	-	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	602.212.500		530.662.500	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan pada:

Depreciation expenses were allocated to:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	71.550.000	71.550.000	General and administrative expenses (Note 32)

Properti investasi merupakan bangunan yang dimiliki oleh PT Ricky Putra Globalindo Tbk yang disewakan dengan taksiran nilai pasar oleh manajemen pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp9.758.389.120 (2024: RpNihil), dan ruko yang dimiliki oleh PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Entitas Anak, untuk tujuan kenaikan nilai, dengan taksiran nilai pasar oleh manajemen masing-masing sebesar Rp2.550.000.000 pada tahun 2025 dan 2024.

Investment properties consist of buildings owned by PT Ricky Putra Globalindo Tbk that are leased out, with an estimated market value determined by management as of December 31, 2025 amounting to Rp9,758,389,120 (2024: RpNil), and shophouses owned by PT Ricky Jaya Sakti (RJS), a Subsidiary, held for capital appreciation purposes, with estimated market values determined by management of Rp2,550,000,000 in 2025 and 2024, respectively.

13. UANG JAMINAN

13. SECURITY DEPOSITS

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Uang jaminan terdiri dari:			Security deposits are consist of:
Perjanjian Kerjasama Penjualan	1.700.000.000	1.700.000.000	Sales Cooperation Agreement
Garansi bank	1.103.440.666	944.451.036	Bank guarantee
Sewa gedung	871.139.969	871.139.969	Building rent
Total	3.674.580.635	3.515.591.005	Total

Perjanjian Kerjasama Penjualan

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama, yang ditandatangani pada tanggal 1 Januari 2023 antara PT Ricky Arta Jaya (RAJ), Entitas Anak, dengan PT Taitat Putra Rejeki, bahwa RAJ terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2026, diberikan wewenang sebagai distributor Kaos Kaki GT MAN SPORT untuk area Jawa Barat.

Berdasarkan pasal IV Surat Perjanjian Kerjasama yang telah ditandatangani tersebut, target penjualan Entitas selama masa berlaku perjanjian ini adalah sebesar Rp1.700.000.000, dan jika tidak tercapai maka Entitas harus membayar denda sebesar 1% dari selisih antara target penjualan dengan penjualan aktual selama perjanjian ini berlaku.

Sales Cooperation Agreement

Based on the Cooperation Agreement Letter, signed on January 1, 2023 between PT Ricky Arta Jaya (RAJ), a Subsidiary, and PT Taitat Putra Rejeki, RAJ, effective from January 1, 2023 to December 31, 2026, was authorized as a distributor of GT MAN SPORT Socks for the West Java area.

Based on Article IV of the Cooperation Agreement that has been signed, the Entity's sales target during the validity period of this agreement is Rp1,700,000,000, and if it is not achieved, the Entity must pay a fine of 1% of the difference between the sales target and actual sales during the validity period of this agreement.

13. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Garansi Bank

PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak, melakukan Perjanjian Jual Beli Gas Komersil dan Industri dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut RTI harus menyediakan Jaminan Pembayaran dalam bentuk Bank Garansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2025 sampai 1 April 2026. RTI mempunyai deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk dengan total sebesar US\$65.751,44 (setara dengan Rp1.103.440.666) sebagai Bank Garansi atas perjanjian tersebut dengan tingkat bunga 2% p.a.

PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak, melakukan Perjanjian Jual Beli Gas Komersil dan Industri dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut RTI harus menyediakan Jaminan Pembayaran dalam bentuk Bank Garansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2024 sampai 1 April 2025. RTI mempunyai deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk dengan total sebesar US\$58.436,52 (setara dengan Rp944.451.036) sebagai Bank Garansi atas perjanjian tersebut dengan tingkat bunga 2% p.a.

13. SECURITY DEPOSITS (Continued)

Bank Guarantee

PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), a Subsidiary, entered into a Commercial and Industrial Gas Sale and Purchase Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Based on this agreement, RTI must provide Payment Guarantee in the form of a Bank Guarantee which is effective from April 1, 2025 to April 1, 2026. RTI has a time deposit with PT Bank Central Asia Tbk amount of US\$65,751.44 (equivalent to Rp1,103,440,666) as a Bank Guarantee for the agreement with interest rates of 2% p.a.

PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), a Subsidiary, entered into a Commercial and Industrial Gas Sale and Purchase Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Based on this agreement, RTI must provide Payment Guarantee in the form of a Bank Guarantee which is effective from April 1, 2024 to April 1, 2025. RTI has a time deposit with PT Bank Central Asia Tbk amount of US\$58,436.52 (equivalent to Rp944,451,036) as a Bank Guarantee for the agreement with interest rates of 2% p.a.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM LOANS

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Entitas:			The Entity:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20)			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20)
Kredit Modal Kerja			Working Capital Facility
Dolar AS [US\$9.000.000]	-	145.458.000.000	US Dollar [US\$9,000,000]
Rupiah	-	253.728.000.000	Rupiah
Trust Receipt (Catatan 20)			Trust Receipt (Note 20)
Dolar AS [US\$7.680.324 (2024)]	-	124.129.401.175	US Dollar [US\$7,680,324 (2024)]
Rupiah	-	1.076.700.000	Rupiah
PT Asuransi Kredit Indonesia (Catatan 20)			PT Asuransi Kredit Indonesia (Note 20)
Dolar AS [US\$9.120.694]	-	147.408.661.600	US Dollar [US\$9,120,694]
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Trust Receipt			Trust Receipt
Dolar AS [US\$5.771.482]	-	93.278.691.599	US Dollar [US\$5,771,482]
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)			PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Dolar AS [US\$3,474,584 (2024)]	-	56.156.226.608	US Dollar [US\$3,474,584 (2024)]
Rupiah	-	51.449.144.638	Rupiah
PT Bank Panin Tbk			PT Bank Panin Tbk
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	-	24.457.530.920	Bank Overdraft Facility
Fasilitas Pinjaman Berulang	-	30.000.000.000	Revolving Loan Facility
Subtotal	-	927.142.356.539	Subtotal

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Entitas Anak:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT JRA	3.769.505.599	3.528.437.710
PT Bank Central Asia Tbk		
PT RMD	4.339.313.121	4.372.939.213
PT Bank Mega Tbk		
PT RAJ	8.766.963.507	8.561.881.009
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
PT RGE		
Line Facility Wakalah bil Ujroh I (LC/SKBDN)		
Dolar AS [US\$909.500 (2025)]	15.263.229.000	-
Sublimit Line Facility Al Musyarakah I Tranche A		
Dolar AS [US\$2.086.545 (2024)]	-	33.722.732.371
Rupiah	9.989.963.786	3.911.666.666
PT RTI		
Line Facility Al Musyarakah (Revolving)	-	24.278.029.559
MUFG Bank, Ltd.		
PT RG		
Dolar AS [US\$1.250.000 (2025) dan US\$1.450.000 (2024)]	20.977.500.000	23.434.900.000
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia		
PT RHC	-	1.000.000.000
Subtotal	63.106.475.013	102.810.586.527
Total	63.106.475.013	1.029.952.943.067

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Subsidiaries:	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT JRA	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT RMD	
PT Bank Mega Tbk	
PT RAJ	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT RGE	
Line Facility Wakalah bil Ujroh I (LC/SKBDN)	
US Dollar [US\$909,500 (2025)]	
Sublimit Line Facility Al Musyarakah I Tranche A	
US Dollar [US\$2,086,545 (2024)]	
Rupiah	
PT RTI	
Line Facility Al Musyarakah (Revolving)	
MUFG Bank, Ltd.	
PT RG	
US Dollar US\$1,250,000 (2025) and US\$1,450,000 (2024)]	
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia	
PT RHC	
Subtotal	
Total	

PT Asuransi Kredit Indonesia [PT Askrindo]

Berdasarkan Keputusan PKPU-S tertanggal 15 April 2025, atas dikabulkannya permohonan PKPU oleh PT Askrindo terhadap Entitas, sebagai Termohon PKPU, dinyatakan bahwa Entitas berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPU-S) selama 43 hari terhitung sejak tanggal keputusan. dan Entitas memiliki utang subrogasi yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih sebesar US\$9.120.694,32, dimana utang subrogasi tersebut terjadinya pada tahun 2020, oleh sebab itu dicatat sebagai pinjaman lembaga keuangan non-bank jangka pendek.

Program Perdamaian

Berdasarkan Keputusan Rapat Permusyawaratan Majelis (RPM) Perkara No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst tanggal 15 Desember 2025 serta Proposal Perdamaian tanggal 15 Desember 2025, telah diatur ketentuan mengenai maksimum kredit yang berlaku sejak tanggal efektif Homologasi.

PT Asuransi Kredit Indonesia [PT Askrindo]

Based on the Decision of PKPU-S on April 15, 2025, upon the granting of PKPU application by PT Askrindo against the Entity, as the PKPU Respondent, it was stated that the Entity is in a Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU-S) for 43 days from the date of the decision, which states that the Entity has a subrogation debt that is due and collectible amounting to US\$ 9,120,694.32, which the subrogated debt occurred in 2020, therefore it was recorded as a short-term non-bank financial institution loans.

Peace Proposal

Based on the Resolution of the Panel Deliberation Meeting (RPM) in Case No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst dated December 15, 2025 and the Peace Proposal dated December 15, 2025, provisions regarding the maximum credit limit applicable as of the effective date of Homologation have been stipulated.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Ringkasan Fasilitas Kredit terbaru dari PT Askrindo adalah sebagai berikut:
berikut

	No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst 15 Desember 2025/ dated December 15, 2025
Utang berdasarkan Homologasi	
• Pokok	Rp148.516.825.960
Jangka waktu	15 Des 2025-15 Des 2038/ Dec 15, 2025-Dec 15, 2038
Pembayaran Pokok	
Tahun 1	0,5%
Tahun 2 sampai 8: 1,1%/tahun	7,7%
Tahun 9 sampai 10: 1,3%/tahun	2,6%
Tahun 11	15,0%
Tahun 12	25,0%
Tahun 13	49,3%

Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Pendek

• Total pinjaman telah jatuh tempo	US\$-
Tingkat bunga	-

Berdasarkan Program Perdamaian di atas, maka utang Entitas kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) diklasifikasikan menjadi pinjaman lembaga keuangan non-bank jangka panjang (Catatan 20).

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The summary of the Credit Facilities from PT Askrindo is as follows:.

	Keputusan PKPU-S teranggal 15 April 2025/ The decision of PKPU-S dated April 15, 2025
Debt based on Homologation	
• Principal	
Term of period	
Payment of Principal	
Year 1	
Year 2 up to 8: 1.1%/year	
Year 9 up to 10: 1.3%/year	
Year 11	
Year 12	
Year 13	

Short-term Non-Bank Financial Institution Loan

Total loan has matured	US\$9,120,694.32
Interest rate	-

Based on the Peace Program above, the Entity's debt to PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) is classified as a long-term non-bank financial institution loan (Note 20).

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk [BWSI]

Pada tanggal 23 Maret 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan Exim Financing dengan jumlah plafon sebesar US\$5.771.482 yang diperpanjang dari tahun ke tahun pada saat jatuh tempo sebagai berikut:

	No. 144/BWSI/CIB/III/2025 25 Maret 2025/ dated March 25, 2025	No. 614/BWSI/CIB/IX/2024 19 Sept 2024/ dated Sept 19, 2024
Trust Receipt		
Jumlah pagu	US\$5.771.482	US\$5.771.482
Tingkat bunga	5,5%	4,2%
Jangka waktu	27 Mar 2025 - 12 Juni 2025 Mar 27, 2025 - June 12, 2025	27 Sept 2024 - 27 Mar 2025 Sept 27, 2024 - Mar 27, 2025

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Cash Collateral minimal 20% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan
- Jaminan fasilitas kredit dari lembaga asuransi rekanan BWSI.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk [BWSI]

On March 23, 2019, the Entity obtained Loan Exim Financing Facility with credit plafond of US\$5.771.482 which is extended from year to year upon maturity as follows:

	No. 157/BWSI/CIB/III/2024 25 Maret 2024/ dated March 25, 2024
Trust Receipt	
Credit plafond	US\$5.771.482
Interest rete	4,2%
Term of period	27 Mar 2024 - 27 Sept 2024 Mar 27, 2024 - Sept 27, 2024

The credit facilities above are secured by:

- Cash Collateral 20% of the value L/C or SKBDN issued
- Credit facility guarantees from BWSI's partner insurance institutions.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk [BWSI]
(Lanjutan)

Program Perdamaian

Berdasarkan Keputusan Rapat Permusyawaratan Majelis (RPM) Perkara No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst tanggal 15 Desember 2025 serta Proposal Perdamaian tanggal 15 Desember 2025, telah diatur ketentuan mengenai maksimum kredit yang berlaku sejak tanggal efektif Homologasi. Atas fasilitas kredit dalam denominasi USD, akan dilakukan konversi ke dalam fasilitas kredit dalam denominasi IDR, dengan penentuan kurs sesuai Proposal Perdamaian, yaitu menggunakan Kurs Tengah BI pada 1 hari kerja setelah Tanggal Keputusan PKPU-S, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 16 April 2025 sebesar Rp16.815 per US\$1. Jangka waktu Fasilitas Kredit Trust Receipt adalah dengan jangka waktu 13 tahun dan akan lunas pada tanggal 15 Desember 2038.

Berdasarkan Program Perdamaian di atas, maka pinjaman Fasilitas Kredit Trust Receipt Entitas kepada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk diklasifikasikan menjadi pinjaman lembaga keuangan non-bank jangka panjang (Catatan 20), namun Grup tetap mencatat pinjaman tersebut dalam mata uang Dolar AS, yaitu sebesar US\$5.771.482.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Pada tanggal 10 Januari 2020, Entitas memperoleh Surat Persetujuan Penjaminan No. 0011/203/1/I/2020 yang menyatakan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memberikan penjaminan atas plafon LC/SKBDN yang diterbitkan oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk atas beberapa pemasok impor kapas.

- Berdasarkan Surat Konfirmasi No.15028/204-1/III/2023, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah mengklaim beberapa LC/SKBDN pada PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk sebesar US\$3.474.584 dan utang service charge sebesar Rp629.144.638.
- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Nomor SD.176/KLD/XII/2022 tanggal 28 Desember 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) menyatakan bahwa telah mengklaim pinjaman Entitas kepada PT Danareksa Finance sebesar Rp50.820.000.000, sehingga saldo pinjaman Entitas atas hal ini sudah dicatat sebagai pinjaman kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Pada tanggal 20 Maret 2025, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah mengirimkan surat konfirmasi atas pinjaman Entitas yang menyatakan bahwa Entitas memiliki outstanding utang subrogasi sebesar US\$3.474.584 dan Rp50.820.000.000 serta utang premi sebesar Rp629.144.638.

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk [BWSI]
(Continued)

Peace Proposal

Based on the Resolution of the Panel Deliberation Meeting (RPM) in Case No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst dated December 15, 2025 and the Peace Proposal dated December 15, 2025, provisions regarding the maximum credit limit applicable as of the effective date of Homologation have been stipulated. Credit facilities denominated in USD shall be converted into credit facilities denominated in IDR, with the exchange rate determined in accordance with the Peace Proposal, namely using Bank Indonesia's middle rate on one business day after the date of Decision of PKPU-S, being the BI Middle Rate as of April 16, 2025 amounting to Rp16,815 per US\$1. The term of the Trust Receipt Credit Facility is 13 years and will be paid off on December 15, 2038.

Based on the Peace Program above, the Entity's Trust Receipt Credit Facility loan to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk is classified as a long-term non-bank financial institution loan (Note 20), however, the Group still records the loan in US Dollar, that is US\$5,771,482.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

On January 10, 2020, the Entity obtained a Guarantee Approval Letter No. 0011/203/1/I/2020, which stated that PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) provided a guarantee for the plafond LC/SKBDN, issued by PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk for several cotton import suppliers.

- *Based on Confirmation Letter No. 1508/204-1/III.2023, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) had claimed several LC/SKBDN at PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk amounted to US\$3,474,584 and a service charge payable to amounted to Rp629,144,638.*
- *Based on Notification Letter No SD.176/KLD/XII/2022 dated December 28, 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) stated that had claimed Entity's loan from PT Danareksa Finance amounted to Rp50,820,000,000, thus the Entity's loan balance on this matter has been recorded as a loan to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).*

On March 20, 2025, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) had sent the confirmation letter regarding the Entity's loan, which stated that the Entity has a subrogated debt amounted to US\$3,474,584 and Rp50,820,000,000 plus service charge payable amounted to Rp629,144,638.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (Lanjutan)

Program Perdamaian

Berdasarkan Keputusan Rapat Permusyawaratan Majelis (RPM) Perkara No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst tanggal 15 Desember 2025 serta Proposal Perdamaian tanggal 15 Desember 2025, telah diatur ketentuan mengenai maksimum kredit yang berlaku sejak tanggal efektif Homologasi. Atas fasilitas kredit dalam denominasi USD, akan dilakukan konversi ke dalam fasilitas kredit dalam denominasi IDR, dengan penentuan kurs sesuai Proposal Perdamaian, yaitu menggunakan Kurs Tengah BI pada Tanggal Keputusan PKPU-S, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 15 April 2025 sebesar Rp16.773 per US\$1.

Ringkasan Fasilitas Kredit terbaru dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut:

No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst
15 Desember 2025/
dated December 15, 2025

Utang berdasarkan Homologasi

• Pokok	Rp109.728.343.244
Jangka waktu	15 Des 2025-15 Des 2038/ Dec 15, 2025-Dec 15, 2038
Pembayaran Pokok	
Tahun 1	0,5%
Tahun 2 sampai 8: 1,1%/tahun	7,7%
Tahun 9 sampai 10: 1,3%/tahun	2,6%
Tahun 11	15,0%
Tahun 12	25,0%
Tahun 13	49,3%
• Bunga dan Denda Tertunggak	Rp14.496.665.089
Jangka waktu	15 Des 2039-15 Des 2040/ Dec 15, 2039-Dec 15, 2040

Berdasarkan Program Perdamaian di atas, maka pinjaman Entitas kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebesar Rp109.728.343.244, ditambah bunga dan denda yang tertunggak hingga tanggal homologasi sebesar Rp14.496.665.089, dan diklasifikasikan menjadi pinjaman lembaga keuangan non-bank jangka panjang (Catatan 20).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT Bank Panin Tbk)

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Tjitra, S.H., No. 7, tanggal 3 Mei 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek. Fasilitas ini diperpanjang selama 1 (satu) tahun pada setiap tanggal jatuh tempo, terakhir diperpanjang dengan surat No. 001/JAP-CBM/EXT/25 tanggal 14 Januari 2025, dengan jangka waktu 22 November 2024 dan jatuh tempo tanggal 22 November 2025.

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (Continued)

Peace Proposal

Based on the Resolution of the Panel Deliberation Meeting (RPM) in Case No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst dated December 15, 2025 and the Peace Proposal dated December 15, 2025, provisions regarding the maximum credit limit applicable as of the effective date of Homologation have been stipulated. Credit facilities denominated in USD shall be converted into credit facilities denominated in IDR, with the exchange rate determined in accordance with the Peace Proposal, namely using Bank Indonesia's middle rate on the Decision of PKPU-S Date, being the BI Middle Rate as of April 15, 2025 amounting to Rp16,773 per US\$1.

The summary of the Credit Facilities from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is as follows:

Debt based on Homologation

Principal •
Term of period
Payment of Principal
Year 1 •
Year 2 up to 8: 1.1%/year •
Year 9 up to 10: 1.3%/year •
Year 11 •
Year 12 •
Year 13 •
Interest Loan and Penalty Payable •
Term of period

Based on the Peace Program above, the Entity's loan to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) amounting to Rp109,728,343,244, plus outstanding interest and penalties payable up to the homologation date amounted to Rp14,496,665,089, and they are classified as a long-term non-bank financial institution loan (Note 20).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT Bank Panin Tbk)

Based on Notarial Deed of Fenny Tjitra, S.H., No. 7, dated May 3, 2019, the Entity obtained Revolving Loan Facility. This facility was extended over 1 (one) year, on each maturity date, last extended by letter No. 001/JAP-CBM/EXT/25 dated January 14, 2025, with a term of November 22, 2024 and maturity of November 22, 2025.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT Bank Panin Tbk) (Lanjutan)

Program Perdamaian

Berdasarkan Keputusan Rapat Permusyawaratan Majelis (RPM) Perkara No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst tanggal 15 Desember 2025 serta Proposal Perdamaian tanggal 15 Desember 2025, telah diatur ketentuan mengenai maksimum kredit yang berlaku sejak tanggal efektif Homologasi. Total nominal pinjaman per tanggal 15 April 2025 dari fasilitas kredit Pinjaman Berulang dan Pinjaman Rekening koran dikelompokkan menjadi Fasilitas Kredit Tranche A dan Fasilitas Kredit Tranche B. Selain itu terdapat pinjaman tambahan atas Bunga dan Denda yang Tertunggak hingga tanggal homologasi. Akan tetapi, PT Bank Pan Indonesia Tbk menolak hasil perkara tersebut.

Pada tanggal 06 Februari 2026, Entitas mengirimkan surat No. 002/II/RPG-CORP kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk perihal permohonan skema pembayaran sisa pokok utang. Pada tanggal 25 Februari 2026, Entitas menerima surat No. 0358/JAP-SAM/EXT/26 dari PT Bank Pan Indonesia Tbk perihal tanggapan mengenai permohonan skema pembayaran sisa pokok utang.

Ringkasan Fasilitas Kredit terbaru dari PT Bank Pan Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

	Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan/ Subsequent Event After Reporting Period No. 0358/JAP-SAM/EXT/26 tanggal 25 Febr 2026/ dated Febr 25, 2026 (Catatan/Note 20)
▪ Pinjaman Berulang	
Jumlah pinjaman	Rp30.000.000.000
Bunga tertunggak	Rp1.494.985.488
▪ Pinjaman Rekening Koran	
Jumlah pinjaman	Rp25.000.000.000
Bunga tertunggak	Rp2.271.849.766
Jangka waktu	01 Mar 2026 - 01 Febr 2028/ Mar 01, 2026 - Febr 01, 2028
Tingkat bunga per tahun	-

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT Bank Panin Tbk)
(Continued)

Peace Proposal

Based on the Resolution of the Panel Deliberation Meeting (RPM) in Case No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst dated December 15, 2025 and the Peace Proposal dated December 15, 2025, provisions regarding the maximum credit limit applicable as of the effective date of Homologation have been stipulated. The total outstanding loan amount as of April 15, 2025 from the Revolving Loan Facility and the Bank Overdraft Facility was classified into Tranche A Credit Facility and Tranche B Credit Facility. In addition, there were additional borrowings related to accrued interest and outstanding penalties up to the homologation date. However, PT Bank Pan Indonesia Tbk rejected the outcome of the case.

On February 6, 2026, the Entity submitted letter No. 002/II/RPG-CORP to PT Bank Pan Indonesia Tbk regarding a request for a payment scheme for the remaining outstanding principal. On February 25, 2026, the Entity received letter No. 0358/JAP-SAM/EXT/26 from PT Bank Pan Indonesia Tbk regarding the response to the request for the payment scheme for the remaining outstanding principal.

The summary of the Credit Facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk is as follows:

No. 001/JAP-CBM/EXT/25 tanggal 14 Januari 2025/ dated January 14, 2025	
	Revolving Loan ▪
	Outstanding loan
	Accrued interest
	Bank Overdraft ▪
	Outstanding loan
	Accrued interest
	Loan term
	Interest rete per annum

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT Bank Panin Tbk) (Lanjutan)

Program Perdamaian (Lanjutan)

Ringkasan Fasilitas Kredit terbaru dari PT Bank Pan Indonesia Tbk adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Peristiwa Setelah
Tanggal Pelaporan/
Subsequent Event
After Reporting Period
No. 0358/JAP-SAM/EXT/26
tanggal 25 Febr 2026/
dated Febr 25, 2026
(Catatan/Note 20)

Pembayaran Pokok

• Angsuran 1 sampai 3: 0,75%	2,25%
• Angsuran 4 sampai 6: 1%	3,00%
• Angsuran 7 sampai 9: 1,5%	4,50%
• Angsuran 10 sampai 12: 2%	6,00%
• Angsuran 13 sampai 14: 2,75%	5,50%
• Angsuran 15 sampai 16: 4%	8,00%
• Angsuran 17 sampai 18: 5,75%	11,50%
• Angsuran 19 sampai 20: 7%	14,00%
• Angsuran 21 sampai 22: 9%	18,00%
• Angsuran 23: 13,60%	13,60%
• Angsuran 24: 13,65%	13,65%

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp27.714.849.765,78 dan Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp1.494.985.487,97 atas bunga tertunggak akan dibayarkan secara bertahap selama 24 bulan. Sisa utang pokok Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp30.000.000.000 akan dilunasi paling lambat bulan ke-24 dari hasil penjualan aset jaminan SHGB No. 2065/Pulo a.n. PT Ricky Putra Globalindo Tbk setelah dikurangi biaya penjualan terkait. Apabila terdapat sisa hasil penjualan, akan digunakan untuk melunasi Fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Berdasarkan surat di atas, maka pinjaman Fasilitas Kredit Entitas kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp58.766.835.254 diklasifikasikan menjadi pinjaman lembaga keuangan non-bank jangka panjang (Catatan 20).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav. No. 10, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara, SHM No. 4111 seluas 1.477 M² terdaftar atas nama Paulus Gunawan dengan nilai APHT sebesar Rp90.826.000.000;
- Tanah dan bangunan di Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, SHGB No. 2065 seluas 587 M² terdaftar atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk dengan nilai APHT sebesar Rp45.600.000.000.

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT Bank Panin Tbk) (Continued)

Peace Proposal (Continued)

The summary of the Credit Facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk is as follows: (Continued)

No. 001/JAP-CBM/EXT/25
tanggal 14 Januari 2025/
dated January 14, 2025

Payment of Principal

• Installments 1 to 3: 0.75%
• Installments 4 to 6: 1%
• Installments 7 to 9: 1.5%
• Installments 10 to 12: 2%
• Installments 13 to 14: 2.75%
• Installments 15 to 16: 4%
• Installments 17 to 18: 5.75%
• Installments 19 to 20: 7%
• Installments 21 to 22: 9%
• Installment 23: 13.60%
• Installment 24: 13.65%

The Overdraft Loan Facility amounting to Rp27,714,849,765.78 and the Revolving Loan Facility amounting to Rp1,494,985,487.97 for accrued interest will be repaid in installments over 24 months. The remaining principal of the Revolving Loan Facility totaling Rp30,000,000,000 will be settled no later than the 24th month using the proceeds from the sale of the collateral asset, SHGB No. 2065/Pulo under the name of PT Ricky Putra Globalindo Tbk, after deducting all related selling expenses. Any remaining proceeds from the sale will be used to repay the Overdraft Loan Facility.

Based on the letter above, the Entity's Credit Facility loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp58,766,835,254 is classified as a long-term non-bank financial institution loan (Note 20).

The credit facilities above are secured by:

- Land and buildings on Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav. No. 10, Pluit, Penjaringan, North Jakarta, SHM No. 4111 covering an area of 1,477 M² registered in the name of Paulus Gunawan with an APHT value of Rp90,826,000,000;
- Land and buildings on Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, South Jakarta, SHGB No. 2065 covering an area of 587 M² registered in the name of PT Ricky Putra Globalindo Tbk with an APHT value of Rp45,600,000,000.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 15 September 2011, PT Jasa Ricky Abadi (JRA), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Tbk yang bersifat revolving/uncommitted. Fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang setiap tahun, pada saat jatuh tempo.

Akta Perubahan Kredit terakhir adalah sebagai berikut:

Persetujuan Perpanjangan (Tambahan Plafond) Fasilitas Kredit/ The Credit Facility Extension (Additional Plafond) Approval Letter			
No.007/SME/PMD/609/0825		FPK Kredit	No. 036/SME/609/0224
tanggal 28 Ags 2025/ dated Augst 28, 2025		tanggal 10 Febr 2025/ dated Febr 10, 2025	tanggal 29 Febr 2024/ dated Febr 29, 2024
Fasilitas Kredit Rekening Koran			
Jumlah pagu	Rp3.800.000.000	Rp3.800.000.000	Rp3.800.000.000
Tingkat bunga per tahun	9,5%	11,5%	11,5%
Jangka waktu	Okt 2025 - Okt 2026/ Oct 2025 - Oct 2026	3 Okt 2024 - 3 Okt 2025/ Oct 3, 2024 - Oct 3, 2025	3 Okt 2023 - 3 Okt 2024/ Oct 3, 2023 - Oct 3, 2024

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- 2 (dua) bidang tanah dan bangunan SHGB No. 1641 dan No. 1642 milik PT Ricky Putra Globalindo Tbk, yang terletak di Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, masing-masing seluas 69 M² dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.074.000.000;
- Persediaan barang dagangan milik JRA dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.180.000.000.

Entitas juga diwajibkan memenuhi persyaratan khusus PT Bank Danamon Indonesia Tbk, antara lain:

- JRA wajib mengaktifkan mutasi usaha di Danamon;
- Mengasuransikan atas biaya JRA semua aset yang dijamin pada entitas asuransi PT Asuransi Adira Dinamika atau entitas asuransi yang ditunjuk oleh Danamon dengan nilai pertanggungan minimal sebesar yang ditetapkan.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2014, PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian Kredit ini diperpanjang setiap tahun pada saat jatuh tempo. Pemberitahuan Pemberian Kredit terakhir adalah No. 00715/SMG/SPPK/2025 tanggal 31 Juli 2025 dengan plafon pinjaman sebesar Rp4.500.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun (2024: 10,75% per tahun). Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2026.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas Installment Loan I dan Fasilitas Installment Loan II (Catatan 20).

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On September 15, 2011, PT Jasa Ricky Abadi (JRA), a Subsidiary, obtained a revolving/uncommitted Bank Overdraft Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility is extended every year when due.

The latest Amendment Credit Agreement as follows:

n Plafond) Fasilitas Kredit/ al Plafond) Approval Letter		
redit	No. 036/SME/609/0224	
Febr 2025/ 10, 2025	tanggal 29 Febr 2024/ dated Febr 29, 2024	
		Bank Overdraft Facility
00.000	Rp3.800.000.000	Credit plafond
%	11,5%	Interest rete per annum
3 Okt 2025/ Oct 3, 2025	3 Okt 2023 - 3 Okt 2024/ Oct 3, 2023 - Oct 3, 2024	Loan term

The credit facilities above are secured by:

- 2 (two) land and buildings SHGB No. 1641 and No. 1642, owned by PT Ricky Putra Globalindo Tbk, located at Desa Sidodadi, Medan with total area 69 M² with the value of coverage of Rp4,074,000,000;
- JRA's inventories with guaranteed value of Rp10,180,000,000.

Entities are also required to fulfill the specific requirements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, including:

- JRA is required to activate business mutations in Danamon;
- Insuring the cost of JRA of all assets pledged to the insurance entity PT Asuransi Adira Dinamika or the insurance entity designated by Danamon with a minimum coverage value of a specified value.

PT Bank Central Asia Tbk

On December 18, 2014, PT Ricky Mumbul Daya (RMD), a Subsidiary, obtained a Local Credit Facility (Bank Overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk. This facility was extended every year at maturity. The latest Credit Approval Notification is No. 00715/SMG/SPPK/2025 dated July 31, 2025 with a loan facility limit of Rp4,500,000,000 and an interest rate of 12% per annum (2024: 10.75% per annum). This Local Credit Facility (Bank Overdraft) will mature on July 11, 2026.

The facility of Bank Overdraft is still part of long term Installment Loan Facility I and II (Note 20).

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mega Tbk

Pada tahun 2018, PT Ricky Arta Jaya (RAJ), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan plafon Rp9.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang pada tanggal 14 Desember 2025 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2026. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 12,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan sebidang tanah Entitas dengan SHGB No. 195 yang terletak di Ciroyom, Bandung seluas 1.500 M² (Catatan 11).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)

Pada tahun 2012, PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Entitas Anak, mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang diperpanjang setiap tahunnya, dan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk terakhir adalah sebagai berikut:

Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan/ Letter of Approval in Principle for Financing	
No. 042/OL/CCB- CCB3/X/2025	
tanggal 23 Oktober 2025/ dated October 23, 2025	
Line Facility Wakalah bil Ujroh I (LC/SKBDN) - Revolving	
Jumlah paku	US\$2.250.000
Jangka waktu	30 Juni 2025 - 30 Juni 2026/ Jun 30, 2025 - Jun 30, 2026
Sublimit Line Facility Al Musyarakah I Tranche A (Revolving)	
Jumlah paku	Rp25.450.000.000
Jangka waktu	30 Juni 2025 - 30 Juni 2026/ Jun 30, 2025 - Jun 30, 2026
Line Facility Wakalah bil Ujroh II (LC/SKBDN) - Revolving	
Jumlah paku	-
Jangka waktu	-
Sublimit Line Facility Al Musyarakah II Tranche A	
Jumlah paku	Rp1.342.000.000
Jangka waktu	Tidak diperpanjang/ Not extended

Pada tahun 2025, Sublimit Line Facility Al Musyarakah I (Revolving) dikonversi dari mata uang USD menjadi Rupiah dan direstrukturisasi dengan pembagian menjadi Tranche A dan Tranche B. Plafon Tranche B sebesar Rp9.300.000.000 direklasifikasi menjadi Line Facility Al Musyarakah I Tranche B (On Liquidation) (Catatan 20) dengan jangka waktu selama 4 tahun.

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Mega Tbk

In 2018, PT Ricky Arta Jaya (RAJ), a Subsidiary, obtained a Bank Overdraft Facility, with a plafond amounted Rp9,000,000,000, with a term of 1 year. This loan is extended annually, the last one being extended on December 14, 2025 and will be due on December 14, 2026. The loan interest rate is 12.75% p.a.

This facility is guaranteed with an Entity land with SHGB No. 195 which is located in Ciroyom, Bandung covering an area 1,500 M² (Note 11).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)

In 2012, PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), a Subsidiary, obtained a financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, which is extended annually, and the latest Financing Principle Approval Letter from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is as follows:

Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan/ Letter of Approval in Principle for Financing	
No. 014/OL/SCM/JKT- EAST/VIII/2024	
tanggal 02 Agustus 2024/ dated August 02, 2024	
Line Facility Wakalah bil Ujroh I (LC/SKBDN) - Revolving	
US\$2.250.000	Credit plafond
30 Juni 2024 - 30 Juni 2025/ Jun 30, 2024 - Jun 30, 2025	Loan term
Sublimit Line Facility Al Musyarakah I Tranche A (Revolving)	
US\$2.250.000	Credit plafond
30 Juni 2024 - 30 Juni 2025/ Jun 30, 2024 - Jun 30, 2025	Loan term
Line Facility Wakalah bil Ujroh II (LC/SKBDN) - Revolving	
Rp6.000.000.000	Credit plafond
30 Juni 2024 - 30 Juni 2025/ Jun 30, 2024 - Jun 30, 2025	Loan term
Sublimit Line Facility Al Musyarakah II Tranche A	
Rp1.342.000.000	Credit plafond
30 Juni 2024 - 30 Juni 2025/ Jun 30, 2024 - Jun 30, 2025	Loan term

In 2025, the Sublimit Line Facility Al Musyarakah I (Revolving) was converted from USD to Rupiah and restructured through a division into Tranche A and Tranche B. The Tranche B facility limit amounting to Rp9,300,000,000 was reclassified as Line Facility Al Musyarakah I Tranche B (On Liquidation) (Note 20) with a term of 4 years.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Lanjutan)

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)

Sublimit Line Facility Al Musyarakah II (*Revolving*) direstrukturisasi menjadi Tranche A dan Tranche B. Plafon Tranche B ditetapkan sebagai fasilitas *Non Revolving (On Liquidation)* dengan jangka waktu 2 tahun dan disajikan sebagai bagian dari pinjaman bank jangka panjang (Catatan 20).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kel. Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, HGB No. 5896 a/n. PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan Utara, HGB No. 3304 a/n. Ricky Gunawan. Luas tanah 2.500 M², luas bangunan 2.513 M²;
- Satu unit bangunan Apartemen yang berlokasi di CBD Pluit, Tower 1, Lantai 17 No. AK 17A yang berlokasi di Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara dengan luas 57,7 M² dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 1179/XIV/AK atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan BMI senilai US\$2.014.782;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan tambahan BMI senilai US\$850.000;
- Piutang dagang atas seluruh usaha RGE dengan nilai minimal sebesar US\$7.462.000;
- Corporate Guarantee dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Continued)

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)

The Sublimit Line Facility Al Musyarakah II (*Revolving*) was restructured into Tranche A and Tranche B. The Tranche B facility limit was designated as a *Non-Revolving Facility (On liquidation)* with a term of 2 years and is presented as part of long-term bank loans (Note 20).

The loan facilities are secured by:

- Land and buildings Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, HGB No. 5896 on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- Land and residential buildings located at Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan Utara, HGB No. 3304 on behalf Ricky Gunawan. Total land area 2,500 M², building area 2,513 M²;
- An apartment building located at CBD Pluit, Tower 1, 17th Floor No. AK 17A which is located on Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta with an area of 57.7 M² with proof of ownership in the form of SHMASRS No. 1179 / XIV / AK on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- All production machines and other supporting machines purchased with BMI financing amounted of US\$2,014,782;
- All production machinery and other supporting machines purchased with additional BMI financing amounted of US\$850,000;
- Accounts receivable for all business of RGE with minimum amount is US\$7,462,000;
- Corporate Guarantee from PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Lanjutan)

• PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)

Pada tahun 2013, PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak, mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang diperpanjang setiap tahunnya, Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (Surat Persetujuan) dari Muamalat terakhir adalah sebagai berikut:

	Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan/ Letter of Approval in Principle for Financing No. 043/OL/CCB- CCB3/X/2025 tanggal 23 Oktober 2025/ dated October 23, 2025
▪ Line Facility Al Musyawarah (Revolving)	
Jumlah pagu	-
Jangka waktu	-

Pada tahun 2025, Line Facility Al Musyarakah (Revolving) diperpanjang selama 4 tahun dan direklasifikasi menjadi Line Facility Al Musyarakah Tranche A (Non Revolving - On Liquidation) (Catatan 20).

Pada tahun 2024, Line Facility Al Musyarakah mengalami penurunan plafon sebesar Rp3.478.000.000 di mana jumlah plafond tersebut direklasifikasi menjadi Line Facility Al Musyarakah (Non Revolving - On Liquidation) (Catatan 20).

MUFG Bank, Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 24 Januari 2024 No. 0003, PT Ricky Gunze (RG), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bergulir Tanpa Komitmen sebagai Modal Kerja dari MUFG Bank, Ltd. dengan plafon pinjaman sebesar US\$1.800.000 dan bunga efektif 1,2% per tahun.

Sesuai dengan Perjanjian Kredit, periode ketersediaan terhitung sejak tanggal 24 Januari 2024 sampai dengan 29 November 2024, serta pembayaran kembali terakhir pada tanggal 27 November 2026, dan tidak ada skedul pembayaran atas pokok pinjaman dan bunganya.

Fasilitas pinjaman ini diperoleh untuk melunasi utang lain-lain Entitas kepada Gunze Limited Apparel Company sebesar US\$1.600.000.

Jaminan atas fasilitas Pinjaman Bergulir Tanpa Komitmen tersebut berupa Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) Gunze Limited Apparel Company sebagai Pemegang Saham perusahaan.

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Continued)

• PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)

In 2013, PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), a Subsidiary, received a financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, that is extended annually, and the last Letter of Approval in Principle for Financing (Letter of Approval) from Muamalat are as follows:

	Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan/ Letter of Approval in Principle for Financing No. 015/OL/SCM/JKT- EAST/VIII/2024 tanggal 02 Agustus 2024/ dated August 02, 2024	Al Musyawarah Revolving Line Facility
▪		▪
	Rp24.522.000.000	Credit plafond
	30 Juni 2024 - 30 Juni 2025/ Jun 30, 2024 - Jun 30, 2025	Loan term

In 2025, the Line Facility Al Musyarakah (Revolving) was extended for 4 years and reclassified as Line Facility Al Musyarakah Tranche A (Non-Revolving – On Liquidation) (Note 20).

In 2024, the Line Facility Al Musyarakah experienced a decrease in the facility limit amounting to Rp3,478,000,000, whereby the amount of the facility limit was reclassified as Line Facility Al Musyarakah (Non-Revolving – On Liquidation) (Note 20).

MUFG Bank, Ltd.

Based on the Credit Agreement dated January 24, 2024 No. 0003, PT Ricky Gunze (RG), a Subsidiary, obtained a Revolving Loan Facility Without Commitment as Working Capital from MUFG Bank, Ltd. with a plafond amounted US\$1,800,000 and an effective interest rate of 1.2% per annum.

In accordance with the Credit Agreement, the availability period is from January 24, 2024 to November 29, 2024, and the last repayment is on November 27, 2026, and there is no a definite payment schedule for the principal and interest.

This loan facility was obtained to pay off the Entity's other payable to Gunze Limited Apparel Company amounted to US\$1,600,000.

The collateral for the Revolving Loan Facility Without Commitment is in the form of a Corporate Guarantee from Gunze Limited Apparel Company as the Company's Shareholder.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia

Pada tanggal 19 Desember 2024, PT Ricky Hansen Cemerlang (RHC), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pendanaan No. 205/PP/XII/2024/IL-OB kepada PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia dengan total pinjaman Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan dan bunga efektif 10,50% per tahun. Pada tahun 2025, pinjaman telah dilunasi.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Persediaan barang dagang milik PT Ricky Hansen Cemerlang senilai Rp1.191.997.104
- Personal Guarantee dari Charlie Nawawi
- Personal Guarantee dari Fransisca Gunawan
- Cek/bilyet giro mundur sebesar nilai pokok dan bunga bulan terakhir

15. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak berelasi:		
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	8.707.559.514	4.917.367.746
PT Taitat Putra Rejeki	6.532.302.855	8.851.349.174
PT Uomo Donna Indonesia	3.341.170.700	6.085.647.074
CV Mahkota Tunas Abadi	2.929.261.944	2.968.767.487
CV Mitra Garmino	2.334.041.077	4.279.579.088
PT Ricky Tanaka Shisyu	1.948.375.098	3.653.399.991
CV RR Lifestyle	1.200.900.302	356.711.159
PT Prima Karya Garmino	534.206.690	1.589.500.411
PT Putra Rejeki Garmino	446.609.856	779.534.195
PT Ricky Multi Karya	283.669.224	-
PT Rajawali Mas Elastic	283.590.804	1.687.558.029
Kobaori Co., Ltd	204.523.241	189.356.512
Shanghai Kobayashi Woven Label	150.064.644	-
PT Ricky Global Solution	147.852.072	549.688.757
CV Putra Jaya Perkasa	52.279.024	65.783.838
CV Kawan Sejati	456.000	759.240
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	-	2.750.000
	<u>29.096.863.045</u>	<u>35.977.752.701</u>
Pihak ketiga:		
Pemasok dalam negeri	61.125.455.667	63.256.167.644
Pemasok luar negeri	-	5.031.200.271
	<u>61.125.455.667</u>	<u>68.287.367.915</u>
Total	<u>90.222.318.712</u>	<u>104.265.120.616</u>

14. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia

On December 19, 2024, PT Ricky Hansen Cemerlang (RHC), a Subsidiary, signed a funding agreement No. 205/PP/XII/2024/IL-OB to PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia with a total loan amounted Rp1,000,000,000 with a term of 6 months and an effective interest rate of 10.50% per annum. The loan was fully repaid in 2025.

The loan facilities are secured by:

- Inventories of PT Ricky Hansen Cemerlang amounted Rp1,191,997,104
- Personal Guarantee from Charlie Nawawi
- Personal Guarantee from Fransisca Gunawan
- Postdated check/giro bill for the amount of principal and interest from the last month

15. ACCOUNTS PAYABLE

a. By suppliers:

Related parties:
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd
PT Taitat Putra Rejeki
PT Uomo Donna Indonesia
CV Mahkota Tunas Abadi
CV Mitra Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
CV RR Lifestyle
PT Prima Karya Garmino
PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Multi Karya
PT Rajawali Mas Elastic
Kobaori Co., Ltd
Shanghai Kobayashi Woven Label
PT Ricky Global Solution
CV Putra Jaya Perkasa
CV Kawan Sejati
PT Sekanskeen Ricky Indonesia

Third parties:
Local suppliers
Foreign suppliers

Total

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Belum jatuh tempo	18.386.357.606	35.190.699.309
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	6.377.512.753	21.825.546.226
31 - 60 hari	2.708.598.663	10.230.909.176
> 60 hari	62.749.849.690	37.017.965.905
Total	90.222.318.712	104.265.120.616

c. Berdasarkan Mata Uang:

	Dec 31, 2025	Dec 31, 2024
Rupiah	80.989.908.357	89.949.678.204
Dolar AS	9.232.410.355	14.315.442.412
Total	90.222.318.712	104.265.120.616

15. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

b. By Aging Analysis of Accounts Payable:

Not yet due
Past due:
< 30 days
31 - 60 days
> 60 days
Total

c. By Currency:

Rupiah
US Dollar
Total

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak berelasi:		
PT Taitat Putra Rejeki	6.354.215.103	620.000.000
PT Uomo Donna Indonesia	1.570.369.787	1.466.677.093
Yuyuantang	1.508.140.000	1.338.140.000
CV Mitra Garmino	1.317.259.698	1.317.259.698
Kobaori Co., Ltd (US\$60.000)	1.006.920.000	-
CV Kawan Sejati	385.200.000	385.200.000
PT Ricky Multi Karya	113.500.000	113.500.000
PT Putra Rejeki Garmino	102.000.000	100.000.000
	12.357.604.588	5.340.776.791
Pihak ketiga:		
Entitas:		
PT BCA Finance		
Fasilitas Pembiayaan Multiguna	-	674.515.556
Entitas Anak:		
PT BCA Finance		
PT RGE	-	43.779.627
Utang pihak ketiga lainnya	13.377.917.971	6.512.461.436
Total	25.735.522.559	12.571.533.410

Related parties:

PT Taitat Putra Rejeki
PT Uomo Donna Indonesia
Yuyuantang
CV Mitra Garmino
Kobaori Co., Ltd (US\$60,000)
CV Kawan Sejati
PT Ricky Multi Karya
PT Putra Rejeki Garmino

Third parties:

The Entity:
PT BCA Finance
Multipurpose Financing Facility
Subsidiaries:
PT BCA Finance
PT RGE
Other third parties payable
Total

Kobaori Co., Ltd

Pada tanggal 30 Mei 2025, PT Ricky Kobayashi (RK), Entitas Anak menandatangani Surat Perjanjian Pinjaman dengan Kobaori Co., Ltd di mana Entitas memperoleh fasilitas pinjaman bersyarat dengan jumlah pinjaman sebesar US\$60.000. Jangka waktu pinjaman ini adalah 1 tahun terhitung sejak 30 Mei 2025 sampai dengan 30 Mei 2026. Suku bunga pinjaman tetap adalah sebesar 2% per tahun

Kobaori Co., Ltd

On May 30, 2025, PT Ricky Kobayashi (RK), a Subsidiary, signed a Loan Agreement with Kobaori Co., Ltd. where the Entity obtained a conditional loan facility with a loan amount of US\$60,000. The term of this loan is 1 year from May 30, 2025 to May 30, 2026. The fixed loan interest rate is 2% per annum.

16. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT BCA Finance

Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pembiayaan Multiguna No. 1372706724-PK-001 tanggal 21 Januari 2024, No. 9760705513-PK-004, No. 9760705513-PK-003, dan No. 9760705513-PK-003 tanggal 1 Agustus 2024, Entitas memperoleh 4 Fasilitas Pembiayaan Multiguna dari PT BCA Finance dengan total keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp4.050.000.000, dimana total nilai yang dibiayai oleh empat fasilitas ini adalah sebesar Rp2.520.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan dengan tingkat bunga flat 13,46% dan 14,00% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan 4 kendaraan dengan total keseluruhan senilai Rp4.050.000.000 (Catatan 11).

Pada tahun 2024, PT Ricky Garment Exportindo (RGE), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pembiayaan Multiguna dari PT BCA Finance dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp1.019.964.000, dimana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah sebesar Rp531.250.800, dengan jangka waktu 12 bulan, dari Februari 2024 sampai dengan Januari 2025 dengan tingkat bunga flat 6,25% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan kendaraan senilai Rp1.000.000.000 (Catatan 11).

16. OTHER PAYABLES (Continued)

PT BCA Finance

Based on the Multipurpose Financing Agreement Contract No. 1372706724-PK-001 dated January 21, 2024, No. 9760705513-PK-004, No. 9760705513-PK-003, and No. 9760705513-PK-003 dated August 1, 2024, Entity obtained 4 Multipurpose Financing Facilities from PT BCA Finance with total asset amounted Rp4,050,000,000, where the total value financed by these four facilities are Rp2,520,000,000, with a term of 12 months with a flat interest rate of 13.46% and 14.00% per annum.

The financing facilities are secured by 4 vehicles with total value of Rp4,050,000,000 (Note 11).

In 2024, PT Ricky Garment Exportindo (RGE), a Subsidiary, obtained a Multipurpose Financing Facility from PT BCA Finance with a total asset amounted Rp1,019,964,000, where the value financed by this facility is Rp531,250,800, with a term of 12 months, from February 2024 to January 2025 with a flat interest rate of 6.25% per annum.

The financing facilities is secured by the vehicles amounted of Rp1,000,000,000 (Note 11).

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Entitas:		
Pajak penghasilan pasal 28A		
Tahun 2025	329.476.272	-
Tahun 2024	462.664.311	462.664.311
Tahun 2023	-	617.524.939
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan pasal 23	145.175	-
Pajak penghasilan pasal 28A	4.114.047.139	2.542.566.343
Pajak pertambahan nilai	11.977.560.358	14.169.827.716
Total	<u>16.883.893.255</u>	<u>17.792.583.309</u>

17. TAXATIONS

a. Prepaid Taxes

The Entity:
Income tax article 28A
Year 2025
Year 2024
Year 2023
Subsidiaries:
Income tax article 23
Income tax article 28A
Value added tax
Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Entitas:			The Entity:
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	72.184.832	38.120.832	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	1.428.729.316	542.697.202	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	430.083.177	49.695.834	Income tax article 23
Pajak pertambahan nilai	4.488.727.485	2.505.548.440	Value added tax
	<u>6.419.724.810</u>	<u>3.136.062.308</u>	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	2.426.993.168	2.278.452.269	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	1.034.126.602	1.443.709.191	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	2.179.346.571	1.930.674.298	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	1.035.544.420	1.010.955.801	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 26	904.601.075	750.470.918	Income tax article 26
Pajak penghasilan pasal 29	761.721.321	772.943.230	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai	4.933.534.116	2.706.350.973	Value added tax
	<u>13.275.867.273</u>	<u>10.893.556.680</u>	
Total	<u>19.695.592.083</u>	<u>14.029.618.988</u>	Total

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Entitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the periods ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(365.238.688.170)	(118.279.800.493)	Loss before tax per consolidated statement of profit and loss
Dikurangi: Rugi sebelum taksiran pajak penghasilan Entitas Anak	<u>35.339.932.084</u>	<u>12.914.986.719</u>	Less : Loss before estimated tax of Subsidiaries
Rugi sebelum taksiran pajak Entitas	<u>(329.898.756.086)</u>	<u>(105.364.813.774)</u>	Loss before tax - The Entity
Koreksi fiskal terdiri dari:			Fiscal adjustments consisted of:
Beda tetap:			Permanent difference:
Biaya pajak	4.439.321.772	2.117.251.960	Tax penalty
Perjalanan dinas	578.797.544	799.862.316	Travelling
Beban penyusutan gedung	2.371.407.493	2.371.407.493	Depreciation of building
Jamuan dan sumbangan	6.171.607.134	1.943.238.889	Entertainment and donation
Tunjangan pajak penghasilan	1.966.190.725	1.812.030.631	Income tax allowance
Beban penyusutan sewa	753.048.884	756.878.506	Depreciation of rent
Beban asuransi	509.231.127	575.721.437	Insurance expenses
Bahan bakar dan transportasi	558.579.686	964.298.803	Fuel and transportation
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	995.960.508	662.024.258	Maintenance and repair of office vehicles
Iuran keamanan	174.870.001	156.989.249	Security fee
Beban utilitas	494.084.133	758.756.049	Utilities expenses
Beban rumah tangga	1.383.286.549	399.096.143	Household expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(37.919.452)	(145.058.510)	Interest income subject to final tax
Penghasilan service charge	(900.737.700)	(1.177.897.000)	Service charge income
Penghasilan sewa	(3.204.912.000)	(3.987.600.000)	Rent income
Beban penghapusan piutang	211.080.776.184	-	Bad debt expense
Beban penghapusan persediaan	63.752.130.133	-	Inventory write-off expense
Beban lain-lain	<u>22.337.136.063</u>	<u>12.023.498.353</u>	Other expenses
Total beda tetap	<u>313.422.858.784</u>	<u>20.030.498.577</u>	Total permanent differences

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

c. Current Tax (Continued)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	(2.966.388.211)	(2.292.995.119)
Imbalan pascakerja	(3.296.246.481)	938.730.173
Angsuran sewa guna usaha	(2.404.849.357)	(3.001.704.446)
Penyusutan sewa guna usaha	2.279.333.333	2.826.000.000
Rugi penurunan nilai piutang	(5.123.604.203)	11.984.425.193
Rugi penurunan nilai persediaan	8.675.496.561	8.186.819.206
Total beda temporer	<u>(2.836.258.358)</u>	<u>18.641.275.008</u>
Estimasi laba (rugi) kena pajak	(19.312.155.000)	(66.693.040.000)
Akumulasi rugi pajak:		
Tahun 2023 (SKPLB No. 00011/406/23/054/25)	58.034.986.185	58.034.986.185
Tahun 2022 (SKPLB No. 00026/406/22/054/24)	(14.483.903.789)	(14.483.903.789)
Tahun 2021 (SKPLB No. 00036/406/21/054/23)	(47.267.312.456)	(47.267.312.456)
Tahun 2020 (SKPLB No. 00060/406/20/054/22)	(62.452.846.582)	(62.452.846.582)
Total akumulasi rugi fiskal	<u>(85.481.231.642)</u>	<u>(132.862.116.642)</u>
Taksiran pajak penghasilan: 19%	-	-
Pajak dibayar di muka:		
Pajak penghasilan pasal 22	-	64.059.375
Pajak penghasilan pasal 23	329.476.272	398.604.936
	<u>329.476.272</u>	<u>462.664.311</u>
Estimasi utang pajak penghasilan badan (lebih bayar)	<u>(329.476.272)</u>	<u>(462.664.311)</u>

Temporary differences:
Depreciation of fixed assets
Post-employment benefits
Lease installments
Depreciation of leased assets
Loss on impairment of receivables
Loss on impairment in inventory
Total temporary differences
Estimated taxable income (loss)
Accumulated fiscal loss:
Year 2023 (SKPLB No. 00011/406/23/054/25)
Year 2022 (SKPLB No. 00026/406/22/054/24)
Year 2021 (SKPLB No. 00036/406/21/054/23)
Year 2020 (SKPLB No. 00060/406/20/054/22)
Total accumulated fiscal loss
Estimated income tax : 19%
Prepaid taxes:
Income tax art 22
Income tax art 23
Estimated corporate income tax payable (overpayment)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Des 2025/Dec 31, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		31 Desember/ December 31, 2025
			Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	
	1 Januari/ January 1, 2025	Laporan Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss		
Entitas:				
Penyusutan aset tetap	(1.420.455.229)	(563.613.760)	-	(1.984.068.989)
Sewa pembiayaan	(4.402.834.468)	(23.848.045)	-	(4.426.682.513)
Penurunan nilai piutang	6.956.178.180	(973.484.799)	-	5.982.693.381
Imbalan pascakerja	5.929.748.309	(626.286.831)	889.099.307	6.192.560.785
Penurunan nilai persediaan	2.915.683.546	1.648.344.347	-	4.564.027.893
	<u>9.978.320.339</u>	<u>(538.889.088)</u>	<u>889.099.307</u>	<u>10.328.530.558</u>
Entitas Anak	7.108.704.736	(372.174.745)	244.251.915	6.980.781.906
Total	<u>17.087.025.075</u>	<u>(911.063.833)</u>	<u>1.133.351.222</u>	<u>17.309.312.464</u>

The Entity:
Depreciation of fixed assets
Finance lease
Impairment of receivables
Post-employment benefit
Impairment in inventory
Subsidiaries
Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

	31 Des 2024/Dec 31, 2024 Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				
		Laporan	Penghasilan		
	1 Januari/ January 1, 2024	Laba dan Rugi/ Statement of Profit and Loss	Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2024	
Entitas:					The Entity:
Penyusutan aset tetap	(984.786.156)	(435.669.073)	-	(1.420.455.229)	Depreciation of fixed assets
Sewa pembiayaan	(4.369.450.623)	(33.383.845)	-	(4.402.834.468)	Finance lease
Penurunan nilai piutang	4.679.137.393	2.277.040.787	-	6.956.178.180	Impairment of receivables
Imbalan pascakerja	5.336.000.602	178.358.733	415.388.975	5.929.748.309	Post-employment benefit
Penurunan nilai persediaan	1.360.187.897	1.555.495.649	-	2.915.683.546	Impairment in inventory
	6.021.089.113	3.541.842.251	415.388.975	9.978.320.339	
Entitas Anak	7.019.860.198	242.524.176	(153.679.638)	7.108.704.736	Subsidiaries
Total	<u>13.040.949.311</u>	<u>3.784.366.427</u>	<u>261.709.337</u>	<u>17.087.025.075</u>	Total

e. Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessment

Tahun Pajak 2024

Fiscal Year 2024

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Entitas menerima Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-236/RIKSIS/KPP.0708/2025 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2024. Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, Entitas belum menerima hasil pemeriksaan pajak.

On October 29, 2025, the Entity received Tax Audit Instruction Letter No. PRIN-236/RIKSIS/KPP.0708/2025 from the Directorate General of Taxes (DJP) regarding Corporate Income Tax for the 2024 fiscal year. As of the date of issuance of this report, the Entity has not yet received the result of the tax audit.

Tahun Pajak 2023

Fiscal Year 2023

Pada tanggal 13 Maret 2025, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00011/406/23/054/25 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023, yang menyatakan bahwa Entitas memiliki laba fiskal dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp58.034.986.185 dan Rp524.668.957. Entitas telah menerima kelebihan bayar pajak penghasilan tersebut pada tanggal 24 April 2025.

On March 13, 2025, the Entity received the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) No. 00011/406/23/054/25 from the Directorate General of Taxes (DJP) regarding Corporate Income Tax for the 2023 fiscal year, which states that the Entity has a fiscal gain and overpayment of corporate income tax of Rp58,034,986,185 and Rp524,668,957 respectively. The Entity has received that overpayment of income tax on April 24, 2025.

Tahun Pajak 2022

Fiscal Year 2022

Pada tanggal 28 Maret 2024, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00026/406/22/054/24 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2022, yang menyatakan bahwa Entitas memiliki rugi fiskal dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp14.483.903.789 dan Rp397.920.649. Entitas telah menerima kelebihan bayar pajak penghasilan tersebut pada tanggal 30 April 2024.

On March 28, 2024, the Entity received the Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) No. 00026/406/22/054/24 from the Directorate General of Taxes (DJP) regarding Corporate Income Tax for the 2022 fiscal year, which states that the Entity has a fiscal loss and overpayment of corporate income tax of Rp14,483,903,789 and Rp397,920,649 respectively. The Entity has received that overpayment of income tax on April 30, 2024.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

f. Beban Pajak, Neto

f. Tax Expenses, Net

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Entitas		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan:	(538.889.088)	3.541.842.251
Total	<u>(538.889.088)</u>	<u>3.541.842.251</u>
Entitas Anak		
Pajak kini	(284.066.174)	(1.983.903.708)
Pajak tangguhan:	(372.174.745)	242.524.176
Total	<u>(656.240.919)</u>	<u>(1.741.379.532)</u>
Total	<u>(1.195.130.007)</u>	<u>1.800.462.719</u>

The Entity:
Current tax
Deferred tax
Total
Subsidiaries:
Current tax
Deferred tax
Total
Total

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax benefits and amounts calculated with the applicable tax rate is as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(365.238.688.170)	(118.279.800.493)
Rugi sebelum pajak Entitas Anak	35.339.932.084	12.914.986.719
Rugi sebelum pajak Entitas	<u>(329.898.756.086)</u>	<u>(105.364.813.774)</u>
Tarif pajak yang berlaku 19%	<u>(62.680.763.531)</u>	<u>(20.019.314.580)</u>
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Biaya pajak	843.471.137	402.277.872
Perjalanan dinas	109.971.533	151.973.840
Biaya penyusutan gedung yang disewa	450.567.424	450.567.424
Jamuan dan sumbangan	1.172.605.355	369.215.389
Tunjangan pajak penghasilan	373.576.238	344.285.820
Biaya penyusutan sewa	143.079.288	143.806.916
Beban asuransi	96.753.914	109.387.073
Bahan bakar dan transportasi	106.130.140	183.216.773
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	189.232.497	125.784.609
Iuran keamanan	33.225.300	29.827.957
Beban utilitas	93.875.985	144.163.649
Beban rumah tangga	262.824.444	75.828.267
Penghasilan bunga	(7.204.696)	(27.561.117)
Penghasilan service charge	(171.140.163)	(223.800.430)
Penghasilan sewa	(608.933.280)	(757.644.000)
Beban lain-lain	4.244.055.852	2.284.464.687
Rugi fiskal tahun berjalan	3.669.309.450	12.671.677.600
Beban penghapusan piutang	40.105.347.475	-
Beban penghapusan persediaan	<u>12.112.904.725</u>	<u>-</u>
Beban pajak - Entitas	538.889.088	(3.541.842.251)
Beban pajak - Entitas Anak	<u>656.240.919</u>	<u>(1.741.379.532)</u>
Total pajak penghasilan	<u>1.195.130.007</u>	<u>(1.800.462.719)</u>

Loss before tax per consolidated statement profit or loss and other comprehensive income
Loss before tax Subsidiaries
Loss before tax the Entity
Tax applicable rate at 19%

The effect of permanent differences:
Tax penalty
Travelling
Depreciation of rent building
Entertainment and donation
Income tax allowance
Depreciation of rent
Insurance expenses
Fuel and transportation
Maintenance and repair of office vehicles
Security fee
Utilities expenses
Household expenses
Interest income
Service charge income
Rent income
Other expenses
Current year's tax loss
Bad debt expense
Inventory write-off expense
Tax expenses - the Entity
Tax expenses - Subsidiaries
Total tax benefit

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas melaporkan pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, maka dilakukan penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021; dan 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", Pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan badan mulai Tahun Pajak 2022 menjadi 22% dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

17. TAXATIONS (Continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. Directorate of General Taxes may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the *Corona Virus Disease* (Covid-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, an adjustment of the Income Tax rate for corporate Taxpayers is made in state and permanent establishment, namely 22% which is valid in the 2020 Tax Year and 2021 Tax Year; and 20% which will come into effect in the 2022 Fiscal Year.

Based in Law No. 7 of 2021 concerning "Harmonization of Tax Regulation" Government establish a single rate or Corporate Income Tax start from Fiscal Year 2022 to be 22% and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Gaji	13.987.011.284	7.566.444.267
Pesangon	8.044.112.076	8.021.857.534
Listrik	4.766.623.755	2.689.832.558
Lain-lain	8.000.882.122	3.251.756.167
Total	<u>34.798.629.237</u>	<u>21.529.890.526</u>

Salaries
Severance pay
Electricity
Others
Total

19. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Barang jadi	6.815.000.440	1.655.942.730
Tanah	2.789.360.000	14.141.288.000
Total	<u>9.604.360.440</u>	<u>15.797.230.730</u>

Finished goods
Land
Total

Uang muka penjualan barang jadi sebesar Rp6.815.000.440 per tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp1.655.942.730) merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan barang jadi.

19. ADVANCE RECEIVED

Sales advance of finished goods amounted to Rp6,815,000,440 as of December 31, 2025 (2024: Rp1,655,942,730) represent cash advance received from customers relating to sales transactions of finished goods.

19. UANG MUKA PENJUALAN (Lanjutan)

Uang muka penjualan tanah sebesar Rp2.789.360.000 per tanggal 31 Desember 2025 merupakan uang muka atas penjualan tanah ex-ruislag dengan estimasi luas 4.102 M² dengan harga jual sebesar Rp1.360.000 per meter dengan total Rp5.578.720.000 (Catatan 10).

Uang muka penjualan tanah sebesar Rp14.141.288.000 per tanggal 31 Desember 2024 merupakan uang muka atas penjualan 17 bidang tanah sudah terjual di tahun 2025 (Catatan 10).

19. ADVANCE RECEIVED (Continued)

Sales advance of land amounted to Rp2,789,360,000 as of December 31, 2025 represented down payment of sale ex-ruislag land with an estimated area of 4,102 M² with a selling price of Rp1,360,000 per meter for a total Rp5,578,720,000 (Note 10).

Sales advance of land amounted to Rp14,141,288,000 as of December 31, 2024 represented down payment of sale of 17 plots of land which is done sale in 2025 (Note 10).

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

20. LONG TERM LOANS

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024		
Entitas:			The Entity:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Trache-A	328.915.265.282	-	Trache-A	
Trache-B	414.288.337.923	-	Trache-B	
Tunggakan Bunga dan Denda	39.023.114.071	-	Interest Loan and Penalty Payable	
Term Loan	-	286.010.814.589	Term Loan	
PT Asuransi Kredit Indonesia (Catatan 14)			PT Asuransi Kredit Indonesia (Note 14)	
Rupiah	148.516.825.960	-	Rupiah	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
Dolar AS [US\$5.771.482] (Catatan 14)			US Dollar [US\$5,771,482] (Note 14)	
Rupiah	96.857.010.421	-	Rupiah	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)			PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	
(Catatan 14) - Rupiah	109.728.343.244	-	(Note 14) - Rupiah	
Tunggakan Bunga dan Denda	14.496.665.089	-	Outstanding Interest and Penalty	
PT Bank Panin Tbk (Catatan 14)			PT Bank Panin Tbk (Note 14)	
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	27.271.849.766	-	Bank Overdraft Facility	
Fasilitas Pinjaman Berulang	31.494.985.488	-	Revolving Loan Facility	
Entitas Anak:			The Subsidiary's Entity:	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk	
PT RMD	972.916.665	1.597.916.665	PT RMD	
PT Bank Mestika Dharma Tbk			PT Bank Mestika Dharma Tbk	
PT JRA	193.339.784	368.353.321	PT JRA	
PT RJS	238.740.383	409.450.493	PT RJS	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT RTI			PT RTI	
Line Facility AI Musyarakah Tranche A	23.977.994.039	-	Line Facility AI Musyarakah Tranche A	
Line Facility AI Musyarakah Tranche B	386.444.444	2.705.111.111	Line Facility AI Musyarakah Tranche B	
PT RGE			PT RGE	
Sublimit Line Facility AI Musyarakah I Tranche B	9.253.189.311	-	Sublimit Line Facility AI Musyarakah I Tranche B	
Sublimit Line Facility AI Musyarakah II Tranche B	1.552.666.667	-	Sublimit Line Facility AI Musyarakah II Tranche B	
Total	1.247.167.688.537	291.091.646.179	Total	
Dikurangi: Bagian lancar	(15.178.104.287)	(289.300.204.920)	Less: Current maturity	
Total pinjaman bank jangka panjang	<u>1.231.989.584.250</u>	<u>1.791.441.259</u>	Long-term portion	

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• Fasilitas Kredit Modal Kerja [Catatan 14]

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh Kredit Modal Kerja Plafond – 2 jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000, yang diperpanjang setiap tahunnya. Pada tahun 2019, jumlah maksimum fasilitas dinaikkan menjadi Rp316.500.000.000 dan pada tahun 2021 disesuaikan kembali menjadi Rp254.000.000.000. Penurunan fasilitas sebesar Rp62.100.000.000 didudukkan ke dalam Fasilitas Term-Loan 2.

Pada tahun 2014, Entitas memperoleh tambahan Kredit Modal Kerja RC Terbatas - 1 jangka pendek dengan jumlah maksimum sebesar US\$9.000.000, yang diperpanjang setiap tahunnya.

• Fasilitas Pembukaan L/C - Trust Receipt (T/R) [Note 14]

Pada tahun 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Pembukaan L/C - Trust Receipt (T/R) sebesar US\$19.800.000, dan diturunkan menjadi US\$18.800.000 pada tahun 2015. Fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya. Pada tahun 2020, fasilitas ini kembali diturunkan menjadi US\$8.800.000. Atas maksimum yang diturunkan dialihkan menjadi Fasilitas Term-Loan 1.

• Fasilitas Term-Loan

Pada tahun 2020, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Term-Loan 1 yang merupakan pengalihan dari fasilitas L/C - Trust Receipt (T/R) sebesar Rp150.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 19 November 2025.

Pada tahun 2020, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp105.000.000.000, yang kemudian pada tahun 2021, seluruh *outstanding* sebesar Rp96.180.814.589 dialihkan bersama dengan Fasilitas Modal Kerja Plafond - 2 sebesar Rp62.100.000.000 menjadi Fasilitas Term-Loan 2 dengan maksimum sebesar Rp158.280.814.589. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 48 bulan sampai dengan tanggal 19 November 2025, dengan suku bunga 6,5% per tahun.

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

• Working Capital Credit Facilities [Note 14]

In 2013, the Entity obtained a short-term Working Capital Credit Plafond - 2, which extended every year, with maximum of Rp40,000,000,000. In 2019, the maximum loan facility was increased to be maximum amounting Rp316,500,000,000 and in 2021 was subsequently adjusted to become Rp254,000,000,000. The decreasing of this facility amounted to Rp62,100,000,000 was assigned to the Term-Loan Facility 2.

In 2014, the Entity obtained an additional Limited RC Working Capital Credit Facility – 1 with a maximum facility amount of US\$9,000,000, which is subject to annual extension.

• Opening L/C - Trust Receipt (T/R) Facilities [Note 14]

In 2014, the Entity obtained Opening L/C - Trust Receipt (T/R) facility amounted US\$19,800,000, and was decreased to be US\$18,800,000 in 2015. This facility was extended every year. In 2020, this facility was further reduced to US\$8,800,000. The reduced maximum amount was transferred to a Term-Loan Facility 1.

• Term Loan Facilities

In 2020, the Entity obtained additional Term-Loan Facility - 1 with maximum amounted Rp150,000,000,000, switching from L/C - Trust Receipt Facility, with a period until November 19, 2025.

In 2020, the Entity obtained additional Working Capital Facility amounted to Rp105,000,000,000, which subsequently in 2021, the entire outstanding balance of Rp96,180,814,589, together with the Working Capital Plafond Facility – 2 amounting to Rp62,100,000,000, was reclassified into a Term-Loan Facility 2 with a maximum limit of Rp158,280,814,589. This facility has a period of 48 months until November 19, 2025, with an interest rate at 6.5% p.a.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Program Perdamaian

Peace Proposal

Berdasarkan Keputusan Rapat Permusyawaratan Majelis (RPM) Perkara No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst tanggal 15 Desember 2025 serta Proposal Perdamaian tanggal 15 Desember 2025, telah diatur ketentuan mengenai maksimum kredit yang berlaku sejak tanggal efektif Homologasi. Atas fasilitas kredit dalam denominasi USD, akan dilakukan konversi ke dalam fasilitas kredit dalam denominasi IDR, dengan penentuan kurs sesuai Proposal Perdamaian, yaitu menggunakan Kurs Tengah BI pada 1 hari kerja setelah Tanggal Efektif, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 16 Desember 2025 sebesar Rp16.669 per US\$1. Total nominal pinjaman per tanggal 15 April 2025 dari fasilitas kredit KMK Term Loan 1 dan 2, KMK Promes IDR, TR USD, dan KMK RC Terbatas sebesar 40% dikelompokkan menjadi Fasilitas Kredit Tranche A dan 60% dikelompokkan menjadi Fasilitas Kredit Tranche B. Selain itu terdapat Fasilitas Kredit tambahan atas Bunga dan Denda yang Tertunggak hingga tanggal homologasi.

Based on the Resolution of the Panel Deliberation Meeting (RPM) in Case No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst dated December 15, 2025 and the Peace Proposal dated December 15, 2025, provisions regarding the maximum credit limit applicable as of the effective date of Homologation have been stipulated. Credit facilities denominated in USD shall be converted into credit facilities denominated in IDR, with the exchange rate determined in accordance with the Peace Proposal, namely using Bank Indonesia's middle rate on one business day after the Effective Date, being the BI Middle Rate as of December 16, 2025 amounting to Rp16,669 per US\$1. The total outstanding loan amount as of April 15, 2025 from the KMK Term Loan Facilities 1 and 2, KMK Promissory Notes IDR, TR USD, and Limited Revolving Credit (KMK RC Terbatas), of which 40% is classified as Tranche A Credit Facilities and the remaining 60% is classified as Tranche B Credit Facilities. In addition, there are additional credit facilities covering accrued interest and outstanding penalties up to the homologation date.

Ringkasan Fasilitas Kredit terbaru dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

The summary of the Credit Facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is as follows:

	Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Restrukturisasi/ Approval of Restructuring Credit Facility Extension No. COB1/4/084/R3379 17 Desember 2025/ dated December 17, 2025	No. COB1/4/084/R 17 Maret 2024/ dated March 17, 2024	
Fasilitas Kredit			Credit Facility
• Trache-A	Rp328.915.265.282	-	Trache-A •
Jangka waktu	16 Des 2025-16 Des 2035/ Dec 16, 2025-Dec 16, 2035	-	Term of period
Tingkat bunga	1% per tahun/p.a	-	Interest rate
• Trache-B	Rp493.372.897.923	-	Trache-B •
Jangka waktu	16 Des 2025-16 Des 2038/ Dec 16, 2025-Dec 16, 2038	-	Term of period
Tingkat bunga	0.5% per tahun/p.a	-	Interest rate
• Tunggalan Bunga dan Denda	Rp39.023.114.071	-	Interest Loan and Penalty Payable •
Jangka waktu	16 Des 2025-16 Des 2040/ Dec 16, 2025-Dec 16, 2040	-	Term of period
Tingkat bunga	0% per tahun/p.a	-	Interest rate
Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:			Long-term Loan Facilities:
• Kredit Modal Kerja Term Loan - 1			Term Loan Working Capital Credit - 1 •
Maksimum	-	Rp137.260.000.000	Maximum
Jangka waktu	-	20 Nov 2020 - 19 Nov 2025/ Nov 20, 2020-Nov, 19 2025	Term of period
Tingkat bunga	-	7% per tahun/p.a	Interest rate
• Kredit Modal Kerja Term Loan - 2			Term Loan Working Capital Credit - 2 •
Maksimum	-	Rp156.250.814.589	Maximum
Jangka waktu	-	20 Nov 2020 - 19 Nov 2025/ Nov 20, 2020-Nov, 19 2025	Term of period
Tingkat bunga	-	7% per tahun/p.a	Interest rate

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Program Perdamaian

Peace Proposal

Ringkasan Fasilitas Kredit terbaru dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

The summary of the Credit Facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is as follows:

Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Restrukturisasi/
Approval of Restructuring Credit Facility Extension
No. COB1/4/084/R3379
17 Desember 2025/
dated December 17, 2025

No. COB1/4/084/R
17 Maret 2024/
dated March 17, 2024

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:

• Kredit Modal Kerja (RC Terbatas) - 1

Maksimum -

Jangka waktu -

Tingkat bunga -

• Kredit Modal Kerja Plafond - 2

Maksimum -

Jangka waktu -

Tingkat bunga -

US\$9.000.000 atau/or eqv.

Rp149.220.000.000

27 Mar 2025-26 Juni 2025/

Mar 27, 2025-June 26, 2025

5% per tahun/p.a

Rp254.400.000.000

27 Mar 2025-26 Juni 2025/

Mar 27, 2025-June 26, 2025

7% per tahun/p.a

Long-term Loan Facilities:

Working Capital Credit (RC Limited) - 1 •

Maximum

Term of period

Interest rate

Working Capital Credit Plafond - 2 •

Maximum

Term of period

Interest rate

Financial Covenants

- Current Ratio minimal 1;
- Debt to Equity Ratio maksimal 2,5 yang wajib terpenuhi paling lambat pada Laporan Keuangan Audited 31 Desember 2025;
- Debt Service Coverage minimal 100%; yang wajib terpenuhi paling lambat pada laporan keuangan audited 31 Desember 2024;
- Rasio Coverage piutang + persediaan + uang muka pembelian terhadap KMK (termasuk tagihan akseptasi LC/TR) + utang dagang minimal 115%.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan kantor di Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Kel. Jembatan Lima, Kec. Tambora, Jakarta Barat dengan total luas 2.713 M² dan nilai pengikatan sebesar Rp86.171.000.000;
- Tanah kosong di Jl. Raya Tajur, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total luas tanah 14.463 M² dan nilai pengikatan sebesar Rp31.582.000.000;
- Tanah dan bangunan gudang di Jl. Tanjungsari No. 3 Blok A-10 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan luas 781 M² dan nilai pengikatan sebesar Rp4.258.000.000;
- Tanah dan bangunan gudang di Jl. Tanjungsari No. 3 Blok E-20 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan luas 463 M² dan nilai pengikatan sebesar Rp2.528.000.000;

Financial Covenants

- Current Ratio at least 1;
- Debt to Equity Ratio maximum 2.5 which must be fulfilled no later than the Audited Financial Report December 31, 2025;
- Debt Service Coverage at least 100% which must be fulfilled no later than the audited financial report December 31, 2024;
- Coverage Ratio of receivables + inventories + advance payment for purchasing against KMK (including LC/TR acceptance bills) + accounts payable at least 115%.

The credit facilities are secured by:

- Land and office building on Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Kel. Jembatan Lima, Kec. Tambora, West Jakarta with a total area of 2,713 M² and mortgage right of Rp86,171,000,000;
- Vacant land on Jl. Raya Tajur, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java with a total land area of 14,463 M² and mortgage right of Rp31,582,000,000;
- Land and warehouse building on Jl. Tanjungsari No. 3 Blok A-10 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya, East Java with area of 781 M² and mortgage right of Rp4,258,000,000;
- Land and warehouse building on Jl. Tanjungsari No. 3 Blok E-20 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya, East Java with area of 463 M² and mortgage right of Rp2,528,000,000;

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan: (Lanjutan)

- Tanah dan bangunan rumah di Jl. Kelabat No. 10 Kel. Patemon, Kec. Sawahan, Surabaya, Jawa Timur atas nama Ricky Gunawan dengan luas 456 M² dan nilai pengikatan sebesar Rp3.633.000.000;
- Tanah dan pabrik di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total luas 128.265 M² dan nilai pengikatan sebesar Rp251.681.000.000;
- Tanah kosong di Jl. Raya Pangkal Pinang - Sungai Liat KM 9, Desa Batu Rusa, Kec. Merawang, Kab. Bangka, Kepulauan Bangka Belitung atas nama PT Prayasa Mina Tirta dengan luas tanah 753.400 M² dan nilai pengikatan sebesar Rp34.656.000.000;
- Tanah kosong di Jl. Tanjung Pesona, Desa Parit Padang, Kec. Sungai Liat, Kab. Bangka, Kepulauan Bangka Belitung atas nama Ricky Gunawan dengan total luas tanah 54.052 M² dan nilai pengikatan sebesar Rp17.297.000.000;
- Tanah dan bangunan pabrik di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan total luas 178.368,50 M² dan nilai pengikatan sebesar Rp303.991.000.000;
- Piutang usaha atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk dengan nilai pengikatan sebesar Rp340.981.820.000;
- Persediaan atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk dengan nilai pengikatan Rp751.362.070.000;
- Personal guarantee atas nama Paulus Gunawan dengan Akta Borgtocht No. 61 tanggal 30 Maret 2011;
- Personal guarantee atas nama Andrian Gunawan dengan Akta Borgtocht No. 62 tanggal 30 Maret 2011.

Berdasarkan Laporan Penilaian Aset atas jaminan pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, oleh Perusahaan Jasa Penilai Independen terdaftar KJPP Dasa'at Yudistira & Rekan, total nilai pasar aset jaminan adalah sebesar Rp923.409.964.440 dengan masa berlaku dari tahun 2022 sampai dengan 2024.

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

The credit facilities are secured by: (Continued)

- Land and house building on Jl. Kelabat No. 10 Kel. Patemon, Kec. Sawahan, Surabaya, East Java on behalf of Ricky Gunawan with area of 456 M² and mortgage right of Rp3,633,000,000
- Land and factory on Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java, with a total area of 128,265 M² and mortgage right of Rp251,681,000,000;
- Vacant land on Jl. Raya Pangkal Pinang - Sungai Liat KM 9, Desa Batu Rusa, Kec. Merawang, Kab. Bangka, Bangka Belitung Islands on behalf of PT Prayasa Mina Tirta with a land area of 753,400 M² and mortgage right of Rp34,656,000,000;
- Vacant land on Jl. Tanjung Pesona, Desa Parit Padang, Kec. Sungai Liat, Kab. Bangka, Bangka Belitung Islands on behalf of Ricky Gunawan with a total land area of 54,052 M² and mortgage right of Rp17,297,000,000;
- Land and factory building on Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java with a total area of 178,368.50 M² and mortgage right of Rp303,991,000,000;
- Receivables on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk with mortgage right of Rp340,981,820,000;
- Inventories on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk with a mortgage right of Rp751,362,070,000;
- Personal guarantee on behalf of Paulus Gunawan with Borgtocht Deed No. 61 dated March 30, 2011;
- Personal guarantee on behalf of Andrian Gunawan with Borgtocht Deed No. 62 dated March 30, 2011.

Based on the Asset Valuation Report on the loan guarantee of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, by the Independent Appraiser registered with KJPP Dasa'at Yudistira & Rekan, the total market value of the collateral assets amounted Rp923,409,964,440 with a validity period from 2022 to 2024.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

▪ PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Entitas Anak

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 7 Desember 2022, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui untuk memberikan Fasilitas Installment Loan I, Installment Loan II, dan Installment Loan III masing-masing sebesar Rp1.000.000.000, Rp1.125.000.000 dan Rp1.000.000.000 kepada RMD dengan jangka waktu 60 bulan, dan tingkat bunga terakhir sebesar 11,75% per tahun

Fasilitas Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah bangunan lainnya dengan SHGB No. 3410/Rejosari seluas 750 M², dengan hak pertanggungan senilai Rp2.329.101.000 dan sebidang tanah bangunan lainnya dengan SHGB No.3535/Rejosari seluas 1.473 M², dengan hak pertanggungan senilai Rp4.441.349.000 (Catatan 11).

PT Bank Mestika Dharma Tbk

▪ PT Jasa Ricky Abadi (JRA), Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Nomor: 006/SPPK/DIV-SME/XI/2021 tanggal 12 November 2021, JRA memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp800.000.000. Jangka waktu kredit selama 60 bulan terhitung mulai tanggal 28 Desember 2021 sampai dengan 28 Desember 2026, dengan bunga efektif sebesar 10% p.a selama 5 tahun yang diangsur bulanan termasuk bunga sebesar Rp16.997.635.

Jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) tersebut sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 2716, seluas 64 M², terletak di Jl. Padang Golf, Komplek CBD Blok E No. 76 Medan. SHGB tersebut berakhir tanggal 25 September 2031 (Catatan 11).

▪ PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Entitas Anak

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 25 Maret 2022, RJS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp800.000.000, dengan jangka waktu kredit selama 60 bulan, terhitung tanggal 25 Maret 2022 sampai dengan 25 Maret 2027, dengan bunga efektif sebesar 10% p.a selama 5 tahun yang diangsur bulanan termasuk bunga sebesar Rp16.997.635.

Jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) tersebut sebidang tanah seluas 64 M² dengan Hak Guna Bangunan nomor 2699/Sukadamai yang terletak di Kelurahan Sukadamai, Medan, Provinsi Sumatera Utara (Catatan 11).

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

▪ PT Ricky Mumbul Daya (RMD), Subsidiary

Based on the Notification of Credit Granting dated December 7, 2022, PT Bank Central Asia Tbk agreed to provide an Installment Loan I Facility of Rp1,000,000,000, an Installment Loan II Facility of Rp1,125,000,000 and an Installment Loan III Facility of Rp1,000,000,000 to RMD, for a period of 60 months with interest rate of 11.75% per annum.

The loan facility is secured by land and buildings with SHGB No. 3410/Rejosari covering an area of 750 M², with coverage rights of Rp2,329,101,000 and SHGB No. 3535/Rejosari covering an area of 1,473 M², with mortgage rights of Rp4,441,349,000 (Note 11).

PT Bank Mestika Dharma Tbk

▪ PT Jasa Ricky Abadi (JRA), Subsidiary

Based on the Loan Agreement No: 006/SPPK/DIV-SME/XI/2021 dated November 12, 2021, JRA obtained a Working Capital (KMK) facility from PT Bank Mestika Dharma Tbk amounted Rp800,000,000. The credit period is 60 months, from December 28, 2021 to December 28, 2026, with an effective interest of 10% p.a for 5 years, in monthly installments including interest amounted Rp16,997,635.

The KMK facility is secured by land and building SHGB No. 2716, with total area of 64 M², locating at Jl. Padang Golf, Komplek CBD Blok E No. 76 Medan. This SHGB will be expire on September 25, 2031 (Note 11).

▪ PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Subsidiary

Based on the Credit Agreement No. 74 dated March 25, 2022, RJS obtained a Working Capital (KMK) facility from PT Bank Mestika Dharma Tbk amounted Rp800,000,000. The credit period is 60 months, from March 25, 2022 to March 25, 2027, with an effective interest of 10% p.a for 5 years, in monthly installments including interest amounted Rp16,997,635.

The collateral for the Working Capital Credit (KMK) loan facility is a plot of land measuring 64 M² with Building Use Rights number 2699/Sukadamai located in Sukadamai Subdistrict, Medan, North Sumatra Province (Note 11)..

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

▪ PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak

▪ PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Subsidiary

Pada tahun 2025, *Plafond Line Facility* Al Musyarakah (Revolving) [Catatan 14] sebesar Rp24.522.000.000 direklasifikasi menjadi *Line Facility* Al Musyarakah Tranche A (Non Revolving - On Liquidation).

In 2025, the *plafond* of *Line Facility* Al Musyarakah (Revolving) [Note 14] amounting to Rp24,522,000,000 was reclassified to the *Line Facility* Al Musyarakah Tranche A (Non-Revolving – On Liquidation).

Selain itu, *Plafond Line Facility* Al Musyarakah (Revolving) [Catatan 14] sebesar Rp3.478.000.000, yang sebelumnya pada tahun 2024 telah direklasifikasi menjadi *Line Facility* Al Musyarakah (Non Revolving - On Liquidation), pada tahun 2025 mengalami perubahan menjadi *Line Facility* Al Musyarakah Tranche B (Non Revolving - On Liquidation).

Furthermore, the *plafond* of *Line Facility* Al Musyarakah (Revolving) [Note 14] amounting to Rp3,478,000,000, which had previously been reclassified in 2024 to *Line Facility* Al Musyarakah (Non-Revolving – On Liquidation), was subsequently amended in 2025 to become the *Line Facility* Al Musyarakah Tranche B (Non-Revolving – On Liquidation).

Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai berikut:

The Principle Financing Approval Letter from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is as follows:

No. 043/OL/CCB-CCB3/X/2025
tanggal 23 Oktober 2025/
dated October 23, 2025

No. 015/OL/SCM/JKT-
tanggal 02 Agustus 2024/
dated August 02, 2024

▪ *Line Facility* Al Musyarakah Tranche A (Non Revolving - On Liquidation)

▪ *Line Facility* Al Musyarakah Tranche A (Non Revolving - On Liquidation)

Jumlah pagu Rp24.522.000.000
Jangka waktu 30 Juni 2025 - 30 Juni 2029/
June 30, 2025 - June 30, 2029

- Credit plafond
- Loan term
-

▪ *Line Facility* Al Musyarakah Tranche A (Non Revolving - On Liquidation)

▪ *Line Facility* Al Musyarakah Tranche A (Non Revolving - On Liquidation)

Jumlah pagu Rp3.478.000.000
Jangka waktu 01 September 2024 - 28 Februari 2026/
September 01, 2024 - February 28, 2026

Credit plafond
Loan term

Jaminan atas fasilitas pinjaman *Line Facility* adalah sebagai berikut:

The collateral for the *Line Facility* loan facility are as follow:

- Tanah dan bangunan rumah tinggal terletak di Jl. Pluit Samudera No 11-12 Blok C No. 2 dan 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 3304/Pluit seluas 2.500 M² atas nama Ricky Gunawan dengan jangka waktu hak berakhir tanggal 27 Juni 2030
- Tanah dan bangunan di Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 5896 dengan luas tanah 75 M² atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- Apartemen CBD Pluit Lantai 17 No. AK 17A di Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara, dengan bukti kepemilikan SHMSRS No. 1179 dan luas (semi gross) 57,7 M²;
- Seluruh mesin yang dibeli oleh pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai pasar per tanggal 2 Oktober 2014 sebesar Rp13.108.700.000;
- Piutang dagang atas seluruh usaha dengan nilai minimal sebesar Rp50.000.000.000;

- Land and residential buildings on Jl. Pluit Samudera No. 11-12 Blok C No. 2 and 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 3304/Pluit covering an area of 2,500 M² in the name of Ricky Gunawan with the term of rights expiring on June 27, 2030;
- Land and buildings on Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 5896 with a land area of 75 M² under the name of PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- Apartment CBD Pluit 17th Floor No. AK 17A on Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta, with proof of ownership of SHMSRS No. 1179 and area (semi gross) 57.7 M²;
- All machines purchased by PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk financing with a market value as of October 2, 2014 amounting to Rp13,108,700,000;
- Trade receivables from all businesses with a minimum value of Rp50,000,000,000;

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Lanjutan)

• PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak

Jaminan atas fasilitas pinjaman Line Facility adalah sebagai berikut:

- Persediaan dengan nilai minimal sebesar Rp10.000.000.000;
- Corporate Guarantee dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- Personal Guarantee dari Bapak Ricky Gunawan.

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Entitas Anak

Pada tahun 2025, *Sublimit Line Facility Al Musyarakah I (Revolving)* (Catatan 14) dikonversi dari mata uang USD menjadi Rupiah dan direstrukturisasi dengan pembagian menjadi *Tranche A* dan *Tranche B*. Plafon *Tranche B* sebesar Rp9.300.000.000 direklasifikasi menjadi *Line Facility Al Musyarakah I Tranche B (On Liquidation)* dengan jangka waktu selama 4 tahun.

Sublimit Line Facility Al Musyarakah II (Revolving) (Catatan 14) direstrukturisasi menjadi *Tranche A* dan *Tranche B*. Plafon *Tranche B* ditetapkan sebagai fasilitas (*Non Revolving - On Liquidation*) dengan jangka waktu 2 tahun.

Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai berikut:

No. 042/OL/CCB-CCB3/X/2025
tanggal 23 Oktober 2025/
dated October 23, 2025

■ *Sublimit Line Facility Al Musyarakah I Tranche B (On Liquidation)*

Jumlah pagu	Rp9.300.000.000
Jangka waktu	30 Juni 2025 - 30 Juni 2029/ June 30, 2025 - June 30, 2029

■ *Sublimit Line Facility Al Musyarakah II Tranche B (Non Revolving - On Liquidation)*

Jumlah pagu	Rp4.658.000.000
Jangka waktu	30 Juni 2024 - 30 Juni 2026/ June 30, 2024 - June 30, 2026

20. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) (Continued)

• PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Subsidiary

The collateral for the Line Facility loan facility are as follow:

- Inventories with minimum value amounted Rp10,000,000,000;
- Corporate Guarantee from PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- Personal Guarantee from Mr. Ricky Gunawan.

• PT Ricky Garmen Exportindo (RGE), Subsidiary

In 2025, the *Sublimit Line Facility Al Musyarakah I (Revolving)* (Note 14) was converted from USD to Rupiah and restructured into *Tranche A* and *Tranche B*. The *Tranche B* plafond amounting to Rp9,300,000,000 was reclassified as *Line Facility Al Musyarakah I Tranche B (On Liquidation)* with a term of 4 years.

The *Sublimit Line Facility Al Musyarakah II (Revolving)* (Note 14) was also restructured into *Tranche A* and *Tranche B*. The *Tranche B* plafond was designated as a (*Non Revolving - On Liquidation*) facility with a term of 2 years.

The Principle Financing Approval Letter from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is as follows:

No. 014/OL/SCM/JKT-
tanggal 02 Agustus 2024/
dated August 02, 2024

■ *Sublimit Line Facility Al Musyarakah I Tranche B (On Liquidation)*

-	Credit plafond
-	Loan term
-	

■ *Sublimit Line Facility Al Musyarakah II Tranche B (Non Revolving - On Liquidation)*

-	Credit plafond
-	Loan term
-	

21. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:		
Tahun 2025	-	3.840.971.089
Tahun 2026	1.812.734.757	1.746.665.973
Tahun 2027	49.744.100	49.744.100
	1.862.478.857	5.637.381.162
Dikurangi: Beban keuangan di masa depan	(51.546.004)	(310.026.354)
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	1.810.932.853	5.327.354.808

The future minimum finance lease payment as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Gross lease liabilities - minimum lease payments:

Year 2025
Year 2026
Year 2027

Less: Future finance charges on lease
Present value of finance lease liabilities

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut		
Tahun 2025	-	3.584.579.045
Tahun 2026	1.762.171.611	1.694.014.524
Tahun 2027	48.761.242	48.761.240
	1.810.932.853	5.327.354.809
Dikurangi: Bagian lancar	(1.762.171.611)	(3.584.579.045)
Bagian jangka panjang	48.761.242	1.742.775.764

The present value of lease liabilities is as follows:

Year 2025
Year 2026
Year 2027
Less : Current maturity
Long-term portion

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan kerja, dihitung berdasarkan ketentuan UU Cipta Kerja No. 6/2023 sesuai dengan metode yang terdapat di PSAK 219 dengan pendekatan IFRIC. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Liabilitas imbalan kerja Grup telah dihitung oleh KKA Arya Bagiastra, aktuaris independen, dengan asumsi kunci kerja sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group calculated the employee benefits for its required employees, in conformity with Omnibus Law No. 6/2023 in accordance with the method outlined in PSAK 219 using the IFRIC approach. There were no funding provided by the Entity and its Subsidiaries related to the estimated liabilities.

Employee benefit liability of the Group were calculated by KKA Arya Bagiastra, independent actuary, using the key assumptions are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Tingkat Diskonto	5.68% per tahun/per annum	7.00% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	3% per tahun/per annum		Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	TMI - 4		Mortality Rate
Tingkat Kecacatan	10% x TMI - 4		Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years		Normal Pension Age
Tingkat Pengunduran Diri	≤ 19 = 0,00%		Resignation/Withdrawal Rate
	20 - 29 = 10,00%		
	30 - 39 = 5,00%		
	40 - 44 = 3,00%		
	45 - 49 = 2,00%		
	50 - 54 = 1,00%		
	≥ 55 = 0,00%		

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal	51.613.594.945	48.069.201.146	Beginning balance
Beban tahun berjalan	6.495.681.871	8.632.299.666	Provision during the year
Pembayaran manfaat	(8.526.579.347)	(6.575.619.818)	Benefit payment
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	5.789.706.013	1.487.713.951	Remeasurement to be recognized in OCI
Saldo akhir	55.372.403.482	51.613.594.945	Ending balance

- Jumlah yang diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

- Amounts recognized in the consolidated statement of profit and loss in respect of these employee benefits are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Biaya jasa kini	3.546.486.437	3.343.778.282	Current service cost
Biaya bunga	3.537.477.837	3.089.677.378	Interest cost
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	(383.781.185)	2.290.631.448	Immediate recognition of past service cost - Vested
Dampak kurtailmen/penyelesaian	(204.501.219)	(91.787.442)	Curtailment effect/settlement
Total beban	6.495.681.871	8.632.299.666	Total expenses

Imbalan kerja dialokasikan pada:

Employee benefits are allocated to:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	3.092.184.330	5.396.074.233	Cost of goods sold (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	3.403.497.541	3.236.225.433	General and administrative expenses (Note 32)
Total	6.495.681.871	8.632.299.666	Total

- Akumulasi nilai yang diakui pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Cumulative amounts recognized in consolidated other comprehensive income (OCI):

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal	(28.590.586.692)	(27.102.872.741)	Beginning balance
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	(5.789.706.013)	(1.487.713.951)	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo akhir	(34.380.292.706)	(28.590.586.692)	Ending balance
Pajak penghasilan terkait	7.179.804.349	5.180.468.365	Income tax to this related item
Saldo akhir OCI, neto setelah dikurangi pajak penghasilan terkait	(27.200.488.357)	(23.410.118.327)	Ending balance OCI, net after deducted income tax

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang material pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Tingkat Diskonto

Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pascakerja/ Effect present value of benefits obligation	
31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024

- Kenaikan 1%	56.042.373.150	52.324.751.952
- Penurunan 1%	62.042.127.790	57.855.850.904

Discount Rates •

Increase 1% -

Decrease 1% -

- Kenaikan Gaji di Masa Depan

Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pascakerja/ Effect present value of benefits obligation	
31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024

- Kenaikan 1%	61.836.238.488	57.711.461.401
- Penurunan 1%	56.177.573.957	52.408.318.968

Future Salary Increase •

Increase 1% -

Decrease 1% -

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Entitas:		
PT Danareksa Finance	7.129.024.768	7.435.197.804
Entitas Anak:		
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd		
Dolar AS [US\$429.222 (2025) dan US\$740.000 (2024)]	7.203.212.498	11.959.880.000
PT BCA Finance		
PT RTI	38.376.068	251.896.146
Total	14.370.613.334	19.646.973.950
Dikurangi: Bagian lancar	(74.021.192)	(1.574.212.222)
Total	<u>14.296.592.142</u>	<u>18.072.761.728</u>

PT Danareksa Finance

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian, bahwa pada tanggal 28 Desember 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) menyatakan bahwa telah mengklaim pinjaman Entitas kepada PT Danareksa Finance sebesar Rp50.820.000.000, sehingga saldo pinjaman Entitas telah beralih sebagai pinjaman kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), tetapi atas bunganya tetap dicatat sebagai pinjaman kepada PT Danareksa Finance.

23. OTHER LONG-TERM LOANS

The Entity:	
PT Danareksa Finance	
Subsidiaries:	
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	
US Dollar [US\$429.222 (2025) and US\$740.000 (2024)]	
PT BCA Finance	
PT RTI	
Total	
Less: Current maturity	
Total	

PT Danareksa Finance

As disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements, that on December 28, 2022, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) stated that it had claimed the Entity's loan to PT Danareksa Finance amounting to Rp50,820,000,000, so that the Entity's loan balance had been transferred as a loan to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), but the interest is still recorded as a loan to PT Danareksa Finance).

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

PT Danareksa Finance (Lanjutan)

Sehubungan dengan bunga di atas, berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Modal Kerja dari notaris Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 16 tanggal 31 Agustus 2023, bahwa sampai dengan tanggal 21 Desember 2022, Entitas masih mempunyai kewajiban bunga sebesar Rp9.356.844.996 kepada PT Danareksa Finance, di mana nilai tersebut merupakan bunga tunggakan pinjaman sebelum diambil alih oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), dan Entitas setuju untuk melunasi kewajiban bunga tersebut dalam jangka waktu 61 bulan, sehingga akan lunas pada tanggal 27 Juli 2028.

Program Perdamaian

Berdasarkan Keputusan Rapat Permusyawaratan Majelis (RPM) Perkara No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst tanggal 15 Desember 2025 serta Proposal Perdamaian tanggal 15 Desember 2025, telah diatur ketentuan mengenai maksimum kredit yang berlaku sejak tanggal efektif Homologasi. Atas fasilitas kredit dalam denominasi USD, akan dilakukan konversi ke dalam fasilitas kredit dalam denominasi IDR, dengan penentuan kurs sesuai Proposal Perdamaian, yaitu menggunakan Kurs Tengah BI pada 1 hari kerja setelah Tanggal Efektif, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 16 Desember 2025 sebesar Rp16.669 per US\$1. Total nominal pinjaman per tanggal 15 April 2025 dari PT Danareksa Finance adalah sebesar Rp7.129.024.768 dengan jangka waktu 13 tahun, sehingga akan lunas pada tanggal 15 Desember 2038.

Kobayashi Woven Labels Co., Ltd

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 10 Februari 2021, PT Ricky Kobayashi, Entitas Anak, memperoleh pinjaman bersyarat dari Kobayashi Woven Labels Co., Ltd dengan jumlah pinjaman sebesar US\$740.000, dengan jangka waktu pinjaman ini adalah 3 tahun terhitung sejak tanggal surat perjanjian ditandatangani sampai dengan 10 Februari 2024, dengan tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 1,5% per tahun dan bunga pinjaman sebesar US\$2.775 akan dibayar setiap 3 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Pinjaman tanggal 10 Februari 2024, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal surat perjanjian ditandatangani (10 Februari 2024 sampai dengan 10 Februari 2027).

23. OTHER LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Danareksa Finance (Continued)

In connection with the interest above, based on the Deed of Addendum to Working Capital Agreement from notary Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 16 dated August 31, 2023, that up to December 21, 2022, the Entity still has an interest obligation of Rp9,356,844,996 to PT Danareksa Finance, where this amount represents interest on outstanding loans before it was taken over by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), and the Entity agrees to pay off the interest obligation within a period of 61 months, so that it will be paid off on July 27, 2028.

Peace Proposal

Based on the Resolution of the Panel Deliberation Meeting (RPM) in Case No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst dated December 15, 2025 and the Peace Proposal dated December 15, 2025, provisions regarding the maximum credit limit applicable as of the effective date of Homologation have been stipulated. Credit facilities denominated in USD shall be converted into credit facilities denominated in IDR, with the exchange rate determined in accordance with the Peace Proposal, namely using Bank Indonesia's middle rate on one business day after the Effective Date, being the BI Middle Rate as of December 16, 2025 amounting to Rp16,669 per US\$1. The total outstanding loan amount as of April 15, 2025 from PT Danareksa Finance of Rp7,129,024,768 within a period of 13 years, so that it will be paid off on December 15, 2038.

Kobayashi Woven Labels Co., Ltd

Based on Loan Agreement date February 10, 2021, PT Ricky Kobayashi, a Subsidiary, obtained a conditional loan from Kobayashi Woven Labels Co., Ltd amounted US\$740,000, with loan term 3 years since the date of agreement was signed until February 10, 2024, with interest rate at 1.5% p.a and interest on the loan amounted US\$2,775 will be paid every 3 months.

Based on Loan Extension Agreement date February 10, 2024, both of parties agreed to extend the period of loan for 3 years since the date of agreement was signed (February 10, 2024 until February 10, 2027).

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

PT BCA Finance

▪ PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Entitas Anak

Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pembiayaan Multiguna No. 1204004292-PK-001 dan No. 1204004292-PK-003 tanggal 01 Maret 2023, RTI memperoleh 2 Fasilitas Pembiayaan Multiguna dari PT BCA Finance dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh masing-masing sebesar Rp390.851.200, di mana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp292.000.000, dengan jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga flat masing-masing 6,75% per tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan 2 kendaraan masing-masing senilai Rp365.000.000 (Catatan 11).

23. OTHER LONG-TERM LOANS (Continued)

PT BCA Finance

▪ PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI), Subsidiary

Based on the Multipurpose Financing Agreement Contract No. 1204004292-PK-001 and No. 1204004292-PK-003 dated March 01, 2023, RTI obtained 2 Multipurpose Financing Facilities from PT BCA Finance with a total asset amounted Rp390,851,200 respectively, where the total value financed by these facilities amounted Rp292,000,000 respectively, with a term of 36 months with a flat interest rate of 6.75% per annum.

The financing facilities are secured by 2 vehicles amounted of Rp365,000,000, respectively (Note 11).

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 20, tanggal 24 Juni 2008 dari Syarifah Chozie, S.H., MH, modal dasar dari Entitas sebesar Rp576.000.000.000, yang terdiri dari 1.152.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 641.717.510 saham.

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 20, dated June 24, 2008 of Syarifah Chozie, S.H., MH, the authorized capital of the Entity amounted to Rp576,000,000,000 (full amount), consisting of 1,152,000,000 shares with par value of Rp500 per share. From the authorized capital, 641,717,510 shares had been issued and fully paid-up.

The composition of stockholders based on the list of stockholders issued by PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau as of December 31, 2025 and 2024 are as follow:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	Shareholder
Spanola Holding, Ltd	125.000.000	19,48	62.500.000.000	Spanola Holding, Ltd
PT Ricky Utama Raya	99.192.100	15,46	49.596.050.000	PT Ricky Utama Raya
Denzin International Limited	84.095.500	13,10	42.047.750.000	Denzin International Limited
Publik (masing-masing di bawah 5%)	333.429.910	51,96	166.714.955.000	Public (Individually less than 5%)
Total	641.717.510	100,00	320.858.755.000	Total

Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

The Entity has listed all its shares on the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan adalah sebanyak 2.622.000 lembar saham, atau 0,41% dari jumlah saham yang beredar (2024: 2.622.000 lembar saham)

As at 31 December 2025, shares owned by the Board of Directors of the Entity of 2,622,000 shares, or representing 0.41% of the shares issued (2024: 2,622,000 shares).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Tambahan modal disetor saat		
Penawaran Umum Saham Perdana	6.000.000.000	6.000.000.000
Biaya emisi saham	(944.246.000)	(944.246.000)
	<u>5.055.754.000</u>	<u>5.055.754.000</u>
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(170.995.884)	(170.995.884)
Program Pengampunan Pajak	5.088.996.550	5.088.996.550
Total tambahan modal disetor, neto	<u>9.973.754.666</u>	<u>9.973.754.666</u>

Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana berasal dari penawaran umum saham perdana pada tahun 1998 sebanyak 60.000.000 saham.

Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) pada periode ke-3 dengan tarif tebusan pajak sebesar 5%, dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 21 Maret 2017 di KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir sebesar Rp5.088.996.550 terdiri atas aset tetap dan piutang lain-lain yang belum dilaporkan. Entitas telah membayar uang tebusan sebesar Rp254.449.828 pada tanggal 16 Maret 2017, dan telah sudah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KPP Perusahaan Masuk Bursa No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 pada tanggal 7 April 2017. Entitas mencatat nilai aset bersih sebesar Rp5.088.996.550 pada akun "Tambahan Modal Disetor".

26. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.150.000.000.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Additional paid-in capital from Initial Public Offering (IPO)		
Share issuance cost		
Difference in transaction with common control Entities		
Tax Amnesty Program		
Total additional paid-in capital, net	<u>9.973.754.666</u>	<u>9.973.754.666</u>

The additional paid in capital from IPO arose from proceeds Initial Public Offering of to 60,000,000 shares in 1998.

The Entity has participated in Tax Amnesty Program the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty in 3rd period with tax rate of 5%, and has submitted Treasury Statement Letter on March 21, 2017 at KPP Stock Exchange by reporting undeclared Net Asset Value at the End of the Last Tax Year amounted to Rp5,088,996,550, which consists of fixed assets and other receivables. The Entity has paid tax amnesty compensation amounted to Rp254,449,828 on March 16, 2017, and received a Certificate of Tax Amnesty from KPP Stock Exchange No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 on April 7, 2017. The Entity recorded net asset value of Rp5,088,996,550 under "Additional Paid-in Capital".

26. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2025 and 2024 were Rp1,150,000,000.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Entitas Anak	31 Des 2025/Dec 31, 2025			Subsidiaries
	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
PT RMD	181.355.317	(1.023.950.918)	(842.595.601)	PT RMD
PT RAJ	17.640.253	(3.544.005)	14.096.248	PT RAJ
PT JRA	5.002.245	(855.102)	4.147.143	PT JRA
PT RJS	1.110.472.366	(49.280.180)	1.061.192.186	PT RJS
PT RMW	12.260.404	(2.697.720)	9.562.684	PT RMW
PT RHC	650.287.296	(108.285.230)	542.002.066	PT RHC
PT RTI	2.189.615.757	(968.557.951)	1.221.057.806	PT RTI
PT RGE	1.417.900.789	3.788.083	1.421.688.872	PT RGE
PT RT Mahkota	(42.027.786)	867.742.846	825.715.060	PT RT Mahkota
PT RG	3.510.386.178	(1.092.775.700)	2.417.610.478	PT RG
PT RS	1.490.497.704	(1.035.167.294)	455.330.410	PT RS
PT RCR	(42.283.591)	(32.583.243)	(74.866.834)	PT RCR
PT RK	6.473.725.091	(1.833.138.052)	4.640.587.039	PT RK
Total	16.974.832.023	(5.279.304.467)	11.695.527.557	Total

Entitas Anak	31 Des 2024/Dec 31, 2024			Subsidiaries
	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024	Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ Share Profit (Loss) of Subsidiaries	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
PT RMD	1.515.462.608	(1.334.107.291)	181.355.317	PT RMD
PT RAJ	18.291.042	(650.789)	17.640.253	PT RAJ
PT JRA	5.221.963	(219.718)	5.002.245	PT JRA
PT RJS	1.094.187.910	16.284.456	1.110.472.366	PT RJS
PT RMW	13.909.906	(1.649.502)	12.260.404	PT RMW
PT RHC	591.345.049	58.942.247	650.287.296	PT RHC
PT RTI	2.253.386.567	(63.770.810)	2.189.615.757	PT RTI
PT RGE	1.416.227.820	1.672.969	1.417.900.789	PT RGE
PT RT Mahkota	(4.814.286)	(37.213.500)	(42.027.786)	PT RT Mahkota
PT RG	4.293.887.260	(783.501.082)	3.510.386.178	PT RG
PT RS	1.423.014.946	67.482.758	1.490.497.704	PT RS
PT RCR	(5.967.594)	(36.315.997)	(42.283.591)	PT RCR
PT RK	9.046.477.782	(2.572.752.691)	6.473.725.091	PT RK
Total	21.660.630.973	(4.685.798.950)	16.974.832.023	Total

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

	31 Des 2025/Dec 31, 2025		Penjualan Neto/ Net Sales	
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties		
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	218.507.231.474	38.081.487.670	256.588.719.144	Underwear
Pakaian luar	46.927.475.868	14.697.030.468	61.624.506.336	Fashionwear
Kain	72.006.434.029	3.663.478.623	75.669.912.652	Fabric
Aksesoris	22.265.003.427	378.483.582	22.643.487.009	Accessories
Lain-lain	3.347.197.023	-	3.347.197.023	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	100.217.237.824	32.050.820.404	132.268.058.228	Fashionwear
Pakaian dalam	77.186.927	13.366.216.933	13.443.403.860	Underwear
Total	<u>463.347.766.572</u>	<u>102.237.517.680</u>	<u>565.585.284.252</u>	Total
	31 Des 2024/Dec 31, 2024		Penjualan Neto/ Net Sales	
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi/ Related Parties		
Garmen				Garment
Lokal				Local
Pakaian dalam	343.386.936.358	47.191.276.723	390.578.213.081	Underwear
Pakaian luar	61.444.336.757	15.538.324.533	76.982.661.290	Fashionwear
Kain	165.055.455.286	2.662.222.071	167.717.677.357	Fabric
Aksesoris	23.796.096.584	129.180.065	23.925.276.649	Accessories
Lain-lain	4.368.133.090	-	4.368.133.090	Others
Ekspor				Export
Pakaian luar	177.977.502.358	26.867.890.809	204.845.393.167	Fashionwear
Pakaian dalam	-	17.107.644.611	17.107.644.611	Underwear
Total	<u>776.028.460.433</u>	<u>109.496.538.812</u>	<u>885.524.999.245</u>	Total

Pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Customers with have revenue above 10% of total consolidated net revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
PT Bintang Kanguru	<u>-</u>	<u>150.230.603.459</u>	PT Bintang Kanguru

29. HARGA POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal	323.137.747.281	325.314.604.012	Beginning balance
Pembelian	194.260.792.722	420.246.773.730	Purchases
Bahan baku siap digunakan	517.398.540.003	745.561.377.742	Raw materials available for used
Dikurangi: penghapusan nilai persediaan	(36.352.640.395)	-	Less: write off inventory
Saldo akhir	(291.007.023.601)	(323.137.747.281)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	190.038.876.007	422.423.630.461	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	115.637.763.597	113.841.435.157	Direct labor
Biaya pabrikasi			Manufacturing overhead
Bahan pembantu	39.508.401.635	29.057.442.635	Indirect material
Listrik, air dan telepon	19.258.545.898	20.939.363.124	Electricity, water and telephone
Biaya jasa maklon	16.528.759.256	15.025.854.262	Maklon fee
Penyusutan (Catatan 11)	13.821.693.093	15.084.826.672	Depreciation (Note 11)
Pemeliharaan dan perbaikan	4.941.664.719	5.303.346.909	Repair and maintenance
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	3.092.184.330	5.396.074.233	Post-employment benefit (Note 22)
Sewa	2.223.390.237	1.143.581.112	Rent
Asuransi	1.780.690.202	1.471.896.492	Insurance
Pengiriman	1.281.481.051	538.183.094	Delivery
Perijinan	1.264.685.673	2.723.480.979	License
Bahan bakar dan pelumas	613.060.167	699.393.002	Fuel and oil
Keamanan	153.155.000	53.900.000	Security
Sparepart	119.684.740	982.182.632	Sparepart
Lain-lain	1.100.270.954	-	Others
Total biaya pabrikasi	105.687.666.954	98.419.525.146	Total manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	411.364.306.559	634.684.590.764	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	122.383.129.385	129.085.221.476	Beginning balance
Dikurangi: penghapusan nilai persediaan	(20.810.002.288)	-	Less: write off inventory
Akhir tahun	(80.317.478.358)	(122.383.129.385)	Ending balance
Biaya pokok produksi	432.619.955.298	641.386.682.855	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	247.690.996.482	260.504.105.473	Beginning balance
Pembelian	33.910.403.958	53.664.070.641	Purchases
Dikurangi: penghapusan nilai persediaan	(7.367.601.119)	-	Less: write off inventory
Akhir tahun	(216.616.995.776)	(247.690.996.482)	Ending balance
Harga pokok penjualan	490.236.758.843	707.863.862.487	Cost of goods sold

Pemasok dengan nilai pembelian di atas 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Supplier with have sales above 10% of total consolidated net revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
PT Bintang Kangguru	-	156.058.925.322	PT Bintang Kangguru

30. PENGHASILAN LAIN

30. OTHER INCOME

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Keuntungan penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual (Catatan 10)	97.221.338.121	-	Gain on sale of non-current assets classified as held for sale (Note 10)
Penghasilan sewa	9.575.363.066	3.898.869.045	Rent income
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	8.626.727.583	-	Recovery expected credit loss (Note 5)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	944.206.522	720.561.466	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Penghasilan bunga	135.199.925	243.950.140	Interest income
Total	116.502.835.217	4.863.380.651	Total

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Gaji dan tunjangan	41.179.287.709	44.726.946.018	Salaries and allowances
Iklan dan promosi	13.189.535.918	14.144.299.744	Advertising and promotion
Pengiriman/ekspedisi	6.456.271.326	10.496.817.045	Delivery/expedition
Biaya penjualan lain-lain	3.993.175.839	3.033.038.246	Others sales expenses
Perjamuan dan sumbangan	3.752.879.607	551.008.739	Representation and donation
Penyusutan (Catatan 11)	2.915.411.647	3.119.686.139	Depreciation (Note 11)
Komisi penjualan	2.875.702.595	3.339.762.943	Sales commission
Potongan penjualan	2.379.436.307	9.587.578.523	Sales discounts
Claim penjualan	1.827.144.071	2.796.828.184	Sales claim
Perlengkapan kantor	1.655.275.468	1.257.042.114	Office equipment
Perjalanan dinas	1.571.119.423	2.153.266.886	Travelling
Bahan bakar dan pelumas	1.530.610.484	1.379.186.876	Fuel and oil
Biaya administrasi penjualan	1.291.166.049	1.451.319.431	Sales administration
Tunjangan pajak penghasilan	1.465.392.643	1.043.649.402	Income tax allowance
Perizinan	1.133.155.192	2.366.228.790	Licenses
Pemeliharaan dan perbaikan	1.066.927.668	903.565.000	Repairs and maintenance
Air, listrik dan telepon	781.374.932	832.055.847	Electricity, water and telephone
Asuransi	361.767.768	1.076.939.143	Insurance
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	323.938.019	475.127.849	Research, development and technical services
Sewa	131.988.331	333.955.928	Rental
Royalti	81.328.500	423.290.987	Royalty
Keperluan counter	20.510.525	58.424.096	Counter charge
Lain-lain	81.161.251	75.711.183	Others
Total	90.064.561.272	105.625.729.113	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Gaji dan tunjangan	18.711.868.506	20.728.469.975
Jasa profesional	10.008.030.594	8.675.284.477
Penyusutan (Catatan 11)	4.371.765.051	5.619.419.327
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	3.403.497.541	3.236.225.433
Jamuan dan sumbangan	3.324.037.861	2.635.712.893
Perijinan	1.547.959.144	1.844.860.984
Air, listrik dan telepon	1.542.622.419	1.665.449.080
Biaya rumah tangga	1.284.316.501	740.528.878
Bahan bakar dan pelumas	1.178.861.517	2.045.110.041
Pemeliharaan dan perbaikan	1.115.268.331	1.283.587.094
Tunjangan pajak penghasilan	1.053.669.154	889.941.863
Asuransi	802.703.636	903.430.494
Perjalanan dinas	717.409.887	982.889.904
Perlengkapan kantor	607.788.235	726.701.353
Pengiriman/ekspedisi	106.847.615	50.649.120
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	71.550.000	71.550.000
Iklan	61.499.268	66.404.000
Keamanan	19.500.000	11.970.000
Amortisasi	-	937.305
Lain-lain	3.077.196.354	2.459.384.626
Total	53.006.391.614	54.638.506.847

Salaries and allowances
Professional fee
Depreciation (Note 11)
Post-employment benefit (Note 22)
Entertainment and donation
Licenses
Electricity, water, and telephone
Household expenses
Fuel and oil
Repairs and maintenance
Income tax professional
Insurance
Travelling
Office supplies
Delivery/expedition
Depreciation of investment property (Note 12)
Advertising
Security
Amortization
Others
Total

33. BEBAN KEUANGAN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Beban bunga pinjaman bank	84.332.977.488	72.886.077.934
Beban jaminan L/C dan kredit	1.212.121.327	3.520.438.972
Beban bunga sewa	692.802.594	727.548.628
Beban administrasi bank	275.932.985	1.200.550.646
Total	86.513.834.394	78.334.616.180

Interest expenses on bank loan
Guarantee fee on L/C and credit
Interest expenses on lease
Bank charges
Total

34. BEBAN LAIN-LAIN

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Beban penghapusan piutang	204.218.950.733	-
Beban penghapusan persediaan	64.043.922.757	8.456.524.373
Kerugian selisih kurs, neto	20.172.065.585	28.659.369.219
Penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	9.670.034.316	-
Beban pajak	4.769.940.295	2.596.776.865
Beban kerugian kredit ekspektasian (Catatan 6)	464.564.360	210.053.242
Beban kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	-	11.539.256.845
Beban lain-lain	24.165.783.470	10.743.485.217
Total	327.505.261.516	62.205.465.761

Bad debt expenses
Inventory write-off expenses
Loss on foreign exchange rate, net
Loss on impairment of inventory (Note 7)
Tax expenses
Expected credit loss expenses (Note 6)
Expected credit loss expenses (Note 5)
Miscellaneous expenses
Total

35. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar (RPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

35. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share (LPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

35. RUGI PER SAHAM DASAR (Lanjutan)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(362.020.498.475)	(111.248.675.298)
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	641.717.510	641.717.510
Rugi per saham dasar	<u>(564,14)</u>	<u>(173,36)</u>

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

35. BASIC LOSS PER SHARE (Continued)

Net loss attributable to owners of the parent Entity
Weighted average number of ordinary shares in issue
Basic loss per share

At the consolidated statement of financial position date, the Entity did not have ordinary shares with dilutive potential.

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The carrying amounts and fair values estimated of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/Dec 31, 2025		31 Des 2024/Dec 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	18.585.649.235	18.585.649.235	19.000.995.502	19.000.995.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	204.900.151.771	204.900.151.771	417.084.888.734	417.084.888.734	Accounts receivable
Piutang lain-lain	40.631.889.521	40.631.889.521	39.720.274.554	39.720.274.554	Other receivables
Uang jaminan	3.674.580.635	3.674.580.635	3.515.591.005	3.515.591.005	Refundable deposit
Total	267.792.271.162	267.792.271.162	479.321.749.795	479.321.749.795	Total
	31 Des 2025/Dec 31, 2025		31 Des 2024/Dec 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan					
Pinjaman bank jangka pendek	63.106.475.013	63.106.475.013	1.029.952.943.067	1.029.952.943.067	Short-term bank loan
Utang usaha	90.222.318.712	90.222.318.712	104.265.120.616	104.265.120.616	Accounts payable
Utang lain-lain	25.735.522.559	25.735.522.559	12.571.533.410	12.571.533.410	Other payables
Beban masih harus dibayar	34.798.629.237	34.798.629.237	21.529.890.526	21.529.890.526	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	1.810.932.853	1.810.932.853	5.327.354.809	5.327.354.809	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	1.247.167.688.537	1.247.167.688.537	291.091.646.179	291.091.646.179	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang lainnya	14.370.613.334	14.370.613.334	19.646.973.950	19.646.973.950	Other long-term loans
Total	1.477.212.180.246	1.477.212.180.246	1.484.385.462.556	1.484.385.462.556	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan:

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity and its Subsidiaries financial assets and liabilities:

Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Current Financial Assets and Short-Term Financial Liabilities

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha. Karena aset dan liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

Current financial assets are consisted of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities are consisted of short-term bank loans and accounts payable. For financial assets and short-term financial liabilities that are due in short term, the carrying values of the financial assets and short-term liabilities are perceived to approximate their fair values.

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Aset Keuangan Tidak Lancar

Aset keuangan tidak lancar merupakan uang jaminan. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Uang jaminan dalam bentuk deposito berjangka memperoleh pendapatan bunga dengan tingkat bunga pasar, dengan demikian, nilai tercatat mendekati nilai wajar.

37. KETIDAKPASTIAN MATERIAL YANG TERKAIT DENGAN KELANGSUNGAN USAHA

Grup mencatat rugi bersih sebesar Rp366.433.818.177 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan Grup melaporkan saldo akumulasi defisit sebesar Rp773.032.020.263. Walaupun Grup melaporkan ekuitas positif sebesar Rp269.795.287.505 pada tanggal 31 Desember 2025, hal tersebut semata-mata dihasilkan dari surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp727.501.973.901.

Terhadap kondisi tersebut, manajemen Grup, telah mengambil tindakan dan merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menjual aset berupa sebagian tanah dan bangunan spinning seluas 340.000M² dengan harga jual Rp1.350.000/M² yang telah mendapatkan persetujuan dari BANK BNI di Surat Tanggapan BNI No COB1/4/2835 tanggal 13 Desember 2024, serta menyewakan sebagian bangunan spinning yang sudah tidak beroperasi seluas 30.000M² dengan harga sewa 17.500/M² yang telah mendapatkan persetujuan dari Bank BNI di Surat Tanggapan BNI No COB1/4/541 tanggal 27 Februari 2025. Atas transaksi tersebut telah mendapat penawaran serius dari beberapa pihak dan transaksi akan dilakukan setelah homologasi tercapai.
- Memperbanyak buyer baru dengan merek lisensi seperti Yonex, Royne (Puma) untuk meningkatkan penjualan ekspor.
- Menjual aset berupa tanah dan bangunan di Jalan Brawijaya, Jakarta Selatan seluas 587M² dengan harga pasar sebesar Rp74.800.000/M² berdasarkan nilai appraisal dari KJPP Totok Wasito & Rekan pada tahun 2023. Atas transaksi ini diperuntukan untuk melunasi sebagian besar utang bank Panin.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

Long-term Financial Liabilities

Long-term financial liabilities have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, requirements, credit risk and maturity, thus the payable amounts of this financial liabilities approximate their fair values.

Non-current Financial Assets

Non-current financial asset represents security deposit. Fair value of security deposits is determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

37. MATERIAL UNCERTAINTY RELATED TO GOING CONCERN

The Group incurred a net loss of Rp366,433,818,177 for the year ended December 31, 2025, which has caused the Group has an accumulated deficit of Rp773,032,020.263 as of December 31, 2025. Although the Group reported positive equity of R269,795,287,505 as of December 31, 2025, this was solely the result of a surplus on revaluation of fixed of Rp727,501,973,901.

In response to these conditions, the Group's management has taken action and is planning the following steps:

- Selling assets in the form of a portion of land and spinning buildings covering an area of 340,000M² with a selling price of Rp1,350,000/M² which has received approval from BANK BNI in BNI Response Letter No. COB1/4/2835 dated December 13, 2024, as well as renting out a portion of the spinning building that is no longer operational covering an area of 30,000M² with a rental price of 17,500/M² which has received approval from Bank BNI in BNI Response Letter No. COB1/4/541 dated February 27, 2025. For this transaction, serious offers have been received from several parties and the transaction will be carried out after homologation is achieved.
- Increase new buyers with licensed brands such as Yonex, Royne (Puma) to increase export sales.
- Sold assets in the form of land and buildings on Jalan Brawijaya, South Jakarta with an area of 587M² at a market price of Rp74,800,000/M² based on the appraisal value from KJPP Totok Wasito & Rekan in 2023. This transaction is intended to pay off most of Panin Bank's debt.

38. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.

Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi

Nature of Relationships and Transactions

Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Related Parties
PT Taitat Putra Rejeki	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease
PT Uomo Donna Indonesia	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables
CV Mitra Garmino	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables
PT Prima Karya Garmino	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease
CV RR Lifestyle	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Piutang lain-lain/Other receivables
PT Ricky Tanaka Shisyu	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables
CV Mahkota Tunas Abadi	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease
PT Ricky Global Solution	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables
PT Ricky Multi Karya	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables
Gunze Limited Apparel Company	Entitas afiliasi/Affiliate	- Penjualan/Sales - Utang lain-lain/Other payables
Toyo Knit Co., Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
CV Kawan Sejati	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Piutang lain-lain/Other receivables
PT Lancar Putra Abadi	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease - Piutang lain-lain/Other receivables
PT Rajawali Mas Elastic	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales - Sewa kantor/Office lease

38. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi (Lanjutan)

Nature of Relationships and Transactions (Continued)

Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Related Parties
CV Putra Jaya Perkasa	Entitas afiliasi/Affiliate	- Penjualan/Sales
PT Prayasa Mina Tirta	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Sewa tanah/Land lease
PT Putera Rejeki Garmino	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Penjualan/Sales
PT Mina Sukses Makmur	Entitas afiliasi/Affiliate	- Piutang lain-lain/Other receivables
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase - Utang lain-lain/Other payables
Yuyuantang	Entitas afiliasi/Affiliate	- Utang lain-lain/Other payables
Shanghai Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase
Kobaori Co., Ltd	Entitas afiliasi/Affiliate	- Pembelian/Purchase

Transaksi kepada Pihak Berelasi

Related Parties Transactions

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tahun 2025 adalah sebesar Rp6.945.174.301 (2024: Rp 7.141.559.338).

Salaries and other compensation benefits given to the Entity's Commissioners and Directors in 2025 amounted to Rp6,945,174,301 (2024: Rp 7,141,559,338).

▪ Penjualan

▪ Sales

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Toyo Knit Co., Ltd	32.050.820.404	26.867.890.809
CV Putra Jaya Perkasa	21.638.196.593	27.189.213.603
PT Taitat Putra Rejeki	19.885.448.060	15.824.065.083
Gunze Limited Apparel Company	13.366.216.933	17.107.644.611
CV Mitra Garmino	5.676.456.424	5.107.633.202
PT Uomo Donna Indonesia	4.816.364.601	13.268.534.737
PT Prima Karya Garmino	2.636.224.599	833.262.372
PT Putra Rejeki Garmino	1.930.704.491	3.233.444.318
CV Mahkota Tunas Abadi	138.853.493	-
CV Kawan Sejati	98.232.082	58.128.277
PT Lancar Putra Abadi	-	4.704.000
CV RR Lifestyle	-	1.606.800
PT Rajawali Mas Elastic	-	411.000
Total	<u>102.237.517.680</u>	<u>109.496.538.812</u>
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian	<u>18%</u>	<u>21,59%</u>

Toyo Knit Co., Ltd
CV Putra Jaya Perkasa
PT Taitat Putra Rejeki
Gunze Limited Apparel Company
CV Mitra Garmino
PT Uomo Donna Indonesia
PT Prima Karya Garmino
PT Putra Rejeki Garmino
CV Mahkota Tunas Abadi
CV Kawan Sejati
PT Lancar Putra Abadi
CV RR Lifestyle
PT Rajawali Mas Elastic
Total

Percentage of total consolidated sales

38. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

▪ Penjualan

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, piutang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak berelasi:		
CV Putra Jaya Perkasa	25.265.263.213	26.317.855.478
PT Uomo Donna Indonesia	27.155.564.816	24.649.372.094
CV Mitra Garmino	23.818.363.844	21.934.069.760
PT Taitat Putra Rejeki	11.469.539.621	6.831.415.637
PT Putra Rejeki Garmino	4.331.523.111	3.735.586.811
PT Ricky Tanaka Shisyu	3.214.500.034	3.138.471.246
PT Prima Karya Garmino	3.125.660.756	3.102.056.932
Gunze Limited Apparel Company	2.338.622.330	2.906.424.549
CV RR Lifestyle	2.578.594.155	2.577.936.402
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2.022.862.302	2.048.574.523
PT Lancar Putra Abadi	1.771.174.949	1.771.174.949
PT Rajawali Mas Elastic	1.553.792.643	1.683.417.492
Lain-lain	1.548.552.816	3.592.589.499
Total, neto	110.194.014.590	104.288.945.372

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Related Parties Transactions (Continued)

▪ Sales

In the consolidated statement of financial position, the related parties as follows:

Related parties:
CV Putra Jaya Perkasa
PT Uomo Donna Indonesia
CV Mitra Garmino
PT Taitat Putra Rejeki
PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Prima Karya Garmino
Gunze Limited Apparel Company
CV RR Lifestyle
PT Sekanskeen Ricky Indonesia
PT Lancar Putra Abadi
PT Rajawali Mas Elastic
Others
Total, net

▪ Pembelian bahan baku, pakan dan benur udang

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Taitat Putra Rejeki	27.783.790.773	22.339.041.277
CV Mitra Garmino	5.193.853.788	14.262.090.410
CV Mahkota Tunas Abadi	5.057.434.641	5.941.859.176
PT Uomo Donna Indonesia	3.045.091.047	22.719.464.550
PT Prima Karya Garmino	2.844.927.307	5.458.085.946
CV RR Lifestyle	2.414.833.933	994.987.668
PT Ricky Tanaka Shisyu	1.120.738.769	1.914.086.162
Toyo Knit Co., Ltd	898.861.320	788.741.104
PT Putra Rejeki Garmino	702.234.837	956.425.198
CV Putra Jaya Perkasa	100.664.437	291.806.427
CV Kawan Sejati	2.052.000	2.850.000
PT Rajawali Mas Elastic	-	1.623.496.738
PT Gunze Socks Indonesia	-	72.717.750
Total	49.164.482.852	77.365.652.406
Persentase terhadap total pembelian konsolidasian	8,69%	8,74%

▪ Purchase of raw material, shrimp feed and shrimp fry

PT Taitat Putra Rejeki
CV Mitra Garmino
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Uomo Donna Indonesia
PT Prima Karya Garmino
CV RR Lifestyle
PT Ricky Tanaka Shisyu
Toyo Knit Co., Ltd
PT Putra Rejeki Garmino
CV Putra Jaya Perkasa
CV Kawan Sejati
PT Rajawali Mas Elastic
PT Gunze Socks Indonesia
Total

Percentage of total consolidated purchase

38. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

- Pembelian bahan baku, pakan dan benur udang

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, utang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pihak berelasi:		
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	8.707.559.514	4.917.367.746
PT Taitat Putra Rejeki	6.532.302.855	8.851.349.174
PT Uomo Donna Indonesia	3.341.170.700	6.085.647.074
CV Mahkota Tunas Abadi	2.929.261.944	2.968.767.487
CV Mitra Garmino	2.334.041.077	4.279.579.088
PT Ricky Tanaka Shisyu	1.948.375.098	3.653.399.991
CV RR Lifestyle	1.200.900.302	356.711.159
PT Prima Karya Garmino	534.206.690	1.589.500.411
PT Putra Rejeki Garmino	446.609.856	779.534.195
PT Ricky Multi Karya	283.669.224	-
PT Rajawali Mas Elastic	283.590.804	1.687.558.029
Kobaori Co., Ltd	204.523.241	189.356.512
Shanghai Kobayashi Woven Label	150.064.644	-
PT Ricky Global Solution	147.852.072	549.688.757
CV Putra Jaya Perkasa	52.279.024	65.783.838
CV Kawan Sejati	456.000	759.240
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	-	2.750.000
Total	<u>29.096.863.045</u>	<u>35.977.752.701</u>

- Pendapatan sewa

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Taitat Putra Rejeki	3.340.902.672	1.471.223.258
CV Mahkota Tunas Abadi	709.787.329	18.492.180
PT Uomo Donna Indonesia	481.631.630	1.292.642.850
CV Mitra Garmino	266.734.240	261.591.868
PT Ricky Global Solution	126.416.121	39.396.874
PT Ricky Tanaka Shisyu	70.728.504	234.979.156
PT Ricky Multi Karya	45.006.764	20.342.543
PT Putra Rejeki Garmino	35.522.435	-
PT Prima Karya Garmino	13.803.628	10.534.050
PT Lancar Putra Abadi	-	80.000.000
PT Rajawali Mas Elastic	-	43.075.748
CV RR Lifestyle	-	2.595.000
Total	<u>5.090.533.323</u>	<u>3.474.873.527</u>

Persentase terhadap total
pendapatan sewa konsolidasian

<u>53,16%</u>	<u>92,54%</u>
---------------	---------------

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Related Parties Transactions (Continued)

- Purchase of raw material, shrimp feed and shrimp fry

In the consolidated statement of financial position, the accounts payable-related parties as follows:

Related parties:
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd
PT Taitat Putra Rejeki
PT Uomo Donna Indonesia
CV Mahkota Tunas Abadi
CV Mitra Garmino
PT Ricky Tanaka Shisyu
CV RR Lifestyle
PT Prima Karya Garmino
PT Putra Rejeki Garmino
PT Ricky Multi Karya
PT Rajawali Mas Elastic
Kobaori Co., Ltd
Shanghai Kobayashi Woven Label
PT Ricky Global Solution
CV Putra Jaya Perkasa
CV Kawan Sejati
PT Sekanskeen Ricky Indonesia
Total

- Rent income

PT Taitat Putra Rejeki
CV Mahkota Tunas Abadi
PT Uomo Donna Indonesia
CV Mitra Garmino
PT Ricky Global Solution
PT Ricky Tanaka Shisyu
PT Ricky Multi Karya
PT Prima Karya Garmino
PT Lancar Putra Abadi
PT Rajawali Mas Elastic
CV RR Lifestyle
Total

Percentage of total consolidated rent income

39. INFORMASI SEGMENT

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pabrikasi pakaian dalam dan luar
- Perdagangan
- Pabrikasi benang

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

39. SEGMENT INFORMATION

The Group is presently engaged in the following business:

- Manufacturing of underwear and fashion wear
- Trading
- Spinning manufacturing

Details of business segment information are as follows:

31 Des 2025/Dec 31, 2025					
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ Manufacturing of Underwear and Fashion Wear	Perdagangan/ Trading	Pabrikasi Benang/ Spinning Manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	419.910.694.034	145.674.590.218	-	565.585.284.252	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	151.351.248.275	463.611.972	-	151.814.860.247	Intersegment revenues
Penghasilan bunga	75.137.176	60.062.749	-	135.199.925	Interest income
Kerugian selisih kurs	(20.172.065.585)	-	-	(20.172.065.585)	Loss on foreign exchange rate
Penghasilan sewa	9.575.363.066	-	-	9.575.363.066	Rent income
Beban bunga dan provisi bank	(82.918.108.960)	(2.107.671.122)	-	(85.025.780.082)	Interest expense and provision
Penyusutan	19.739.763.344	1.369.106.447	-	21.108.869.791	Depreciation
Penjualan waste	-	-	-	-	Sales waste
Rugi segmen dilaporkan	(358.509.400.637)	(12.580.772.332)	-	(371.090.172.969)	Reported segment loss
Aset segmen dilaporkan	1.943.366.738.840	151.895.984.335	-	2.095.262.723.175	Reported segment assets
Pengeluaran modal	3.389.373.958	419.984.843	-	3.809.358.801	Capital expenditures
Liabilitas segmen dilaporkan	1.596.344.005.895	104.457.962.838	-	1.700.801.968.733	Reported segment liabilities
31 Des 2024/Dec 31, 2024					
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ Manufacturing of Underwear and Fashion Wear	Perdagangan/ Trading	Pabrikasi Benang/ Spinning Manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	690.621.032.951	194.903.966.294	-	885.524.999.245	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	205.564.802.074	719.535.762	-	206.284.337.836	Intersegment revenues
Penghasilan bunga	197.915.613	46.034.527	-	243.950.140	Interest income
Kerugian selisih kurs	(28.659.369.219)	-	-	(28.659.369.219)	Loss on foreign exchange rate
Penghasilan sewa	3.898.869.045	-	-	3.898.869.045	Rent income
Beban bunga dan provisi bank	(71.398.007.626)	(2.215.618.936)	-	(73.613.626.562)	Interest expense and provision
Penyusutan	23.823.932.138	-	-	23.823.932.138	Depreciation
Penjualan waste	-	-	-	-	Sales waste
Rugi segmen dilaporkan	(110.233.024.625)	(7.309.492.279)	-	(117.542.516.904)	Reported segment loss
Aset segmen dilaporkan	1.636.944.207.936	165.053.132.850	-	1.801.997.340.786	Reported segment assets
Pengeluaran modal	3.573.034.209	684.300.397	-	4.257.334.606	Capital expenditures
Liabilitas segmen dilaporkan	1.449.923.192.529	112.126.487.605	-	1.562.049.680.134	Reported segment liabilities

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (Lanjutan)

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pendapatan		
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	717.400.144.499	1.091.809.337.081
Eliminasi pendapatan antar segmen	(151.814.860.247)	(206.284.337.836)
Pendapatan Entitas	<u>565.585.284.252</u>	<u>885.524.999.245</u>
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Laba Rugi		
Total laba rugi untuk segmen dilaporkan	(371.090.172.969)	(117.542.516.904)
Eliminasi laba-rugi antar segmen	9.069.674.494	6.293.841.606
Rugi Entitas	<u>(362.020.498.475)</u>	<u>(111.248.675.298)</u>
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Aset		
Total aset untuk segmen dilaporkan	2.095.262.723.175	1.801.997.340.786
Eliminasi aset antar segmen	(263.582.899.420)	(322.787.946.993)
Aset Entitas	<u>1.831.679.823.755</u>	<u>1.479.209.393.793</u>
	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Liabilitas		
Total liabilitas untuk segmen dilaporkan	1.700.801.968.733	1.562.049.680.134
Eliminasi liabilitas antar segmen	(138.917.432.482)	3.776.227.086
Liabilitas Entitas	<u>1.561.884.536.251</u>	<u>1.565.825.907.220</u>

Informasi Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Grup dari pelanggan luar berdasarkan informasi geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Jakarta dan Jawa	454.121.848.825	593.847.482.900
Asia	65.193.455.816	219.459.701.797
Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi	43.086.738.052	58.189.175.627
Eropa	3.183.241.559	13.963.698.205
Afrika, Timur Tengah dan Australia	-	64.940.716
Jumlah	<u>565.585.284.252</u>	<u>885.524.999.245</u>

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Details of business segment information are as follows: (Continued)

Revenues
Total revenues from external customers
Elimination revenues intersegment
The Entity revenues

Profit or Loss
Total reported segment profit or loss
Elimination profit or loss intersegment
The Entity Loss

Asset
Total reported segment assets
Elimination assets intersegment
The Entity Assets

Liabilities
Total reported segment liabilities
Elimination liabilities intersegment
The Entity Liabilities

Geographical Information

The following shows the distribution of the Group consolidated sales from external customers by geographical information, regardless of where the goods were produced:

Jakarta and Java
Asia
Sumatera, Kalimantan and Sulawesi
Europe
Africa, Middle East and Australia
Total

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Grup sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Grup mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup yang bersangkutan, terutama karena Grup mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS dalam jumlah yang besar. Disamping itu, Grup juga melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya pembelian bahan baku, sehingga Grup harus mengkonversi Rupiah ke mata uang asing untuk memenuhi liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Grup.

Untuk mengelola risiko tersebut, Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Eksposur mata uang Grup disajikan pada Catatan 41.

b. Risiko Suku Bunga

Grup memiliki risiko suku bunga yang material, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada Catatan 14 dan 20.

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Factors

The Group activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency, mainly due to the Group has a huge amount on bank loan in US Dollar currency. Beside that, the Group also entered into transactions using foreign currencies, among others, purchase of raw materials, therefore, the Group must convert Rupiah to foreign currencies to pay its liabilities in foreign currencies when their maturity. The fluctuation foreign exchange rate Rupiah to foreign currencies could impact to the Group's financial condition.

The Group manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimizing all material exposures.

The Group exposed in exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 41.

b. Interest Rate Risk

The Group exposed to material interest rate risk, mainly arises from bank loans which using the floating rates. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimize any negative effects.

The information of loan bear interest rate the Group are explained in Notes 14 and 20.

The Group's policy to minimize the interest rate risk is by analyzing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

Financial Risk Factors (Continued)

c. Risiko Kredit

c. Credit Risk

Grup mempunyai risiko kredit, terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, account receivable, other receivables and refundable deposits.

Sehubungan dengan simpanan di bank, Grup mengelola risiko kredit dengan memonitor reputasi bank dan hanya bank-bank dengan reputasi baik yang dipilih.

In accordance with deposits in bank, the Group manages credit risk exposed by monitoring bank's reputation and only bank with good reputation will be selected.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan kredit, Grup melakukan *monitoring* terhadap umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

In respect to accounts receivable, which mostly resulted from credit sales, the Group is monitoring to the aging of each account and managing ongoing collection to minimize the credit risk exposure.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group exposures to credit risk.

	31 Des 2025/Dec 31, 2025				
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>	Total/ Total		
Kas dan setara kas	18.585.649.235	-	-	18.585.649.235	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	61.386.757.148	143.513.394.623	34.853.341.214	239.753.492.985	Accounts receivable
Piutang lain-lain	40.631.889.521	-	821.082.360	41.452.971.881	Other receivables
Total	120.604.295.904	143.513.394.623	35.674.423.574	299.792.114.101	Total

31 Des 2024/Dec 31, 2024					
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due and Impaired</i>	Total/ Total		
Kas dan setara kas	19.000.995.502	-	-	19.000.995.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	208.170.640.969	208.914.247.765	43.480.068.797	460.564.957.531	Accounts receivable
Piutang lain-lain	39.720.274.554	-	356.518.000	40.076.792.554	Other receivables
Total	266.891.911.025	208.914.247.765	43.836.586.797	519.642.745.587	Total

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengelola risiko likuiditas jika Grup mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

d. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and its Subsidiaries has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Entity and its Subsidiaries manage their liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows continuously supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

The following table analyzes the Group's financial liabilities by relevant maturity based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

		31 Des 2025/Dec 31, 2025					
		Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
		Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Total/ Total		
Pinjaman jangka pendek	63.106.475.013	-	-	-	63.106.475.013	Short-term bank loan	
Utang usaha	90.222.318.712	-	-	-	90.222.318.712	Accounts payable	
Utang lain-lain	25.735.522.560	-	-	-	25.735.522.560	Other payables	
Beban masih harus dibayar	34.798.629.237	-	-	-	34.798.629.237	Accrued expenses	
Pinjaman jangka panjang	15.178.104.287	41.932.673.344	1.190.056.910.906	1.247.167.688.537		Long-term bank loan	
Liabilitas sewa	1.762.171.611	48.761.242	-	1.810.932.853		Lease liabilities	
Pinjaman jangka panjang lainnya	74.021.192	14.296.592.142	-	14.370.613.334		Other long-term loan	
Total	230.877.242.612	56.278.026.728	1.190.056.910.906	1.477.212.180.247		Total	

		31 Des 2024/Dec 31, 2024					
		Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
		Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total/		
Pinjaman jangka pendek	1.029.952.943.067	-	-	-	1.029.952.943.067	Short-term bank loans	
Utang usaha	104.265.120.616	-	-	-	104.265.120.616	Accounts payable	
Utang lain-lain	12.571.533.410	-	-	-	12.571.533.410	Other payables	
Beban masih harus dibayar	21.529.890.526	-	-	-	21.529.890.526	Accrued expenses	
Pinjaman jangka panjang	1.791.441.259	289.300.204.920	-	291.091.646.179		Long-term bank loans	
Liabilitas sewa	-	3.584.579.045	1.742.775.764	5.327.354.809		Lease liabilities	
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.574.212.222	18.072.761.728	-	19.646.973.950		Other long-term loans	
Total	1.171.685.141.100	310.957.545.693	1.742.775.764	1.484.385.462.557		Total	

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Pengelolaan Permodalan

Dalam mengelola permodalan, Entitas senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Entitas secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Rasio utang terhadap ekuitas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Pinjaman bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek	63.106.475.013	1.029.952.943.067
Utang usaha	90.222.318.712	104.265.120.616
Utang lain-lain	25.735.522.559	12.571.533.410
Beban masih harus dibayar	34.798.629.237	21.529.890.526
Uang muka penjualan	9.604.360.440	15.797.230.730
Pinjaman bank jangka panjang	1.247.167.688.537	291.091.646.179
Liabilitas sewa	1.810.932.853	5.327.354.809
Pinjaman jangka panjang lainnya	14.370.613.334	19.646.973.950
Total liabilitas	1.486.816.540.686	1.500.182.693.286
Kas dan setara kas	(18.585.649.235)	(19.000.995.502)
Liabilitas bersih	1.468.230.891.451	1.481.181.697.784
Ekuitas	269.795.287.505	(86.616.513.427)
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	544%	-1710%
Rasio utang terhadap ekuitas	551%	-1732%

d. Capital Management

In managing capital, the Entity always maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders.

The Entity actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, and takes into account future capital requirements.

Debt to equity ratio as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
Short-term bank and non-bank financial institution loans	
Accounts payable	
Other payables	
Accrued expenses	
Advance received	
Long-term bank loans	
Lease liabilities	
Other long-term loans	
Total liabilities	
Cash and cash equivalents	
Net payable	
Equity	
Net debt to equity ratio	
Debt to equity ratio	

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Des 2025/Dec 31, 2025	
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i> US\$/Dong	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent to Rupiah</i>
Aset		
Kas dan setara kas	49.511	830.899.786
Piutang usaha	537.357	9.017.930.183
Total aset		9.848.829.969
Liabilitas		
Pinjaman		
jangka pendek	2.159.500	36.240.729.000
jangka panjang	5.771.482	93.278.692.084
Utang usaha	550.138	9.232.410.355
Utang lain-lain	60.000	1.006.920.000
Pinjaman jangka panjang lainnya	429.223	7.203.212.498
Total liabilitas		146.961.963.937
Total liabilitas, neto		(137.113.133.968)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Des 2024/Dec 31, 2024	
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i> US\$/Dong	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent to Rupiah</i>
Assets		
Cash and cash equivalents	181.663	2.936.042.067
Accounts receivable	1.206.503	19.499.504.087
Total assets		22.435.546.154
Liabilities		
Loans		
Short-term	38.583.629	623.588.613.352
Long-term	-	-
Accounts payable	885.747	14.315.442.412
Other payables	-	-
Other long-term loans	740.000	11.959.880.000
Total liabilities		649.863.935.764
Total liabilities, net		(627.428.389.610)

42. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")

Proses PKPU yang dimulai pada sidang pertama tanggal 10 Maret 2025, sidang kedua tanggal 17 Maret 2025, sidang ketiga tanggal 24 Maret 2025, dan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPU-S) tertanggal 15 April 2025, dimana permohonan PKPU oleh PT Askrindo terhadap Entitas, sebagai Termohon PKPU dikabulkan, dan menyatakan Entitas berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPU-S) selama 43 hari terhitung sejak tanggal keputusan.

Berdasarkan Sidang/Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim pada tanggal 27 Mei 2025, diputuskan memberikan perpanjangan PKPU Sementara menjadi PKPU Tetap kepada Entitas selama 90 (sembilan puluh) hari, terhitung sejak tanggal 28 Mei 2025 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2025. Entitas harus menyampaikan Rencana Perdamaian kepada Para Kreditor selambat-lambatnya H-19/H-20 atau selambat-lambatnya pada tanggal 5 Agustus 2025 dari tanggal pelaksanaan Rapat Permusyawaratan Majelis Hakim yang telah ditetapkan yaitu 25 Agustus 2025.

42. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS ("PKPU")

The PKPU process began at the first hearing on March 10, 2025, the second hearing on March 17, 2025, the third hearing on March 24, 2025, and based on the decision on Temporary Suspension of Debt Payments Obligations (PKPU-S) on April 15, 2025, where the PKPU application by PT Askrindo against the Entity, as the PKPU Respondent, was granted, and stated that the Entity is in a Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU-S) for 43 days from the date of the decision.

Based on the Panel of Judges' Deliberation Meeting on May 27, 2025, it was decided to grant an extension of the Temporary PKPU to become a Permanent PKPU to the Entity for 90 (ninety) days, starting from May 28, 2025 to August 25, 2025. The Entity must submit a Peace Plan to the Creditors no later than H-19/H-20 or no later than August 5, 2025 from the date of the Panel of Judges' Deliberation Meeting which has been determined, namely August 25, 2025.

42. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (Lanjutan)

PKPU berakhir dengan Keputusan Rapat Permusyawaratan Majelis (RPM) Perkara No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst tertanggal 15 Desember 2025, keputusan tersebut tertuang dalam Rencana Perdamaian yang mencakup skema penyelesaian dengan para kreditur. Rincian skema penyelesaian untuk masing-masing jenis kewajiban atau kelompok kreditur adalah sebagai berikut:

Jenis Kewajiban/Kelompok Kreditur	Skema Penyelesaian
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Utang pokok dalam denominasi USD dikonversi ke dalam denominasi IDR, dengan Kurs Tengah BI pada 1 hari kerja setelah Tanggal Efektif. Utang pokok direstrukturisasi menjadi Tranche A dan Tranche B, dengan waktu pelunasan selama 10 tahun untuk Tranche A dan 13 tahun untuk Tranche B. Suku bunga efektif dikenakan atas jumlah pokok Tranche A dan Tranche B yang masih terutang. Setelah pokok utang Tranche A dan Tranche B telah dibayar lunas, Entitas dapat mengajukan permohonan penghapusan atas bunga dan denda tertunggak sampai dengan Tanggal Homologasi. Apabila tidak disetujui, pembayaran bunga dan denda tertunggak akan dilakukan secara pro rata selama 2 tahun setelah utang pokok Tranche A dan Tranche B telah lunas.

42. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS ("PKPU") (Continued)

PKPU was ended with the Resolution of the Panel Deliberation Meeting (RPM) in Case No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.Jkt.Pst on December 15, 2025, which set out in the Composition Plan, covering the settlement schemes with creditors. The details of the settlement scheme for each type of obligation or group of creditors are as follows:

Type of Obligation/Creditor Group	Settlement Scheme
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	The principal debt denominated in USD was converted into IDR, using the Bank Indonesia middle rate on the first business day following the Effective Date. The principal debt was restructured into Tranche A and Tranche B, with repayment periods of 10 years for Tranche A and 13 years for Tranche B. The effective interest rate is applied to the outstanding principal balances of Tranche A and Tranche B. After the principal of Tranche A and Tranche B has been fully settled, the Entity may submit a request for the write-off of accrued interest and penalties up to the Homologation Date. If the request is not approved, the payment of the outstanding interest and penalties will be made on a pro rated basis over a period of 2 years after the principal of Tranche A and Tranche B has been fully repaid.

42. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (Lanjutan)

42. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS ("PKPU") (Continued)

Jenis Kewajiban/Kelompok Kreditur	Skema Penyelesaian
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Utang pokok direstrukturisasi menjadi Tranche A dan Tranche B, dengan waktu pelunasan selama 10 tahun untuk Tranche A dan 13 tahun untuk Tranche B. Suku bunga efektif dikenakan atas jumlah pokok Tranche A dan Tranche B yang masih terutang. Setelah pokok utang Tranche A dan Tranche B telah dibayar lunas, Entitas dapat mengajukan permohonan penghapusan atas bunga dan denda tertunggak sampai dengan Tanggal Homologasi. Apabila tidak disetujui, pembayaran bunga dan denda tertunggak akan dilakukan secara pro rata selama 2 tahun setelah utang pokok Tranche A dan Tranche B telah lunas.
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Dilunasi secara bertahap selama 13 tahun.
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Utang pokok dalam denominasi USD dikonversi ke dalam denominasi IDR. Utang pokok dilunasi secara bertahap selama 13 tahun. Entitas dapat mengajukan permohonan penghapusan atas bunga dan denda tertunggak sampai dengan Tanggal Homologasi. Apabila tidak disetujui, pembayaran bunga dan denda tertunggak akan dilakukan secara pro rata selama dua tahun setelah utang pokok telah dibayar lunas.
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Utang pokok dalam denominasi USD dikonversi ke dalam denominasi IDR. Dilunasi secara bertahap selama 13 tahun.

Type of Obligation/Creditor Group	Settlement Scheme
PT Bank Pan Indonesia Tbk	The principal debt was restructured into Tranche A and Tranche B, with repayment periods of 10 years for Tranche A and 13 years for Tranche B. The effective interest rate is applied to the outstanding principal balances of Tranche A and Tranche B. After the principal of Tranche A and Tranche B has been fully settled, the Entity may submit a request for the write-off of accrued interest and penalties up to the Homologation Date. If the request is not approved, the payment of the outstanding interest and penalties will be made on a pro rated basis over a period of 2 years after the principal of Tranche A and Tranche B has been fully repaid.
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Repaid gradually over a period of 13 years.
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	The principal debt denominated in USD was converted into IDR. The principal debt is to be repaid over a 13-year period. The Entity may submit a request for the write-off of accrued interest and penalties up to the Homologation Date. If such request is not approved, the outstanding interest and penalties will be repaid on a pro rated basis over a two-year period following the full repayment of the principal.
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	The principal debt denominated in USD was converted into IDR. Repaid gradually over a period of 13 years.

42. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (Lanjutan)

Jenis Kewajiban/Kelompok Kreditur	Skema Penyelesaian
PT Danareksa Finance	Dilunasi secara bertahap selama 13 tahun.
Kreditur Konkuren Lainnya	Utang pokok diselesaikan melalui skema <i>haircut</i> sebagai berikut: - Utang pokok >Rp400 Juta sampai ≤Rp700 Juta dikenakan potongan 50%; - Utang pokok >Rp700 Juta sampai ≤Rp1 Miliar dikenakan potongan 75%; dan - Utang pokok >Rp1 Miliar dikenakan potongan 90%. Tenor kreditur konkuren lainnya dengan nilai utang pokok setelah skema <i>haircut</i> adalah sebagai berikut: - Utang pokok Rp0 sampai ≤Rp200 Juta dibayarkan selama 2 tahun; - Utang pokok >Rp200 Juta sampai ≤Rp500 Juta dibayarkan selama 5 tahun; - Utang pokok >Rp500 Juta sampai ≤Rp1 Miliar dibayarkan selama 7 tahun; dan - Utang pokok >Rp1 Miliar, dibayarkan selama 11 tahun.

42. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS ("PKPU") (Continued)

Type of Obligation/Creditor Group	Settlement Scheme
PT Danareksa Finance	Repaid gradually over a period of 13 years.
Other Concurrent Creditors	The principal debt is settled through a haircut scheme as follows: - Principal debt >Rp400 million up to ≤Rp700 million is subject to a 50% haircut; - Principal debt >Rp700 million up to ≤Rp1 billion is subject to a 75% haircut; and - Principal debt >Rp1 billion is subject to a 90% haircut. The repayment tenors for other concurrent creditors, based on the principal amount after the haircut scheme, are as follows: - Principal debt of Rp0 up to ≤Rp200 million is to be repaid over 2 years; - Principal debt >Rp200 million up to ≤Rp500 million is to be repaid over 5 years; - Principal debt >Rp500 million up to ≤Rp1 billion is to be repaid over 7 years; and - Principal debt >Rp1 billion is to be repaid over 11 years.

43. KONTIJENSI

Gugatan Arbitrase dari Internasional Cotton Association Limited ("ICA")

Pada tanggal 11 Oktober 2021, Violar SA mengajukan gugatan arbitrase ke Internasional Cotton Association Limited (ICA) di Liverpool Inggris dengan No. A01/2021/13 terkait dengan sengketa pembelian kapas.

Pada tanggal 28 Oktober 2024, Entitas telah menerima surat penetapan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 59/Pdt.Eks-Arb/2024/PN.Jkt.Pst dengan gugatan Violar SA kepada Entitas dengan klaim senilai US\$1.362.950,24 untuk 5 (lima) kontrak sebagai berikut

43. CONTINGENCIES

Arbitration Lawsuit from International Cotton Association Limited ("ICA")

On October 11, 2021, Violar SA, as a seller filed an arbitration lawsuit with the International Cotton Association Limited (ICA) in Liverpool, England No.A101/2021/13 regarding a dispute over the purchase of cotton.

On October 28, 2024, the Entity received a decision letter from the Central Jakarta District Court No. 59/Pdt.Eks-Arb/2024/PN.Jkt.Pst with a lawsuit by Violar SA against the Entity with a claim of US\$1,362,950.24 for 5 (five) contracts as follows:

43. KONTIJENSI (Lanjutan)

- VSC4GR1920-2393 tanggal 30 September 2019: US\$ 206.224,35
- VSC4GR1920-2609 tanggal 17 Februari 2020: US\$ 704.261,11
- VSC4BF1920-2590 tanggal 30 Januari 2020: US\$ 212.940,66
- VSC4BF1920-2594 tanggal 31 Januari 2020: US\$ 20.502,78
- VSC4BF1920-2594 tanggal 31 Januari 2020: US\$ 20.502,78

Pada tanggal 20 Desember 2024, Entitas mendaftarkan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui gugatan perlawanan pembatalan eksekutur dengan No. 794/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst. Panggilan sidang tersebut dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2025.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, hasil sidang belum dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Sebagai informasi tambahan Violar SA telah mendaftarkan Entitas ke dalam Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Berdasarkan surat panggilan sidang tersebut diketahui bahwa permohonan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 31 Maret 2026, Entitas menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ricky Putra Globalindo Tbk No. 005/RICY/DEKOM/III/2026. Menetapkan perubahan susunan Komite Audit Entitas, sebagai berikut:

Ketua	:	Subandi Sihman
Anggota	:	Wuci Handayani
	:	Yussiarty Lie

43. CONTINGENCIES (Continued)

- VSC4GR1920-2386 tanggal 24 September 2019: US\$ 219.021,34
- VSC4GR1920-2393 tanggal 30 September 2019: US\$ 206.224,35
- VSC4GR1920-2609 tanggal 17 Februari 2020: US\$ 704.261,11
- VSC4BF1920-2590 tanggal 30 Januari 2020: US\$ 212.940,66
- VSC4BF1920-2594 tanggal 31 Januari 2020: US\$ 20.502,78

On December 20, 2024, the Entity registered with the Central Jakarta District Court through a lawsuit against the cancellation of the exequatur with No. 794/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst. The court summons was carried out on June 2, 2025.

As of the date of the issuance of this consolidated financial report, the results of the trial have not been issued by the Central Jakarta District Court.

For additional information, Violar SA has registered Entity in the Debt Payment Suspension Application Case ("PKPU"). Based on the summons, it is known that the application has been rejected by the Central Jakarta District Court.

44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On March 31, 2026, the Entity issued the Board of Commissioners Decree of PT Ricky Putra Globalindo Tbk No. 005/RICY/DEKOM/III/2026, stipulating changes to the composition of the Entity's Audit Committee, as follows:

:	Chairman
:	Members

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

2025 **Laporan Tahunan** Annual Report

PT Ricky Putra Globalindo Tbk

Jl. Industri No.54
Tarikolot – Citeureup
Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Tel. (021) 875 1052
Fax. (021) 875 3604, 875 5525

www.rpg.co.id